



**PT SINGARAJA PUTRA TBK.**

# **Sustaining Growth Momentum**

Menjaga Momentum Pertumbuhan



# SANGKALAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini disusun oleh Perseroan semata-mata untuk memberikan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak terkait lainnya mengenai kinerja keuangan, operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini bersumber dari catatan internal Perseroan dan/atau sumber lain yang dianggap dapat dipercaya pada saat penyusunan. Namun demikian, Perseroan tidak menjamin sepenuhnya atas keakuratan, kelengkapan, maupun validitas dari informasi yang bersifat prospektif, termasuk pernyataan mengenai rencana, strategi, kebijakan, serta proyeksi kinerja di masa mendatang.

Setiap pernyataan yang mengandung unsur prospektif dalam laporan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi dan kondisi yang dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Oleh karena itu, hasil aktual yang dicapai oleh Perseroan dapat berbeda secara material dari yang dinyatakan atau diimplikasikan dalam laporan ini. Seluruh informasi dalam laporan ini disajikan dengan itikad baik untuk tujuan pelaporan. Perseroan tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul akibat penggunaan laporan ini di luar konteksnya.

This Annual Report has been prepared by the Company solely to provide information to shareholders, stakeholders, and other interested parties regarding its financial and operational performance, as well as the implementation of good corporate governance during the fiscal year ended December 31, 2025.

All data and information presented in this report are obtained from the Company's internal records and/or other sources deemed reliable at the time of preparation. However, the Company does not guarantee the accuracy, completeness, or validity of forward-looking information, including statements regarding future plans, strategies, policies, and performance projections.

Any forward-looking statements in this report are based on various assumptions and conditions that may change without prior notice. Consequently, the actual results achieved by the Company may differ materially from those expressed or implied in this report. All information in this report is presented in good faith for reporting purposes. The Company is not responsible for any losses arising from the use of this report beyond its intended context.

## **PENJELASAN TEMA** THEME EXPLANATION



### **MENJAGA MOMENTUM PERTUMBUHAN**

Momentum pertumbuhan yang telah terbentuk sejak ekspansi Perseroan ke sektor pertambangan batubara terus dijaga dan diperkuat melalui operasional yang semakin stabil. Dua anak usaha yang dimiliki Perseroan melalui PT Dwi Daya Swakarya, telah mulai menjalankan kegiatan produksi batubara, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja usaha Perseroan. Produksi tersebut diharapkan semakin optimal sehingga akan lebih mendorong peningkatan volume penjualan sekaligus memperkuat posisi sektor pertambangan sebagai salah satu sumber pendapatan Perseroan.

Perseroan meyakini, bahwa dengan melakukan penyempurnaan pada lini bisnisnya, maka akan dapat mengembangkan dan meningkatkan usaha di tahun-tahun mendatang. Dengan dukungan operasional yang semakin solid dan prospek usaha yang meningkat, Perseroan optimistis mampu menjaga kesinambungan momentum pertumbuhan serta memperkuat fondasi kinerja yang berkelanjutan di masa mendatang.

### **SUSTAINING GROWTH MOMENTUM**

The growth momentum that has been established since the Company's expansion into the coal mining sector continues to be maintained and strengthened through increasingly stable operations. Two subsidiaries owned by the Company through PT Dwi Daya Swakarya have begun conducting coal production activities, thereby making a tangible contribution to the improvement of the Company's business performance. This production is expected to become increasingly optimal, further driving higher sales volumes while reinforcing the mining sector's position as one of the Company's key revenue streams.

The Company believes that by continuously refining its business lines, it will be able to develop and enhance its operations in the years ahead. Supported by increasingly solid operational foundations and improving business prospects, the Company is optimistic in its ability to sustain its growth momentum and strengthen the foundation for continued performance in the future.



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

Sangkalan dan Batas Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	2	Struktur Organisasi Organizational Structure	39
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and values of the Company	40
Daftar Isi Table of Contents	4	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	44
<b>01 IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHT</b>		Profil Direksi Board of Directors Profile	47
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Information Highlights	8	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management	49
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Summary	11	Keanggotaan Dalam Asosiasi Membership in Association	52
Ikhtisar Saham Stock Highlights	11	Informasi Tentang Saham dan Pemegang Saham Information On Shareholders and Shareholders	52
Kilas Peristiwa 2025 2025 Event Highlights	13	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	56
<b>02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT</b>		Informasi Entitas Anak Subsidiaries Information	57
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	16	Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institution and Professions	58
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	20	<b>04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</b>	
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Singaraja Putra Tbk Tahun Buku 2025 Statements of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors For the Annual Report and the Sustainability Report For the Financial Year 2025 of PT Singaraja Putra Tbk	26	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	62
Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Komite Audit Annual Compliance Statement of Audit Committee	27	Tinjauan Operasi Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	64
<b>03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE</b>		Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Overview	67
Identitas Perseroan Company profile	30	Kemampuan Membayar Utang Solvability	73
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	32	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivable Collectibility Level	74
Jejak Langkah Milestone	34	Struktur Modal dan kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	74
Bidang Usaha Serta Produk dan Jasa Line of Business and Product and Services	36	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	75
Area Operasi dan Proyek Operating Areas and Project	38	Realisasi Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	75
		Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Fact Subsequent to the Accountants's Report Date	76
		Perbandingan Antara Target Dengan Realisasi Tahun 2025 dan Proyeksi Tahun 2026 Comparison Between Targets and Realization In 2025 and Projection in 2026	76
		Kebijakan dan Pembayaran Dividen Policy and Divident Payment	77

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Public Offering Proceeds	77	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Matters and Administrative Sanctions	116
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	77	Kode Etik Code of Conduct	116
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	78	Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Bagi Manajemen Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management	117
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties	78	Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	118
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes in Law and Regulations That Significantly Impact the Company	80	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	119
Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendments to Accounting Policies	80	Pengendalian Gratifikasi dan Korupsi Gratification and Corruption Control	120
Prospek Usaha Business Prospect	81	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	121
<b>05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>		<b>06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT</b>	
Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance	84	Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance Highlights	130
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	86	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	131
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	87	Laporan Direksi Tentang Keberlanjutan Board of Directors Report on Sustainability	132
Dewan Komisaris Board of Commissioners	91	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	136
Direksi Board of Directors	97	Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspects Performance	140
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board Commissioners and Board of Directors	101	Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspects Performance	141
Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of the Board of Commissioners	103	Kinerja Aspek Sosial Social Aspects Performance	146
Organ Pendukung Direksi Supporting Organs of the Board of Directors	107	Aspek Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Aspect	153
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	111	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	155
		Indeks POJK 51/POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 INDEX	156
		Lembar Umpan balik Feedback Form	159
		Laporan Keuangan Financial Statements	161



1.5Z  
9.6X  
4.7Z  
7.9Z



...of the ...  
...the ...  
...the ...

五、其他

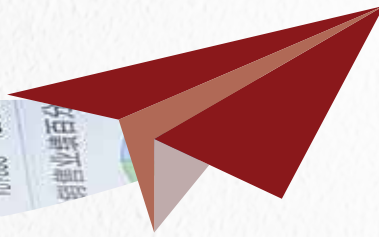




# 01

## Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight





# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

## KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain  
Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated

Uraian Description	2025	2024	2023
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar Current Assets	687.763.151.181	211.209.244.654	128.477.450.069
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	881.434.309.184	595.690.279.017	467.998.837.767
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>1.569.197.460.365</b>	<b>806.899.523.671</b>	<b>596.476.287.836</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.821.585.075.379	1.243.690.269.789	1.013.816.502.571
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	435.028.351.503	209.264.593.221	206.231.909.692
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>2.256.613.426.882</b>	<b>1.452.954.863.010</b>	<b>1.220.048.412.263</b>
<b>Total Defisiensi Modal</b> Total Capital Deficiency	<b>(687.415.966.517)</b>	<b>(646.055.339.339)</b>	<b>(623.572.124.427)</b>
<b>Total liabilitas dan Defisiensi Modal</b> Total Liabilities and Capital Deficiency	<b>1.569.197.460.365</b>	<b>806.899.523.671</b>	<b>596.476.287.836</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b> STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan Revenue	534.021.405.626	435.143.362.568	297.411.483.210
Beban Pokok Pendapatan Cost of revenues	(435.913.902.844)	(344.973.111.187)	(244.709.364.377)
<b>Laba Kotor</b> Gross Profit	<b>98.107.502.782</b>	<b>90.170.251.381</b>	<b>52.702.118.833</b>
Beban Usaha Operating Expenses	(89.459.496.115)	(68.784.502.424)	(33.170.620.137)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b> Profit (Loss) before Income Tax	<b>(41.360.631.234)</b>	<b>(18.769.325.902)</b>	<b>(5.180.332.700)</b>
Pajak Penghasilan Income Tax	149.260.680	(4.858.658.350)	(3.684.279.270)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b> Profit (Loss) for the Year	<b>(41.211.370.554)</b>	<b>(23.627.984.252)</b>	<b>(9.621.222.825)</b>
<b>Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> Profit (Loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(43.087.994.671)	(30.960.092.762)	(16.493.526.203)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling interests	1.876.624.117	7.332.108.510	6.872.303.378
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b> Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year	<b>(41.360.627.178)</b>	<b>(22.483.214.912)</b>	<b>(9.443.523.225)</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:</b> Total Comprehensive Profit (Loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(43.199.821.616)	(30.338.497.237)	(16.402.641.493)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling interests	1.839.194.438	7.855.282.325	6.959.118.268

Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain  
 Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Rugi Tahun Berjalan Per Saham (Nilai Penuh) Loss Per Share for The Year (Full Amount)	(89,58)	(64,37)	(34,29)
<b>LAPORAN ARUS KAS</b> STATEMENTS OF CASH FLOWS			
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	(51.734.623.804)	92.871.066.131	21.795.614.893
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(101.982.838.173)	(91.851.348.797)	(937.380.641.885)
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow Provided by (Used in) Financing Activities	179.757.990.388	(4.529.781.934)	922.858.148.609
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank Net (Decrease)/ Increase in Cash and Bank	26.040.528.411	(3.510.064.600)	7.273.121.617
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of The Year	7.525.419.640	11.035.484.240	3.032.714.314
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at End of The Year	33.565.948.051	7.525.419.640	11.035.484.240
<b>RASIO OPERASIONAL DAN KEUANGAN</b> OPERATING RATIOS AND FINANCIAL			
<b>Rasio Likuiditas (%)</b> Liquidity Ratios			
Rasio Lancar Current Asset	37,76	16,98	12,67
<b>Rasio Solvabilitas (%)</b> Solvability Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	143,81	180,07	204,54
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	(328,27)	(224,90)	(195,65)
<b>Rasio Profitabilitas (%)</b> Profitability Ratios			
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Return on Asset (ROA)	(2,63)	(2,79)	(1,58)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	6,02	3,48	1,51
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan Return on Revenue	(7,75)	(5,17)	(3,18)

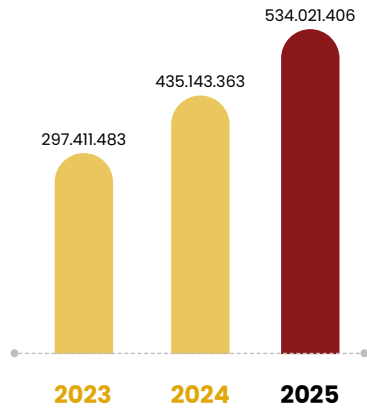


**GRAFIK IKHTISAR KINERJA KEUANGAN PENTING**

**KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS CHARTS**

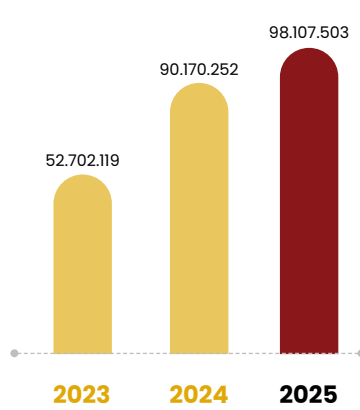
**PENDAPATAN**  
REVENUE

Dalam ribuan rupiah  
In Thousands of Rupiah



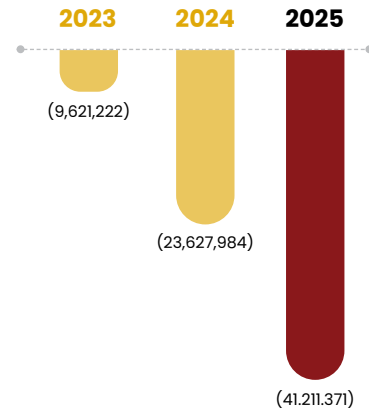
**LABA BRUTO**  
GROSS PROFIT

Dalam ribuan rupiah  
In Thousands of Rupiah



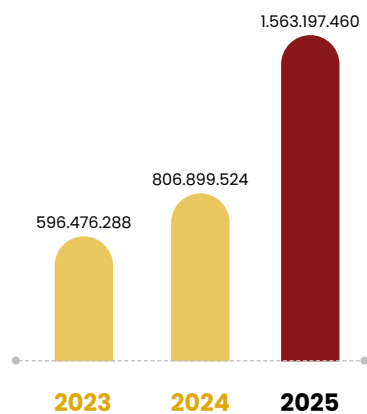
**LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**  
INCOME (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Dalam ribuan rupiah  
In Thousands of Rupiah



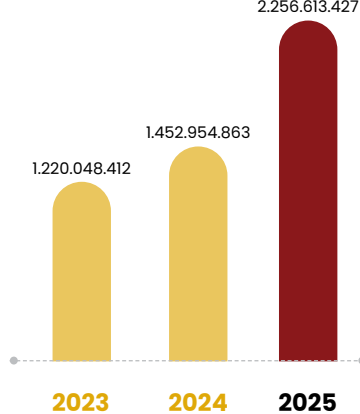
**JUMLAH ASET**  
TOTAL ASSETS

Dalam ribuan rupiah  
In Thousands of Rupiah



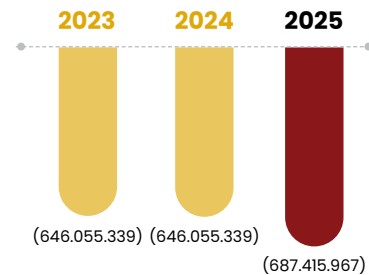
**JUMLAH LIABILITAS**  
TOTAL LIABILITAS

Dalam ribuan rupiah  
In Thousands of Rupiah



**JUMLAH EKUITAS**  
TOTAL EQUITY

Dalam ribuan rupiah  
In Thousands of Rupiah



## IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

### OPERATIONAL PERFORMANCE SUMMARY

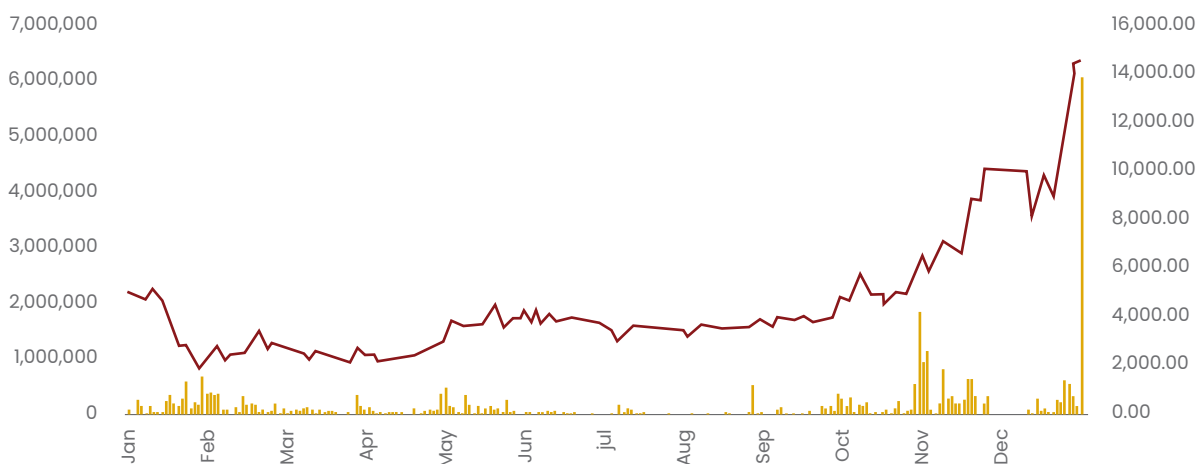
Uraian Description	2025	2024	2023
<b>Segmen Pertambangan Batubara</b> Coal Mining Segment			
Pendapatan Segmen Batubara (Rp) Coal Segment Revenue	155.284.781.988	7.720.477.500	-
Volume Penjualan Batubara (Ton) Coal Sales Volume	210.791,21	7.500	-
<b>Segmen Akomodasi</b> Accommodation Services Segment			
Pendapatan Segmen Akomodasi (Rp) Accommodation Service Segment Revenue	335.486.491	360.661.997	409.113.535
Unit Akomodasi Yang Dikelola Managed Accommodation Units	1	1	1
<b>Pengolahan Kayu</b> Wood Processing			
Pendapatan segmen kayu (Rp) Wood segment revenue	378.401.137.147	427.062.223.071	297.002.369.675
Volume penjualan kayu olahan (m <sup>3</sup> ) Sales processed wood volume	19.740	16.714	10.239

## IKHTISAR SAHAM

### STOCK HIGHLIGHTS

GRAFIK PERDAGANGAN SAHAM SINI TAHUN 2025

SINI STOCK TRADING GRAPH IN 2025





## INFORMASI PER DAGANGAN SAHAM SINI 2024-2025

## SINI STOCK TRADING INFORMATION IN 2024-2025

Periode Period	Harga Saham/Lembar (Rp) Stock Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (Lembar) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Perdagangan (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (Rp Billion)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Q1	1.055	570	570	481.000.000	1.429	274
Q2	910	565	800	481.000.000	29.282	385
Q3	2.730	790	2.590	481.000.000	4.689	1.246
Q4	5.700	2.250	5.000	481.000.000	9.236	2.405
2025						
Q1	5.200	1.955	2.700	481.000.000	9.288	1.299
Q2	4.610	2.190	3.870	481.000.000	4.864	1.861
Q3	4.150	3.050	4.000	481.000.000	2.792	1.924
Q4	15.725	3.990	14.500	481.000.000	21.115	6.974

## AKSI KORPORASI

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penerbitan Obligasi/Sukuk.

## PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 2025, perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bagian dari mekanisme pengawasan pasar. Langkah tersebut dilakukan sehubungan dengan adanya peningkatan harga kumulatif yang signifikan serta sebagai upaya untuk menjaga perlindungan bagi investor. Selama periode tersebut, Perseroan menyampaikan klarifikasi dan memenuhi kewajiban keterbukaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku, hingga BEI kembali membuka perdagangan saham Perseroan setelah seluruh persyaratan terpenuhi.

## RINGKASAN WAKTU PENGHENTIAN DAN PEMBUKAAN KEMBALI PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN

Tanggal Date	Keterangan Description
21 November 2025	Penghentian sementara perdagangan saham Trading suspension
24 November 2025	Pembukaan kembali perdagangan saham Trading resumption
26 November 2025	Penghentian sementara perdagangan saham Trading suspension
09 Desember 2025	Pembukaan kembali perdagangan saham Trading resumption

## CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, stock consolidations, bonus shares, or changes in nominal share value. Additionally, the Company did not issue any Bonds or Sukuk.

## TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES

In 2025, the Company's share trading was temporarily suspended by the Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of the market supervision mechanism. This measure was taken in response to a significant cumulative price increase and as an effort to ensure adequate investor protection. During the suspension period, the Company provided the required clarifications and fulfilled all disclosure obligations in accordance with applicable regulations, after which the IDX reopened trading of the Company's shares upon completion of all requirements.

## SUMMARY OF SUSPENSION AND RESUMPTION OF THE COMPANY'S SHARE TRADING

## KILAS PERISTIWA 2025 2025 EVENT HIGHLIGHTS

### 3 Juni 2025 June 3, 2025

Perseroan melangsungkan RUPS Tahunan pada tanggal 3 Juni 2025, bertempat di Veranda Hotel Pakubuwono - Jakarta. The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 3, 2025, at Veranda Hotel Pakubuwono, Jakarta.



### 14 Juni 2025 June 14, 2025

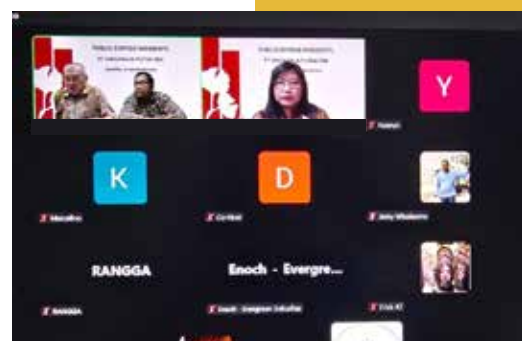
PT Persada Kapuas Prima (PKP) telah melakukan *First Cut* pada tanggal 14 Juni 2025 yang telah diresmikan dan dihadiri oleh manajemen PKP, SINI (holding PKP) dan BUMA serta para karyawan dari PKP dan BUMA.

PT Persada Kapuas Prima (PKP) carried out the First Cut on June 14, 2025, which was officially inaugurated and attended by the the management teams of PKP, SINI (PKP's holding company) and BUMA, as well as employees from PKP and BUMA.

### 26 November 2025 November 26, 2025

Perseroan melakukan *Public Expose Insidentil* (elektronik) pada tanggal 26 November 2025 atas permintaan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company conducted an Incidental Public Expose (online) on November 26, 2025, at the request of the Indonesia Stock Exchange (IDX).



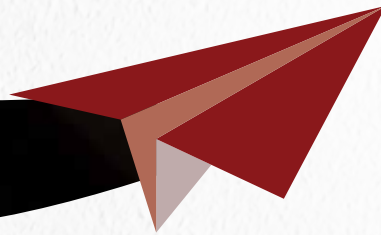




02

# Laporan Manajemen

Management Report





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



“ Di tengah tantangan perekonomian, Direksi dinilai mampu menjaga keberlangsungan usaha serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Despite economic challenges, the Board of Directors has been able to maintain business continuity and create added value for stakeholders.

**Brian Randing**

**Komisaris Utama**  
President Commissioners

### PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Mengawali laporan ini, kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Singaraja Putra Tbk. mampu melalui berbagai tantangan sepanjang tahun 2025 serta memperkuat fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada kesempatan ini, kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan ringkasan pelaksanaan tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

### DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We begin this report by expressing our gratitude to God Almighty for His blessings, by which PT Singaraja Putra Tbk. has been able to navigate various challenges throughout 2025 and strengthen its foundation for sustainable growth. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, we present a summary of our supervisory role over the management of the Company as carried out by the Board of Directors.



## PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2025, dengan kepemimpinan yang strategis dalam mengelola dan menyeimbangkan kontribusi dari berbagai segmen usaha Perseroan. Di tengah tantangan perekonomian, Direksi dinilai mampu menjaga keberlangsungan usaha serta menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Inisiatif strategis, termasuk dimulainya operasional salah satu entitas anak di sektor pertambangan batubara, dipandang sebagai langkah positif dalam memperkuat struktur bisnis dan kinerja Perseroan ke depan.

## PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Melalui komunikasi yang efektif, pemberian arahan strategis, serta dukungan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris, proses pengambilan keputusan strategis dapat berjalan secara objektif dan terarah. Pengawasan ini juga mencakup pemantauan terhadap pengelolaan risiko, efektivitas operasional, serta keselarasan strategi dengan kondisi industri dan kebutuhan masing-masing segmen usaha.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal secara komprehensif. Fokus pada penguatan bisnis inti, pengelolaan risiko, serta pengembangan sumber daya manusia dinilai tepat untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, langkah-langkah strategis dalam memanfaatkan peluang pasar dan meningkatkan efisiensi operasional memberikan keyakinan bahwa Perseroan memiliki potensi untuk terus berkembang di masa mendatang.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah dijalankan secara memadai dan konsisten. Direksi dinilai telah mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan. Hal ini tercermin dari penguatan sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas tata kelola guna mendukung kinerja yang berkelanjutan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

## ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has delivered good performance throughout 2025, demonstrating strategic leadership in managing and balancing contributions from the Company's various business segments. Despite economic challenges, the Board of Directors has been able to maintain business continuity and create added value for stakeholders. Strategic initiatives, including the commencement of operations of one of the Company's subsidiaries in the coal mining sector, are viewed as positive steps in strengthening the Company's business structure and future performance.

## SUPERVISION OF CORPORATE STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively carries out its supervisory function over the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors. Through effective communication, the provision of strategic guidance, and support from the committees under the Board of Commissioners, the strategic decision-making process has been conducted in an objective and well-directed manner. This supervision also covers monitoring of risk management, operational effectiveness, and the alignment of strategies with industry conditions and the needs of each business segment.

## OUTLOOK ON THE BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the business prospects prepared by the Board of Directors have comprehensively taken into account both external and internal factors. The focus on strengthening the core business, risk management, and human capital development is considered appropriate to support sustainable growth. In addition, strategic initiatives to capture market opportunities and improve operational efficiency provide confidence that the Company has the potential to continue growing in the future.

## OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been adequately and consistently carried out. The Board of Directors is considered to have upheld the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in all aspects of the Company's management. This is reflected in the strengthening of internal control systems, compliance with regulations, and continuous efforts to improve governance quality in order to support sustainable performance and maintain stakeholder trust.



## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2025. Sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama: Brian Randing
2. Komisaris: Ir. Fredyanto Oetomo
3. Komisaris Independen: Drs. Wisono Prasetyo

## APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025, sehingga Perseroan mampu menjaga keberlangsungan usaha dan memperkuat kinerja di tengah berbagai tantangan. Dewan Komisaris juga menghargai langkah strategis yang diambil Direksi dalam mengelola Perseroan secara profesional, adaptif, dan berorientasi pada keberlanjutan, serta meyakini bahwa dengan sinergi dan komitmen yang terus terjaga, Perseroan akan mampu menciptakan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan di masa mendatang.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 3, 2025. Accordingly, as of December 31, 2025, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

1. President Commissioner: Brian Randing
2. Commissioner: Ir. Fredyanto Oetomo
3. Independent Commissioner: Drs. Wisono Prasetyo

## APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. Their efforts have enabled the Company to maintain business continuity and strengthen its performance amid various challenges. We also acknowledge the strategic initiatives taken by the Board of Directors in managing the Company in a professional, adaptive, and sustainability-oriented manner. We are confident that, with continued synergy and strong commitment, the Company will be able to achieve positive and sustainable growth in the future.

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners

**Brian Randing**  
Komisaris Utama  
President Commissioners





# LAPORAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



“ **Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan pendapatan usaha mencapai Rp534,02 miliar atau meningkat sebesar 22,72% dibandingkan tahun 2024.**

The Company's financial performance in 2025 showed positive growth, with revenue reaching Rp534.02 billion, an increase of 22.72% compared to 2024.

**Amir Antolis**

**Direktur Utama**  
President Director

### **PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Singaraja Putra Tbk. dapat melalui tahun 2025 dengan baik. Dengan perencanaan yang matang dan langkah strategis yang terarah, Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika usaha. Dalam kesempatan ini, kami mewakili Direksi menyampaikan rangkaian upaya, strategi, kebijakan, serta pencapaian operasional dan finansial Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

### **DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,**

We express our gratitude to God Almighty for His blessings, which have enabled PT Singaraja Putra Tbk. to navigate the year 2025 successfully. Through careful planning and well-directed strategic actions, the Company has maintained sustainable growth amid a dynamic business environment. On this occasion, on behalf of the Board of Directors, we present the Company's initiatives, strategies, policies, as well as its operational and financial performance for the financial year ended December 31, 2025.



## TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2025, perekonomian global mencatat pertumbuhan sekitar 3,2% yang berlangsung dalam lanskap penuh tantangan, dipengaruhi oleh ketidakpastian geopolitik, proses normalisasi kebijakan moneter, serta dinamika harga komoditas yang berfluktuasi. Meskipun negara maju menghadapi tekanan akibat suku bunga tinggi, pemulihan di negara berkembang turut menjaga ketahanan ekonomi global. Sejalan dengan itu, perekonomian Indonesia tetap solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh hampir seluruh lapangan usaha, terutama sektor jasa dan transportasi, meskipun sektor pertambangan dan penggalian mengalami kontraksi sebesar 0,66%.

Di sisi industri, sektor batubara masih menunjukkan prospek positif didukung oleh permintaan global yang tetap kuat, khususnya dari negara berkembang yang masih bergantung pada energi fosil. Sementara itu, industri perikanan menghadapi tekanan akibat kebijakan perdagangan internasional dan regulasi lingkungan seperti pembatasan deforestasi, yang berdampak pada ekspor. Namun demikian, peluang tetap terbuka melalui peningkatan daya saing produk dan penerapan prinsip keberlanjutan.

### KINERJA TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, realisasi kinerja Perseroan menunjukkan optimalisasi kegiatan produksi batubara melalui entitas anak. Hal ini tercermin dari peningkatan kontribusi segmen batubara yang mulai menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat struktur bisnis melalui pengembangan entitas anak serta peningkatan sinergi antar lini usaha guna mendukung keberlangsungan operasional yang lebih efisien dan terintegrasi.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan pendapatan usaha mencapai Rp534,02 miliar atau meningkat sebesar 22,72% dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan pendapatan pada segmen penjualan batubara yang mencapai Rp155,28 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, serta tetap kuatnya kontribusi dari segmen penjualan kayu meskipun mengalami penurunan. Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan juga meningkat sebesar 26,36% menjadi Rp435,91 miliar.

Perseroan berhasil membukukan laba bruto sebesar Rp98,11 miliar, meningkat 8,80% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, peningkatan beban usaha sebesar 30,06% serta beban keuangan yang masih tinggi menyebabkan Perseroan masih mencatatkan rugi bersih sebesar Rp41,21 miliar. Meskipun demikian, rugi sebelum pajak menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan upaya efisiensi yang mulai memberikan hasil.

## ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2025, the global economy recorded growth of approximately 3.2%, unfolding within a highly challenging landscape shaped by geopolitical uncertainty, the normalization of monetary policy, and fluctuating commodity prices. While advanced economies faced pressure from high interest rates, recovery in developing countries helped support overall global economic resilience. In line with this, Indonesia's economy remained solid, recording growth of 5.11%, up from 5.03% in 2024. This growth was driven by nearly all business sectors, particularly the services, transportation, and logistics sectors. However, the mining and quarrying sector contracted by 0.66%.

On the industry side, the coal sector continues to show positive prospects, supported by strong global demand, especially from developing countries that still rely heavily on fossil fuels. Meanwhile, the timber industry faces pressure from international trade policies and environmental regulations, such as deforestation restrictions, which have affected exports. Nevertheless, opportunities remain through improved competitiveness and the adoption of sustainable practices.

### PERFORMANCE IN 2025

Throughout 2025, the Company's performance reflected the optimization of coal production activities through its subsidiaries. This is evident from the increased contribution of the coal segment, which has become one of the main drivers of the Company's growth. In addition, the Company continued to strengthen its business structure by developing its subsidiaries and improving synergies across business units, in order to support more efficient and integrated operations.

The Company's financial performance in 2025 showed positive growth, with revenue reaching Rp534.02 billion, an increase of 22.72% compared to 2024. This growth was mainly driven by a significant rise in coal sales revenue, which reached Rp155.28 billion, as well as continued strong performance in the timber sales segment, despite a slight decline. In line with the increase in revenue, cost of revenue also rose by 26.36% to Rp435.91 billion.

The Company recorded a gross profit of Rp98.11 billion, an increase of 8.80% compared to the previous year. However, higher operating expenses, which increased by 30.06%, and continued high finance costs resulted in a net loss of Rp41.21 billion. Nevertheless, the loss before tax improved compared to the previous year, reflecting early results from ongoing efficiency measures.



Secara keseluruhan, langkah strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 difokuskan pada penguatan lini usaha batubara sebagai sumber pertumbuhan baru, optimalisasi kinerja operasional, serta pengendalian biaya. Direksi terus memantau perkembangan kinerja setiap segmen usaha dan melakukan berbagai upaya perbaikan guna mendorong peningkatan profitabilitas serta memperkuat posisi Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Direksi menetapkan strategi dan kebijakan Perseroan dengan mengedepankan pendekatan yang adaptif terhadap dinamika eksternal, termasuk ketidakpastian ekonomi global, perubahan regulasi, serta tantangan geopolitik yang berpotensi memengaruhi kinerja usaha. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan memfokuskan strategi pada penguatan fundamental bisnis melalui peningkatan kapasitas operasional dan optimalisasi kinerja pada seluruh segmen usaha. Langkah strategis ini antara lain diwujudkan melalui percepatan aktivitas produksi pada lini usaha pertambangan batubara, termasuk dimulainya produksi oleh entitas anak baru, serta penerapan praktik pertambangan yang baik (good mining practices) guna memastikan efisiensi operasional sekaligus keberlanjutan usaha jangka panjang.

Sejalan dengan itu, Direksi juga menerapkan kebijakan strategis yang berorientasi pada peningkatan daya saing dan ketahanan usaha melalui penguatan kapasitas internal, evaluasi strategi secara berkelanjutan, serta pengelolaan risiko yang lebih terintegrasi. Perseroan secara konsisten melakukan peninjauan atas implementasi strategi guna memastikan efektivitas dan relevansinya terhadap perkembangan pasar, termasuk menghadapi tantangan pada segmen penginapan dan industri perikanan yang dipengaruhi oleh persaingan, perubahan perilaku konsumen, serta regulasi internasional. Dengan strategi yang fleksibel dan berbasis pada prinsip tata kelola yang baik, Perseroan optimis dapat menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi berperan strategis dalam merumuskan kebijakan dengan mengedepankan analisis komprehensif atas kondisi internal dan eksternal, termasuk dinamika ekonomi, regulasi, dan tantangan operasional, serta melibatkan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan guna memastikan arah kebijakan yang tepat dan berkelanjutan. Selain itu, Direksi juga menjalankan fungsi pengawasan melalui pemantauan dan evaluasi berkala atas implementasi strategi untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya serta kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko dan beradaptasi terhadap perubahan guna menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha.

Overall, the strategic initiatives implemented in 2025 focused on strengthening the coal business as a new growth driver, optimizing operational performance, and controlling costs. The Board of Directors continues to monitor the performance of each business segment and implement various improvement initiatives to enhance profitability and strengthen the Company's position for sustainable future growth.

## STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors establishes the Company's strategies and policies with an adaptive approach to external dynamics, including global economic uncertainty, regulatory changes, and geopolitical challenges that may affect business performance. In response to these conditions, the Company focuses its strategy on strengthening its business fundamentals by improving operational capacity and optimizing performance across all business segments. These strategic initiatives include accelerating production activities in the coal mining business line, including the commencement of production by new subsidiaries, as well as implementing good mining practices to ensure operational efficiency and long-term business sustainability.

In line with this, the Board of Directors also applies strategic policies aimed at enhancing competitiveness and business resilience through strengthening internal capabilities, continuously evaluating strategies, and implementing more integrated risk management. The Company consistently reviews the implementation of its strategies to ensure their effectiveness and relevance to market developments, including challenges in the accommodation and timber segments, which are affected by competition, changes in consumer behavior, and international regulations. With a flexible strategy based on good governance principles, the Company remains confident in maintaining sustainable business growth and creating long-term value for all stakeholders.

## ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION OVERSIGHT

The Board of Directors plays a key role in formulating the Company's policies by conducting a comprehensive analysis of internal and external conditions, including economic trends, regulatory developments, and operational challenges. This process also involves coordination with the Board of Commissioners and relevant stakeholders to ensure that the Company's strategic direction is appropriate and sustainable. In addition, We perform an oversight function by regularly monitoring and evaluating the implementation of strategies. This is to ensure effective execution, strengthen the Company's ability to manage risks, and enhance its capacity to adapt to changes, thereby maintaining performance and ensuring business continuity.



## KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah kendala yang berasal dari dinamika industri utama yang dijalankan, khususnya pada sektor pertambangan batubara. Tantangan utama pada segmen ini berkaitan dengan proses penyempurnaan dokumen perencanaan tambang dan perizinan yang membutuhkan waktu serta koordinasi lintas pihak. Selain itu, pembangunan infrastruktur menuju lokasi tambang juga menghadapi hambatan berupa kondisi cuaca, keterbatasan material di lapangan, serta proses pembebasan lahan yang memerlukan waktu cukup panjang. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara proaktif mempercepat proses perizinan, menjalin kerja sama strategis dengan pihak ketiga dalam pembangunan infrastruktur, serta meningkatkan perencanaan operasional guna mendukung kelancaran kegiatan produksi.

Pada segmen industri pengolahan kayu, Perseroan menghadapi tekanan dari kebijakan perdagangan internasional dan regulasi lingkungan yang semakin ketat, seperti tarif barrier Amerika Serikat dan penerapan European Union Deforestation Regulation (EUDR), yang berpotensi menurunkan daya saing produk di pasar ekspor. Untuk mengatasinya, Perseroan memperkuat kepatuhan terhadap standar internasional, meningkatkan efisiensi produksi, serta melakukan diversifikasi pasar guna menjaga stabilitas permintaan.

Sementara itu, pada segmen perhotelan, tingginya persaingan, pesatnya perkembangan platform digital, serta melemahnya daya beli masyarakat dan meningkatnya biaya operasional turut menekan tingkat hunian. Perseroan merespons kondisi ini melalui penguatan strategi pemasaran, optimalisasi kanal digital, dan peningkatan efisiensi operasional.

## PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang dipandang tetap positif meskipun di tengah dinamika ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap berada pada kisaran moderat, didorong oleh pemulihan aktivitas industri dan stabilisasi inflasi di sejumlah negara maju, meskipun masih dibayangi risiko geopolitik dan fluktuasi harga komoditas. Sementara itu, perekonomian nasional diperkirakan tumbuh stabil pada kisaran 5%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, hilirisasi industri, serta peningkatan investasi. Kondisi ini memberikan ruang bagi sektor-sektor utama Perseroan untuk tetap berkembang, terutama pada industri berbasis sumber daya alam dan jasa.

Pada segmen pertambangan batubara, permintaan global diperkirakan masih relatif tinggi, khususnya dari negara-negara berkembang di Asia yang masih mengandalkan batubara sebagai sumber energi utama dalam masa transisi menuju energi terbarukan. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan volume produksi seiring telah dimulainya operasional tambahan dari entitas anak. Di sisi lain, industri pengolahan kayu juga menunjukkan prospek yang

## CHALLENGES FACED AND SOLUTIONS

Throughout 2025, the Company faced several challenges arising from the dynamics of its main industries, particularly in the coal mining sector. The main issues in this segment were related to the completion of mining planning documents and licensing processes, which required time and coordination across multiple parties. In addition, infrastructure development leading to mining sites was also affected by weather conditions, limited availability of materials on site, and land acquisition processes that took considerable time. To address these challenges, the Company proactively accelerated licensing processes, established strategic partnerships with third parties for infrastructure development, and improved operational planning to support smoother production activities.

In the wood processing segment, the Company faced pressure from increasingly strict international trade policies and environmental regulations, such as tariff barriers from the United States and the implementation of the European Union Deforestation Regulation (EUDR), which may reduce the competitiveness of export products. To respond to these challenges, the Company strengthened compliance with international standards, improved production efficiency, and diversified its markets to maintain stable demand.

Meanwhile, in the hospitality segment, high competition, the rapid growth of digital platforms, weakening consumer purchasing power, and rising operating costs have put pressure on occupancy rates. The Company responded by strengthening its marketing strategy, optimizing digital channels, and improving operational efficiency.

## BUSINESS PROSPECT

The Company's business prospects for 2026 and the years ahead remain positive, despite ongoing global uncertainty. Global economic growth is expected to remain moderate, supported by the recovery of industrial activity and stabilizing inflation in several developed countries, although it is still influenced by geopolitical risks and fluctuations in commodity prices. At the national level, Indonesia's economy is expected to grow steadily at around 5%, supported by strong domestic consumption, industrial downstream development, and increasing investment. This condition provides room for the Company's key sectors to continue growing, particularly in resource-based industries and services.

In the coal mining segment, global demand is expected to remain relatively high, especially from developing countries in Asia that continue to rely on coal as a primary energy source during the transition to renewable energy. This presents an opportunity for the Company to increase production volume, supported by the commencement of additional operations from its subsidiaries. In the timber processing industry, the prospect remains promising, driven by global demand for processed wood products used in construction and furniture. However,



tetap menjanjikan, didorong oleh kebutuhan global terhadap produk kayu olahan untuk konstruksi dan furnitur, meskipun dihadapkan pada tuntutan keberlanjutan seperti penerapan EUDR. Dengan memperkuat kepatuhan terhadap standar lingkungan dan memperluas pasar ekspor, Perseroan memiliki peluang untuk tetap kompetitif.

Selain itu, pada segmen perhotelan, pemulihan mobilitas masyarakat dan aktivitas pariwisata diproyeksikan terus berlanjut, meskipun persaingan industri tetap tinggi. Dengan strategi pemasaran yang adaptif, optimalisasi kanal digital, serta peningkatan kualitas layanan, Perseroan optimis dapat meningkatkan tingkat hunian dan kinerja operasional. Secara keseluruhan, dengan dukungan strategi yang adaptif, penguatan tata kelola, serta sinergi antar lini usaha, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk menjaga keberlanjutan usaha dan mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten merupakan pondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja yang optimal. Perseroan memastikan bahwa seluruh aset dan sumber daya dikelola secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab melalui penerapan struktur dan mekanisme tata kelola yang terintegrasi dalam kegiatan operasional sehari-hari, serta ditinjau secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Dalam setiap pengambilan keputusan, Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Dengan komitmen tersebut, PT Singaraja Putra Tbk terus berupaya menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2025. Sehingga komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama: Amir Antolis
2. Direktur: Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST

the sector continues to face sustainability requirements such as the European Union Deforestation Regulation (EUDR). By strengthening compliance with environmental standards and expanding export markets, the Company is well positioned to remain competitive.

In the hospitality segment, the recovery in mobility and tourism activities is expected to continue, although competition in the industry remains intense. Through adaptive marketing strategies, digital channel optimization, and improved service quality, the Company is optimistic about increasing occupancy rates and operational performance. Overall, supported by adaptive strategies, strong governance, and synergies across business units, the Company is well positioned to ensure business sustainability and achieve continuous growth in the future.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors believes that the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a key foundation for ensuring business sustainability and achieving optimal performance. The Company ensures that all assets and resources are managed in a transparent, accountable, and responsible manner through the application of integrated governance structures and mechanisms in daily operations, which are regularly reviewed to ensure their effectiveness.

In every decision-making process, the Board of Directors and the Board of Commissioners are guided by applicable laws and regulations as well as GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. With this commitment, PT Singaraja Putra Tbk continues to maintain the trust of its shareholders and stakeholders, while promoting sustainable business growth.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2025, there were changes to the composition of the Company's Board of Directors based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2025. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

1. President Director: Amir Antolis
2. Director: Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST



## APRESIASI

Direksi PT Singaraja Putra Tbk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang telah berkontribusi dalam menjaga kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, semangat kolaborasi, profesionalisme, dan komitmen yang kuat dari seluruh insan Perseroan menjadi faktor utama dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan mendorong pencapaian yang telah diraih.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Kepercayaan tersebut menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat daya saing, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

## APPRECIATION

The Board of Directors of PT Singaraja Putra Tbk would like to express its highest appreciation for the dedication and hard work of all management and employees who have contributed to maintaining the Company's performance throughout 2025. Despite various challenges, the spirit of collaboration, professionalism, and strong commitment from all employees has been a key factor in sustaining business continuity and achieving the results accomplished.

The Board of Directors also extends its gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, as well as to the shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. This trust serves as a motivation for the Company to further improve performance, strengthen competitiveness, and achieve sustainable growth in the future.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors

**Amir Antolis**  
Direktur Utama  
President Director

# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SINGARAJA PUTRA TBK TAHUN BUKU 2025

## STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR THE ANNUAL REPORT AND THE SUSTAINABILITY REPORT FOR THE FINANCIAL YEAR 2025 OF PT SINGARAJA PUTRA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Singaraja Putra Tbk Tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

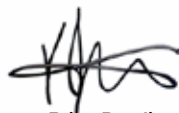
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Singaraja Putra Tbk has been presented in its entirety, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

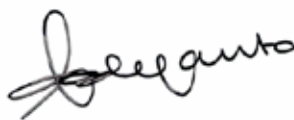
This statement is hereby made in all truthfulness.

Bekasi, April 2026

Dewan Komisaris  
Board of Commissioners



**Brian Randing**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

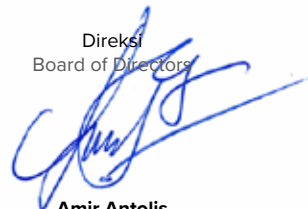


**Ir. Fredyanto Oetomo**  
Komisaris  
Commissioner

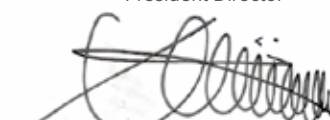


**Drs. Wisono Prasetyo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi  
Board of Directors



**Amir Antolis**  
Direktur Utama  
President Director



**Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST**  
Direktur  
Director

# LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN KOMITE AUDIT

## ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT OF AUDIT COMMITTEE

Tanggal : 20 Maret 2026  
Kepada : Dewan Komisaris PT Singaraja Putra Tbk  
Periode : 1 Januari – 31 Desember 2025

Date : March 20, 2026  
To : Board of Commissioners PT Singaraja Putra Tbk  
Period : January 1 – December 31, 2025

Sesuai dengan Piagam Komite Audit PT Singaraja Putra Tbk, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali Rapat Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

In accordance with the Audit Committee Charter of PT Singaraja Putra Tbk, the Audit Committee has held 4 (four) Audit Committee Meetings for the year ended December 31, 2025. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight function by carrying out a review of the integrity of financial statements; risk management and internal control; compliance with legal and statutory provisions; performance, qualifications and independence of external auditors; and implementation of the internal audit function. The Audit Committee coordinates its duties closely with the Internal Audit Unit and External Auditors.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

We have carried out our duty in the above period by the Charter of the Audit Committee as follows:

1. Analisa dan pengkajian laporan bulanan, triwulanan dan laporan keuangan tahunan Perseroan;
2. Review Proses Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.
3. Review kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan Tata Kelola Perseroan Yang Baik (Good Corporate Governance);
4. Review kerangka Acuan (Term of Reference) persyaratan seleksi Kantor Akuntan Publik (KAP);
5. Review pelaksanaan Audit dan Laporan Hasil Audit Kantor Akuntan Publik;
6. Mengkaji temuan KAP dan relevansinya serta tindak lanjutnya;
7. Rapat Komite Audit;
8. Kegiatan lain seperti pelaporan dan tugas-tugas yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

1. Analysis and assessment reports monthly, quarterly and annual financial statements of the company;
2. Review process of risk management and internal control;
3. Corporate Compliance Review of the regulations in force and the application of Good Corporate Governance;
4. Review terms of reference for the selection requirements of a public accountant (KAP);
5. Review Audit reports and Audit results of public accountant;
6. Examines the findings of the KAP and its relevance as well as follow-ups;
7. Meetings of the Audit Committee;
8. Other activities such as reporting and the tasks assigned by the Board of Commissioners.


Ditandatangani pada hari ini, oleh seluruh Anggota Komite Audit.

Signed Today by all Audit Committee Members.

Komite Audit PT Singaraja Putra Tbk  
Audit Committee PT Singaraja Putra Tbk

  
**Subagyo**  
Anggota  
Member

  
**Drs Wisono Prasetyo**  
Ketua Komite Audit  
Head of Audit Committee

  
**Sumiyatun**  
Anggota  
Member





**03**

# **Profil Perusahaan**

Company Profile



# IDENTITAS PERSEROAN

## COMPANY PROFILE

 **Nama Perusahaan**  
Company Name



 **Kode Saham**  
Stock Code

**SINI**

 **Nomor Induk Berusaha (NIB)**  
Business Identification Number (BIN)

9120109140772

 **Tanggal IPO**  
Date of IPO

8 November 2019  
November 8, 2019

 **Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

23 September 2005  
September 23, 2005

 **Bidang Usaha**  
Line of Business

Aktivitas Perusahaan Holding dan Penyediaan Akomodasi Jangka Pendek Lainnya.  
Activities of Holding Companies and Provision of Other Short-term Accommodation.

 **Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp110.000.000.000**

 **Kepemilikan Saham**  
Share Ownership

 **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**  
Issued and Fully Paid Capital

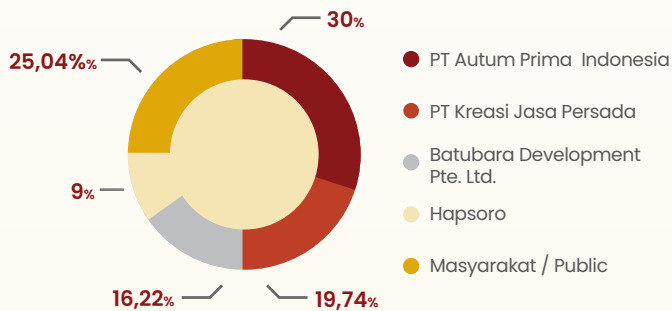
**Rp48.100.000.000**

 **Alamat [C.1]**  
Address

Jalan Galeria Singaraja Blok C 16-17, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi 17550

 **Anak Perusahaan**  
Subsidiaries

- PT Interkayu Nusantara
- PT Dwi Daya Swakarsa
- PT Pasir Bara Prima
- PT Persada Kapuas Prima
- PT Cakrawala Bara Persada
- PT Pesona Bara Cakrawala
- PT Lintas Kelola Berlaba



 [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com)

 021-897-4309

 <http://www.singarajaputra.com/>



## Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

1. Akta Nomor 52 tanggal 23 September 2005 oleh Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-32305. HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.
  2. Akta Nomor 16 tanggal 20 Januari 2009 oleh Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-08908. AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.
  3. Akta Nomor 04 tanggal 5 Agustus 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047141.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 6 Agustus 2019.
  4. Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09.0134685 dan AHU-AH.01.03-0087215 tanggal 5 Juli 2023.
  5. Akta Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0209681 tanggal 4 Juni 2024.
  6. Akta Nomor 25 tanggal 3 Juni 2025 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0296772 tanggal 11 Juni 2025.
- 
1. Deed No. 52 dated September 23, 2005, drawn up by Notary Sri Herawati Anwar Effendi, SH, a Notary in the Level II Regional District of Bekasi, Lemahabang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-32305.HT.01.01. TH.2005 dated December 6, 2005.
  2. Deed No. 16 dated January 20, 2009, drawn up by Notary Sri Herawati Anwar Effendi, SH, a Notary in the Level II Regional District of Bekasi, Lemahabang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-08908. AH.01.02. Year 2009 dated March 20, 2009.
  3. Deed No. 04 dated August 5, 2019, drawn up by Notary Rahayu Ningsih, SH, a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047141.AH.01.02. Year 2019 dated August 6, 2019.
  4. Deed Number 84 dated June 28, 2023 by Notary Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta. The deed has been notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.09.0134685 and AHU-AH.01.03-0087215 dated July 5, 2023.
  5. Deed No. 183 dated May 30, 2024, drawn up by Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, a Notary in the Administrative City of West Jakarta. The deed was notified to and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.09-0209681 dated June 4, 2024.
  6. Deed No. 25 dated June 3, 2025, drawn up by Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, a Notary in the Administrative City of West Jakarta. The deed was notified to and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.09-0296772 dated June 11, 2025.



# RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Pendirian PT Singaraja Putra Tbk. tercatat dalam Akta Nomor 52 tanggal 23 September 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C-32305.HT.01.01. TH.2005 tanggal 6 Desember 2005. Perseroan telah beberapa kali mengubah anggaran Dasar, diantaranya yaitu pada tahun 2009, 2019, 2023, 2024 dan 2025, yaitu:

1. Akta Nomor 16 tanggal 20 Januari 2009 oleh Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, SH, Notaris di Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi di Lemahabang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.
2. Akta Nomor 04 tanggal 5 Agustus 2019 oleh Notaris Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047141.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 6 Agustus 2019.
3. Akta Nomor 84 tanggal 28 Juni 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHUAH.01.09.0134685 tanggal 5 Juli 2023.
4. Akta Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0209681 tanggal 4 Juni 2024.
5. Akta Nomor 25 tanggal 3 Juni 2025 oleh Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat. Akta tersebut telah diberitahukan dan dicatat oleh Menteri Hukum Republik Indonesia sebagaimana pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0296772 tanggal 11 Juni 2025.

PT Singaraja Putra Tbk. was established based on Deed No. 52 dated September 23, 2005, by Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., a notary in Bekasi Regency, at Lemahabang. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-32305. HT.01.01. TH.2005 dated December 6, 2005. The Company has amended its Articles of Association several times, including in 2009, 2019, 2023, 2024, and 2025 namely:

1. Deed No. 16 dated January 20, 2009, by notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., a notary in Bekasi Regency, at Lemahabang. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-08908.AH.01.02. Year 2009 dated March 20, 2009.
2. AH.01.02. Year 2009 dated March 20, 2009. 3. Deed No. 04 dated August 5, 2019, drawn up by Notary Rahayu Ningsih, SH, a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0047141.AH.01.02. Year 2019 dated August 6, 2019.
3. Deed No. 84 dated June 28, 2023, by notary Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The deed has been notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Acceptance Letter of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09.0134685 dated July 5, 2023.
4. Deed No. 183 dated May 30, 2024, by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in West Jakarta Administrative City. This deed has been notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Notification Receipt of Company Data Change No. AHU-AH.01.09-0209681 dated June 4, 2024.
5. Deed No. 25 dated June 3, 2025, drawn up by Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, a Notary in the Administrative City of West Jakarta. The deed was notified to and recorded by the Minister of Law of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Receipt of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.09-0296772 dated June 11, 2025.





# JEJAK LANGKAH

## MILESTONE



**2005**  
**23 September**

Perseroan didirikan dengan nama PT Singaraja Putra

The company established under the name PT Singaraja Putra.

**2006**  
**Juni**

Perseroan memulai beroperasi di bidang usaha jasa akomodasi.

The Company has commenced operations in the field of Accommodation Services.



**2009**  
**Januari**

Perseroan melakukan penyesuaian akta dengan Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company adjusted its deed in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.



**2018**  
**November**

Perseroan melakukan tambahan modal dasar menjadi Rp24.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp6.000.000.000.

The Company increased its authorized capital to Rp24,000,000,000 and its issued and fully paid capital to Rp6,000,000,000.



**2018**  
**Desember**

Perseroan melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp.110.000.000.000,- dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp.27.500.000.000,-.

The Company increased its authorized capital to Rp 110,000,000,000 and increased its issued and fully paid-up capital to Rp 27,500,000,000.



**2019**  
**November**

Pada Tanggal 8 November 2019, Perseroan menjadi Perseroan Terbuka ke 43 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2019.

On November 8, 2019, the Company became the 43rd public company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019.



Perseroan mengakuisisi sebanyak 200.340.000 saham atau 54% kepemilikan saham pada PT Interkayu Nusantara.

The Company acquired 200,340,000 shares, representing a 54% ownership stake in PT Interkayu Nusantara.



## 2025 Juni

PT Persada Kapuas Prima (anak usaha Perseroan) melakukan *First Cut*.

PT Persada Kapuas Prima (subsidiaries of the Company) conducted their First Cut.

## 2024 November

Pendirian anak usaha baru secara tidak langsung melalui PT Pasir Bara Prima yang diberi nama PT Lintas Kelola Berlaba.

The Company established a new subsidiary indirectly through PT Pasir Bara Prima, named PT Lintas Kelola Berlaba.

## 2024 September

PT Pasir Bara Prima (anak usaha Perseroan) melakukan *First Cut*.

PT Pasir Bara Prima (subsidiaries of the Company) conducted their First Cut.

## 2024 Agustus

PT Pasir Bara Prima (anak usaha Perseroan) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Petrosea Tbk ("IDX"/PTRO).

PT Pasir Bara Prima (a subsidiary of the Company) has signed a Mining Services Agreement with PT Petrosea Tbk ("IDX"/PTRO).

PT Persada Kapuas Prima (anak usaha Perseroan) menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dan Penambangan Batu bara dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (anak usaha "IDX"/DOID).

PT Persada Kapuas Prima, a subsidiary of the Company, has signed a Soil Overburden Removal and Coal Mining Services Agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama, a subsidiary of "IDX" (DOID).

## 2023 September

Perseroan melakukan pengambilalihan 75% saham PT Dwi Daya Swakarya, yang memiliki entitas anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan batu bara.

The Company has acquired 75% of the shares of PT Dwi Daya Swakarya, which has four subsidiaries engaged in the coal mining business.

## 2021 Januari

Perluasan fasilitas pabrik pada entitas anak PT Interkayu Nusantara untuk peningkatan kualitas produk dan kapasitas produksi.

The expansion of factory facilities at the subsidiary (PT Interkayu Nusantara) aims to enhance quality and production capacity.

## 2022 November

Melakukan perubahan kepemilikan saham Perseroan.

There has been a change in the controlling shareholders of the Company.

## BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA

### LINE OF BUSINESS AND PRODUCT AND SERVICE

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, PT Singaraja Putra Tbk menjalankan kegiatan usaha utama di bidang penyediaan penginapan jangka pendek (*short-term accommodation providers*) dan layanan hostel dengan orientasi profesional untuk memenuhi kebutuhan perjalanan bisnis dan hunian strategis di kawasan industri Cikarang dan sekitarnya. Aktivitas layanan penginapan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyediakan fasilitas akomodasi yang berkualitas dan berstandar tinggi, yang menjadi pilar utama dalam struktur operasi bisnis Perseroan sejak didirikan dan mulai beroperasi di sektor jasa akomodasi pada tahun 2006. Model bisnis Perseroan berfokus pada layanan penyewaan ruang, dengan pendapatan sewa sebagai sumber utama pendapatan.

Sebagai strategi pertumbuhan dan diversifikasi usaha, Selain kegiatan usaha di bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya, Perseroan juga bertindak sebagai Perusahaan Induk (Holding) yang mengelola dan mengembangkan entitas anak yang bergerak di bidang industri kayu, pertambangan batubara, dan pertambangan batubara. Dalam skema grup, unit usaha kayu memanfaatkan sumber daya dan jaringan global melalui penjualan produk kayu terproses yang diekspor ke berbagai negara mitra, sedangkan kegiatan batubara merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam memperluas portofolio bisnis di sektor sumber daya alam. Pendekatan usaha yang terintegrasi ini tidak hanya memperkuat landasan ekonomi Perseroan tetapi juga mendukung sinergi operasional antara lini usaha yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan ketahanan bisnis dalam dinamika pasar yang kompetitif.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan senantiasa menempatkan prinsip governance dan keberlanjutan sebagai fondasi operasional yang mendasar, sejalan dengan komitmen untuk memperkuat platform bisnis di seluruh unit usaha. Pendekatan ini tercermin dalam upaya konsisten Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) serta mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam strategi bisnis jangka panjang. Melalui struktur usaha yang mencakup pertambangan, penginapan, dan pengolahan kayu dengan kontrol kualitas yang ketat, Perseroan terus mengembangkan sinergi usaha yang berimbang untuk memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan nilai pemegang saham sekaligus menjaga relevansi dan keberlanjutan di pasar domestik dan global.

#### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Singaraja Putra Tbk mengelola portofolio bisnis yang terdiversifikasi dengan tetap berfokus pada penguatan bisnis inti serta pengembangan kegiatan usaha melalui entitas anak. Seluruh kegiatan usaha tersebut dijalankan secara terukur dan terintegrasi, dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi dalam menciptakan keberlanjutan usaha dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, pelaksanaan kegiatan usaha sebagai berikut:

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, PT Singaraja Putra Tbk conducts its primary business activities in short-term accommodation provision and hostel services, professionally oriented to meet business travel needs and strategic residential demands in the Cikarang industrial area and its surroundings. This accommodation service reflects the Company's commitment to providing high-quality, standardized lodging facilities, which have served as a core pillar of the Company's operational structure since its establishment and commencement of operations in the accommodation services sector in 2006. The Company's business model focuses on space leasing services, with rental income serving as its primary revenue source.

As part of its growth and business diversification strategy, in addition to operating in the short-term accommodation sector, the Company also acts as a Holding Company that manages and develops subsidiaries engaged in the wood industry, coal mining, and coal mining. Within the group structure, the wood business unit leverages resources and global networks through the sale of processed wood products exported to various partner countries, while coal activities form part of the Company's efforts to expand its business portfolio in the natural resources sector. This integrated business approach not only strengthens the Company's economic foundation but also supports operational synergies across different business lines, thereby enhancing business resilience amid competitive market dynamics.

In its implementation, the Company consistently places governance and sustainability principles as fundamental operational foundations, in line with its commitment to strengthening its business platform across all business units. This approach is reflected in the Company's continuous efforts to implement good corporate governance practices and to integrate social and environmental aspects into its long-term business strategy. Through a business structure encompassing mining, hospitality, and wood processing, supported by strict quality control, the Company continues to develop balanced business synergies to contribute to shareholder value growth while maintaining relevance and sustainability in both domestic and global markets.

#### BUSINESS ACTIVITIES

In conducting its operations, PT Singaraja Putra Tbk manages a diversified business portfolio while maintaining a strong focus on strengthening its core business and expanding operations through subsidiaries. All business activities are executed in a measured and integrated manner, prioritizing good corporate governance as the foundation for ensuring business sustainability and enhancing stakeholder confidence. The Company's business activities are as follows:

### 1. Pertambangan Batubara

Perseroan memiliki kegiatan usaha di sektor pertambangan batubara yang dijalankan melalui entitas anak PT Dwi Daya Swakarya (DDS). Secara operasional, kegiatan pertambangan batubara tersebut dilaksanakan oleh empat entitas anak DDS, yaitu PT Persada Kapuas Prima (PKP), PT Pasir Bara Prima (PBP), PT Pesona Bara Cakrawala (PBC), dan PT Cakrawala Bara Persada (CBP). Kegiatan ini meliputi pengelolaan izin usaha pertambangan, pengembangan wilayah konsesi, serta pelaksanaan operasional yang dilakukan secara selektif dan terukur. Selain itu, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha di sektor jasa pertambangan batubara melalui entitas anak lainnya, yaitu PT Lintas Kelola Berlabu (LKB).

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap regulasi, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan sebagai prioritas utama. Pendekatan yang disiplin dan berhati-hati ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memitigasi risiko usaha serta menjaga keberlanjutan operasional di sektor pertambangan.

### 2. Penyediaan Penginapan dan Akomodasi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan penginapan dan akomodasi melalui pengelolaan Imperial Singaraja Hostel. Kegiatan ini mencakup pengelolaan fasilitas hunian, penyewaan kamar, serta penyediaan layanan pendukung lainnya untuk memenuhi kebutuhan hunian jangka pendek dan menengah. Segmen pasar yang dilayani meliputi tenaga kerja, profesional, dan pelaku usaha yang memiliki aktivitas di kawasan dengan tingkat mobilitas tinggi, khususnya di wilayah industri dan bisnis.

Dalam pengelolaannya, Perseroan menerapkan pendekatan operasional yang berfokus pada optimalisasi pemanfaatan aset, pengendalian biaya, serta pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas layanan, tingkat hunian yang stabil, serta kesinambungan pendapatan.

### 3. Industri Kayu

Melalui entitas anak PT Interkayu Nusantara, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang industri dan perdagangan kayu. Kegiatan usaha ini meliputi pengolahan serta distribusi produk kayu yang dipasarkan ke pasar domestik maupun internasional, dengan memanfaatkan peluang pasar dan jaringan usaha yang telah terbangun.

Lini usaha industri kayu dikembangkan sebagai bagian dari strategi diversifikasi portofolio bisnis Grup. Dalam menjalankan kegiatan ini, Perseroan menaruh perhatian pada efisiensi operasional, kualitas produk, serta kepatuhan terhadap ketentuan perizinan dan regulasi yang berlaku. Pendekatan tersebut menjadi dasar dalam menjaga kesinambungan usaha dan memperkuat kontribusi lini usaha ini terhadap kinerja Grup.

Dengan kombinasi bisnis inti yang menghasilkan pendapatan berulang dan portofolio usaha yang terdiversifikasi, Perseroan membangun struktur usaha yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika ekonomi, sekaligus mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

### 1. Coal Mining

The Company conducts business activities in the coal mining sector through its subsidiary, PT Dwi Daya Swakarya (DDS). The coal mining operations are carried out by four of DDS's subsidiaries, namely PT Persada Kapuas Prima (PKP), PT Pasir Bara Prima (PBP), PT Pesona Bara Cakrawala (PBC), and PT Cakrawala Bara Persada (CBP). These activities encompass the management of mining business licenses, development of concession areas, and the execution of operations conducted in a selective and measured manner. In addition, the Company also engages in coal mining services through another subsidiary, PT Lintas Kelola Berlabu (LKB).

In its implementation, the Company prioritizes regulatory compliance, occupational health and safety, and environmental management. This disciplined and prudent approach reflects the Company's commitment to mitigating business risks while maintaining sustainable operations in the mining sector.

### 2. Accommodation Provision

The Company's business activity is accommodation provision, conducted through the management of Imperial Singaraja Hostel. This business includes residential facility management, room rentals, and the provision of supporting services to meet short- and medium-term accommodation needs. The target market includes workers, professionals, and entrepreneurs operating in high-mobility areas, particularly within industrial and business zones.

Operationally, the Company adopts an approach focused on optimizing asset utilization, cost control, and sustainable facility maintenance. These efforts are undertaken to maintain service quality, stable occupancy rates, and revenue continuity.

### 3. Wood Industry

Through its subsidiary PT Interkayu Nusantara, the Company operates in the wood industry and trading sector. These activities include the processing and distribution of wood products marketed both domestically and internationally, capitalizing on market opportunities and established business networks.

The wood industry business line has been developed as part of the Group's portfolio diversification strategy. In carrying out these activities, the Company emphasizes operational efficiency, product quality, and compliance with applicable licensing requirements and regulations. This approach forms the basis for maintaining business continuity and strengthening the segment's contribution to the Group's overall performance.

With a combination of core businesses generating recurring income and a diversified portfolio, the Company has established an adaptive and long-term-oriented business structure. This approach is expected to strengthen the Company's resilience amid economic dynamics while supporting sustainable value creation for all stakeholders.



# AREA OPERASI DAN PROYEK

## OPERATING AREAS AND PROJECT



### 📍 PT Singaraja Putra Tbk

Jl. Galeria Singaraja  
Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang  
Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17550

1 PT Interkayu Nusantara

3 PT Pesona Bara Cakrawala

5 PT Cakrawala Bara Persada

2 PT Dwi Daya Swakarya

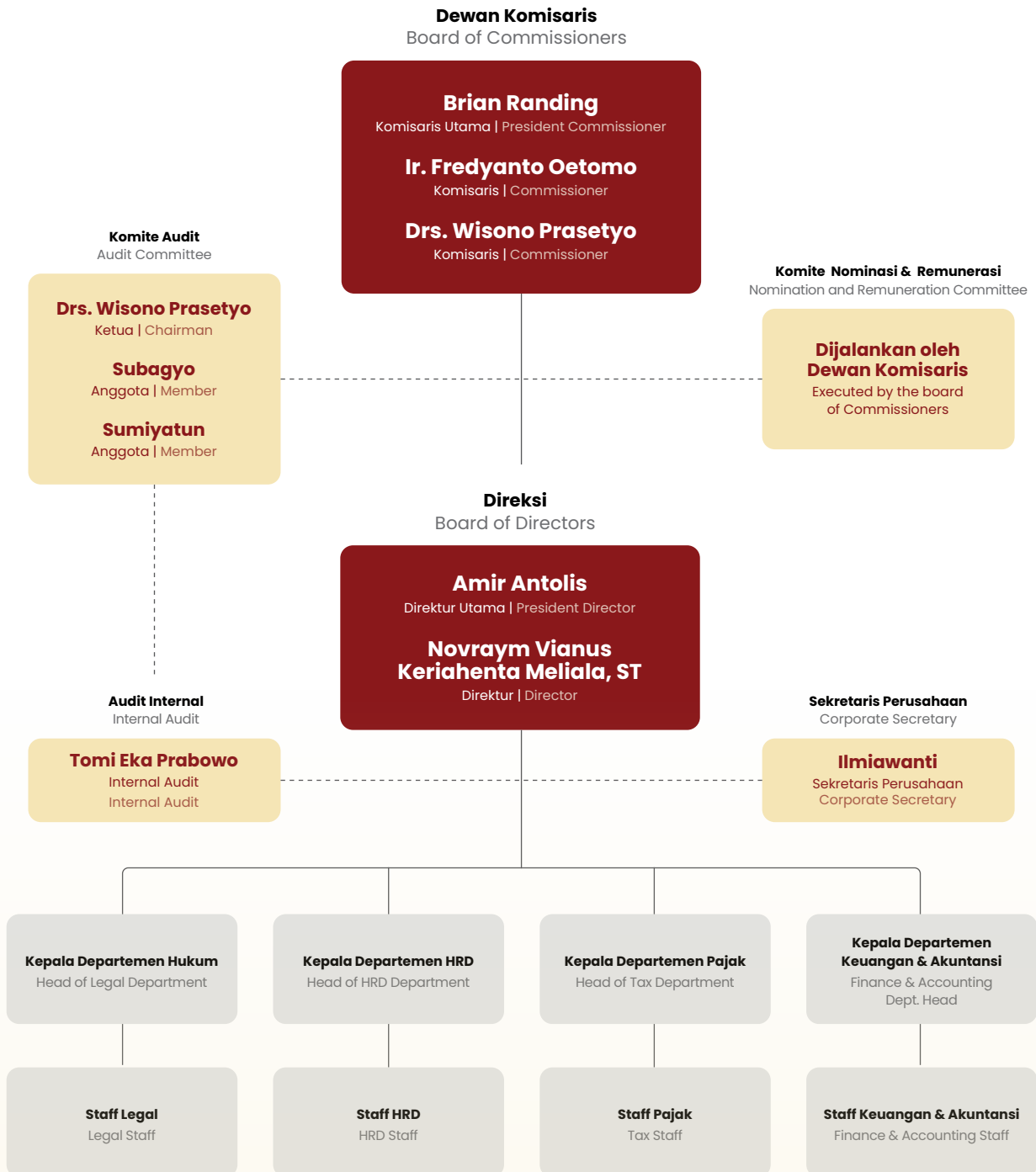
4 PT Persada Kapuas Prima

6 PT Pasir Bara Prima

7 PT Lintas Kelola Berlaba

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE





# VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [c.1]

## VISION, MISSION, AND VALUES OF THE COMPANY



### Visi Vission

Menjadikan Perseroan sebagai Perseroan berskala nasional dan internasional yang tumbuh secara berkelanjutan untuk memberikan manfaat kepada pihak yang berkepentingan (stakeholder) dan memberikan pelayanan terbaik untuk mencapai kesejahteraan bersama.

To establish the Company as a nationally and internationally scaled enterprise that grows sustainably to benefit stakeholders and provide the best services to achieve collective prosperity.

1

**Selalu berusaha mengoptimalkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan produk yang berkualitas dan memenuhi standar, serta menyediakan solusi yang dapat menjadi alternatif bagi pelanggan.**

Continuously strive to optimize customer satisfaction by providing quality products that meet standards and offer solutions that can serve as alternatives for customers.

2

**Mengoptimalkan kompetensi Perseroan melalui praktek bisnis yang sehat dan berkelanjutan untuk menciptakan keuntungan.**

Enhance the company's competence through healthy and sustainable business practices to generate profits.

3

**Tumbuh untuk menjadi Perseroan yang produktif dengan melakukan inovasi terhadap pasar dan teknologi.**

Grow to become a productive company by innovating in markets and technology.

4

**Berperan aktif dalam tanggung jawab sosial Perseroan, yang berfokus pada kesejahteraan karyawan, penetapan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi, serta pengembangan masyarakat.**

Actively participate in corporate social responsibility, focusing on employee welfare, setting high standards for health and safety in the workplace, and community development.



### Misi Mission



# Nilai-Nilai Perusahaan

## Company Values

Kami mengoptimalkan dukungan dan kerjasama yang positif, dinamis dan berkelanjutan antara sesama stakeholder (pelanggan, mitra bisnis, karyawan, masyarakat, pemerintah dan pemegang saham), sehingga dapat menciptakan kepercayaan.

We optimize positive, dynamic, and sustainable support and cooperation between fellow stakeholders (customers, business partners, employees, society, government and shareholders), so as to create trust.

### S

upport

Kami senantiasa mengedepankan keselarasan dalam berpikir, berkata dan bertindak secara tulus.

We always prioritize harmony in thinking, saying and acting sincerely.

### I

ntegrity

### N

etworking

Kami senantiasa memperluas jaringan dengan membentuk suatu relasi untuk saling bertukar informasi dan ide sehingga dapat melihat peluang yang lebih luas kedepannya.

We always expand our network by forming relationships to exchange information and ideas, hence we can see wider opportunities in the future.

### I

nnovation

Kami bertekad untuk senantiasa mengembangkan kreatifitas dalam berbagai hal untuk kemajuan Perseroan sehingga memberikan manfaat yang optimal bagi para stakeholder.

We are determined to always develop creativity in various subjects for the progress of the company, hence to provide optimal benefits for stakeholders.



## **BRIAN RANDING**

**Komisaris Utama**  
President Commissioner



## **IR. FREDYANTO OETOMO**

**Komisaris**  
Commissioner



## **DRS. WISONO PRASETYO**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner





**NOVRAYM VIANUS**  
**KERIAHENTA MELIALA, ST**

**Direktur**  
Director



**AMIR ANTOLIS**

**Direktur Utama**  
President Director



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perubahan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The change was carried out in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

### KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2025 – SEKARANG

THE CHRONOLOGY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS THROUGHOUT 2025 – PRESENT

1 Januari 2025 – 3 Juni 2025 January 1, 2025 – June 3, 2025		3 Juni 2025 – sekarang June 3, 2025 – present	
Ir Fredyanto Oetomo	Komisaris Utama President Commissioner	Brian Randing	Komisaris Utama President Commissioner
Brian Randing	Komisaris Commissioner	Ir Fredyanto Oetomo	Komisaris Commissioner
Drs. Wisono Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Wisono Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner



## BRIAN RANDING

Komisaris Utama  
President Commissioner

● **Usia | Age**  
31 Tahun | 31 Years Old

● **Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia | Indonesia

● **Domisili | Domicille**  
Jakarta | Jakarta

● **Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**  
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 25 tanggal 03 Juni 2025  
Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 25 dated 03 June 2025

● **Riwayat Pendidikan | Education Background**

- Bachelor of Science in Business Administration, Devry University - Long Beach, CA (2018)
- Bachelor of Science in Business Administration, Devry University - Long Beach, CA (2018)

● **Riwayat Pekerjaan | Career History**

- PT Barito Energy, Komisaris (2023)
- Commissioner at PT Barito Energy (2023)

● **Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**

- PT Dwi Daya Swakarya, Komisaris (2023-sekarang)
- PT Cakrawala Bara Persada, Komisaris (2023-sekarang)
- PT Pasir Bara Prima, Komisaris (2023-sekarang)
- PT Persada Kapuas Prima, Komisaris (2023-sekarang)
- PT Pesona Bara Cakrawala, Komisaris (2023-sekarang)
- PT Lintas Kelola Berlaba, Komisaris (2024-sekarang)
- Commissioner at PT Dwi Daya Swakarya (2023-present)
- Commissioner at PT Cakrawala Bara Persada (2023-present)
- Commissioner at PT Pasir Bara Prima (2023-present)
- Commissioner at PT Persada Kapuas Prima (2023-present)
- Commissioner at PT Pesona Bara Cakrawala (2023-present)
- Commissioner at PT Lintas Kelola Berlaba (2024-present)

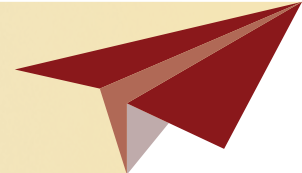
● **Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.  
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



## IR. FREDYANTO OETOMO

Komisaris  
 Commissioner



● **Usia | Age**

68 Tahun | 68 Years Old

● **Kewarganegaraan | Citizenship**

Indonesia | Indonesia

● **Domisili | Domicille**

Jakarta | Jakarta

● **Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 25 tanggal 03 Juni 2025  
 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 25 dated 03 June 2025

● **Riwayat Pendidikan | Education Background**

- S1 Jurusan Teknik Mesin di Universitas Trisakti (1980)
- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering at Trisakti University (1980)
- S2 Master of Business Administration di IPMI International Business School (1984)
- Master of Business Administration at IPMI International Business School (1984)

● **Riwayat Pekerjaan | Career History**

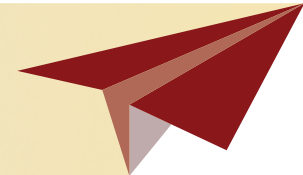
- PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk., Direktur (2000-2023)
- PT Putera Dharma (Can Making), Direktur (1999-2008)
- PT Blambangan Foodpackers Indonesia, Direktur (1999-2008)
- Director at PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (2000-2023)
- Director at PT Putera Dharma (Can Making) (1999-2008)
- Director at PT Blambangan Food Packers Indonesia (1999-2008)
- Director at PT National Food Packers (1999-2008)
- Director at PT Multi Makmur Indah Industri (1992-1999)
- Director at PT Multi Box Indah (Can Manufacturing & Corrugated Box), Direktur (1999-1999)
- Director at PT National Food Packers (1999-2008)
- Director at PT Multi Makmur Indah Industri (1992-1999)
- Director at PT Multi Box Indah (Can Manufacturing & Corrugated Box) (1999-1999)
- PT Grahutama Electronusa, General Manajer (1989-1992)
- PT Putera Dharma (Can Manufacturing), Manajer (1985-1989)
- PT Fuji Dharma Electric (Manufacturing Watt Hour Meter), Manajer (1982-1984)
- PT Pupar (Corrugated Box, Offset & Paper Making), Engineering (1980-1982)
- General Manager at PT Grahutama Electronusa (1989-1992)
- Manager at PT Putera Dharma (Can Manufacturing) (1985-1989)
- Manager at PT Fuji Dharma Electric (Manufacturing Watt Hour Meter) (1982-1984)
- Engineering at PT Pupar (Corrugated Box, Offset & Paper Making) (1980-1982)

● **Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**

- PT Interkayu Nusantara, Komisaris (2009-Sekarang)
- PT Windu Blambangan Sejati, Komisaris (2009-Sekarang)
- PT Synergy Jaya Makmur, Komisaris Utama (2015-Sekarang)
- Commissioner at PT Interkayu Nusantara (2009-Present)
- Commissioner at PT Windu Blambangan Sejati (2009-Present)
- PT Synergy Jaya Makmur, President Commissioner (2015-Present)

● **Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.  
 Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

**DRS. WISONO PRASETYO**Komisaris Independen  
Independent Commissioner

- **Usia | Age**  
61 Tahun | 61 Years Old
- **Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia | Indonesia
- **Domisili | Domicille**  
Jakarta | Jakarta
- **Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**
  - Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 183 tanggal 30 Mei 2024
  - Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 25 tanggal 03 Juni 2025
  - Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 183 dated May 30, 2024
  - Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 25 dated 03 June 2025
- **Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship**  
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.  
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.
- **Riwayat Pendidikan | Education Background**
  - Sarjana Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1988)
  - Bachelor's Degree in Economics, Tarumanagara University (1988)
- **Riwayat Pekerjaan | Career History**
  - Finance Controller, Grup Oroban Perkasa (1993-2002)
  - Group Head Auditor, KAP Johan Malonda & Rekan (1986-1993)
  - Finance Controller, Group Oroban Perkasa (1993-2002)
  - Group Head Auditor, KAP Johan Malonda & Rekan (1986-1993)
- **Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**
  - Pengusaha di bidang Ekspedisi (Trucking) (1995-sekarang)
  - Owner in the Freight Forwarding Sector (Trucking) (1995-present)

**PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2025, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris. Dalam keputusan tersebut, Brian Randing diangkat sebagai Komisaris Utama, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris, dan Ir. Fredyanto Oetomo diangkat sebagai Komisaris, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah pelaksanaan RUPS Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama: Brian Randing;  
Komisaris: Ir Fredyanto Oetomo; dan  
Komisaris Independen: Drs. Wisono Prasetyo.

**PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU 2025**

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025**

Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 3, 2025, the Shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners. Under this resolution, Brian Randing was appointed as President Commissioner, previously serving as Commissioner, and Ir. Fredyanto Oetomo was appointed as Commissioner, previously serving as President Commissioner. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners following the 2025 AGMS is as follows:

President Commissioner: Brian Randing;  
Commissioner: Ir Fredyanto Oetomo; dan  
Independent Commissioner: Drs. Wisono Prasetyo.

**CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR**

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

## PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perubahan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The change was carried out in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

### KRONOLOGI SUSUNAN DIREKSI DI SEPANJANG TAHUN 2025 – SEKARANG

THE CHRONOLOGY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS THROUGHOUT 2025 – PRESENT

1 Januari 2025 – 3 Juni 2025 January 1, 2025 – June 3, 2025		3 Juni 2025 – sekarang June 3, 2025 – present	
Erick Tonny Tjandra	Direktur Utama President Director	Amir Antolis	Direktur Utama President Director
Amir Antolis	Direktur Director	Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST	Direktur Director



### AMIR ANTOLIS

Direktur Utama  
President Director

● **Usia | Age**

55 Tahun | 55 Years Old

● **Kewarganegaraan | Citizenship**

Indonesia | Indonesia

● **Domisili | Domicille**

Jakarta | Jakarta

● **Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 25 tanggal 03 Juni 2025  
 Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 25 dated 03 June 2025

● **Riwayat Pendidikan | Education Background**

- S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara Jakarta (1993)
- Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (1993)

● **Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**

- PT Dwi Daya Swakarya, Direktur (2023-sekarang)
- Director at PT Dwi Daya Swakarya (2023-present)

● **Riwayat Pekerjaan | Career History**

- PT Daido Metal Indonesia, General Manager (1994-2022)
- Kantor Akuntan Publik Johan, Malonda & Rekan, Supervisor (1992-1994)
- General Manager at PT Daido Metal Indonesia (1994-2022)
- Supervisor at Johan, Malonda & Rekan Public Accounting Firm (1992-1994)

● **Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.  
 Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



## NOVRAYM VIANUS KERIAHENTA MELIALA, ST

Direktur  
Director

● **Usia | Age**  
35 Tahun | 35 Years Old

● **Kewarganegaraan | Citizenship**  
Indonesia | Indonesia

● **Domisili | Domicille**  
Jawa Barat | West Java

● **Dasar Pengangkatan | Basis of Appointment**

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 25 tanggal 03 Juni 2025  
Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 25 dated 03 June 2025

● **Riwayat Pendidikan | Education Background**

- S1 Teknik Pertambangan - Institut Teknologi Bandung (2011)
- Bachelor's Degree in Mining Engineering – Institut Teknologi Bandung (2011)

● **Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**

- PT Pasir Bara Prima, Direktur (2025 - sekarang)
- PT Lintas Kelola Berlaba, Direktur (2025 - sekarang)
- PT Persada Kapuas Prima, Mining Operation Head (2025 - sekarang)
- PT Pesona Bara Cakrawala, Mining Operation Head (2025 - sekarang)
- PT Cakrawala Bara Persada, Mining Operation Head (2025 - sekarang)
- PT Pasir Bara Prima, Director (2025 - present)
- PT Lintas Kelola Berlaba, Director (2025 - present)
- PT Persada Kapuas Prima, Mining Operations Head (2025 - present)
- PT Pesona Bara Cakrawala, Mining Operations Head (2025 - present)
- PT Cakrawala Bara Persada, Mining Operations Head (2025 - present)

● **Riwayat Pekerjaan | Career History**

- PT Tri Oetama Persada, Mining Operation Head (2024 - 2025)
- PT Tantra Mining Development, Mining Operation Head (2023)
- PT Kalimantan Prima Persada, Site Mining Project Manager (2014 - 2022)
- PT Multi Prima Universal, Site Mineplan Engineering (2011 - 2013)
- PT Tri Oetama Persada, Mining Operation Head (2024 - 2025)
- PT Tantra Mining Development, Mining Operation Head (2023)
- PT Kalimantan Prima Persada, Site Mining Project Manager (2014 - 2022)
- PT Multi Prima Universal, Site Mineplan Engineer (2011 - 2013)

● **Hubungan Afiliasi | Affiliation Relationship**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.  
Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

### PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2025

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2025, Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui perubahan susunan Direksi. Dalam keputusan tersebut, Amir Antolis diangkat sebagai Direktur Utama, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur, dan Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST diangkat sebagai Direktur. Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan setelah pelaksanaan RUPS Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 3, 2025, the Shareholders approved changes to the composition of the Board of Directors. Under this resolution, Amir Antolis was appointed as President Director, previously serving as Director, and Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST was appointed as Director. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors following the 2025 AGMS is as follows:

Direktur Utama: Amir Antolis  
Direktur: Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST

President Director: Amir Antolis  
Director: Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST

### PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI SETELAH TAHUN BUKU 2025

Sejak berakhirnya tahun buku 2025 hingga diterbitkannya Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Direksi Perseroan.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AFTER THE 2025 FISCAL YEAR

From the end of the 2025 fiscal year until the issuance of this Annual Report, there were no changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Perseroan meyakini bahwa potensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM) sangatlah penting untuk mendorong pertumbuhan usaha dan mencapai daya saing yang tinggi. Dalam rangka mencapai hal tersebut, Perseroan secara konsisten menyelaraskan upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM dengan rencana pengembangan jangka panjang Perseroan.

The Company believes that the potential of its human capital (HC) plays a vital role in driving business growth and achieving a high level of competitiveness. To this end, the Company consistently aligns its efforts to enhance HC capacity and capability with its long-term development plans.

Perseroan mengakui bahwa keberhasilan operasional dan keuangan yang berkelanjutan sangat bergantung pada tim SDM yang tepat, yakni karyawan yang memiliki kecocokan peran dan tanggung jawab yang sesuai. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan perekrutan dari bakat-bakat terbaik, dan mempertahankan keberlanjutan bakat-bakat tersebut.

The Company acknowledges that sustainable operational and financial success is highly dependent on having the right HC team—employees whose roles and responsibilities are well aligned with their competencies. Accordingly, the Company is committed to maintaining productive industrial relations, recruiting top talent, and ensuring the continuity of its talent pipeline.

### DEMOGRAFI KARYAWAN

Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak diluar Direksi dan Dewan Komisaris tercatat sebanyak 333 orang, seluruhnya merupakan tenaga kerja dalam negeri.

### EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31st, 2025, the total number of employees of the Company and its subsidiaries, excluding the Board of Directors and Board of Commissioners, was 333 people, all of whom are domestic workers.

Berikut adalah rincian demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, tingkat jabatan, usia, tingkat pendidikan, serta status kepegawaian

Below is the demographic breakdown of the Company's employees based on gender, job level, age, education level, and employment status:

**KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN JABATAN**  
EMPLOYEE COMPOSITION OF THE COMPANY BASED ON GENDER AND POSITION

Level Jabatan Position Level	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pegawai Number of Employees	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pegawai Number of Employee
Non Staff	209	6	215	223	5	228
Entry-level	32	15	47	39	10	49
Mid-level	44	2	46	43	2	45
Senior-level	12	3	15	11	2	13
Executive-level	9	1	10	9	1	10
Total Pegawai	306	27	333	325	20	345

**KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN USIA**  
EMPLOYEE COMPOSITION OF THE COMPANY BASED ON AGE

Usia Age	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pegawai Number of Employees	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pegawai Number of Employee
18-24 tahun 18-24 years old	10	4	14	11	2	13
25-34 tahun 25-34 years old	73	8	81	85	5	90
35-44 tahun 34-44 years old	105	4	109	110	4	114
45-54 tahun 45-54 years old	97	11	108	98	9	107
>55 tahun >55 years old	21	-	21	21	-	21
<b>Jumlah Total</b>	<b>306</b>	<b>27</b>	<b>333</b>	<b>325</b>	<b>20</b>	<b>345</b>

**KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**  
EMPLOYEE COMPOSITION OF THE COMPANY BASED ON EDUCATION LEVEL

Pendidikan Education Level	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Pegawai Number of Employees	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pegawai Number of Employee
S1 - S2	30	13	43	24	7	31
Diploma	3	2	5	4	2	6
SMA Senior High School	157	6	163	171	6	177
<SMA <Senior High School	116	6	122	126	5	131
<b>Jumlah Total</b>	<b>306</b>	<b>27</b>	<b>333</b>	<b>325</b>	<b>20</b>	<b>345</b>

**KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN**  
EMPLOYEE COMPOSITION OF THE COMPANY BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Kepega- waian Employment Status	2025			2024		
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Pegawai Number of Employees	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pegawai Number of Employee
Tetap Permanent	178	20	198	188	14	202
Kontrak Contract	128	7	135	137	6	143
<b>Jumlah Total</b>	<b>306</b>	<b>27</b>	<b>333</b>	<b>325</b>	<b>20</b>	<b>345</b>

## PROGRAM PENGEMBANGAN KARYAWAN

Untuk memperoleh Sumber Daya Manusia yang berkualitas, efektif, efisien, dan produktif, Perseroan menerapkan sistem pembinaan SDM yang menyeluruh dan berkesinambungan. Beberapa kegiatan pembinaan yang telah dilakukan antara lain:

- 1. Program Asuransi & Pensiun Karyawan**  
 Sesuai dengan regulasi ketenagakerjaan, Perseroan memastikan setiap pegawai terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan.
- 2. Kesejahteraan Karyawan**  
 Perseroan berkomitmen untuk terus memperhatikan kesejahteraan karyawan, baik selama masa kerja maupun setelah purna tugas. Sebagai bentuk komitmen, Perseroan menetapkan standar minimum upah karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku, yang disesuaikan dengan wilayah kerja Perseroan dan entitas anak.  
  
 Selain itu, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program Jamsostek, yang kini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, sebagai langkah nyata dalam memberikan perlindungan sosial kepada seluruh karyawan.
- 3. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan**  
 Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan karyawan. Program pelatihan yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perusahaan.

## EMPLOYEE DEVELOPMENT PROGRAM

To obtain high-quality, effective, efficient, and productive human resources, the Company implements a comprehensive and continuous HR development system. Several development activities that have been carried out include:

- 1. Employee Insurance & Pension Program**  
 In accordance with labor regulations, the Company ensures that every employee is registered with BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security).
- 2. Employee Welfare**  
 The Company is committed to continuously prioritizing employee welfare, both during their employment and after retirement. As a demonstration of this commitment, the Company has set a minimum wage standard in line with the applicable Regional Minimum Wage (UMR), adjusted to the Company's work areas and subsidiaries.  
  
 Additionally, the Company also includes employees in the Jamsostek program, now renamed BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, as a concrete step in providing social protection for all employees.
- 3. Employee Training and Development**  
 In 2025, the Company implemented an employee training program. The training programs provided to employees were tailored to the Company's needs and priorities.

<b>Topik Pendidikan dan Pelatihan</b> Topics of Education and Training Programs	<b>Tanggal</b> Date
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Workshop on IFRS Sustainability Standards	23 September 2025 September 23, 2025
ACMF-ICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers	04 November 2025 November 04, 2025



## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menjadi anggota dalam asosiasi industri, bisnis, maupun profesi mana pun. Perseroan tetap melakukan pemantauan terhadap perkembangan regulasi dan kebijakan sektoral secara mandiri untuk memastikan seluruh aktivitas usaha tetap sejalan dengan ketentuan yang berlaku serta praktik terbaik di industri.

As of the end of 2025, the Company had not joined any industry, business, or professional associations. The Company continues to independently monitor regulatory developments and sectoral policies to ensure that all business activities remain compliant with prevailing regulations and aligned with industry best practices.

## INFORMASI TENTANG SAHAM DAN PEMEGANG SAHAM INFORMATION ON SHAREHOLDERS AND SHAREHOLDERS

### KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

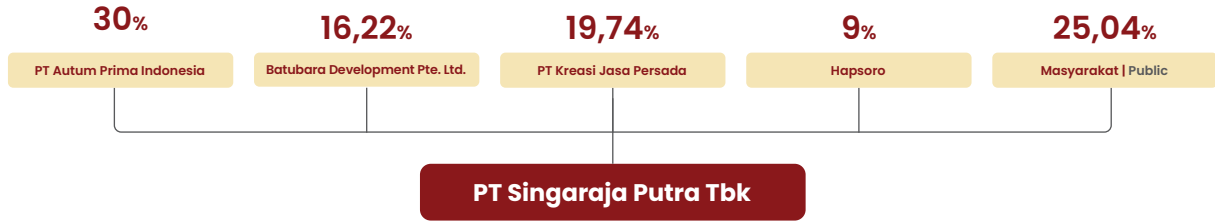
Hingga 31 Desember 2025, Perseroan hanya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di bursa manapun. Berikut adalah kronologi pencatatan saham Perseroan hingga akhir 2025:

### CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER SECURITIES LISTINGS

As of December 31, 2025, the Company has only listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and has not issued other securities such as bonds, sukuk, or convertible bonds on any exchange. Below is the chronology of the Company's share listings until the end of 2025:

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Saham Tercatat Listed Share	Bursa Efek Stock Exchange
8 November 2019 November 8, 2019	Penawaran Umum Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	450.000.000	450.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8 Mei 2020 - 07 November 2022 May 8, 2020-Nov 7, 2022	Penerbitan saham Warrant Seri I Issuance of Series I Warrants	481.000.000	481.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
26 Januari 2023 – 24 Februari 2023 Jan 26, 2023-Feb 24, 2023	Tender Offer Tender Offer	-	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

**STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN**  
STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS OF THE COMPANY



**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**  
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 1, 2025		
	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	14.430.000.000	30	144.300.000	14.430.000.000	30
Batubara Development Pte. Ltd	150.180.000	15.018.000.000	31,22	78.030.000	7.803.000.000	16,22
PT Basis Energi Prima	57.720.000	5.772.000.000	12	-	-	-
Hapsoro	-	-	-	43.290.000	4.329.000.000	9
PT Kreasi Jasa Persada	-	-	-	94.940.000	9.494.000.000	19,74
Masyarakat Public	128.800.000	12.880.000.000	26,78	120.440.000	12.044.000.000	25.04
Jumlah Total	481.000.000	48.100.000.000	100	481.000.000	48.100.000.000	100

**RINCIAN PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN**  
DETAILS OF SHAREHOLDERS AND OWNERSHIP PERCENTAGE

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Persentase	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Persentase
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Share Ownership of 5% or More				
Batubara Development Pte. Ltd	150.180.000	31,22%	78.030.000	16,22%
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	30%	144.300.000	30%
PT Basis Energi Prima	57.720.000	12%	-	-
Hapsoro	-	-	43.290.000	9%
PT Kreasi Jasa Persada	-	-	94.940.000	19,74%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Ownership of Share Less Than 5%				
Masyarakat* Public*	128.800.000	26,78%	120.440.000	25,04%
Total	481.000.000	100%	481.000.000	100%

\*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%  
\*) Each with ownership of less than 5%

**KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2025**  
SHARE OWNERSHIP BASED ON CLASSIFICATION AS OF DECEMBER 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Percentage
<b>Pemodal Domestik</b> Domestic Investors			
Lembaga Indonesia Indonesian Institution	2	239.240.000	49,74%
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	1	43.290.000	9%
<b>Pemodal Asing</b> Foreign Investors			
Lembaga Asing Foreign Institution	1	78.030.000	16,22%
Perorangan Asing Foreign Individual	-	-	-
<b>Masyarakat</b> Public			
	821	120.440.000	25,04%
<b>Total</b>	<b>825</b>	<b>481.000.000</b>	<b>100%</b>

**PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

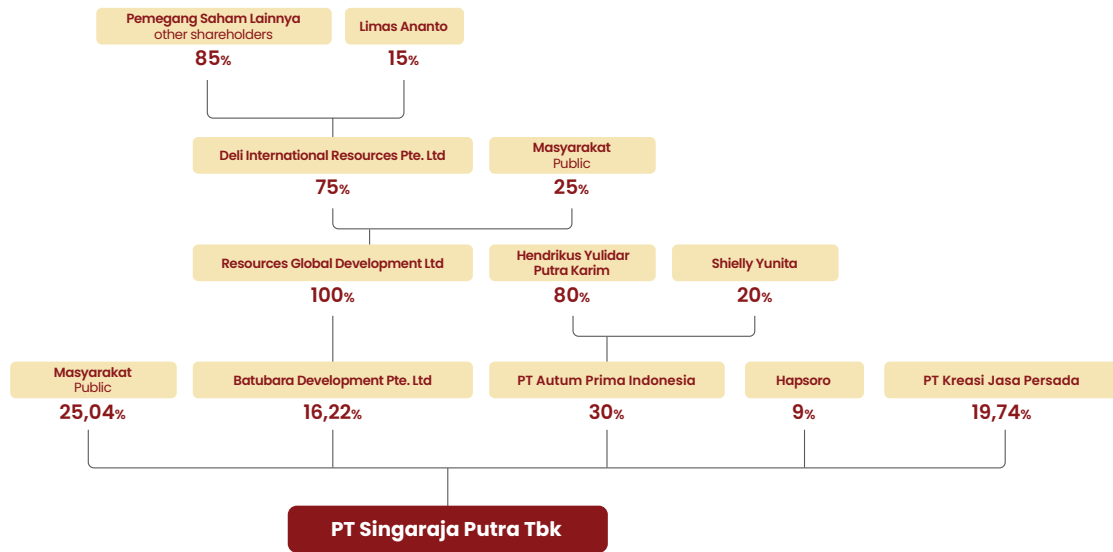
Nama dan Jabatan Name and Position	Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
	1 Januari 2025 1st January 2025	31 Desember 2025 31st December 2025	1 Januari 2025 1st January 2025	31 Desember 2025 31st December 2025
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioner				
Brian Randing Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Ir Fredyanto Oetomo Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Drs. Wisono Prasetyo Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Amir Antolis Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST Direktur Director	-	-	-	-

**INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALIAN PERSEROAN**

Berdasarkan struktur kepemilikan saham, Perseroan dikendalikan secara bersama oleh tiga pihak pengendali, yaitu Batubara Development Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura, PT Autum Prima Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Utara dan Hapsoro.

**INFORMATION REGARDING THE MAJOR SHAREHOLDER AND CONTROLLING PARTY OF THE COMPANY**

Based on the shareholding structure, the Company is jointly controlled by three controlling shareholders, namely Batubara Development Pte. Ltd., domiciled in Singapore, PT Autum Prima Indonesia, domiciled in North Jakarta, and Hapsoro.



**KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA**

Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat informasi terkait informasi pencatatan efek lainnya, hal ini dikarenakan Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi.

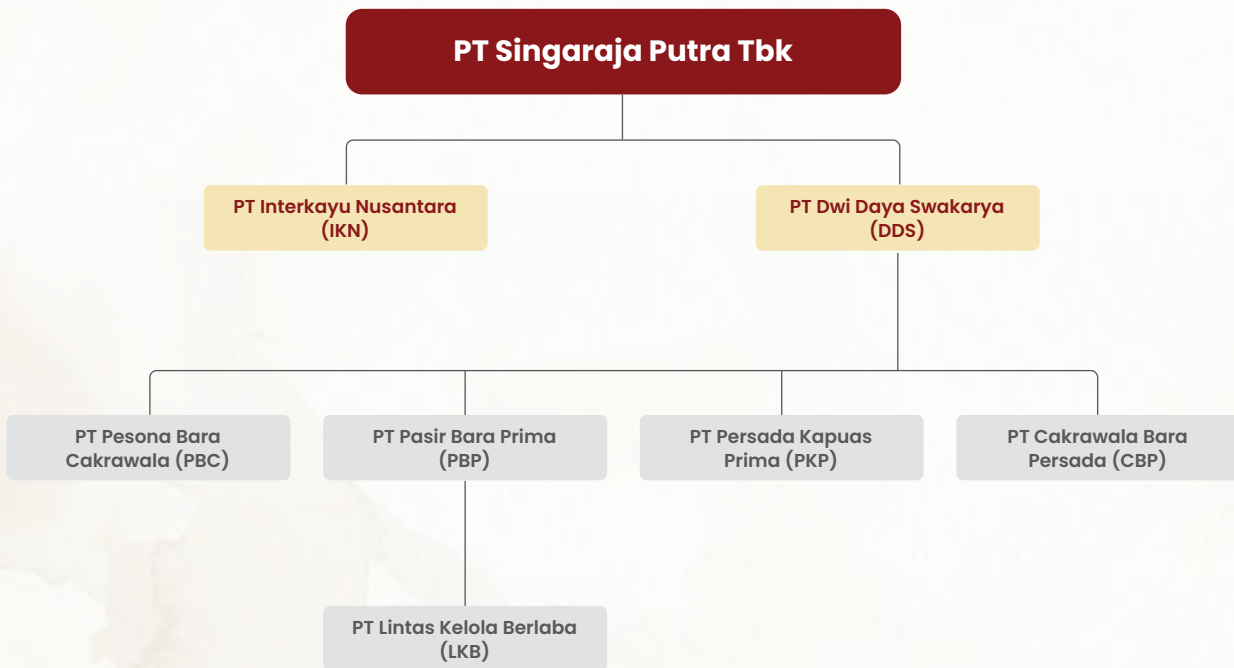
**CHRONOLOGY OF ISSUANCE AND/OR REGISTRATION OF OTHER SECURITIES**

Until the end of 2025, there is no information regarding the registration of other securities, as SINI did not issue bonds, sukuk, and convertible bonds.



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## CORPORATE GROUP STRUCTURE



## INFORMASI ENTITAS ANAK

### SUBSIDIARIES INFORMATION

Nama dan Alamat Name and Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Jumlah Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)
<b>Kepemilikan Langsung</b> Direct Ownership				
<b>PT Interkayu Nusantara (IKN)</b> Jalan Telesonic KM 8, Kadu Jaya, Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten	Perdagangan dan perindustrian dari kayu Wood trade and industry	Sudah Beroperasi Operating	54	255.434,73
<b>PT Dwi Daya Swakarsa (DDS)</b> Gedung Graha Iskandarsyah Jalan Iskandarsyah Raya Nomor 66.C Melawai, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding Other Management Consulting Activities and Holding Company Activities	Belum Beroperasi Not Operating Yet	75	1.291.515,31
<b>Kepemilikan Tidak Langsung</b> Kepemilikan Tidak Langsung				
<b>PT Persada Kapuas Prima (PKP) Palangkaraya</b>	Pertambangan Batu bara Coal Mining	Sudah Beroperasi Operating	60	505.194,54
<b>PT Pasir Bara Prima (PBP) Palangkaraya</b>	Pertambangan Batu bara Coal Mining	Sudah Beroperasi Operating	60	602.098,10
<b>PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) Palangkaraya</b>	Pertambangan Batu bara Coal Mining	Belum Beroperasi Not Operating Yet	60	93.673,58
<b>PT Cakrawala Bara Persada (CBP) Palangkaraya</b>	Pertambangan Batu bara Coal Mining	Belum Beroperasi Not Operating Yet	60	90.483,45
<b>PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) Jakarta Barat</b>	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya dan Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya Other Mining Support Activities and Other Management Consulting Activities	Sudah Beroperasi Operating	29,7	-





## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

### SUPPORTING INSTITUTION AND PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (PAF)	
<b>Nama KAP</b> PAF Name	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan
<b>Alamat</b> Address	Jl. Pluit Raya 200 Blok V No 1-5 Jakarta Utara 14450
<b>Akuntan Publik</b> Public Accountant	Putu Astika, CPA, CA
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 1st January 2025 - 31st December 2025
Jasa yang Diberikan Service Provided	
<b>Jasa Audit</b> Audit Service	Audit Laporan Keuangan 2025 Audit Of The 2025 Financial Statements
<b>Jasa Non-Audit</b> Non-Audit Service	Tidak ada None
<b>Biaya Jasa</b> Service Fees	Rp180.000.000,-
<b>Jasa Non-Audit</b> Non-Audit Service	Tidak ada None
Notaris Notary	
<b>Nama</b> Name	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
<b>Alamat</b> Address	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. +62 21 6301511
<b>Jasa yang diberikan</b> Service Provided	Jasa Notaris Notarial Service
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2025
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
<b>Nama</b> Name	PT Adimitra Jasa Korpora
<b>Alamat</b> Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading -Jakarta Utara DKI Jakarta 14240
<b>Periode Penugasan</b> Assignment Period	2025



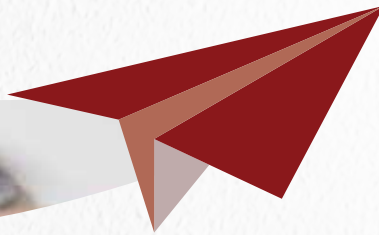




**04**

# **Analisa dan Pembahasan Manajemen**

Management Discussion  
and Analysis





# TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

## ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

### TINJAUAN EKONOMI

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang moderat di tengah ketidakpastian geopolitik, normalisasi kebijakan moneter, dan dinamika harga komoditas. Berdasarkan proyeksi International Monetary Fund, ekonomi global diperkirakan tumbuh sekitar 3,2%, mencerminkan perlambatan dibandingkan rata-rata historis namun tetap menunjukkan ketahanan, terutama didorong oleh pemulihan di negara berkembang meskipun negara maju mengalami tekanan akibat suku bunga tinggi.

Sejalan dengan itu, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid. Data Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% (c-to-c).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 terjadi secara luas di berbagai lapangan usaha, mencerminkan ketahanan ekonomi di tengah dinamika global, dengan sektor-sektor utama yang berkontribusi besar tetap menunjukkan kinerja yang solid. Di sisi lain, sektor pertambangan, khususnya batubara, tetap menjadi salah satu kontributor penting terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), didukung oleh permintaan global yang relatif stabil sepanjang tahun sehingga turut menopang kinerja ekonomi nasional secara keseluruhan.

### TINJAUAN INDUSTRI

#### INDUSTRI BATUBARA

Industri pertambangan batu bara tetap menjadi sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penerimaan negara, dan ketahanan energi. Indonesia juga masih menjadi salah satu eksportir batu bara terbesar dunia, dengan produksi tahun 2025 diproyeksikan mencapai sekitar 790 juta ton, melampaui target RKAB sebesar 739,6 juta ton. Di sisi global, berdasarkan International Energy Agency, permintaan batubara tetap tinggi dan stabil pada kisaran 8,5–8,7 miliar ton, didominasi oleh negara-negara Asia seperti China dan India, sehingga menopang kinerja ekspor Indonesia meskipun pasar mulai memasuki fase normalisasi.

Ekspor tetap menjadi pilar utama dengan volume lebih dari 514 juta ton atau sekitar 65,1% dari total produksi, sementara kebutuhan domestik dipenuhi melalui kebijakan Domestic Market Obligation (DMO) yang ditargetkan sebesar 239,7 juta ton. Hingga Oktober 2025, realisasi DMO mencapai sekitar 180,98 juta ton, mencerminkan peningkatan penyaluran untuk kebutuhan dalam negeri, khususnya sektor kelistrikan. Secara

### ECONOMIC OVERVIEW

In 2025, the global economy recorded moderate growth amid geopolitical uncertainty, the normalization of monetary policies, and fluctuations in commodity prices. According to projections from the International Monetary Fund, the global economy is expected to grow by around 3.2%. This reflects a slowdown compared to historical averages, but still shows resilience, supported mainly by recovery in developing countries, while advanced economies face pressure from high interest rates.

In line with this, Indonesia's economy continued to show solid performance. Data from Statistics Indonesia (BPS) recorded economic growth of 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth achieved in 2024 (c-to-c).

Indonesia's economic growth in 2025 was broadly distributed across various sectors, reflecting resilience amid global dynamics, with key sectors continuing to demonstrate solid performance. Meanwhile, the mining sector—particularly coal—remained a significant contributor to Gross Domestic Product (GDP), supported by relatively stable global demand throughout the year, thereby helping sustain overall economic performance.

### INDUSTRY OVERVIEW

#### COAL INDUSTRY

The coal mining industry remains a strategic sector in Indonesia's economy, contributing significantly to economic growth, state revenue, and energy security. Indonesia is also one of the world's largest coal exporters. In 2025, coal production is projected to reach around 790 million tons, exceeding the RKAB target of 739.6 million tons. At the global level, according to the International Energy Agency, coal demand remains high and stable at around 8.5–8.7 billion tons, mainly driven by Asian countries such as China and India. This continues to support Indonesia's export performance, even as the market gradually enters a normalization phase.

Exports remain the main pillar, accounting for more than 514 million tons or around 65.1% of total production. Domestic demand is met through the Domestic Market Obligation (DMO) policy, with a target of 239.7 million tons. As of October 2025, DMO realization reached approximately 180.98 million tons, reflecting increased supply for domestic needs, particularly the power sector. Overall, despite price declines, production



keseluruhan, meskipun terjadi penurunan harga, volume produksi dan penjualan tetap terjaga dengan pasar utama tetap berasal dari kawasan Asia.

Dari sisi harga, batubara global mengalami tren normalisasi setelah lonjakan pada periode 2021–2022, dengan harga mulai stabil pada level yang lebih rendah sepanjang 2024–2025 seiring meningkatnya pasokan dan keseimbangan pasar. Di dalam negeri, bauran energi masih didominasi energi fosil, dengan porsi Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sekitar 15,75% pada 2025—meningkat dari tahun sebelumnya namun masih di bawah target 23%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun transisi energi mulai berjalan, peran batubara masih sangat penting dalam menjaga stabilitas energi dan perekonomian nasional.

and sales volumes remain stable, with key markets still concentrated in Asia.

From a pricing perspective, global coal prices have normalized after the sharp increase in 2021–2022. Prices have stabilized at lower levels throughout 2024–2025, supported by higher supply and improved market balance. Domestically, the energy mix is still dominated by fossil fuels. The share of new and renewable energy (EBT) reached around 15.75% in 2025, an increase from the previous year but still below the 23% target. This indicates that while the energy transition is underway, coal continues to play a vital role in maintaining national energy stability and supporting the economy.



### INDUSTRI PERKAYUAN

Industri perikanan tetap menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai penyumbang ekspor nonmigas dan pencipta lapangan kerja. Pada tahun 2025, permintaan kayu global diperkirakan mencapai kisaran 2,2–2,3 miliar meter kubik, didorong oleh kebutuhan sektor konstruksi, furnitur, serta kertas dan kemasan, khususnya dari kawasan Asia, Amerika Utara, dan Eropa. Kondisi ini turut menopang stabilitas permintaan terhadap produk kayu Indonesia di pasar internasional.

Sepanjang tahun 2025, kinerja ekspor industri perikanan Indonesia tetap terjaga dengan nilai ekspor produk kehutanan (termasuk kayu olahan, pulp, dan kertas) diperkirakan mencapai sekitar USD 12–13 miliar. Produk utama seperti kayu lapis, panel kayu, serta pulp dan kertas masih menjadi kontributor terbesar, dengan tujuan ekspor utama meliputi China, Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara Uni Eropa. Meskipun menghadapi tekanan harga akibat perlambatan ekonomi global, volume ekspor relatif stabil.

### WOOD INDUSTRY

The wood industry remains an important sector in Indonesia’s economy, particularly as a contributor to non-oil and gas exports and job creation. In 2025, global demand for wood is estimated to reach around 2.2–2.3 billion cubic meters, driven by demand from the construction, furniture, and paper and packaging sectors, especially in Asia, North America, and Europe. This condition continues to support stable demand for Indonesian wood products in the international market.

Throughout 2025, the performance of Indonesia’s wood export industry remained stable, with the value of forestry product exports (including processed wood, pulp, and paper) estimated at around USD 12–13 billion. Key products such as plywood, wood panels, pulp, and paper remain the main contributors, with major export destinations including China, the United States, Japan, and European Union countries. Although prices are under pressure due to the global economic slowdown, export volumes have remained relatively stable.

# TINJAUAN OPERASI SEGMENT USAHA

## OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, disebutkan bahwa hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha yakni penjualan batu bara, penjualan kayu dan pendapatan sewa. Berikut informasi terkait penjelasan segmen dan kinerja segmen usaha sepanjang tahun 2025.

### SEGMENT USAHA BATUBARA

#### TINJAUAN SEGMENT DAN KAPASITAS PRODUKSI

Salah satu entitas anak Perseroan, PT Dwi Daya Swakarsa (DDS), memiliki portofolio usaha di sektor pertambangan batubara yang dijalankan melalui empat entitas anak. Hingga tahun 2025, dua entitas anak tersebut telah beroperasi, sementara dua entitas lainnya masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi. Keempat entitas tersebut terdiri dari PT Persada Kapuas Prima dengan luas wilayah 4.944 hektare dan total cadangan sebesar 58 juta ton, PT Pesona Bara Cakrawala dengan luas wilayah 3.482 hektare dan cadangan 42 juta ton, PT Pasir Bara Prima dengan luas wilayah 3.089 hektare dan cadangan 44 juta ton, serta PT Cakrawala Bara Persada dengan luas wilayah 4.828 hektare dan cadangan 18 juta ton. Seluruh entitas tersebut telah mengantongi Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlaku hingga tahun 2032 dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan proyek, pada tahun 2024 PT Pasir Bara Prima (PBP) telah menjalin kerja sama dengan PT Petrosea Tbk untuk pelaksanaan kegiatan awal penambangan, meliputi pengupasan lapisan penutup dan penggalian batu bara. Dalam kerja sama tersebut, PBP menargetkan produksi batu bara dengan kualitas GAR 5.000 sebanyak 52 juta ton selama periode 2024 hingga 2032.

Selain itu, pada tahun yang sama, PT Persada Kapuas Prima (PKP) juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) untuk jasa penambangan yang mencakup kegiatan pemindahan lapisan tanah penutup (overburden removal) dan produksi batu bara. PKP menargetkan produksi batu bara dengan kualitas GAR 4.200 (kategori ICI 4) sebesar 60,6 juta ton dalam jangka waktu 9 tahun. Kerja sama ini menjadi langkah strategis Perseroan dalam mempersiapkan operasional dan mengoptimalkan potensi cadangan yang dimiliki di masa mendatang.

Mengingat akuisisi baru diselesaikan pada 2023 dan sebagian besar entitas tambang masih dalam tahap persiapan dan pengembangan infrastruktur, produksi batubara konsolidasi pertama kali tercatat pada tahun 2024 sebesar 66.674,35 ton terutama bersumber dari PBP yang mulai beroperasi secara komersial pada September 2024. Memasuki tahun 2025, kinerja produksi menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan, di mana total produksi batubara konsolidasi

A segment refers to a specific part of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing products and services (business segments) or in other revenue-generating activities. Based on the Company's Articles of Association, as of the end of 2025, the Company operates three business segments, namely coal sales, wood sales, and rental income. The following is an explanation of the segments and their performance during 2025.

### COAL BUSINESS SEGMENT

#### SEGMENT OVERVIEW AND PRODUCTION CAPACITY

One of the Company's subsidiaries, PT Dwi Daya Swakarsa (DDS), holds a business portfolio in the coal mining sector through four subsidiary entities. As of 2025, two of these subsidiaries are already operational, while the remaining two are still in the development stage and have not yet commenced operations. These subsidiaries are PT Persada Kapuas Prima, with a concession area of 4,944 hectares and total reserves of 58 million tons; PT Pesona Bara Cakrawala, with a concession area of 3,482 hectares and reserves of 42 million tons; PT Pasir Bara Prima, with a concession area of 3,089 hectares and reserves of 44 million tons; and PT Cakrawala Bara Persada, with a concession area of 4,828 hectares and reserves of 18 million tons. All entities hold Mining Business Licenses (IUP) valid until 2032 and can be extended in accordance with applicable regulations.

As part of project development efforts, in 2024 PT Pasir Bara Prima (PBP) entered into a cooperation agreement with PT Petrosea Tbk for initial mining activities, including overburden removal and coal extraction. Under this agreement, PBP targets coal production of GAR 5,000 quality totaling 52 million tons over the period 2024 to 2032.

In the same year, PT Persada Kapuas Prima (PKP) also signed a cooperation agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) for mining services, covering overburden removal and coal production activities. PKP targets coal production of GAR 4,200 quality (ICI 4 category) totaling 60.6 million tons over a nine-year period. These partnerships represent the Company's strategic steps in preparing operations and optimizing the potential of its reserves in the future.

As the acquisition was only completed in 2023 and most of the mining entities were still in the preparation and infrastructure development stage, consolidated coal production was first recorded in 2024 at 66,674.35 tons — primarily contributed by PBP, which commenced commercial operations in September 2024. Entering 2025, production performance demonstrated remarkable growth, with total consolidated coal output increasing more than threefold to 225,543.17 tons, the largest

meningkat lebih dari tiga kali lipat menjadi 225.543,17 ton, dengan kontribusi terbesar berasal dari PKP yang mencatatkan realisasi produksi sebesar 195.923,52 ton dan telah memenuhi kewajiban Domestic Market Obligation (DMO) dengan menjual sebanyak 104.339,17 ton atau sekitar 53,26% dari total produksinya ke pasar domestik.

share of which came from PKP with a production realization of 195,923.52 tons, having also fulfilled its Domestic Market Obligation (DMO) by selling 104,339.17 tons, or approximately 53.26% of its total production, to the domestic market.

## PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT

## SEGMENT REVENUE AND PROFITABILITY

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Revenues	155.284.781.988	7720.477.500	147.564.304.488	1.911,34
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(133.647.431.773)	(5.182.109.869)	(128.465.321.904)	2.479,02
Laba (rugi) kotor Gross profit (loss)	21.637.350.215	2.538.367.631	19.098.982.584	752,41

Kinerja segmen penjualan batubara PT Singaraja Putra pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan tercatat sebesar Rp155,28 miliar, meningkat tajam dari Rp7,72 miliar pada tahun 2024 atau naik sebesar 1.911,34%. Peningkatan ini mencerminkan mulai optimalnya aktivitas penjualan batubara serta meningkatnya volume transaksi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, beban pokok pendapatan juga meningkat menjadi Rp133,65 miliar dari Rp5,18 miliar, seiring dengan peningkatan aktivitas operasional. Segmen batubara berkontribusi 29,08% terhadap total pendapatan Perseroan sepanjang tahun berjalan.

The coal sales segment of PT Singaraja Putra recorded a very significant improvement in 2025 compared to the previous year. Revenue reached Rp 155.28 billion, a sharp increase from Rp 7.72 billion in 2024, or up by 1,911.34%. This increase reflects the start of more optimal coal sales activities and a higher transaction volume, which contributed significantly to the Company's performance. In line with this, the cost of revenue also increased to Rp 133.65 billion from Rp 5.18 billion, following the higher level of operational activity. The coal segment contributed 29.08% of the Company's total revenue during the year.

Dari sisi profitabilitas, laba kotor segmen batubara tercatat sebesar Rp21,64 miliar, meningkat signifikan sebesar 752,41% dibandingkan Rp2,54 miliar pada tahun sebelumnya. Kinerja ini menunjukkan perbaikan margin usaha serta efektivitas pengelolaan biaya di tengah ekspansi penjualan. Secara keseluruhan, segmen batubara menjadi salah satu kontributor utama dalam mendorong pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025.

In terms of profitability, gross profit from the coal segment amounted to Rp 21.64 billion, a significant increase of 752.41% compared to Rp 2.54 billion in the previous year. This performance indicates an improvement in business margins as well as effective cost management amid sales expansion. Overall, the coal segment became one of the key contributors to the Company's financial growth in 2025.

## SEGMENT USAHA PERKAYUAN

## WOOD BUSINESS SEGMENT

### TINJAUAN SEGMENT DAN KAPASITAS PRODUKSI

### SEGMENT OVERVIEW AND PRODUCTION CAPACITY

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang perkayuan melalui entitas anak, yaitu PT Interkayu Nusantara (IKN), yang berperan penting dalam mendukung diversifikasi sumber pendapatan. Pada tahun 2025, IKN mencatatkan volume produksi sebesar 20.117 m<sup>3</sup> atau setara dengan sekitar 100,58% dari kapasitas produksi maksimum tahunan sebesar 20.000 m<sup>3</sup>. Tingkat capaian ini mencerminkan keberlanjutan operasional Perseroan dalam menjaga aktivitas produksi di tengah dinamika industri perkayuan.

The Company conducts its wood business activities through its subsidiary, PT Interkayu Nusantara (IKN), which plays an important role in supporting the diversification of the Company's revenue sources. In 2025, IKN recorded a production volume of 20,117 m<sup>3</sup>, equivalent to approximately 100.58% of its maximum annual production capacity of 20,000 m<sup>3</sup>. This achievement reflects the continuity of the Company's operations in maintaining production activities amid the dynamics of the wood industry.

## PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT

## SEGMENT REVENUE AND PROFITABILITY

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Revenues	378.401.137.147	427.062.223.071	(48.661.085.924)	(11,39)
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(300.952.408.769)	(334.808.420.059)	33.856.011.290	(10,11)
Laba (rugi) kotor Gross profit (loss)	77.448.728.378	92.253.803.012	(14.805.074.634)	(16,05)

Kinerja segmen perikanan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan dinamika pasar yang kurang kondusif. Pendapatan tercatat sebesar Rp378,40 miliar, menurun 11,39% dari Rp427,06 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini utamanya dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan dari Presiden Amerika Serikat khususnya melalui penerapan kebijakan proteksionisme berupa peningkatan bea masuk (tarif impor) terhadap berbagai produk yang masuk ke pasar Amerika Serikat, termasuk produk berbasis kayu. Kebijakan ini berdampak langsung pada menurunnya daya saing produk ekspor Perseroan di pasar Amerika, baik dari sisi harga maupun volume permintaan. Di sisi lain, tekanan harga jual produk kayu di tengah perlambatan ekonomi global turut menekan profitabilitas Perseroan. Sepanjang tahun berjalan, segmen perikanan masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan yakni sebesar 70,86%.

Di sisi profitabilitas, laba kotor segmen perikanan tercatat sebesar Rp77,45 miliar, turun 16,05% dibandingkan Rp92,25 miliar pada tahun sebelumnya. Meskipun beban pokok pendapatan berhasil ditekan sebesar 10,11% menjadi Rp300,95 miliar, penurunan tersebut belum sepenuhnya mampu mengimbangi penurunan pendapatan, sehingga berdampak pada penurunan margin usaha. Secara keseluruhan, kinerja ini mencerminkan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam menjaga profitabilitas di tengah kondisi pasar yang menekan.

### SEGMENT USAHA SEWA PENGINAPAN

#### TINJAUAN SEGMENT DAN KAPASITAS PRODUKSI

Segmen usaha sewa Perseroan dijalankan melalui penyediaan akomodasi jangka pendek, meliputi bungalow, cottage, motel, dan pondok tamu (guesthouse), yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hunian sementara bagi pelanggan. Pada tahun 2025, segmen ini tetap beroperasi dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan efisiensi pengelolaan, meskipun menghadapi dinamika permintaan pasar, sehingga tetap memberikan kontribusi terhadap kinerja usaha Perseroan secara keseluruhan.

The Company's timber segment performance in 2025 declined compared to the previous year, in line with less favorable market dynamics. Revenue was recorded at Rp378.40 billion, decreasing by 11.39% from Rp427.06 billion in 2024. This decline was mainly influenced by trade policies introduced by U.S. President particularly the implementation of protectionist measures in the form of increased import tariffs on various products entering the United States market, including wood-based products. These policies had a direct impact on the competitiveness of the Company's export products in the U.S. market, both in terms of pricing and demand volume. Meanwhile, declining selling prices of wood products amid the global economic slowdown further pressured the Company's profitability. Throughout the year, the timber segment remained the Company's main revenue contributor, accounting for 70.86% of total revenue.

In terms of profitability, gross profit from the wood segment amounted to Rp77.45 billion, down 16.05% compared to Rp92.25 billion in the previous year. Although the cost of revenue was reduced by 10.11% to Rp300.95 billion, this reduction was not sufficient to fully offset the decline in revenue, resulting in lower operating margins. Overall, this performance reflects the challenges faced by the Company in maintaining profitability under pressured market conditions.

### ACCOMMODATION RENTAL BUSINESS SEGMENT

#### SEGMENT OVERVIEW AND CAPACITY

The Company's rental business segment operates through the provision of short-term accommodation, including bungalows, cottages, motels, and guesthouses, which are intended to meet customers' temporary housing needs. In 2025, this segment continued to operate with a focus on improving service quality and operational efficiency. Despite fluctuations in market demand, it continued to contribute to the Company's overall business performance.

## PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS SEGMENT

## SEGMENT REVENUE AND PROFITABILITY

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Revenues	335.486.491	360.661.997	(25.175.506)	(6,98)
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(1.314.062.302)	(4.982.581.259)	3.668.518.957	(73,63)
Laba (rugi) kotor Gross profit (loss)	(978.575.811)	(4.621.919.262)	3.643.343.451	(78,83)

Kinerja segmen usaha sewa Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penurunan pendapatan sebesar 6,98% menjadi Rp335,49 juta dari Rp360,66 juta pada tahun 2024, yang mencerminkan melemahnya permintaan. Namun demikian, profitabilitas mengalami perbaikan signifikan, ditandai dengan penurunan beban pokok pendapatan sebesar 73,63% menjadi Rp1,31 miliar, sehingga rugi kotor berhasil ditekan menjadi Rp978,58 juta atau membaik 78,83% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's rental business segment recorded a decline in revenue in 2025, decreasing by 6.98% to Rp 335.49 million from Rp 360.66 million in 2024, reflecting weaker demand. However, profitability improved significantly, as cost of revenue decreased by 73.63% to Rp 1.31 billion. As a result, gross loss was reduced to Rp 978.58 million, an improvement of 78.83% compared to the previous year.

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Singaraja Putra Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026 tanggal 13 April 2026, dengan opini laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report are based on the Consolidated Financial Statements of PT Singaraja Putra Tbk for the years ended December 31, 2025, and 2024, which have been audited by Johan Malonda Mustika & Co Public Accounting Firm in accordance with Audit Report No. 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026 dated April 13, 2026. The audit opinion states that the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Uraian Description	2025 Rp	2024 Rp	Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
			Rp	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	687.763.151.181	211.209.244.654	476.553.906.527	225,63
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	881.434.309.184	595.690.279.017	285.744.030.167	47,97
Jumlah Aset Total Assets	1.569.197.460.365	806.899.523.671	762.297.936.694	94,47

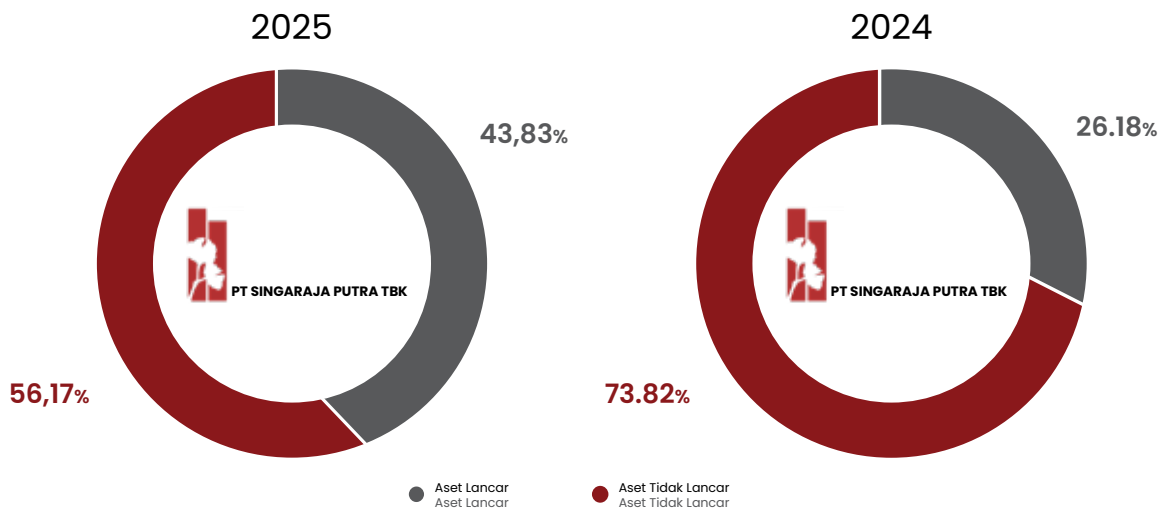
Uraian Description	2025 Rp	2024 Rp	Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
			Rp	%
<b>Liabilitas</b> Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.821.585.075.379	1.243.690.269.789	577.894.805.590	46,47
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	435.028.351.503	209.264.593.221	225.763.758.282	107,88
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>2.256.613.426.882</b>	<b>1.452.954.863.010</b>	<b>803.658.563.872</b>	<b>55,31</b>
<b>Ekuitas</b> Equity				
Jumlah Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(687.415.966.517)	(646.055.339.339)	(41.360.627.178)	6,40
<b>Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal</b> Total Liabilities and Capital Deficiency	<b>1.569.197.460.365</b>	<b>806.899.523.671</b>	<b>762.297.936.694</b>	<b>94,47</b>

#### ASET

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,57 triliun meningkat 94,47% atau senilai Rp762,30 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp806,90 miliar. Komposisi aset Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 43,83% aset lancar dan 56,17% aset tidak lancar.

#### ASSETS

The Company's total assets as of December 31, 2025, amounted to Rp1.57 trillion, an increase of 94.47% or Rp762.30 billion compared to Rp 806.90 billion in the previous year. In 2025, the Company's asset composition consisted of 43.83% current assets and 56.17% non-current assets.



#### ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2025 meningkat signifikan 222,79% atau senilai Rp470,55 miliar menjadi Rp687,76 miliar dari Rp211,21 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan saldo aset lancar lainnya sebesar Rp334,47 miliar, peningkatan persediaan menjadi Rp145,90 miliar, serta piutang usaha kepada pihak ketiga yang naik menjadi Rp91,32 miliar. Selain itu, pajak dibayar di muka juga meningkat signifikan menjadi Rp50,77 miliar, disertai kenaikan kas dan bank menjadi Rp33,57 miliar, yang secara keseluruhan mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan.

#### CURRENT ASSETS

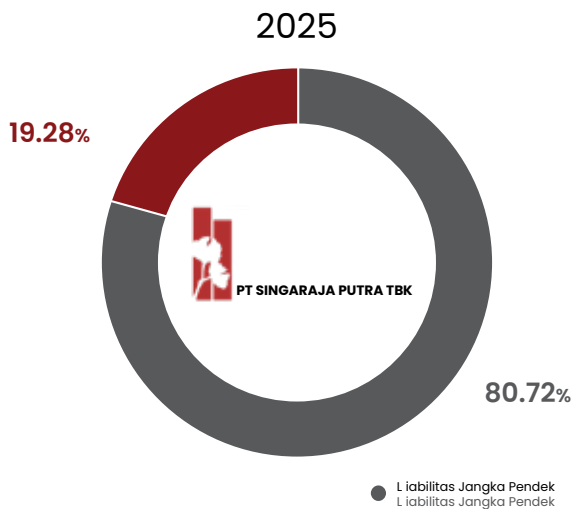
The Company's total current assets in 2025 increased significantly by 222.79%, or Rp 470.55 billion, to Rp 687.76 billion from Rp 211.21 billion in 2024. This increase was mainly driven by a higher balance of other current assets amounting to Rp 334.47 billion, an increase in inventories to Rp 145.90 billion, and trade receivables from third parties rising to Rp 91.32 billion. In addition, prepaid taxes also increased significantly to Rp 50.77 billion, along with an increase in cash and banks to Rp 33.57 billion. Overall, these movements reflect the Company's higher level of operational activity.

**ASET TIDAK LANCAR**

Nilai aset tidak lancar Perseroan Per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp881,43 miliar, nilai ini meningkat 47,97% atau setara Rp285,74 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp211,21 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada saldo aset pertambangan yang mencapai Rp463,62 miliar dari Rp374,45 miliar, serta lonjakan aset aktivitas pengupasan tanah menjadi Rp232,73 miliar dari Rp49,93 miliar. Selain itu, aset tetap juga mengalami peningkatan menjadi Rp83,06 miliar, dan jaminan reklamasi dan pasca tambang naik menjadi Rp85,21 miliar. Sehingga secara keseluruhan mencerminkan ekspansi investasi dan pengembangan aset jangka panjang Perseroan, khususnya di sektor pertambangan.

**LIABILITAS**

Jumlah liabilitas yang dicatatkan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2,26 triliun meningkat 55,31% atau senilai Rp803,66 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,45 triliun. Komposisi liabilitas Perseroan di tahun 2025 terdiri dari 80,72% merupakan liabilitas jangka pendek dan 19,28% merupakan liabilitas jangka panjang.



**LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,82 triliun, mengalami peningkatan 46,47% atau senilai Rp577,89 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,24 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga yang melonjak menjadi Rp616,94 miliar dari Rp119,07 miliar, serta peningkatan deposit dari pelanggan menjadi Rp135,69 miliar. Selain itu, utang lain-lain dan beban akrual juga menunjukkan peningkatan, mencerminkan meningkatnya aktivitas operasional Perseroan. Secara keseluruhan, kenaikan liabilitas jangka pendek ini sejalan dengan ekspansi usaha dan peningkatan transaksi bisnis selama tahun 2025.

**LIABILITAS JANGKA PANJANG**

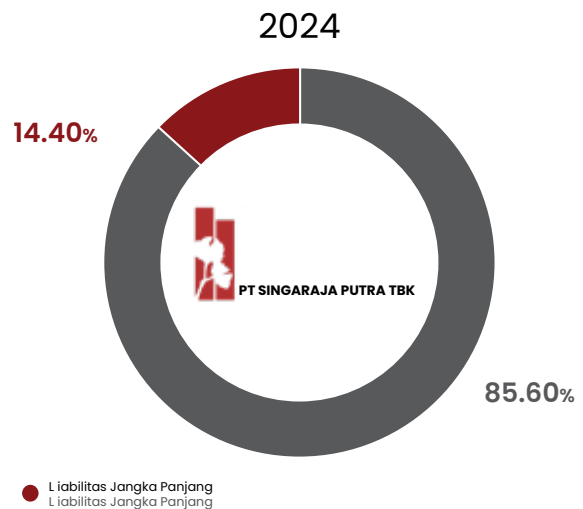
Nilai liabilitas jangka Panjang yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp435,03 miliar meningkat 107,88% atau senilai Rp225,76 miliar dari sebelumnya Rp209,26 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan utang kepada pihak berelasi yang mencapai Rp407,12 miliar dari Rp177,61 miliar, serta peningkatan provisi

**NON-CURRENT ASSETS**

The Company's total non-current assets as of December 31, 2025, amounted to Rp 881.43 billion, an increase of 47.97%, or Rp 285.74 billion, compared to Rp 595.69 billion in the previous year. This increase was mainly driven by a significant rise in mining assets, which reached Rp 463.62 billion from Rp 374.45 billion, as well as a sharp increase in stripping activity assets, which rose to Rp 232.73 billion from Rp 49.93 billion. In addition, property, plant, and equipment increased to Rp 83.06 billion, while reclamation and post-mining guarantees rose to Rp 85.21 billion. Overall, these changes reflect the Company's expansion of investment and long-term asset development, particularly in the mining sector.

**LIABILITIES**

The Company's total liabilities as of December 31, 2025, amounted to Rp 2.26 trillion, an increase of 55.31% or Rp 803.66 billion compared to Rp 1.45 trillion in the previous year. In 2025, the Company's liabilities consisted of 80.72% current liabilities and 19.28% non-current liabilities.



**CURRENT LIABILITIES**

The Company's total current liabilities in 2025 amounted to Rp 1.82 trillion, an increase of 46.47% or Rp 577.89 billion compared to Rp 1.24 trillion in the previous year. This increase was mainly driven by a significant rise in trade payables to third parties, which increased to Rp 616.94 billion from Rp 119.07 billion, as well as higher customer deposits of Rp 135.69 billion. In addition, other payables and accrued expenses also increased, reflecting higher operational activity. Overall, the increase in current liabilities is in line with the Company's business expansion and higher transaction volume during 2025.

**NON-CURRENT LIABILITIES**

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2025 amounted to Rp 435.03 billion, an increase of 107.88% or Rp 225.76 billion from Rp 209.26 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher payables to related parties, which reached Rp 407.12 billion from Rp 177.61 billion, as well as an



pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup menjadi Rp1,22 miliar dari Rp0,20 miliar. Di sisi lain, liabilitas pembiayaan, baik sewa pembiayaan maupun pembiayaan konsumen, mengalami penurunan, sejalan dengan berkurangnya kewajiban terkait. Secara keseluruhan, kenaikan liabilitas jangka panjang mencerminkan adanya tambahan pendanaan jangka panjang untuk mendukung

#### EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)

Defisiensi modal Perseroan pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp687,42 miliar dari Rp646,06 miliar pada tahun 2024. Peningkatan defisiensi ini terutama disebabkan oleh bertambahnya saldo rugi yang mencapai Rp78,27 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp35,04 miliar, sehingga memperbesar defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk menjadi Rp763,53 miliar. Di sisi lain, tambahan modal disetor tetap tidak mengalami perubahan, sementara kepentingan non-pengendali meningkat menjadi Rp76,11 miliar dari Rp74,24 miliar. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan tekanan kinerja yang berdampak pada struktur permodalan Perseroan sepanjang tahun 2025.

increase in environmental management and reclamation provisions to Rp 1.22 billion from Rp 0.20 billion. On the other hand, financing liabilities, including lease and consumer financing, decreased in line with the reduction of related obligations. Overall, the increase in non-current liabilities reflects additional long-term funding to support the Company's operations and development.

#### EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

The Company's capital deficiency in 2025 increased to Rp 687.42 billion from Rp 646.06 billion in 2024. This increase was mainly caused by a higher accumulated loss, which reached Rp 78.27 billion, significantly higher than Rp 35.04 billion in the previous year, thereby increasing the capital deficiency attributable to the owners of the parent entity to Rp 763.53 billion. On the other hand, additional paid-in capital remained unchanged, while non-controlling interests increased to Rp 76.11 billion from Rp 74.24 billion. Overall, this condition reflects performance pressures that have impacted the Company's capital structure throughout 2025.

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONDOLIDASIAN

### CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2025 Rp	2024 Rp	Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Revenue	534.021.405.626	435.143.362.568	98.878.043.058	22,72
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(435.913.902.844)	(344.973.111.187)	(90.940.791.657)	26,36
Laba Bruto Gross Profit	98.107.502.782	90.170.251.381	7.937.251.401	8,80
Beban Usaha Operating Expenses	(89.459.496.115)	(68.784.502.424)	(20.674.993.691)	30,06
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	(41.360.631.234)	(18.769.325.902)	(22.591.305.332)	120,36
Pajak Penghasilan Income Tax	149.260.680	(4.858.658.350)	5.007.919.030	(103,07)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(41.211.370.554)	(23.627.984.252)	(17.583.386.302)	74,42
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(41.360.627.178)	(22.483.214.912)	(18.877.412.266)	83,96
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(43.087.994.671)	(30.960.092.762)	(12.127.901.909)	39,17
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.876.624.117	7.332.108.510	(5.455.484.393)	(74,41)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(43.199.821.616)	(30.338.497.237)	(12.861.324.379)	42,39
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.839.194.438	7.855.282.325	(6.016.087.887)	(76,59)
Laba (Rugi) per Saham - Dasar Basic Earnings (Loss) per Share	(89,58)	(64,37)	(25)	39,16

### **PENDAPATAN**

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp534,02 miliar, meningkat 22,72% atau senilai Rp98,88 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp435,14 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan signifikan pada segmen penjualan batubara yang seiring mulai optimalnya aktivitas penjualan dan ekspansi usaha di sektor tersebut.

### **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp435,91 miliar, meningkat 26,36% dibandingkan Rp344,97 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas usaha dan pertumbuhan pendapatan, khususnya dari segmen penjualan batubara yang mengalami ekspansi signifikan.

### **BEBAN USAHA**

Beban usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp89,46 miliar, meningkat 30,06% dibandingkan Rp68,78 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi yang mencapai Rp52,95 miliar dari Rp30,84 miliar, seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional. Secara keseluruhan, peningkatan beban usaha mencerminkan ekspansi kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2025.

### **PERTUMBUHAN LABA**

#### **LABA KOTOR**

Labanya kotor Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp98,11 miliar, meningkat 8,80% dibandingkan Rp90,17 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan, meskipun di tengah kenaikan beban pokok pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu menjaga margin kotor melalui pengelolaan biaya yang relatif efisien di tengah ekspansi usaha.

#### **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**

Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp41,21 miliar pada tahun 2025, meningkat dibandingkan rugi sebesar Rp23,63 miliar pada tahun 2024 atau naik 74,42%. Peningkatan rugi ini dipengaruhi oleh kenaikan beban usaha yang serta tekanan pada kinerja operasional, meskipun pendapatan mengalami pertumbuhan.

#### **LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**

Total rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp41,36 miliar, meningkat dibandingkan Rp22,48 miliar pada tahun 2024 atau naik 83,96%. Kinerja ini sejalan dengan peningkatan rugi tahun berjalan, yang mencerminkan tekanan terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan, meskipun Perseroan tetap berupaya menjaga stabilitas operasional di tengah tantangan yang dihadapi.

### **REVENUE**

The Company's total revenue in 2025 amounted to Rp 534.02 billion, an increase of 22.72% or Rp 98.88 billion compared to Rp 435.14 billion in 2024. This increase was mainly driven by a significant rise in the coal sales segment, supported by the optimization of sales activities and business expansion in that sector.

### **COST OF REVENUE**

The Company's cost of revenue in 2025 amounted to Rp 435.91 billion, an increase of 26.36% compared to Rp 344.97 billion in 2024. This increase was in line with higher business activity and revenue growth, particularly from the coal sales segment, which experienced significant expansion.

### **OPERATING EXPENSES**

The Company's operating expenses in 2025 amounted to Rp 89.46 billion, an increase of 30.06% compared to Rp 68.78 billion in 2024. This rise was mainly driven by higher general and administrative expenses, which increased to Rp 52.95 billion from Rp 30.84 billion, in line with the increase in operational activities. Overall, the increase in operating expenses reflects the expansion of the Company's operations during 2025.

### **PROFIT GROWTH**

#### **GROSS PROFIT**

The Company's gross profit in 2025 amounted to Rp 98.11 billion, an increase of 8.80% compared to Rp 90.17 billion in 2024. This improvement was in line with revenue growth, despite the increase in cost of revenue. It indicates that the Company was still able to maintain its gross margin through relatively efficient cost management amid business expansion.

#### **PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**

The Company recorded a net loss for the year of Rp 41.21 billion in 2025, compared to a loss of Rp 23.63 billion in 2024, an increase of 74.42%. This higher loss was mainly driven by increased operating expenses and pressure on operational performance, despite the growth in revenue.

#### **TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**

The Company's total comprehensive loss for 2025 amounted to Rp 41.36 billion, compared to Rp 22.48 billion in 2024, an increase of 83.96%. This result is in line with the higher net loss and reflects overall pressure on financial performance, although the Company continues to maintain operational stability amid ongoing challenges.



## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Uraian	2025 Rp	2024 Rp	Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(51.734.623.804)	92.871.066.131	(144.605.689.935)	(155,71)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(101.982.838.173)	(91.851.348.797)	(10.131.489.376)	11,03
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	179.757.990.388	(4.529.781.934)	184.287.772.322	(4.068,36)
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Nett Increase (Decrease) in Cash and Bank	26.040.528.411	(3.510.064.600)	29.550.593.011	(841,88)
Kas dan Bank Pada Awal Tahun Cash and Cash on Hand and Bank, Beginning	7.525.419.640	11.035.484.240	(3.510.064.600)	(31,81)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Banks, Ending	33.565.948.051	7.525.419.640	26.040.528.411	346,03

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp51,73 miliar, sedangkan pada tahun 2024 Perseroan justru mencatat adanya kas bersih yang diterima dari aktivitas operasi sebesar Rp92,87 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya pembayaran kepada pemasok dan karyawan yang melampaui penerimaan dari pelanggan, sehingga mencerminkan tekanan pada arus kas operasional di tengah peningkatan aktivitas usaha.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat adanya peningkatan pada arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dari Rp91,85 miliar di tahun 2024 menjadi Rp101,98 miliar di tahun 2025. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh perolehan aset pertambangan serta peningkatan aktivitas pengupasan tanah, yang merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam melakukan ekspansi dan pengembangan usaha jangka panjang.

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Sebaliknya, arus kas dari aktivitas pendanaan mencatat arus kas masuk sebesar Rp179,76 miliar, sedangkan pada tahun sebelumnya justru tercatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4,53 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh penerimaan utang dari pihak berelasi serta kenaikan utang lainnya, yang digunakan untuk mendukung kebutuhan pendanaan operasional dan investasi Perseroan sepanjang tahun 2025.

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

In 2025, the Company recorded a net cash outflow from operating activities of Rp 51.73 billion, compared to a net cash inflow of Rp 92.87 billion in 2024. This was mainly due to higher payments to suppliers and employees, which exceeded cash received from customers, reflecting pressure on operating cash flows amid increased business activity.

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Throughout 2025, the Company recorded an increase in cash used for investing activities, rising from Rp91.85 billion in 2024 to Rp101.98 billion in 2025. This increase was mainly driven by the acquisition of mining assets and higher stripping activities, as part of the Company's long-term expansion and business development strategy.

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

In contrast, cash flows from financing activities recorded a net inflow of Rp 179.76 billion, compared to a net cash outflow of Rp 4.53 billion in the previous year. This increase was mainly driven by proceeds from loans from related parties and higher other borrowings, which were used to support the Company's operational and investment funding needs throughout 2025.



# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

## SOLVABILITY

Uraian Description	2025	2024
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratio		
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	0,38	0,17
Rasio Kas (kali) Cash Ratio (times)	0,03	0,02
<b>Rasio Solvabilitas</b> Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (kali) Liability to Total Equity Ratio (times)	(3,28)	(2,25)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (kali) Liability to Total Assets Ratio (times)	1,44	1,80
Ekuitas terhadap Aset (kali) Equity to Assets (times)	(0,44)	(0,80)

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dievaluasi melalui pengukuran rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang secara berkelanjutan.

### RASIO LIKUIDITAS

Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan perbaikan, dengan rasio lancar meningkat menjadi 0,37 kali dari 0,17 kali pada tahun 2024. Rasio kas juga naik menjadi 0,02 kali dari 0,01 kali. Meskipun demikian, tingkat likuiditas masih tergolong rendah karena belum mencapai tingkat yang ideal untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

### RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas tahun 2025 masih menunjukkan tekanan, dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar (3,28) kali akibat ekuitas yang negatif. Namun, rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi 1,44 kali dan rasio ekuitas terhadap aset membaik menjadi (0,44) kali. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan, meskipun struktur permodalan masih perlu diperkuat.

The Company's ability to meet its financial obligations is assessed through liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios measure the Company's capacity to meet short-term obligations as they fall due, while solvency ratios reflect its ability to meet long-term obligations on a sustainable basis.

### LIQUIDITY RATIOS

In 2025, the Company's liquidity position improved, with the current ratio increasing to 0.37 times from 0.17 times in 2024. The cash ratio also rose to 0.02 times from 0.01 times. However, liquidity remains relatively weak, as it is still below the level generally considered adequate to cover short-term obligations.

### SOLVENCY RATIOS

In 2025, the Company's solvency position remained under pressure, with the debt-to-equity ratio at (3.28) times due to negative equity. However, the debt-to-asset ratio improved to 1.44 times, and the equity-to-asset ratio also improved to (0.44) times. These changes indicate some improvement, although the capital structure still requires strengthening.

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas aset keuangan Perseroan serta efektivitas pengelolaan risiko kredit. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan piutang usaha dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan bayar pelanggan serta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi potensi piutang tidak tertagih.

Sepanjang 2025, tingkat perputaran piutang Perseroan sebesar 7,07 kali dan periode penagihan piutang adalah 45-75 hari. Angka ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menagihkan piutangnya dalam tingkat yang cukup baik. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus menekan jumlah piutang usaha dan menjaga tingkat kolektibilitasnya.

The collectability of receivables is an important indicator of the Company's financial asset quality and the effectiveness of its credit risk management. The Company consistently applies a prudent approach in managing trade receivables by conducting thorough assessments of customers' ability to pay and by establishing an allowance for impairment losses to anticipate potential uncollectible receivables.

Throughout 2025, the Company recorded a receivables turnover of 7.07 times and a collection period of 45-75 days. These figures indicate that the Company's ability to collect receivables remains at a reasonably good level. The Company continues to strive to reduce trade receivables and maintain their collectability at a healthy level.

## STRUKTUR MODAL

### DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

### CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			(Rp)	%
Utang Berbunga Jangka Pendek Interest Bearing Debt - Short Term	938.547.257.652	989.457.249.172	(50.909.991.520)	(5,15)
Utang Berbunga Jangka Panjang Interest Bearing Debt - Long Term	15.301.343.950	19.944.283.058	(4.642.939.108)	(23,28)
Jumlah Pinjaman Total Loans	953.848.601.602	1.009.401.532.230	(55.552.930.628)	(5,50)
Kas dan Bank Cash on Hand and Banks	(33.565.948.051)	(7.525.419.640)	(26.040.528.411)	346,03
Deposito Berjangka Time Deposits	(21.979.099.494)	(21.914.811.065)	(64.288.429)	0,29
Pinjaman Bersih Net Loans	898.303.554.057	979.961.301.525	(81.657.747.468)	(8,33)
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity Capital Deficiency	(687.415.966.517)	(646.055.339.339)	(41.360.627.178)	6,40
Rasio Gearing Gearing Ratio	(130,68%)	(151,68%)		

#### STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan pada tahun 2025 masih didominasi oleh pendanaan yang berasal dari liabilitas dengan total pinjaman bersih sebesar Rp898,30 miliar. Di sisi lain, Perseroan masih membukukan ekuitas negatif dengan defisiensi modal sebesar Rp687,42 miliar, meningkat dari Rp646,06 miliar pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan bahwa struktur modal

#### CAPITAL STRUCTURE

In 2025, the Company's capital structure continued to be primarily financed by liabilities, with net borrowings totaling Rp898.30 billion. On the other hand, the Company still recorded negative equity, with a capital deficiency of Rp687.42 billion, compared to Rp646.06 billion in 2024. This condition indicates that the Company's capital structure remains weak,



Perseroan masih belum sehat karena ketergantungan yang tinggi terhadap utang serta belum adanya perbaikan signifikan pada posisi permodalan.

#### KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan memastikan struktur modal berada pada kondisi ideal untuk menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang yang bertujuan untuk perbaikan struktur permodalan Perseroan agar dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan dengan menjaga kesehatan rasio keuangan sehingga dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan keuntungan kepada pemegang saham.

due to its high reliance on debt and the absence of significant improvement in its capital position.

#### CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company ensures that its capital structure is maintained at an optimal level to support long-term business continuity. The objective is to strengthen the Company's capital position so it can sustain and grow its operations, while maintaining healthy financial ratios in order to maximize returns and profitability for shareholders.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments for capital expenditure.

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

### CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company made capital investments in the form of fixed assets, with the following details:

Uraian Description	2025 (Rp)	2024 (Rp)	Pertumbuhan/(Penurunan) Growth/(Decrease)	
			Rp	%
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructure	4.705.893.048	9.498.678.138	(4.792.785.090)	(50,46)
Mesin Machineries	3.463.327.132	5.738.141.906	2.274.814.774	(39,64)
Peralatan Equipment	648.317.293	1.534.682.841	(886.365.548)	(57,76)
Kendaraan dan Alat Angkut Vehicles and Transportations	875.000.000	3.500.576.750	(2.625.576.750)	(75,00)
Inventaris Furniture	236.039.496	614.102.704	(378.062.208)	(61,56)
Jumlah Total	9.928.576.969	20.886.182.339	(10.975.605.370)	(52,46)

#### NILAI INVESTASI

Perseroan merealisasikan investasi barang modal berupa aset tetap sebesar Rp9,92 miliar, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp20,88 miliar.

#### INVESTMENT VALUE

The Company realized capital expenditures in the form of fixed assets amounting to Rp9.92 billion, representing a decrease from the previous year's Rp20.88 billion.

**TUJUAN INVESTASI**

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung pencapaian rencana bisnis Perseroan, serta mendukung kegiatan operasional Perseroan agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

**PURPOSE OF INVESTMENT**

The purpose of this capital investment is to support the achievement of the Company's business plans and to strengthen its operational activities, enabling improved performance.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANTS'S REPORT DATE

Hingga Laporan ini disusun dan pelaporan akuntan telah selesai dilakukan. Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi. Sehingga informasi mengenai kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

As of the date this report was prepared and the auditor's reporting process was completed, there were no material events or information to disclose. Therefore, no significant events after the auditor's report date are presented in this annual and sustainability report.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN REALISASI TAHUN 2025 DAN PROYEKSI TAHUN 2026

### COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2025 AND PROJECTION IN 2026

Uraian Description	Target 2025 (Rp-ribu) 2025 Target (Rp-thousand)	Realisasi 2025 (Rp-ribu) 2025 Realization (Rp-thousand)	Persentase Pencapaian Terhadap Target Achievement Percentage to the Target	Target 2026 (Rp-ribu) 2026 Target (Rp-thousand)
Pendapatan Revenue	1.805.530.375	534.021.405	29,58%	3.205.844.178
Laba Bruto Gross Profit	295.203.878	98.107.502	33,23%	329.979.828
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (loss) for the Year	113.953.057	(41.211.370)	(36,17%)	200.297.359
Ekuitas Equity	(738.725.853)	(687.415.966)	93,05%	(540.223.853)



## KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN POLICY AND DIVIDENT PAYMENT

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Direksi Perseroan memiliki rencana untuk mendistribusikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan ketentuan sebagai berikut: Jika laba bersih mencapai hingga Rp5.000.000.000,- maka dividen yang dibagikan minimal sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan. Sedangkan jika laba bersih melebihi Rp5.000.000.000,- maka dividen yang dibagikan minimal sebesar 15% dari laba bersih tahun berjalan. Besaran dividen ini akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain laba ditahan, hasil operasional dan keuangan, kondisi keuangan, likuiditas, serta prospek usaha di masa mendatang (termasuk rencana belanja modal).

### PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

### DIVIDEND POLICY

The Board of Directors plans to distribute cash dividends to shareholders under the following conditions: if net profit reaches up to Rp5,000,000,000, the Company will distribute at least 10% of the current year's net profit as dividends. If net profit exceeds Rp5,000,000,000, the Company will distribute at least 15% of the current year's net profit. The dividend amount will consider several factors, including retained earnings, operating and financial performance, financial condition, liquidity, and future business prospects, including capital expenditure plans.

### DIVIDEND DISTRIBUTION

In both 2025 and 2024, the Company did not distribute any dividends to its shareholders.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak terdapat informasi terkait jumlah, nilai nominal maupun realisasi dari penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2025, the Company did not conduct a public offering. Therefore, there is no information regarding the number of shares, nominal value, or the utilization of proceeds from any public offering.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen atau karyawan, sehingga informasi tersebut tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

As of 2025, the Company does not have a share ownership program by management or employees, so the information is not presented in this Annual and Sustainability Report.



## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan bisnis terkait ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, maupun investasi selain barang modal.

In 2025, the Company did not engage in business activities related to expansion, divestiture, mergers/acquisitions, debt/equity restructuring, or investments other than capital goods.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

### KEBIJAKAN TENTANG PIHAK AFILIASI/BERELASI

Perseroan menetapkan setiap transaksi material selalu dilaksanakan melalui prosedur yang memadai serta memastikan bahwa transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

### POLICY ON RELATED PARTIES

The Company ensures that all material transactions are carried out through proper procedures and in accordance with generally accepted business practices. Related party transactions are conducted based on the arm's-length principle to ensure fairness and transparency.

The Company has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 on "Disclosure of Related Parties". The Company forms part of a business group and, as explained below, in the course of its operations, interacts with and conducts transactions with related parties. For affiliate transactions or material transactions that constitute business activities carried out for the purpose of generating business revenue and are conducted on a routine, recurring and/or ongoing basis.

Adapun sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Bara Sejahtera Bersama	Afiliasi Affiliate	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan No interest loan, without guarantee and payable on demand.
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi Affiliate	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan No interest loan, without guarantee and payable on demand.
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak) The IKN's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2024 Loan bearing interest 9% per annum and due date on January 31, 2024. This loan has been settled in 2024
PT Sejahtera Kustardjo Lestari	Afiliasi Affiliate	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025/Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 31, 2025.
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak) The IKN's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2026/Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 28, 2026.
PT Deli Indonesia Raya	Afiliasi Affiliate	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk
Hendrikus Yulidar Putra Karim	Afiliasi Affiliate	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk
Fredyanto Oetomo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak) The IKN's (Subsidiary) Stockholders	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2026 Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 22, 2026

## SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Perseroan telah mengungkapkan rincian saldo transaksi kepada pihak berelasi sebagaimana tertuang dalam penjelasan Laporan Keuangan audited (catatan 6) tahun buku 2025.

## KEBIJAKAN MEKANISME EVALUASI TRANSAKSI DAN PEMENUHAN TERKAIT

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi Perseroan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

## KEWAJARAN TRANSAKSI

Semua transaksi yang melibatkan pihak berelasi telah dilaksanakan dengan ketentuan yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan dan sesuai dengan standar PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak Pihak Berelasi".

## BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company has disclosed details of balances and transactions with related parties, as presented in Note 6 of the audited financial statements for the financial year 2025.

## POLICY ON TRANSACTION EVALUATION AND COMPLIANCE MECHANISM

The Group's pricing policy regarding transactions with related parties is determined on the basis of the contract price or agreement with the parties concerned. The Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that all of the Company's transactions with affiliates and related parties have undergone adequate procedures to ensure that such transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices and in compliance with the arm's length principle.

## FAIRNESS OF TRANSACTIONS

All transactions involving related parties have been carried out in accordance with the terms disclosed in the financial statements and in compliance with PSAK 7 on "Related Party Disclosures."



Perusahaan telah memastikan bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar.

### ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan operasional dan bisnis Perseroan.

### PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KOMITE AUDIT TERKAIT TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam melaksanakan transaksi berelasi, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit selalu memastikan bahwa proses transaksi material yang dilakukan telah mengikuti prosedur yang sesuai dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Hal ini penting karena transaksi berelasi merupakan bagian dari kegiatan usaha yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, menjamin kualitas transaksi yang memadai menjadi hal yang krusial sejalan dengan tujuan dan maksud Perusahaan.

The Company has ensured that related party transactions are conducted through proper procedures and in accordance with the arm's-length principle.

### REASON FOR TRANSACTIONS

The Company's transactions with related parties are conducted to support the development of its operational activities and business growth.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND AUDIT COMMITTEE ON RELATED PARTY TRANSACTIONS

In carrying out related party transactions, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners and the Audit Committee, ensures that all material transactions are conducted in accordance with proper procedures and comply with the arm's-length principle. This is important because related party transactions are part of the Company's ongoing business activities aimed at generating sustainable revenue. Therefore, ensuring the quality and fairness of these transactions is essential in line with the Company's objectives and purposes.

## PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

### CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan baik dari sisi keuangan maupun operasional.

Throughout 2025, there were no changes in legislation that had a significant impact on the Company, both from a financial and operational perspective.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES

#### Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi Amendment of PSAK 117: Insurance Contract

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of the Changes in the Accounting Policies	:	Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 Informasi Komparatif. Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 Comparative Information
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Did not result in any material changes to the amounts reported in the Company's consolidated financial statements.



**Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran**  
Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Explanation of the Changes in the Accounting Policies	:	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran. Effects of Foreign Exchange Rate Changes – Lack of Exchangeability
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Did not result in any material changes to the amounts reported in the Company's consolidated financial statements.

## PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Prospek usaha PT Singaraja Putra Tbk pada tahun 2026 dan tahun-tahun mendatang dipandang tetap positif, didukung oleh permintaan global pada industri batubara dan perikanan yang masih berada pada tingkat yang solid. Permintaan batubara global masih menunjukkan ketahanan meskipun menghadapi tekanan dari transisi energi. Berdasarkan proyeksi International Energy Agency (IEA), konsumsi batubara dunia diperkirakan mencapai sekitar 8,7–8,8 miliar ton pada periode 2025–2026, dengan kontribusi terbesar berasal dari sektor pembangkit listrik di Asia. Tiongkok dan India tetap menjadi konsumen utama dengan kontribusi lebih dari 70% terhadap konsumsi global. Sementara itu, di kawasan Asia Tenggara, permintaan batubara diproyeksikan tumbuh sekitar 3–4% per tahun hingga menjelang 2030, seiring meningkatnya kebutuhan energi dan pembangunan industri.

Di sisi lain, Pada sektor perikanan, kebutuhan produk kayu olahan dunia diperkirakan terus meningkat seiring pertumbuhan sektor konstruksi dan furnitur global. Berdasarkan berbagai proyeksi industri, nilai perdagangan produk kayu dan turunannya diperkirakan tumbuh sekitar 3–5% per tahun dalam jangka menengah, dengan permintaan yang kuat dari kawasan Asia, Amerika Utara, dan Eropa. Selain itu, tren penggunaan material ramah lingkungan juga mendorong peningkatan substitusi material konstruksi ke produk berbasis kayu.

Dengan dukungan permintaan global tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk menjaga kesinambungan usaha melalui penguatan posisi pada kedua sektor. Ketersediaan sumber daya, optimalisasi kapasitas produksi, serta penerapan strategi efisiensi menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing. Perseroan juga terus mencermati dinamika pasar global dan kebijakan energi untuk memastikan keberlanjutan kinerja serta kemampuan dalam menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

The business prospect of PT Singaraja Putra Tbk for 2026 and the following years is expected to remain positive, supported by steady global demand in the coal and timber industries. Global coal demand continues to show resilience despite pressures from the energy transition. According to projections by the International Energy Agency (IEA), global coal consumption is expected to reach approximately 8.7–8.8 billion tons in 2025–2026, with the power generation sector in Asia accounting for the largest share. China and India remain the main consumers, contributing more than 70% of global consumption. Meanwhile, in Southeast Asia, coal demand is projected to grow by around 3–4% per year toward 2030, driven by increasing energy needs and industrial development.

On the other hand, in the timber sector, global demand for processed wood products is projected to continue increasing in line with growth in the construction and furniture industries worldwide. Based on various industry projections, the value of global trade in wood products and its derivatives is expected to grow by approximately 3–5% annually in the medium term, with strong demand from Asia, North America, and Europe. In addition, the trend toward environmentally friendly materials is encouraging the substitution of traditional construction materials with woodbased products.

With this level of global demand support, the Company has opportunities to sustain its business continuity by strengthening its position in both sectors. The availability of resources, optimization of production capacity, and implementation of efficiency strategies are key factors in maintaining competitiveness. The Company also continues to closely monitor global market dynamics and energy policies to ensure sustainable performance and to capture future growth opportunities.



Standard Corporate

Corporate Membership

Retail Membership

Membership

Product Bundle

Elite

As

Sales Monthly

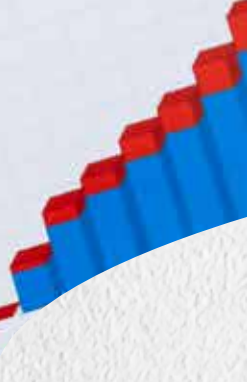
Year 2

Year 3

Month 1

M

Blue  
Red  
N

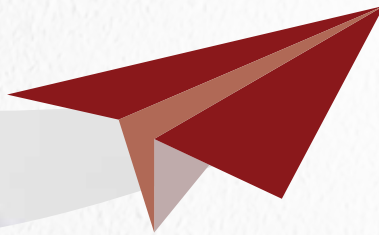




05

# Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance





# PRINSIP UMUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GENERAL PRINCIPLES IN THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### KOMITMEN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam upaya penerapan Good Corporate Governance/ GCG secara konsisten dan berkelanjutan, Perseroan mengadopsi 5 (lima) prinsip tata kelola: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (fairness), yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelola serta kebijakan lainnya yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) untuk mengarahkan dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan dan pemegang saham selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Praktik GCG Perseroan senantiasa mematuhi norma-norma etika bisnis yang berlaku secara universal dan dijunjung tinggi oleh seluruh jajaran Perseroan agar dapat menghasilkan manfaat yang optimal bagi pemegang saham, pegawai, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat sekitar.

### DASAR, PRINSIP, DAN TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 sebagaimana telah diubah dalam UU No. 6 Tahun 2023;
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK/Omnibus Law Keuangan);
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka;
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; serta
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan mengacu pada (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

### COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In order to consistently and sustainably apply GCG, the company has adopted 5 (five) governance principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are reflected in various governance guidelines and other policies tailored to the company's conditions and applicable regulations.

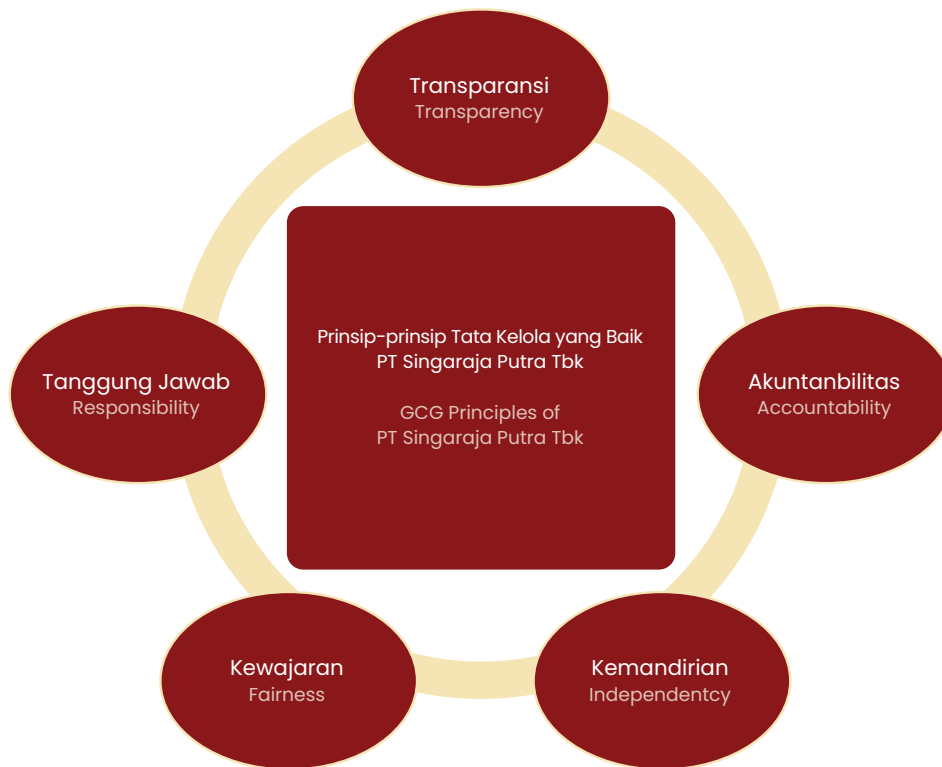
The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices to guide and control the organization in alignment with the expectations of stakeholders and shareholders, in accordance with applicable laws and regulations. The Company's GCG practices consistently adhere to universally accepted business ethics and are upheld by all levels of the organization to generate optimal benefits for shareholders, employees, customers, business partners, and the surrounding community.

### BASIS, PRINCIPLES, AND OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG within the Company is guided by the following laws and regulations:

1. Law Number 40 of 2007 as amended by Law No. 6 of 2023;
2. Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (PPSK Law/Financial Omnibus Law);
3. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders (GMS) for Public Companies;
5. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies; and
7. POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

The GCG principles applied by the Company refer to the five fundamental principles of Good Corporate Governance, namely:



## TRANSPARANSI

Perseroan berkomitmen memberikan informasi yang jelas, akurat, dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, mencakup laporan keuangan, pengambilan keputusan strategis, hingga pengelolaan risiko.

## AKUNTABILITAS

Setiap unit dan individu memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, yang kinerjanya dapat diukur dan dievaluasi secara objektif. Sistem ini memastikan efisiensi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan Perseroan.

## TANGGUNG JAWAB

Perseroan mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di setiap aspek operasionalnya, dari ketenagakerjaan hingga keselamatan kerja dan persaingan usaha yang adil, untuk menghindari risiko hukum dan menjaga integritas.

## KEMANDIRIAN

Direksi dan Dewan Komisaris beroperasi secara mandiri tanpa intervensi pihak luar, mencegah dominasi atau pengaruh berlebihan, sehingga keputusan penting dapat diambil dengan objektivitas tinggi demi kepentingan terbaik Perseroan.

## KEWAJARAN

Perseroan berkomitmen memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan setara, melindungi hak mereka sesuai peraturan yang berlaku, tanpa diskriminasi.

## TRANSPARENCY

The Company is committed to providing clear, accurate, and timely information to stakeholders, including financial reports, strategic decision-making, and risk management.

## ACCOUNTABILITY

Each unit and individual have clear roles and responsibilities, with performance that can be measured and evaluated objectively. This system ensures efficiency and accountability in all activities of the Company.

## RESPONSIBILITY

The Company complies with all applicable regulations and provisions in every aspect of its operations, from labour matters to occupational safety and fair competition, in order to avoid legal risks and uphold integrity.

## INDEPENDENCY

The Board of Directors and the Board of Commissioners operate independently, free from external intervention, preventing dominance or excessive influence. This ensures that important decisions are made with high objectivity in the best interest of the Company.

## FAIRNESS

The Company is committed to treating all stakeholders fairly and equally, protecting their rights in accordance with applicable regulations, without discrimination.

Tujuan dari penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi para Pemegang Saham, memastikan keberlanjutan operasional yang etis dan transparan, serta menciptakan kepercayaan yang kuat dari Pemangku Kepentingan. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan berupaya membangun reputasi yang solid, memperkuat daya saing, dan meminimalkan risiko-risiko yang dapat menghambat pertumbuhan bisnis, sehingga dapat terus berkontribusi positif bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

The objective of implementing these Good Corporate Governance principles is to enhance long-term value for shareholders, ensure ethical and transparent operational sustainability, and foster strong trust from stakeholders. Through good governance, the Company strives to build a solid reputation, strengthen competitiveness, and minimize risks that could hinder business growth, thereby continuing to make a positive contribution to shareholders and stakeholders.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas tiga organ utama, yaitu :

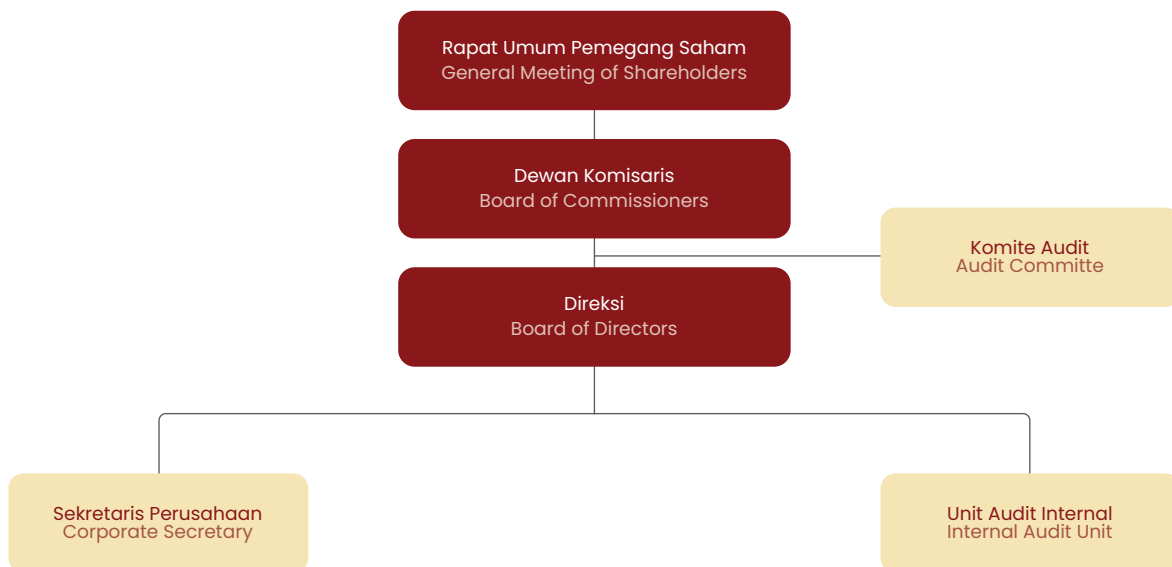
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris; dan
3. Direksi.

Selain ketiga organ utama tersebut, Perseroan juga memiliki beberapa organ yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit dan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Dewan Komisaris. Sementara itu, di bawah Direksi terdapat Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main organs, namely:

1. General Meeting of Shareholders (GMS);
2. Board of Commissioners; and
3. Board of Directors.

In addition to these three main organs, the Company also has several supporting organs that assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance. Under the Board of Commissioners, there is an Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Committee is handled by the Board of Commissioners. Meanwhile, under the Board of Directors, there is a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Selain sebagai organ Perseroan tertinggi dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para Pemegang Saham melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara RUPS. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Terdapat 2 jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku dan RUPS Luar Biasa yang dapat dilakukan kapan saja sesuai keperluan Perseroan oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris, atas permintaan dari Pemegang Saham.

### PENYELENGGARAAN RUPS PADA TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 3 Juni 2025. Rapat tersebut diadakan secara tatap muka (fisik) dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi serta Dewan Komisaris. Penyelenggaraan RUPS tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI).

In addition to being the highest governing body within the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a communication platform between the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Shareholders. It provides an opportunity for all attending shareholders to ask questions during each agenda item of the GMS. Decisions made at the GMS must be based on the Company's long-term business interests. The GMS and/or Shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

There are two sorts of GMS: Annual GMS held no later than 6 (six) months after the conclusion of the fiscal year, and Extraordinary GMS called at any time by the firm by the Directors or the Board of Commissioners, upon request from shareholders.

### GMS IMPLEMENTATION IN 2025

In 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 3, 2025. The meeting was held in person (physical meeting) and was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The implementation of the AGMS was conducted in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, including the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and the rules of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Hari, Tanggal Day, Date	Selasa, 3 Juni 2025 Tuesday, June 3, 2025
Waktu Time	10:13 – 10:55 Waktu Indonesia Barat 10:13 – 10:55 Western Indonesian Time
Tempat Location	Veranda Hotel Pakubuwono

### MATA ACARA RUPS DAN KEPUTUSANNYA SERTA TINDAK LANJUT MANAJEMEN ATAS HASIL KEPUTUSAN RAPAT

### MEETING AGENDA OF THE GMS AND ITS RESOLUTIONS, AS WELL AS THE FOLLOW-UP TO THE RESOLUTION OF THE MEETING

Mata Acara 1 1st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan	Approval of the Annual Report and Financial Statements
Keputusan Decision	



Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

To approve and ratify Annual Report for the financial year 2024 of the Company, including the Activity Report of the Company, the Board of Commissioners Supervisory Report, and the Financial Statements for the financial year 2024 of the Company, and the granting of full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year 2024, as long as these actions are reflected in the Company Annual Report.

#### Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju	366.763. 700 (76,25%)	Agree	366.763. 700 (76,25%)
Abstain	15.000 (0%)	Abstain	15.000 (0%)
Tidak Setuju	0	Disagree	0

#### Realisasi Realization

RUPS telah menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahunan Perseroan. Keputusan ini menjadi dasar bagi Perseroan untuk melanjutkan pelaksanaan kegiatan usaha sesuai ketentuan yang berlaku.

The GMS approved the Company's Annual Report and annual Financial Statements. This resolution provides the basis for the Company to continue carrying out its business activities in accordance with applicable regulations.

### Mata Acara 2 2nd Agenda

Persetujuan Penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik

Approval of the Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm

#### Keputusan Decision

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025, oleh karena sedang dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentiannya dan penggantinya.

To authorize the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the financial statements for the 2025 financial year of the Company, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, therefore being evaluated for further appointment of a Public Accounting Firm, as well as determining the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm along with the conditions of its appointment including its termination and replacement.

#### Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju	366.763. 700 (76,25%)	Agree	366.763. 700 (76,25%)
Abstain	15.000 (0%)	Abstain	15.000 (0%)
Tidak Setuju	0	Disagree	0

#### Realisasi Realization

Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS dengan menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik serta Kantor Akuntan Publik yang memenuhi kriteria dan persyaratan regulator untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2025.

The Company has implemented the resolution of the GMS by appointing a Public Accountant and a Public Accounting Firm that meet regulatory criteria and requirements to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year.

### Mata Acara 3 3rd Agenda

Penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Determination of Salaries, Honorarium, and Other Allowances for Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Keputusan Decision

- Menetapkan gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025, sebanyak-banyaknya Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

- To determine the salary or honorarium and/or other benefits for members of Board Commissioners of the Company for the 2025 financial year, a maximum of Rp1,000,000,000.00 (one billion rupiah).
- To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and/or other benefits for members of Board of Directors of the Company.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	366.763. 700 (76,25%)	Agree	366.763. 700 (76,25%)
Abstain	15.000 (0%)	Abstain	15.000 (0%)
Tidak Setuju	0	Disagree	0
Realisasai Realization			
<p>Perseroan telah merealisasikan keputusan RUPS dengan menetapkan besarnya gaji Direksi, honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku.</p>		<p>The Company has implemented the GMS resolution by determining the remuneration of the Board of Directors, the honorarium of the Board of Commissioners, and the allowances for both Boards in accordance with the applicable authorities and regulations.</p>	

#### Mata Acara 4 4th Agenda

Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Direksi	Approval of Reappointment / Changes in the Composition of the Board of Directors
--	--

Keputusan Decision	
<p>1. Menerima pengunduran diri Tuan ERICK TONNY TJANDRA, selaku Direktur Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>2. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tuan AMIR ANTOLIS, selaku Direktur Utama Perseroan, yang sebelumnya menjabat selaku Direktur Perseroan;</li> <li>Tuan NOVRAYM VIANUS KERIAHENTA MELIALA, Sarjana Teknik, selaku Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</li> </ul> <p>3. Menetapkan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi:</li> <li>Direktur Utama: Tuan AMIR ANTOLIS;</li> <li>Direktur: Tuan NOVRAYM VIANUS KERIAHENTA MELIALA, Sarjana Teknik;</li> </ul> <p>4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.</p>	<p>1. To accept the resignation of Mr. ERICK TONNY TJANDRA as President Director of the Company, with gratitude for her services and performance in the Company;</p> <p>2. To appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mr. AMIR ANTOLIS, as President Director of the Company, who previously served as the Director of the Company;</li> <li>Mr. NOVRAYM VIANUS KERIAHENTA MELIALA, Sarjana Teknik, as Director of the Company; effective as of the closing of this Meeting;</li> </ul> <p>3. To determine the composition of the members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors:</li> <li>President Director: Mr. AMIR ANTOLIS;</li> <li>Director: Mr. NOVRAYM VIANUS KERIAHENTA MELIALA, Sarjana Teknik;</li> </ul> <p>4. To authorize the Directors of the Company, with the right of substitution, to express/restate the decisions regarding the composition Board of Directors of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as carry out all and any necessary action in connection with this decision under applicable laws and regulations.</p>

Hasil Pemungutan Suara Voting Result			
Setuju	366.763. 700 (76,25%)	Agree	366.763. 700 (76,25%)
Abstain	15.000 (0%)	Abstain	15.000 (0%)
Tidak Setuju	0	Disagree	0
Realisasai Realization			
<p>Keputusan RUPS mengenai pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan Direksi telah direalisasikan oleh Perseroan sesuai hasil rapat. Realisasi tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>		<p>The GMS resolution on the reappointment and/or changes to the composition of the Board of Directors has been implemented by the Company in accordance with the meeting's decisions. The implementation was carried out in compliance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulatory requirements.</p>	

#### Mata Acara 5 5th Agenda

Persetujuan Pengangkatan Kembali / Perubahan Susunan Dewan Komisaris	Approval of Reappointment / Changes in the Composition of the Board of Commissioners
--	--

Keputusan Decision	



- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Mengangkat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tuan BRIAN RANDING, selaku Komisaris Utama Perseroan, yang sebelumnya menjabat selaku Komisaris Perseroan;</li> <li>• Tuan Insinyur FREDYANTO OETOMO, selaku Komisaris Perseroan, yang sebelumnya menjabat selaku Komisaris Utama Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;</li> </ul> <p>2. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dewan Komisaris:</li> <li>• Komisaris Utama: Tuan BRIAN RANDING;</li> <li>• Komisaris: Tuan Insinyur FREDYANTO OETOMO;</li> <li>• Komisaris Independen: Tuan Doktorandus WISONO PRASETYO;</li> </ul> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>1. To appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mr. BRIAN RANDING, as President Commissioner of the Company, who previously served as Commissioner of the Company;</li> <li>• Mr. Insinyur FREDYANTO OETOMO, as Commissioner of the Company, who previously served as President Commissioner of the Company; effective as of the closing of this Meeting;</li> </ul> <p>2. To determine the composition of the members of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Board of Commissioners:</li> <li>• President Commissioner: Mr. BRIAN RANDING;</li> <li>• Commissioner: Mr. Insinyur FREDYANTO OETOMO;</li> <li>• Independent Commissioner: Mr. Doktorandus WISONO PRASETYO;</li> </ul> <p>3. Authorize the Directors of the Company, with the right of substitution, to express/restate the decisions regarding the composition Board of Directors of the Company in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, as well as carry out all and any necessary action in connection with this decision under applicable laws and regulations.</p> |
|---|--|

#### Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Setuju	366.763. 700 (76,25%)	Agree	366.763. 700 (76,25%)
Abstain	15.000 (0%)	Abstain	15.000 (0%)
Tidak Setuju	0	Disagree	0

#### Realisasi Realization

Keputusan RUPS mengenai pengangkatan kembali dan/atau perubahan susunan Dewan Komisaris telah direalisasikan oleh Perseroan sesuai hasil rapat. Realisasi tersebut dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS resolution on the reappointment and/or changes to the composition of the Board of Commissioners has been implemented by the Company in accordance with the meeting's decisions. The implementation was carried out with due consideration to the Company's Articles of Association and the applicable regulatory requirements.

### INFORMASI TENTANG HASIL RUPS DI TAHUN 2024 YANG BELUM DIREALISASIKAN DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN HINGGA AKHIR TAHUN 2025

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS telah direalisasikan. Uraian tentang mata acara RUPS, keputusan yang diambil serta tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan tersebut dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

### INFORMATION ABOUT THE RESULTS OF THE 2024 GMS THAT ARE NOT REALIZED YET AND THE FOLLOW-UP BY THE MANAGEMENT UNTIL THE END OF 2025

In 2024, all resolutions from the GMS have been realized. Detailed descriptions on the GMS agenda, resolutions made, and the management's follow-up actions on these resolutions are presented in the 2024 Annual Report.

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan juga memberikan saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

### PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki piagam Dewan Komisaris sebagai acuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang disusun berdasarkan Pedoman Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Kriteria Dewan komisaris:

Kriteria persyaratan umum menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Wajib memenuhi ketentuan dalam UUPT dan Peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
2. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit;
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan.
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana usaha dan anggaran.
3. Memantau dan mengevaluasi kinerja Direksi.
4. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko dan tindakan Direksi atas temuan audit.
5. Mengawasi efektivitas penerapan good corporate governance.
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada RUPS.

The Board of Commissioners is an organ of the Company responsible for overseeing the performance of the Board of Directors in managing the Company, as well as providing advice and views on plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners serves as a balancing organ to ensure that business activities are conducted in accordance with the Articles of Association and established standards.

### BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Board of Commissioners has a Board Charter as a reference in carrying out its duties and functions, which is prepared based on the Guidelines of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Criteria for the Board of Commissioners:

The general requirements to become a member of the Board of Commissioners are that the individual must meet the following criteria at the time of appointment and throughout their tenure:

1. Must comply with the provisions of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector;
2. Possess good character, morals, and integrity;
3. Be legally competent;
4. Not have been declared bankrupt within the past five (5) years before appointment and during the term of office;
5. Demonstrate a commitment to comply with applicable laws and regulations;
6. Possess knowledge and/or expertise in fields relevant to the Company's needs.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as detailed in the Charter, are as follows:

1. Overseeing the management's policies and general operational management of the Company and its business, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Monitoring the implementation of business plans and budgets.
3. Supervising and evaluating the performance of the Board of Directors.
4. Overseeing risk management and actions taken by the Board of Directors regarding audit findings.
5. Ensuring the effective implementation of good corporate governance principles.
6. Reporting on the execution of the Board of Commissioners' duties to the GMS



## KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Hingga berakhirnya tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris juga memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Susunan dan komposisi keanggotaan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Brian Randing	Komisaris Utama President Commissioner
Ir Fredyanto Oetomo	Komisaris Commissioner
Drs. Wisono Prasetyo	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

### KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No.IA Kep 305/BEJ/07-2004. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

### KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi calon Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan antara lain:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan,

## COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

As of the end of 2025, the Company's Board of Commissioners consisted of three (3) members, including one (1) Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners also takes into account diversity, expertise, knowledge, and experience in line with the Company's needs. The structure and composition of the Board of Commissioners throughout 2025 are as follows:

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

### INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership, and/or familial relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or the Company that could hinder or impede their ability to act independently in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles.

The appointment of Independent Commissioners is regulated under the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Indonesia Stock Exchange Regulations under Bapepam Regulation No. IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA Kep-305/BEJ/07-2004. Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders.

### QUALIFICATIONS AND CRITERIA FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has established criteria for prospective Independent Commissioners. These criteria are in compliance with applicable laws and regulations. The following are the qualifications and criteria for serving as an Independent Commissioner of the Company:

1. Having no affiliation with the Company's principal shareholders;
2. Having no affiliation with members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Having no affiliation with the Company;
4. Not being an individual who has worked for, or had the authority and responsibility to plan, lead, control,

- memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen;
5. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
  6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
  7. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal; dan
  8. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan wajib memenuhi kriteria independensi yang telah ditetapkan dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun pemenuhan aspek independensi Drs. Wisono Prasetyo selaku Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

- or supervise the Company's activities within the six (6) months prior to their initial appointment as an Independent Commissioner;
5. Having no direct or indirect share ownership in the Company;
  6. Having no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities;
  7. Being knowledgeable about capital market laws and regulations; and
  8. Being capable of performing duties, providing opinions, and reporting performance independently as determined by the Board of Commissioners, without influence from the Company, its principal shareholders, or related individuals or close relatives.

### STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners must fulfil the independence criteria stipulated in Article 25, Paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The fulfilment of independence requirements for Mr. Drs. Wisono Prasetyo, serving as the Company's Independent Commissioner, is as follows:

Aspek Independensi Aspects of Independence	Pemenuhan Compliance
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan Does not have any affiliation with the principal or controlling shareholders of the Company	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Does not have any affiliation with members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan Does not have any affiliation with the Company	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen Is not an individual who works for or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the 6 (six) months prior to being first appointed as an Independent Commissioner	✓
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan Does not directly or indirectly own shares in the Company	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities	✓

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam board charter tercantum bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat internal setiap 2 (dua) bulan sekali dan Rapat gabungan dengan Direksi yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

As stipulated in the Board Charter, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings every two (2) months and joint meetings with the Board of Directors every four (4) months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rate of the Board of Commissioners as follows:



Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			RUPST AGMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	
Brian Randing Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%	✓
Ir Fredyanto Oetomo Komisaris Commissioner	6	6	100%	3	3	100%	✓
Drs. Wisono Prasetyo Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%	✓

### PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sebagai bentuk komitmen dalam menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan memiliki kebijakan terkait pelaksanaan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

### PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota baru Dewan Komisaris. Program ini dirancang agar anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat segera mengenal dan memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik serta proses bisnisnya dalam waktu yang singkat.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pengangkatan anggota baru Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi bagi Dewan Komisaris pada tahun 2025.

### TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of its commitment to supporting the oversight function of the Board of Commissioners, the Company has established policies for implementing competency development programs for the Board of Commissioners. Commissioners are required to stay informed on the latest developments in relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, the Board of Commissioners is obligated to enhance its competencies to advance the Company by participating in training and education programs, seminars, and similar activities.

### ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has implemented an orientation policy for new members of the Board of Commissioners. This program is designed to ensure that newly appointed Commissioners can quickly familiarize themselves with and understand the Company's profile comprehensively, including its characteristics and business processes, within a short period.

Throughout 2025, there were no new appointments to the Board of Commissioners. Consequently, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Commissioners during the year.



## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris telah memiliki penilaian kinerja yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun secara self-assessment dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan penilaian pada pencapaian indikator keuangan dan operasional Perseroan selama satu tahun.

Dalam rangka memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola yang berkualitas, Perseroan menerapkan mekanisme penilaian kinerja Dewan Komisaris yang terstruktur dan transparan. Proses evaluasi ini dirancang untuk menilai kontribusi baik secara individual maupun kolegal, serta memastikan keselarasan peran Dewan Komisaris dengan tujuan strategis Perseroan. Melalui prosedur yang sistematis, Perseroan memastikan bahwa hasil penilaian menjadi dasar peningkatan kinerja serta akuntabilitas kepada para pemegang saham, untuk kemudian dilanjutkan dengan prosedur penilaian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang ditetapkan, meliputi efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. RUPS akan melakukan penilaian atas kinerja
  - a. setiap anggota Dewan Komisaris; dan
  - b. Dewan Komisaris sebagai unit kolegal, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Setiap tahun, Dewan Komisaris menyampaikan laporan kinerja kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. RUPS kemudian akan menilai kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan tersebut dan laporan tahunan.

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah seperangkat ukuran yang disusun untuk menilai efektivitas peran pengawasan, kualitas kontribusi strategis, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kriteria ini memastikan setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, baik secara individual maupun sebagai organ kolegal. Dengan demikian, penilaian kinerja dapat dilakukan secara objektif, transparan, dan selaras dengan tujuan Perseroan, sehingga kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Komisaris;
2. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
3. Praktik GCG yang dijalankan oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan rapat dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. Keterlibatan setiap Komisaris dalam tugas-tugas khusus.

Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab kepada RUPS. Oleh sebab itu, penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS. Di tahun 2025, penilaian kinerja Dewan

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of commissioners has a performance assessment which is carried out 1 (once) a year on a self-assessment basis with applicable standards and regulations. Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the achievement of the Company's financial and operational indicators for one year.

To ensure the effectiveness of its supervisory function and the quality of corporate governance practices, the Company implements a structured and transparent performance assessment mechanism for the Board of Commissioners. This evaluation process is designed to assess both individual and collegial contributions, ensuring alignment between the Board's roles and the Company's strategic objectives. Through a systematic procedure, the Company ensures that the assessment results serve as a foundation for performance improvement and accountability to shareholders, which is then followed by the assessment procedures as outlined below:

1. Board of Commissioners determine the main performance indicators based on the criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, including effectiveness of supervision and support for the implementation of good corporate governance in the Company.
2. The GMS conducts an assessment of performance of:
  - a. each member of the Board of Commissioners; and
  - b. The Board of Commissioners as a collegial unit, based on the determined criteria.
3. Every year, the Board of Commissioners submits a performance report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The GMS will assess the Board of Commissioners' performance based on the report and the annual report.

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners constitute a set of measures designed to evaluate the effectiveness of their supervisory role, the quality of their strategic contributions, and their adherence to good corporate governance principles. These criteria ensure that each member of the Board fulfills their duties and responsibilities optimally, both individually and as a collegial body. Accordingly, the evaluation can be conducted objectively, transparently, and in alignment with the Company's objectives, and therefore the assessment criteria are as follows:

1. Implementation of the duties and functions of each Commissioner;
2. The Company's compliance with regulations;
3. GCG practices carried out by the Board of Commissioners;
4. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in meetings and meetings with the Committees under the Board of Commissioners; and
5. Involvement of each Commissioner in specific duties.

The Board of Commissioners is appointed and responsible to the GMS. Therefore, the GMS carries out the evaluation of the Board of Commissioners' performance. In 2025, the

Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE/ORGAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali berdasarkan realisasi dan penyelesaian program kerja yang telah tersusun dalam rencana kerja dan anggaran tahunan, kompetensi dan tingkat kehadiran dalam rapat dari masing-masing komite. Untuk tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit cukup baik dan sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.

### HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

1. Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  - a. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  - b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  - c. Pemegang saham pengendali.
2. Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

performance assessment of the Board of Commissioners shows that all members have carried out their duties and responsibilities properly and have contributed to the Company through views, inputs and advice presented in meetings as well as through letters and recommendations.

### PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties on an annual basis based on the realization and completion of work programs outlined in the annual work plan and budget, as well as the competence and attendance level at each committee's meetings. For the fiscal year 2025, the Board of Commissioners determined that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed satisfactorily and in accordance with the work plans.

### AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

1. Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  - a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  - c. Controlling shareholders.
2. Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Below is a detailed explanation of the affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendalian Main/ Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendalian Main/ Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Brian Randing		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ir Fredyanto Oetomo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Drs. Wisono Prasetyo		✓		✓		✓		✓		✓		✓

# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolegal dalam menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan selaras dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab. Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pemimpin yang mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya dan ikut serta dalam pembentukan unit usaha melalui pengembangan usaha dan penyediaan prasarananya.

Anggota Direksi dipilih, diangkat, dan disahkan dengan masa kerja 5 (lima) tahun sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Direktur harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus Perusahaan secara bersama-sama.

### PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah memiliki pedoman atau piagam Direksi yang menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan pengelolaan Perseroan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Pedoman disusun berdasarkan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

### SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan seperti diatur dalam Pasal 2 POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dengan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Susunan dan komposisi Direksi sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Amir Antolis	Direktur Utama President Director
Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST	Direktur Director

The Board of Directors has collective duties and responsibilities in carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in alignment with its objectives and purposes, with good faith and full responsibility. The Board of Directors is appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders as the leaders who manage the Company to achieve its goals and participate in the formation of business units through business development and the provision of necessary infrastructure.

Members of the Board of Directors are elected, appointed, and ratified for a term of five (5) years, as stipulated in the Company's Articles of Association. A Director must possess sound and accountable judgment, demonstrate good personal character and high integrity, and exhibit significant professional competence. In addition, a director should possess talent or experience that complements those of the other members of the Board of Directors in managing the Company collectively.

### BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The company has established guidelines or a charter for the Board of Directors, which serve as a reference for the Board in efficiently, effectively, transparently, independently, and accountability managing the company. These guidelines are developed based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

### BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND COMPOSITION

The number of members of the Company's Board of Directors complies with the provisions set forth in Article 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires at least 2 (two) members of the Board of Directors, with 1 (one) of the members being appointed as the President Director or Chief Executive Officer.



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas pokok Direksi sebagaimana ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang undangan yang berlaku dan ketentuan anggaran dasar.
3. Dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi :

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Amir Antolis Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan secara langsung membawahi Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Responsible for all of the Company's financial activities and directly supervises the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.
Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST Direktur Director	Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional Perseroan dan secara langsung membawahi Unit Internal Audit. Responsible for all of the Company's operational activities and directly supervises the Internal Audit Unit.

## RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan board charter bahwa Direksi wajib mengadakan Rapat internal antar Direksi setiap satu bulan sekali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang diadakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors' primary responsibilities, as outlined in the Company's Articles of Association, are:

1. The Board of Directors is totally accountable for carrying out its obligations in order to achieve the organization's goals and objectives.
2. Each member of the Board of Directors is required to carry out their obligations in good faith and with full responsibility, in accordance with all existing laws and regulations, as well as the terms of the Articles of Association.
3. Also included are issues about the Company's management.

## DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors:

## BOARD OF DIRECTORS MEETING

In accordance with the Board Charter, the Board of Directors is required to hold internal meetings among the Directors once a month and joint meetings with the Board of Commissioners every four (4) months.

Throughout 2025, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and 3 (three) joint meetings, with the attendance rate of the Directors as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with the Board of Commissioners			RUPST AGMS
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	%	
Amir Antolis Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%	✓
Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST Direktur Director	12	12	100%	3	3	100%	✓



## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Direksi diharuskan untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang industri terkait, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Selain itu, Direksi diwajibkan meningkatkan kompetensinya demi kemajuan Perseroan melalui partisipasi dalam program pelatihan dan pendidikan, seminar, dan lain-lain.

## PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Perseroan menerapkan kebijakan pengenalan bagi anggota Direksi baru sebagai bagian dari komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi yang baru diangkat dapat memahami profil Perseroan secara menyeluruh, termasuk karakteristik usaha, struktur organisasi, serta proses bisnis yang dijalankan, sehingga mampu menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara efektif sejak awal masa jabatan.

Perseroan telah melaksanakan orientasi kepada anggota Direksi yang baru diangkat sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Program orientasi tersebut dilaksanakan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kegiatan usaha, kondisi operasional, serta aspek tata kelola Perseroan, sehingga anggota Direksi baru dapat beradaptasi secara optimal dan berkontribusi secara efektif dalam pengelolaan Perseroan.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bahan pertimbangan untuk menilai kinerja Direksi secara menyeluruh. Evaluasi kinerja individu setiap anggota Direksi menjadi salah satu dasar penting bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian sendiri (self-assessment) secara kolegial guna mengukur kinerja mereka secara internal. Melalui proses evaluasi ini, setiap anggota Direksi dapat berkontribusi dalam memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja Direksi secara berkelanjutan, sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaannya.

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi Perseroan:

1. Kepemimpinan dan Pengelolaan Perseroan
2. Pengelolaan Aset dan Kekayaan Perseroan
3. Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja Tahunan
4. Pencapaian Target Finansial dan Operasional
5. Kemampuan Menghadapi Tantangan dan Menyesuaikan Strategi

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Directors are required to stay updated on the latest developments in relevant industries, regulations, and other issues pertinent to the Company. Furthermore, Directors are obliged to enhance their competencies to advance the Company by participating in training and education programs, seminars, and similar activities.

## ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The Company implements an orientation policy for newly appointed members of the Board of Directors as part of its commitment to the implementation of good corporate governance. This policy is designed to ensure that each newly appointed Director is able to gain a comprehensive understanding of the Company's profile, including its business characteristics, organizational structure, and business processes, so as to effectively perform their roles, duties, and responsibilities from the outset of their term of office.

The Company has conducted orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors in accordance with the applicable policy. The orientation program is carried out to provide a comprehensive understanding of the Company's business activities, operational conditions, and governance aspects, thereby enabling new Directors to adapt effectively and contribute optimally to the management of the Company.

## PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Company's Board of Commissioners. The results of this evaluation are presented to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) as a reference for assessing the overall performance of the Board of Directors. The individual performance evaluation of each Director serves as a critical consideration for Shareholders when deciding on the dismissal and/or reappointment of the respective Directors.

This evaluation functions not only as an assessment tool but also as an effort to enhance the effectiveness of the Board's performance. In addition, the Board of Directors conducts a collegial self-assessment to internally measure their performance. Through this evaluation process, each member of the Board can contribute to improving and optimizing the Board's performance on an ongoing basis, in line with the Company's objective to continually enhance its management efficiency and effectiveness.

The following criteria are used to evaluate the performance of the Company's Board of Directors:

1. Leadership and Corporate Management
2. Asset and Wealth Management of the Company
3. Preparation and Implementation of Annual Work Plans
4. Achievement of Financial and Operational Targets
5. Ability to Address Challenges and Adapt Strategies



6. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Tata Kelola Perusahaan
7. Kehadiran dalam Rapat

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

### HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali terdiri dari:

1. Hubungan keuangan, dimana anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menerima penghasilan, bantuan keuangan, atau pinjaman dari:
  - a. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lain;
  - b. Perusahaan yang pemegang saham pengendalinya adalah anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan/atau
  - c. Pemegang saham pengendali.
2. Hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik vertikal maupun horizontal dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain.

Berikut adalah rincian hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan:

6. Compliance with Regulations and Corporate Governance
7. Attendance at Meetings

Based on the performance evaluation procedures and criteria applied in 2025, each member of the Company's Board of Directors has carried out their duties and responsibilities effectively.

### AFFILIATION RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders include:

1. Financial Relationships, where members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners receive income, financial assistance, or loans from:
  - a. Other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - b. Companies controlled by shareholders who are also members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and/or
  - c. Controlling shareholders.
2. Family Relationships, up to the second degree, either vertically or horizontally, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholders.

Below is a detailed explanation of the affiliation relationships among the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders of the Company:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendalian Main/ Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendalian Main/ Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Amir Antolis		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST		✓		✓		✓		✓		✓		✓

# NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam memastikan keberlanjutan tata kelola Perusahaan yang baik. Nominasi merujuk pada proses pengusulan dan seleksi kandidat yang layak untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Proses ini harus dilakukan secara transparan dan berdasarkan kompetensi, pengalaman, serta integritas calon anggota, guna memastikan bahwa mereka dapat berkontribusi optimal terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Sementara itu, Remunerasi adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tanggung jawab, wewenang, dan peran strategis yang mereka emban dalam mengelola dan mengawasi jalannya Perusahaan. Besaran remunerasi ini ditetapkan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kinerja, tanggung jawab masing-masing, serta kondisi finansial dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Penetapan remunerasi yang tepat dan adil menjadi salah satu elemen kunci dalam memotivasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus menjaga kinerja terbaik dan memajukan Perseroan secara berkelanjutan.

### NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Perseroan menerapkan prosedur yang transparan dan akuntabel dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam prosedur nominasi tersebut:

1. Pengajuan Usulan  
Dewan Komisaris menerima usulan nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dari Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi.
2. Pembahasan Usulan  
Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas usulan yang diterima. Hasil pembahasan dicatat dalam risalah rapat Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain:
  - a. Alasan dan pertimbangan terkait usulan;
  - b. Kualifikasi kandidat yang diajukan;
  - c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Perseroan.

The nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors are critical aspects of ensuring the sustainability of good corporate governance. Nomination refers to the process of proposing and selecting qualified candidates to serve as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. This process must be conducted transparently, based on the candidates' competencies, experience, and integrity, to ensure they can optimally contribute to achieving the Company's vision and mission.

Meanwhile, remuneration represents the compensation provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their responsibilities, authorities, and strategic roles in managing and supervising the Company's operations. The remuneration amount is determined by considering various factors, including performance, individual responsibilities, as well as the Company's financial condition and business sustainability. Establishing appropriate and fair remuneration is a key element in motivating the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain optimal performance and sustainably advance the Company.

### NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As part of implementing good corporate governance, the Company applies transparent and accountable procedures in the nomination process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following steps are carried out in the nomination procedure:

1. Proposal Submission  
The Board of Commissioners receives nomination proposals for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors from Shareholders, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors.
2. Proposal Discussion  
The Board of Commissioners holds a meeting to discuss the received proposals. The results of the discussions are recorded in the Board of Commissioners meeting minutes, considering several important aspects, including:
  - a. Reasons and considerations related to the proposal;
  - b. Qualifications of the proposed candidates;
  - c. Requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, the Charter of the Board of Commissioners, and/or the Charter of the Board of Directors.

3. Keputusan Dewan Komisaris  
Dewan Komisaris memutuskan calon yang akan diajukan kepada pimpinan RUPS. Keputusan ini dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.
4. Penetapan oleh RUPS  
Pimpinan RUPS kemudian menetapkan susunan dan/ atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan di dalam RUPS yang kemudian hasil RUPS tersebut akan dituangkan dalam suatu Berita Acara RUPS.

3. Decision by the Board of Commissioners  
The Board of Commissioners decides on the candidates to be proposed to the General Meeting of Shareholders (GMS). This decision is documented in the Board of Commissioners' Decision Letter.
4. GMS Resolution  
The Chair of the GMS then determines the composition and/ or changes in the members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors of the Company during the GMS, and the results of the RUPS will subsequently be documented in the Minutes of the GMS.

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan penentuan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007, yang mengatur bahwa besarnya gaji, honorarium dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, wewenang, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

### STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium;
2. Insentif; dan
3. Tunjangan Lainnya.

Berikut adalah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2025:

Keterangan Description	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Sebanyak-banyaknya Rp 1.000.000.000 Up to Rp 1,000,000,000
Direksi Board of Directors	Ditetapkan oleh Dewan Komisaris Determined by the Board of Commissioners

### REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The procedures and determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, which stipulates that the amount of salary, honorarium, and allowances for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The remuneration determination mechanism for the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through a study that considers the following factors:

1. Remuneration practices within the industry relevant to the business activities of the Issuer or Public Company, as well as the scale of the Issuer or Public Company in its industry.
2. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners in relation to achieving the Issuer or Public Company's goals and performance.
3. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
4. A balance between fixed and variable benefits.

### STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consists of:

1. Salary/Honorarium;
2. Incentives; and
3. Other Allowances.

Below is the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2025:

# ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan secara menyeluruh dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite yang bekerja secara khusus di bawah wewenangnya. Komite-komite ini dibentuk untuk memberikan analisis mendalam serta rekomendasi yang objektif terhadap berbagai aspek pengelolaan Perseroan.

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, yang fokus pada pengawasan laporan keuangan dan pengendalian internal. Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam meninjau nominasi serta kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dirangkap oleh Dewan Komisaris. Setiap komite memiliki mandat yang spesifik dan berperan penting dalam memastikan efektivitas pengawasan serta mendukung keberlanjutan dan kinerja optimal Perseroan.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ Perseroan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh atas proses manajemen risiko, kontrol, dan tata kelola Perseroan. Komite ini berperan dalam memastikan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, meninjau ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik, serta memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan telah disahkan oleh Dewan Komisaris tanggal 7 Agustus 2019. Piagam ini dirancang agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efisien, efektif, transparan, independen, serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

### KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit tiga orang anggota, dengan Komisaris Independen sebagai Ketua, serta anggota lain yang berasal dari pihak independen. Salah satu anggota harus memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan, sementara anggota lainnya memiliki keahlian di bidang hukum atau pasar modal dan pemahaman yang mendalam tentang tata kelola Perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diwajibkan memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

To comprehensively execute its supervisory functions and ensure compliance with Good Corporate Governance principles, the Board of Commissioners is supported by several committees operating under its direct authority. These committees are established to provide in-depth analysis and objective recommendations on various aspects of the Company's management.

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, which focuses on the oversight of financial statements and internal controls. The Nomination and Remuneration Committee, which plays a role in reviewing nominations and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners, is concurrently held by the Board of Commissioners. Each committee has a specific mandate and plays an important role in ensuring the effectiveness of oversight as well as supporting the sustainability and optimal performance of the Company.

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a corporate body formed by the Board of Commissioners to support the comprehensive supervision and evaluation of the Company's risk management, control, and governance processes. This committee ensures the quality of transparency and financial reporting, reviews the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants, and monitors the Company's compliance with applicable laws and regulations.

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee Charter was approved by the Board of Commissioners on August 7, 2019. This Charter is designed to enable the Audit Committee to perform its duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably, ensuring acceptance by all stakeholders.

### COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee must comprise at least three members, with an Independent Commissioner serving as the Chairperson, and other members coming from independent parties. One member must possess expertise and experience in accounting and/or finance, while other members should have expertise in law or capital markets and a deep understanding of corporate governance. All Audit Committee members are required to meet the competency and independence criteria outlined in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.



Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Pemberhentian dapat terjadi apabila masa jabatan anggota telah berakhir, atau anggota yang bersangkutan tidak memenuhi kinerja yang ditetapkan dan/atau dianggap tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Per 31 Desember 2025, susunan dan komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

are conducted by the Board of Commissioners through a resolution. Dismissal may occur upon the expiration of a member's term of office or if the member fails to meet performance standards and/or is deemed incompetent in fulfilling their duties. As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Drs. Wisono Prasetyo	Ketua Chairman
Subagyo	Anggota Member
Sumiyatun	Anggota Member

## PROFIL KOMITE AUDIT

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

## AUDIT COMMITTEE PROFILE

The profiles of each member of the Audit Committee are detailed as follows:

Drs. Wisono Prasetyo * (Ketua Komite Audit) (Chairman of the Audit Committee)	
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 Board of Commissioners' Decree No: 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024
*Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini * The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.	
Subagyo Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Usia Age	41 Tahun 41 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 Board of Commissioners' Decree No: 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024
Masa Jabatan Term of Office	2024 - 2028 2004 - 2028
Riwayat Pekerjaan Career History	Staff Keuangan pada PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dari tahun 2002 – 2022. Finance Staff at PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk from 2002 to 2022.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.
Sumiyatun Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Usia Age	56 Tahun 56 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 Board of Commissioners' Decree No: 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024
Masa Jabatan Term of Office	2024 - 2028 2024 - 2028
Riwayat Pekerjaan Career History	Manager Accounting & Finance pada PT Windublambangan Sejati tahun 2010 – sekarang. Accounting & Finance Manager at PT Windublambangan Sejati from 2010 to the present.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan; manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan; kinerja, kualifikasi dan independensi auditor eksternal; dan implementasi dari fungsi audit internal. Komite Audit mengkoordinasikan tugasnya secara erat dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian dalam melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya. Prinsip ini diwujudkan melalui kepemimpinan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya merupakan profesional eksternal yang independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sesuai dengan peraturan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Persyaratan independensi yang dipatuhi oleh setiap anggota Komite Audit meliputi:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Drs. Wisono Prasetyo	Subagyo	Sumiyatun
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir; Has not been an individual who works or holds the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan; Does not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan; serta Does not have an affiliate relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Majority and Controlling Shareholders of the Company; and	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by reviewing financial report integrity, risk management, and internal controls; compliance with legal provisions and regulations; external auditor performance, qualifications, and independence; and internal audit function implementation. The Audit Committee works closely with the Internal Audit Unit and the External Auditors.

### STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee consistently upholds the principles of independence and prudence in carrying out its duties and responsibilities. These principles are demonstrated by the leadership of the Audit Committee Chair, who is an Independent Commissioner, while the other two members are independent external professionals. All members of the Audit Committee meet the independence criteria in compliance with regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). The independence requirements adhered to by each member of the Audit Committee include:

## RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam piagam Komite audit disebutkan bahwa, rapat Komite Audit wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Kehadiran (%) Attendance (%)
Drs. Wisono Prasetyo	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Subagyo	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100%
Sumiyatun	Anggota Audit Committee Member	4	4	100%

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Komite Audit melalui pelaksanaan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi terkait perkembangan regulasi, praktik, serta tantangan di bidang audit dan pengawasan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat program pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit.

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Berikut adalah informasi terkait pelaksanaan tugas Komite Audit di sepanjang tahun 2025:

- Melakukan review atas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal.
- Mengecek kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan perundang undangan.
- Menilai kinerja, melakukan kualifikasi terhadap auditor eksternal.
- Berkoordinasi dengan Unit Internal Audit dan Auditor Eksternal dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2025.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya secara optimal dalam mengawasi serta memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris. Tugas ini diwujudkan melalui penyampaian saran, rekomendasi, dan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Komite Audit, guna memastikan tercapainya tata kelola yang baik serta mendukung keputusan strategis Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

- Laporan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit kepada KAP tahun berjalan;
- Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris sebagai dasar rekomendasi penunjukan KAP untuk Laporan Keuangan tahun buku yang akan datang yang perlu disetujui dan disahkan oleh RUPS.

## AUDIT COMMITTEE MEETINGS

As stated in the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings must be held periodically at least once every 3 (three) months

Throughout 2025, the Company's Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance frequency:

## DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE COMPETENCE

The Company is committed to enhancing the knowledge and competencies of the Audit Committee through various education and competency development programs related to regulatory developments, practices, and challenges in the fields of auditing and supervision. Throughout 2025, there were no training programs attended by the Audit Committee.

## EXECUTION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

Below is information regarding the execution of Audit Committee duties throughout 2025:

- Reviewed financial reports, risk management, and internal controls.
- Assessed the Company's compliance with legal and regulatory provisions.
- Evaluated performance and conducted qualification assessments of the external auditor.
- Coordinated with the Internal Audit Unit and External Auditor in the examination of the Company's 2025 Financial Statements.

Additionally, the Audit Committee has optimally performed its supervisory and advisory duties for the Board of Commissioners. This includes providing advice, recommendations, and issuing resolutions to ensure the achievement of good corporate governance and to support the strategic decisions of the Board of Commissioners, including:

- Reports on evaluation results regarding the execution of audit services provided to the Public Accounting Firm (KAP) for the current year;
- Recommendations by the Audit Committee concerning the appointment of KAP, serving as a basis for proposing KAP appointments for the upcoming fiscal year, subject to approval and ratification at the General Meeting of Shareholders (GMS).

## PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Komite Audit setiap tahun menggunakan metode penilaian yang didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dilaksanakan.

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit Perseroan:

1. Pengawasan terhadap Direksi
2. Persetujuan Rencana Kerja Tahunan
3. Pelaksanaan Tugas Sesuai Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS
4. Pengkajian atas Laporan Tahunan
5. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Prinsip Tata Kelola
6. Kehadiran dalam Rapat

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2025, masing-masing anggota Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, Dewan Komisaris perseroan menyetujui perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengalihkan prosedur dan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian Dewan Komisaris dapat memutuskan untuk membentuk kembali susunan Komite Nominasi dan Remunerasi sewaktu-waktu.

## AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Audit Committee annually, using an assessment method based on the duties and responsibilities carried out.

The criteria for evaluating the performance of the Company's Audit Committee are as follows:

1. Supervision of the Board of Directors.
2. Approval of the Annual Work Plan.
3. Execution of duties as outlined in the Articles of Association and GMS Resolutions.
4. Review of the Annual Report.
5. Compliance with regulations and governance principles.
6. Attendance in meetings.

Based on the performance evaluation procedures and criteria conducted in 2025, each member of the Audit Committee has carried out their duties and responsibilities effectively.

## NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As ratified in the Board of Commissioners' Decree No. 01-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024, the Company's Board of Commissioners approved the restructuring of the Nomination and Remuneration Committee, transferring the nomination and remuneration procedures and functions to be carried out by the Board of Commissioners. However, the Board of Commissioners reserves the right to re-establish the Nomination and Remuneration Committee at any time.

# ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

## SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat komite di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas pengurusannya, Direksi dibantu oleh sejumlah organ yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan merupakan penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham serta wakil Perseroan dalam berhubungan dengan Pemangku Kepentingan yang berkaitan dengan Perseroan. Sekretaris Perseroan juga mengelola informasi dan penjadwalan rencana Perseroan, serta menginterpretasikan dan menerapkan peraturan yang mengatur prosedur Perseroan dan memelihara catatan atas tindakan Perseroan.

As of December 31st, 2025, no committees operate under the Board of Directors. In carrying out its management duties, the Board of Directors is assisted by several organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary serves as the liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners and Shareholders as well as the company's representative in dealing with stakeholders related to the company. The Corporate Secretary also manages information and scheduling of the Company's plans, interprets and implements regulations governing the Company's procedures, and maintains records of the Company's actions.



Ilmiawanti Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Usia Age	41 Tahun 41 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Domisili Domicille	Jakarta Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi nomor 01/SP/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023 Board of Directors Decree Number 01/SP/XII/2023 dated December 1, 2023
Riwayat Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Magister Hukum Universitas Diponegoro (2008)</li> <li>Sarjana Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta (2006)</li> <li>Master of Law, Diponegoro University (2008)</li> <li>Bachelor of Law, Sebelas Maret University Surakarta (2006)</li> </ul>
Riwayat Pekerjaan Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assistant Legal Manager di PT Karyamas Adinusantara tahun 2012</li> <li>Legal Manager at PT Karya Unggulan Cemerlang (TSH Group) in 2021</li> <li>Kepala Departemen Legal di lingkungan usaha PT Dwi Daya Swakarya tahun 2022</li> <li>Assistant Legal Manager at PT Karyamas Adinusantara in 2012</li> <li>Legal Manager at PT Karya Unggulan Cemerlang (TSH Group) in 2021</li> <li>Head of Legal Department within the business group of PT Dwi Daya Swakarya in 2022</li> </ul>
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan mempunyai tugas antara lain mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberi masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan pasar modal, serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia dan masyarakat.

### PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, Sekretaris Perseroan Perseroan telah melaksanakan fungsi dan tugas yang berkaitan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

- Mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal, antara lain dengan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain yang terkait dengan Pasar Modal.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- Menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi mengundang Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapatnya.
- Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menyusun Laporan Tahunan serta menyampaikannya kepada Regulator terkait secara tepat waktu.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary's responsibilities include monitoring capital market developments, particularly capital market regulations, providing services to the public regarding any information related to the company's condition, advising the Board of Directors on capital market compliance, and acting as a liaison between the company, the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, and the public.

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

During the year 2025, the Corporate Secretary of the Company has carried out functions and tasks related to stakeholders, including:

- Monitoring developments in Capital Market regulations, especially legislation applicable in the Capital Market, among others by ensuring compliance with new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other regulators related to the Capital Market.
- Organizing and documenting the Annual General Meeting of Shareholders.
- Organizing and attending Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, and Joint Board of Directors Meetings inviting the Board of Commissioners, and preparing the minutes of the meetings.
- Providing information transparency to the public in accordance with applicable legislation.
- Compiling the Annual Report and submitting it to the relevant regulators in a timely manner.

6. Dokumentasi data legalitas Perseroan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, Tanda Domisili Perseroan, dan dokumen legalitas lainnya.
7. Menjalani komunikasi dengan, OJK, Bank Indonesia (BI), Self-Regulatory Organization (Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Biro Administrasi Efek, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
8. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, investor, regulator maupun para pemangku kepentingan lainnya.

### **PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

### **UNIT AUDIT INTERNAL**

Unit Audit Internal memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan dan berperan dalam pencegahan fraud, deteksi fraud, dan investigasi fraud.

### **STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL**

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Struktur, Kedudukan, dan Pertanggungjawaban Aktivitas Unit Audit Internal:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal karena disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik, maka audit internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

### **PIAGAM AUDIT INTERNAL**

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang penyusunannya merujuk pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam disahkan dalam Surat Keputusan Nomor:009/SP/08/2019 tanggal 7 Agustus 2019 untuk dijadikan sebagai acuan dalam tata laksana tugas dan tanggung jawab unit Internal Audit.

6. Documenting the company's legal data, including General Meeting of Shareholders deeds, Articles of Amendment, Board Composition Change deeds, Company Domicile Certificate, and other legal documents.
7. Establishing communication channels with the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), Self-Regulatory Organizations (IDX, KSEI), and other relevant institutions.
8. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, investors, regulators, and other stakeholders.

### **TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY'S COMPETENCIES**

The Corporate Secretary has participated in development programs, including training, seminars, workshops, and other activities aimed at enhancing competencies and supporting their duties within the company.

Details of the training and competency development activities attended by the Corporate Secretary throughout 2025 can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

### **INTERNAL AUDIT UNIT**

The Internal Audit Unit plays a strategic role in supporting the achievement of the company's performance and is involved in the prevention, detection, and investigation of fraud.

### **STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT**

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the Chief Executive Officer and structurally reports directly to the Chief Executive Officer.

Structure, Position, and Responsibilities of Internal Audit Unit Activities.

1. The Internal Audit Unit is headed by a Chief Internal Auditor. Because the Internal Audit Unit is suited to the size and complexity of the Issuer's or Public Company's activities, it is led by one internal auditor.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit, with agreement from the Board of Commissioners.

### **INTERNAL AUDIT CHARTER**

The Company has established an Internal Audit Charter, which was drafted in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Charter was ratified under Decree Nomor: 009/SP/08/2019 dated August 7, 2019, to serve as a reference for the implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.



## PROFIL KEPALA UNIT INTERNAL AUDIT

Profil Kepala Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Tomi Eka Prabowo Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Internal	
Usia Age	44 Tahun 44 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/SP/08/2019 tanggal 8 Agustus 2019. Based on the Board of Directors Decree No. 011/SP/08/2019 dated August 8, 2019.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit telah menjalankan kegiatan tugas pada tahun 2025, sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan audit reguler atau kegiatan pemeriksaan kinerja, ketaatan dan operasional Perseroan
2. Melakukan kegiatan audit tahunan bersama dengan Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik

## PROFILE OF THE HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The profile of the Head of the Internal Audit Unit is described as follows:

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, as outlined in the Internal Audit Charter, are as follows:

1. Develop and implement annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the company's objectives;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with company policies;
3. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other areas;
4. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other areas;
5. Prepare audit findings reports and submit them to the Chief Executive Officer and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse, and report on the implementation of recommended corrective actions;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conduct special examinations when necessary.

## IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES

The Internal Audit Unit performed the following tasks in 2025:

1. Frequent audits or examinations of the Company's performance, compliance, and operations.
2. Annual audit in collaboration with the Audit Committee and the Public Accounting Firm.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan lain dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menunjang pelaksanaan tugas di Perseroan sepanjang tahun 2025.

## COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company's Internal Audit Unit has participated in various development programs, including training sessions, seminars, workshops, and other activities, to enhance competencies and support task execution throughout 2025.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan difokuskan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui sistem ini, Perseroan berupaya memastikan tersedianya laporan keuangan dan manajerial yang andal, transparan, serta akurat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis oleh manajemen dan pemangku kepentingan.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal agar dapat menyesuaikan dengan dinamika lingkungan usaha, perkembangan teknologi, serta perubahan kebijakan dan peraturan. Pengawasan dilakukan secara berlapis melalui fungsi manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal yang saling berkoordinasi untuk menjaga efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan di seluruh unit kerja.

Selain itu, Perseroan menanamkan budaya kepatuhan dan integritas kepada seluruh karyawan melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan pelatihan yang konsisten. Dengan demikian, sistem pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam mendukung tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan secara berkelanjutan.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERKAIT PENGENDALIAN KEUANGAN

Perseroan senantiasa memastikan tersedianya informasi keuangan yang akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu bagi seluruh tingkatan manajemen, pemegang saham, serta para pemangku kepentingan. Informasi tersebut menjadi dasar yang penting dalam proses pengambilan keputusan strategis, baik di tingkat operasional maupun korporat. Dengan tersedianya informasi yang andal, Perseroan dapat menilai kinerja keuangan secara objektif, mengidentifikasi potensi risiko, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien.

The implementation of the Company's internal control system is designed to provide reasonable assurance that all business activities are conducted effectively, efficiently, and in compliance with applicable laws and regulations. Through this system, the Company strives to ensure the availability of reliable, transparent, and accurate financial and management reports as the foundation for strategic decision-making by management and stakeholders.

The Company continuously evaluates and enhances its internal control system to adapt to changes in the business environment, technological developments, and regulatory updates. Supervision is carried out through a multi-layered approach involving the risk management, compliance, and internal audit functions, all of which coordinate closely to maintain the effectiveness of control implementation across all business units.

Furthermore, the Company instills a culture of compliance and integrity among all employees through consistent implementation of policies, procedures, and training programs. Thus, the internal control system not only serves as a monitoring mechanism but also forms an integral part of the Company's Good Corporate Governance (GCG) framework, supporting the achievement of long-term and sustainable corporate objectives.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR FINANCIAL CONTROL

The Company consistently ensures the availability of accurate, complete, transparent, and timely financial information for all levels of management, shareholders, and stakeholders. Such information serves as an essential foundation for strategic decision-making at both operational and corporate levels. Reliable information enables the Company to objectively assess financial performance, identify potential risks, and optimize the effective and efficient utilization of its resources.



Sistem pengendalian internal yang diterapkan juga berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam perencanaan, pengawasan, dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas operasional Perseroan. Melalui sistem ini, manajemen dapat menetapkan sasaran kinerja yang terukur, memantau pencapaiannya, serta melakukan tindakan korektif apabila diperlukan. Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian internal tidak hanya meningkatkan disiplin operasional, tetapi juga memperkuat tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dalam mewujudkan kinerja yang berkelanjutan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERKAIT OPERASIONAL

Sistem Pengendalian Internal terkait operasional Perseroan diterapkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan secara efektif, efisien, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini juga memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas guna mendukung tercapainya sasaran strategis Perseroan. Melalui penerapan sistem pengendalian yang kuat, Perseroan berupaya menjaga efektivitas kinerja, meminimalkan risiko kerugian, dan meningkatkan keandalan proses bisnis di seluruh lini operasional.

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian operasional melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang relevan pada setiap unit kerja. Pengendalian dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan aset dan sumber daya secara efisien, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan eksternal maupun kebijakan internal perusahaan. Sinergi antara sistem pengendalian operasional dan keuangan turut memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang sehat, transparan, dan berintegritas dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan.

Selain sebagai sarana pengawasan, sistem pengendalian operasional juga berfungsi sebagai alat bantu manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan operasional agar tetap selaras dengan strategi dan tujuan jangka panjang Perseroan. Penerapan sistem ini diiringi dengan pembinaan budaya kerja yang berorientasi pada integritas, kepatuhan, dan profesionalisme di seluruh jenjang organisasi. Dengan demikian, sistem pengendalian internal terkait operasional menjadi bagian penting dari praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang mendukung kinerja berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

### EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi membentuk Unit Kerja Internal Audit sebagai unit kerja Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian internal. Hal ini merupakan upaya Perseroan sebagai langkah evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan, yang meliputi sistem pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control system implemented by the Company also functions as a management tool for planning, monitoring, and controlling all operational activities. Through this system, management is able to establish measurable performance targets, monitor their achievement, and take corrective actions when necessary. Consequently, the implementation of internal control not only enhances operational discipline but also strengthens the Company's *Good Corporate Governance* (GCG) framework in achieving sustainable performance.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM FOR OPERATIONS

The Company's Internal Control System related to operations is implemented to provide reasonable assurance that all operational activities are conducted effectively, efficiently, and in compliance with applicable laws and regulations. This system also ensures that every operational process is carried out based on prudence, transparency, and accountability to support the achievement of the Company's strategic objectives. Through a robust control framework, the Company aims to maintain operational performance effectiveness, minimize potential risks, and enhance the reliability of business processes across all operational lines.

The Company consistently monitors and evaluates the implementation of operational controls by applying relevant policies and procedures across all work units. These controls are conducted to optimize the efficient use of assets and resources while ensuring compliance with external regulations and internal policies. The synergy between operational and financial control systems strengthens the foundation of sound, transparent, and integrity-driven corporate governance, thereby supporting the Company's business sustainability.

Beyond its role as a monitoring mechanism, the operational control system also serves as a management tool for planning, supervising, and evaluating operational execution to ensure alignment with the Company's long-term strategies and objectives. The implementation of this system is supported by cultivating a work culture rooted in integrity, compliance, and professionalism at all organizational levels. Thus, the internal control system related to operations constitutes an essential element of *Good Corporate Governance* (GCG) that drives sustainable performance and enhances value for all stakeholders.

### EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Board of Directors established the Internal Audit Unit as a corporate unit responsible for executing internal control functions. This effort reflects the Company's initiative to evaluate the effectiveness of the internal control system within the Company, encompassing financial control, operational control, and compliance with applicable laws and regulations.



Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penerapan sistem ini mampu memastikan tercapainya pengawasan yang baik di seluruh lini organisasi serta memberikan keyakinan atas keandalan proses bisnis dan pelaporan keuangan Perseroan.

### PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

### MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko Perseroan diterapkan sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG), dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap pengambilan keputusan dilakukan dengan memperhitungkan potensi risiko dan peluang, sehingga dapat melindungi nilai perusahaan serta kepentingan para pemangku kepentingan.

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan di seluruh lini organisasi, mencakup risiko strategis, operasional, keuangan, hukum, dan kepatuhan. Proses manajemen risiko dilakukan melalui tahapan identifikasi, analisis, penilaian, mitigasi, dan pemantauan terhadap berbagai potensi risiko yang mungkin timbul. Setiap unit kerja memiliki tanggung jawab dalam menerapkan prinsip kehati-hatian (prudential principles) dan melaporkan temuan risiko kepada fungsi manajemen risiko untuk ditindaklanjuti secara tepat.

Perseroan juga terus memperkuat budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) di seluruh jenjang organisasi melalui sosialisasi, pelatihan, serta pengembangan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang relevan dengan kondisi usaha terkini. Dengan demikian, sistem manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat mitigasi, tetapi juga menjadi bagian penting dalam proses pengambilan keputusan strategis dan operasional yang berorientasi pada keberlanjutan usaha Perseroan.

### JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

1. Risiko Strategis  
Risiko strategis merupakan risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan bisnis, atau ketidakmampuan Perseroan dalam merespons perubahan lingkungan eksternal seperti kondisi ekonomi, regulasi, dan dinamika industri. Risiko ini dapat berdampak pada pencapaian tujuan jangka panjang dan posisi kompetitif Perseroan di pasar. Untuk

Based on the evaluation conducted throughout 2025, the Company concluded that its internal control system has operated effectively and adequately in supporting operational, financial, and compliance activities in accordance with applicable regulations. The implementation of this system has ensured effective supervision across all organizational levels and provided assurance regarding the reliability of the Company's business processes and financial reporting.

### STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners/Board of Directors/Audit Committee hereby declares that the Internal Control System implemented throughout the year 2024 has operated in accordance with the needs of the Company.

### RISK MANAGEMENT

The Company's risk management system is implemented as an integral part of its Good Corporate Governance (GCG) framework, aiming to identify, measure, monitor, and control potential risks that may affect the achievement of the Company's business objectives. Through this system, the Company ensures that every decision-making process takes into account potential risks and opportunities, thereby protecting corporate value and the interests of stakeholders.

The implementation of the risk management system is carried out in a structured and continuous manner across all organizational levels, covering strategic, operational, financial, legal, and compliance risks. The risk management process involves several stages, including identification, analysis, assessment, mitigation, and monitoring of potential risks. Each business unit is responsible for applying prudential principles and reporting identified risks to the risk management function for appropriate follow-up actions.

The Company also continues to strengthen its risk awareness culture across all levels of the organization through regular dissemination, training, and the development of risk management policies and guidelines that align with current business conditions. Thus, the risk management system functions not only as a mitigation tool but also as an essential component in strategic and operational decision-making processes that support the Company's business sustainability.

### TYPES OF RISKS AND THEIR MANAGEMENT

1. Strategic Risk  
Strategic risk arises from inappropriate strategic decisions, business planning errors, or the Company's inability to respond effectively to external changes such as economic conditions, regulatory shifts, or industry dynamics. This risk may affect the Company's long-term objectives and competitive position in the market. To mitigate this, the Company implements a comprehensive strategic planning

mengelolanya, Perseroan melakukan proses perencanaan strategis yang komprehensif, didukung oleh analisis pasar, studi kelayakan, serta evaluasi risiko yang menyertai setiap inisiatif bisnis.

Perseroan secara berkala meninjau dan memperbarui strategi bisnis untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi eksternal, termasuk tren industri dan kebijakan pemerintah. Proses ini dilakukan melalui rapat manajemen dan penilaian risiko strategis tahunan yang melibatkan seluruh unit terkait. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan setiap keputusan strategis sejalan dengan visi, misi, serta kapasitas sumber daya yang dimiliki.

## 2. Risiko Operasional

Risiko operasional timbul akibat ketidakefisienan proses bisnis, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau gangguan eksternal yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan operasional. Risiko ini dikelola dengan memperkuat pengendalian internal, menerapkan Standard Operating Procedures (SOP) yang jelas, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan rutin. Perseroan juga memanfaatkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi untuk meminimalkan risiko kesalahan dan memastikan kelancaran proses kerja.

Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan evaluasi risiko operasional melalui fungsi audit internal dan manajemen risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur. Setiap insiden atau deviasi dicatat, dianalisis, dan digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, risiko operasional dapat dikendalikan secara efektif guna menjaga efisiensi, keandalan, dan kontinuitas operasional Perseroan.

## 3. Risiko Keuangan

Risiko keuangan mencakup potensi kerugian akibat fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Untuk mengelolanya, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dalam setiap keputusan keuangan serta melakukan pemantauan berkala terhadap posisi kas, arus kas, dan eksposur pasar. Pengendalian risiko keuangan juga dilakukan melalui diversifikasi sumber pendanaan dan kebijakan investasi yang konservatif.

Perseroan menerapkan langkah-langkah pengelolaan risiko keuangan secara hati-hati untuk meminimalkan dampak fluktuasi nilai tukar, suku bunga, maupun perubahan kondisi pasar. Strategi pengelolaan dilakukan dengan menyesuaikan kebijakan keuangan dan investasi sesuai dengan situasi ekonomi yang berlaku, guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan keuangan perusahaan.

## 4. Risiko Hukum

Risiko hukum timbul akibat potensi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, kelemahan dalam kontrak, atau sengketa hukum yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun reputasi. Perseroan mengelola risiko ini dengan memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dan melakukan kajian hukum sebelum menandatangani perjanjian atau kontrak bisnis.

process supported by market analysis, feasibility studies, and risk assessments accompanying each business initiative.

The Company regularly reviews and updates its business strategies to adapt to changing external conditions, including industry trends and government policies. This process is carried out through management meetings and annual strategic risk assessments involving all relevant units. Such measures ensure that every strategic decision remains aligned with the Company's vision, mission, and resource capabilities.

## 2. Operational Risk

Operational risk arises from process inefficiencies, human errors, system failures, or external disruptions that may affect the continuity of business operations. The Company manages this risk by strengthening internal controls, implementing clear Standard Operating Procedures (SOPs), and enhancing human resource competence through regular training. The Company also utilizes integrated information technology systems to minimize error risks and ensure smooth operational processes.

Furthermore, the Company actively evaluates operational risks through internal audit and risk management functions to ensure compliance with established policies and procedures. Each incident or deviation is recorded, analyzed, and used as a basis for continuous improvement. Consequently, operational risks can be effectively managed to maintain the efficiency, reliability, and continuity of the Company's operations.

## 3. Financial Risk

Financial risk includes potential losses arising from market fluctuations, interest rate changes, exchange rate movements, liquidity constraints, and credit exposure. To manage this risk, the Company applies prudential principles in every financial decision and conducts regular monitoring of cash positions, cash flows, and market exposures. Financial risk control is also carried out through the diversification of funding sources and a conservative investment policy.

The Company adopts prudent financial risk management measures to minimize the impact of exchange rate fluctuations, interest rate movements, and changing market conditions. The management strategy is carried out by adjusting financial and investment policies in accordance with prevailing economic conditions to maintain financial stability and sustainability.

## 4. Legal Risk

Legal risk arises from potential violations of laws and regulations, weaknesses in contracts, or legal disputes that may lead to financial or reputational losses. The Company manages this risk by ensuring that all business activities comply with applicable legal provisions and by conducting legal reviews prior to signing agreements or business contracts.



Perseroan juga bekerja sama dengan konsultan hukum eksternal serta memiliki tim hukum internal yang berperan aktif dalam memantau perubahan regulasi dan memastikan kepatuhan. Melalui pendekatan ini, setiap potensi risiko hukum dapat diidentifikasi lebih awal dan dimitigasi dengan tindakan preventif yang tepat.

#### 5. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan eksternal maupun kebijakan internal yang berlaku. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan telah menunjuk *Compliance Officer* yang bertanggung jawab memantau penerapan kebijakan dan peraturan di seluruh unit kerja.

Perseroan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan secara berkala terkait peraturan baru serta pedoman kepatuhan agar seluruh karyawan memahami kewajiban hukum dan etika dalam menjalankan aktivitas usaha. Evaluasi kepatuhan dilakukan secara periodik guna memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2025, Emiten/Perusahaan Publik secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan di seluruh lini organisasi. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh manajemen dan fungsi pengawasan terkait, sistem manajemen risiko dinilai telah berjalan dengan baik dan memadai dalam mengidentifikasi, menilai, serta mitigasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha. Penerapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko juga telah konsisten dengan prinsip kehati-hatian serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi efektivitas dilakukan melalui mekanisme pemantauan rutin, pelaporan berkala, serta koordinasi antara unit kerja dan fungsi manajemen risiko untuk memastikan setiap potensi risiko dapat ditangani secara tepat waktu. Selain itu, hasil audit internal dan pengawasan manajemen menjadi dasar bagi perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen risiko agar senantiasa relevan dengan perubahan kondisi bisnis, ekonomi, dan regulasi.

### PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi bersama Dewan Komisaris dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten/Perusahaan Publik selama tahun 2025 telah berjalan secara memadai, efektif, dan selaras dengan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan. Sistem ini dinilai mampu mengidentifikasi, memantau, dan mitigasi potensi risiko yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan strategis perusahaan, serta mendukung pelaksanaan kegiatan usaha secara terkendali dan berkesinambungan.

The Company also collaborates with external legal consultants and maintains an internal legal team that actively monitors regulatory developments and ensures compliance. Through this approach, potential legal risks can be identified early and mitigated through appropriate preventive actions.

#### 5. Compliance Risk

Compliance risk refers to the risk of non-compliance with applicable external regulations or internal company policies. To manage this risk, the Company has appointed a Compliance Officer responsible for monitoring the implementation of policies and regulations across all business units.

The Company also conducts regular training and dissemination sessions on new regulations and compliance guidelines to ensure that all employees understand their legal and ethical obligations in conducting business activities. Periodic compliance evaluations are carried out to ensure that all of the Company's operations are aligned with regulatory requirements and Good Corporate Governance (GCG) principles.

### REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Throughout 2025, the Issuer/Public Company continuously evaluated the effectiveness of its risk management system implemented across all organizational levels. Based on assessments conducted by management and the relevant oversight functions, the risk management system has been deemed effective and adequate in identifying, assessing, and mitigating potential risks that may impact business activities. The implementation of risk management policies and procedures has been consistent with prudential principles and in compliance with applicable laws and regulations.

Effectiveness evaluations are carried out through regular monitoring mechanisms, periodic reporting, and coordination between business units and the risk management function to ensure that potential risks are addressed in a timely manner. In addition, the results of internal audits and management reviews serve as the basis for continuous improvement of the risk management system, ensuring its relevance to evolving business, economic, and regulatory conditions.

### STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors, together with the Board of Commissioners and the Audit Committee, declares that the risk management system implemented by the Issuer/Public Company throughout 2025 has been adequate, effective, and aligned with the complexity of the Company's business activities. The system has been effective in identifying, monitoring, and mitigating potential risks that may affect the achievement of the Company's strategic objectives, while ensuring that business operations are conducted in a controlled and sustainable manner.



# PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

## LEGAL MATTERS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2025, Perseroan beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara perdata, pidana, dan/atau tuntutan hukum lainnya. Selain itu, Perseroan juga tidak menerima sanksi administratif.

In 2025, the Company, along with all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, was not involved in any civil, criminal, or other legal disputes. Furthermore, the Company did not receive any administrative sanctions.

# KODE ETIK

## CODE OF CONDUCT

Kode Etik Perseroan merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan atas implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

The Company's Code of Conduct is one form of the company's commitment to implementing Corporate Governance principles designed to influence, shape, regulate, and ensure compliance with behaviour to achieve consistent outcomes aligned with the company's culture in achieving its vision and mission.

### PEDOMAN KODE ETIK

Perseroan telah menerapkan Kode Etik (nilai-nilai budaya) Perseroan dan menjadikannya sebagai acuan dalam kegiatan operasional sehari-hari baik secara internal dengan sesama karyawan maupun dengan mitra bisnis dalam membentuk relasi yang lebih luas.

### CODE OF CONDUCT GUIDELINES

The Company has implemented a Code of Conduct (cultural values) and used them as a reference in everyday operational activities, both internally among employees and with business partners when developing broader partnerships.

### POKOK KODE ETIK

Berikut pokok-pokok kode etik yang diterapkan perseroan:

1. Mematuhi dan mentaati undang-undang dan peraturan yang berlaku.
2. Menjaga nama baik Perseroan.
3. Menjaga rahasia Perseroan.
4. Saling menghormati, saling menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga dan membina keharmonisan lingkungan kerja.
5. Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenangnya untuk kepentingan pribadi maupun keluarganya.
6. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dirinya dan Perseroan.
7. Senantiasa meningkatkan pengetahuan dan wawasannya, dengan mengikuti seminar atau pelatihan.
8. Menjaga etika dalam penampilan, berpakaian dan berbicara.

### CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The following are the key principles of the Company's Code of Ethics:

1. Compliance with and adherence to applicable laws and regulations.
2. Upholding the good name of the Company.
3. Maintaining the confidentiality of the Company.
4. Respecting each other, valuing each other, and having a sense of responsibility to maintain and foster harmony in the work environment.
5. Not to abuse one's position and authority for personal or familial interests.
6. Not to engage in reprehensible acts that could harm oneself and the Company.
7. Continuously enhance knowledge and insights by attending seminars or training sessions.
8. Maintain ethics in appearance, attire, and speech.

## PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh individu di dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Karyawan. Kode Etik ini menjadi pedoman perilaku dalam menjalankan aktivitas usaha secara profesional, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan, manajemen, serta organ perusahaan sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Sosialisasi tersebut dilaksanakan melalui berbagai media, antara lain penyampaian dalam kegiatan internal, distribusi dokumen Kode Etik, serta integrasi nilai-nilai etika dalam kebijakan dan prosedur kerja Perseroan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memahami, menginternalisasi, dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam seluruh aktivitas usaha.

Dalam rangka penegakan Kode Etik, Perseroan menetapkan mekanisme pengawasan dan penanganan pelanggaran yang dilakukan secara objektif, transparan, dan konsisten. Setiap dugaan pelanggaran ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk pemberian sanksi yang proporsional apabila terbukti terjadi pelanggaran. Melalui sosialisasi yang berkesinambungan dan penegakan yang tegas, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang berintegritas, profesional, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha.

## PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran kode etik di lingkungan Perseroan.

## IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics applies to all individuals within the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Employees. This Code serves as a behavioural guideline to ensure that all business activities are carried out professionally, with integrity, and in compliance with applicable regulations.

## CODE OF ETHICS SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

The Company continuously conducts the socialization of the Code of Ethics to all employees, management, and corporate organs as part of its commitment to the implementation of Good Corporate Governance. Such socialization is carried out through various channels, including internal programs, distribution of the Code of Ethics document, and the integration of ethical values into the Company's policies and operational procedures. These efforts aim to ensure that all individuals understand, internalize, and consistently apply ethical principles in carrying out business activities.

To enforce the Code of Ethics, the Company has established monitoring and violation-handling mechanisms that are implemented objectively, transparently, and consistently. Any alleged violation is followed up in accordance with applicable provisions, including the imposition of proportional sanctions where violations are proven. Through continuous socialization and firm enforcement, the Company strives to foster a culture of integrity, professionalism, and sustainable business practices.

## CODE OF ETHICS VIOLATIONS

Throughout 2025, there were no code of ethics violations within the Company's environment.

# KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA BAGI MANAJEMEN

## LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION POLICY FOR MANAGEMENT

Perseroan tidak memiliki kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen. Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

The Company does not have a long-term performance-based compensation policy for the management. During 2025, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

## KEBIJAKAN INSIDER TRADING

### INSIDER TRADING POLICY

Dalam rangka menjaga integritas pasar dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan telah menerapkan Kebijakan Insider Trading yang dirancang untuk mencegah terjadinya praktik perdagangan tidak wajar yang dapat mengarah pada manipulasi pasar. Kebijakan ini memuat aturan yang jelas mengenai batasan transaksi efek serta mekanisme identifikasi potensi pelanggaran yang dilakukan oleh orang dalam.

Kebijakan Insider Trading Perseroan mengacu pada Pedoman Kode Etik serta Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang pelaksanaannya dijabarkan lebih lanjut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. Peraturan tersebut mengatur jenis informasi yang dapat diungkapkan kepada publik sekaligus menegaskan kewajiban pihak-pihak tertentu untuk menjaga kerahasiaan informasi material yang belum tersedia bagi publik. Dengan landasan regulasi yang kuat ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan seluruh transaksi dilakukan secara adil, transparan, dan bertanggung jawab.

In order to maintain market integrity and protect the interests of all stakeholders, the Company has implemented an Insider Trading Policy designed to prevent improper trading practices that could lead to market manipulation. This policy sets out clear rules regarding the boundaries of securities transactions and establishes mechanisms for identifying potential violations committed by insiders.

The Company's Insider Trading Policy refers to the Code of Ethics Guidelines and Law No. 8 of 1995 on Capital Markets, the implementation of which is further elaborated by the Financial Services Authority (OJK) through OJK Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders. This regulation governs the types of information that may be disclosed to the public, while also affirming the obligation of certain parties to safeguard the confidentiality of material information that has not yet been made publicly available. Underpinned by this strong regulatory framework, the Company is committed to ensuring that all transactions are conducted in a fair, transparent, and accountable manner.



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

## PEDOMAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) sebagai upaya menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab dalam Perseroan dimana WBS merupakan acuan mekanisme bagi pelaporan pelanggaran sehingga apabila ada pelanggaran yang terjadi, Perseroan memiliki penanganan secara internal terlebih dahulu sebelum menjadi pelanggaran yang bersifat publik.

## MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh stakeholders dalam rangka implementasi GCG di Perseroan. Berikut mekanisme pelaporan melalui sistem WBS:

1. Pelaporan dilakukan secara tertulis dilengkapi fotokopi identitas dan dokumen pendukung.
2. Penerima Pelaporan Pelanggaran yaitu Dewan Komisaris c.q. Komite Audit Perseroan akan memberikan tanda terima, jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis dan memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian Pelaporan Pelanggaran pada saat stakeholders dan/ atau perwakilan stakeholders mengajukan Pelaporan Pelanggaran.

## SARANA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan berbagai sarana penyampaian laporan pelanggaran guna memastikan setiap laporan dapat diterima secara mudah, aman, dan terpercaya. Pelapor dapat menyampaikan laporan melalui surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris PT Singaraja Putra, Tbk, baik dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, maupun melalui layanan pos.

Selain itu, laporan juga dapat disampaikan secara elektronik melalui alamat email [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com), yang dikelola secara khusus untuk memastikan kerahasiaan dan penanganan laporan yang semestinya.

Bagi pelapor yang ingin menyampaikan laporan secara tertulis, dapat mengirimkan surat ke alamat resmi Perseroan: PT Singaraja Putra, Tbk Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi

Seluruh laporan yang masuk melalui sarana-sarana tersebut akan ditangani secara profesional dan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Tim WBS bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan bagi pelapor, terutama aspek kerahasiaan dan jaminan keamanan pelapor.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

The company implements a Whistleblowing System (WBS) as an effort to create a clean and responsible work environment within the company. The WBS serves as a reference mechanism for reporting violations, ensuring that if any violations occur, the company handles them internally first before they become public violations.

## MECHANISM FOR REPORTING VIOLATIONS

The Reporting Mechanism for Violations is socialized to all stakeholders as part of implementing GCG in the Company. The following is the reporting mechanism through the WBS system:

1. Reports are submitted in writing accompanied by photocopies of identification and supporting documents.
2. The Receiver of Violation Reports, namely the Board of Commissioners or the Company's Audit Committee, will provide acknowledgement if the violation report is submitted in writing and provide explanation regarding policies and procedures for resolving Violation Report when stakeholders and/ or stakeholder representatives submit Violation Report.

## WHISTLEBLOWING REPORTING CHANNELS

The Company provides various whistleblowing reporting channels to ensure that every report can be submitted easily, safely, and reliably. Reporters may submit their reports through an official letter addressed to the Board of Commissioners of PT Singaraja Putra, Tbk, either by hand delivery, facsimile, or postal service.

In addition, reports may also be submitted electronically via email at [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com), which is dedicated to ensuring the confidentiality and proper handling of all incoming reports.

For reporters who wish to submit written reports, correspondence may be sent to the Company's official address: PT Singaraja Putra, Tbk Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Bekasi Regency

All reports received through these channels will be handled professionally and kept strictly confidential in accordance with applicable regulations.

## PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The WBS Team is in charge of creating a whistle-blower protection program, particularly in terms of secrecy and safety.



## PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan telah memiliki mekanisme penanganan pengaduan yang berfungsi sebagai sarana bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan, keluhan, atau dugaan pelanggaran terkait kegiatan usaha maupun perilaku tidak sesuai etika. Setiap pengaduan ditangani secara profesional, objektif, dan rahasia oleh unit yang berwenang, dengan tetap menjamin perlindungan terhadap pelapor serta penyelesaian sesuai kebijakan internal dan peraturan yang berlaku.

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pengaduan di Perseroan dilaksanakan oleh unit atau tim yang ditunjuk oleh manajemen di bawah koordinasi Unit Kepatuhan, Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan sifat dan substansi pengaduan yang diterima. Pihak pengelola bertanggung jawab untuk menerima, mencatat, memverifikasi, dan menindaklanjuti setiap laporan secara profesional dan independen, dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjamin objektivitas dalam seluruh proses penanganannya.

### JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DITANGANI

Selama tahun 2025, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima Perseroan.

## COMPLAINT HANDLING SYSTEM

The Company has established a complaint handling mechanism that serves as a channel for stakeholders to report complaints or alleged violations related to business activities or unethical conduct. Each complaint is handled professionally, objectively, and confidentially by the authorized unit, ensuring protection for the complainant and resolution in accordance with internal policies and applicable regulations.

### PARTY RESPONSIBLE FOR HANDLING COMPLAINTS

The complaint handling process within the Company is managed by a unit or team appointed by management under the coordination of the Compliance Unit, Internal Audit, or Corporate Secretary, in accordance with the nature and substance of the complaint received. The responsible party is tasked with receiving, recording, verifying, and following up on each report in a professional and independent manner, while maintaining the confidentiality of the complainant's identity and ensuring objectivity throughout the handling process.

### NUMBER OF REPORTS RECEIVED AND HANDLED

Throughout 2025, the Company did not receive any violation reports.

# PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

## GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL

### KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI

Perseroan senantiasa menjaga komitmen dalam menciptakan iklim usaha yang sehat; menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan; Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN); serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok maupun golongan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan juga senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG.

### POLICY ON GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL

The Company remains committed to fostering a healthy business environment; avoiding actions, behaviors, or practices that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN); and prioritizing the interests of the Company above those of individuals, families, groups, or affiliations. In this regard, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees consistently uphold fair competition, sportsmanship, professionalism, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).



Kebijakan Perseroan terkait anti korupsi mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perseroan juga berupaya mencegah bentuk tindak pidana atau kriminal lainnya, baik yang menguntungkan diri sendiri maupun pihak lain.

Setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan kepentingan pribadi yang berpotensi mempengaruhi objektivitas dalam transaksi bisnis Perseroan. Hal ini merupakan upaya untuk menjaga transparansi serta meminimalkan resiko terjadinya konflik kepentingan.

### **SOSIALISASI PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN KORUPSI**

Emiten/Perusahaan Publik berkomitmen untuk menegakkan integritas dan etika dalam seluruh kegiatan operasional melalui pelaksanaan program pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada seluruh karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pencegahan praktik korupsi, penyuapan, dan gratifikasi di lingkungan kerja, serta membangun budaya kerja yang berlandaskan kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab.

The Company's anti-corruption policy refers to Law No. 20 of 2001 concerning the Amendment to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption. The Company also seeks to prevent all forms of criminal acts, whether for personal gain or for the benefit of other parties.

Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to disclose any personal interests that may potentially affect their objectivity in the Company's business transactions. This measure is intended to uphold transparency and minimize the risk of conflicts of interest.

### **DISSEMINATION OF GRATIFICATION AND CORRUPTION CONTROL MEASURES**

The Issuer/Public Company is committed to upholding integrity and ethical conduct across all operations by conducting anti-corruption training and awareness programs for all employees. These initiatives aim to enhance understanding of the importance of preventing corruption, bribery, and gratification practices in the workplace, while fostering a corporate culture grounded in honesty, transparency, and accountability

## **PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES**

Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan tata kelola Perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 dan SEOJK No.32/2015, pedoman tata kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut meliputi:

In the implementation of corporate governance, the Company has adhered to the governance of public companies as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No. 32/2015. The corporate governance guidelines encompass 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the application of these aspects and principles of good corporate governance. The Company consistently applies these recommendations and strives to improve their quality over time. The details of these recommendations include:



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
<b>Aspek 1: Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.</b> Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in guaranteeing Shareholder rights.			
<p><b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</p> <p><b>Principle 1</b> Increasing the Value of GMS Implementation</p>	<p>Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris dalam melakukan proses penghitungan suara dan/ atau melakukan validasi dalam rapat. Tata Tertib RUPS termuat di situs web <a href="http://www.singarajaputra.com">www.singarajaputra.com</a> sejak Pengumuman Panggilan. Pada hari pelaksanaan dibagikan kepada Pemegang Saham yang hadir saat registrasi, serta dibacakan oleh Petugas RUPS sebelum RUPS dimulai.</p> <p>The Company has voting procedures in making decisions on an agenda listed in the GMS Code of Conduct, where the GMS Code of Conduct has been submitted to Shareholders before the Meeting begins. At the Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and a Notary to conduct the vote counting process and/or carry out validation at the meeting. The GMS Code of Conduct has been contained on the website <a href="http://www.singarajaputra.com">www.singarajaputra.com</a> since the Announcement of the Invitation. On the day of implementation, it is distributed to Shareholders who are present during registration, and read by the GMS Officer before the GMS begins.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	<p>RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2025 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas setiap agenda RUPS dan Rapat dilaksanakan dengan baik.</p> <p>The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 3, 2025, was attended by the serving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The attending members provided explanations to the Shareholders for each agenda item, and the meeting was conducted properly.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>SINI mengupload Ringkasan Risalah RUPS bersamaan dengan diberikannya Ringkasan Risalah ke OJK dan BEI. Ringkasan Risalah RUPS sejak tahun 2019 hingga saat ini tersedia di situs web SINI.</p> <p>SINI upload the Summary of the Minutes of the GMS at the same time as providing the Summary of the Minutes to OJK and IDX. Summary of the GMS Minutes from 2019 to date is available on the SINI website.</p>	Terpenuhi Fulfilled



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
<p><b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p><b>Principle 2</b> Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</p>	<p>Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public companies have communication policies with shareholders or investors.</p>	<p>Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham yang dilakukan oleh SINI di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. SINI juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sebagai sarana bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya agar dapat melakukan komunikasi dengan SINI dengan mudah.</p> <p>Communication Policy with Shareholders conducted by SINI includes GMS implementation, Public Expose, publish Quarterly and Annual Financial Statements, as well as provides information disclosure in accurate and timely manner. SINI also provides information on head office and branch addresses, e-mail address, and telephone number both on the website and in Annual Report as a means for Shareholders and other Stakeholders to easily communicate with SINI.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p>Public Company disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on Website.</p>	<p>Telah terpenuhi dan tertuang pada Kebijakan Komunikasi dan Keterbukaan Informasi SINI pedoman telah tersedia di situs web Perseroan.</p> <p>This has been fulfilled and is outlined in SINI's Communication and Information Disclosure Policy, which is available on the Company's website.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p><b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</p>			
<p><b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><b>Principle 3</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.</p> <p>Determining the number of members of the Board of Commissioners that takes into account the conditions of the Public Company</p>	<p>Dalam Pedoman Dewan Komisaris SINI, tercantum persyaratan nominasi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan SINI. Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris SINI berjumlah 3 (tiga) orang, dan salah satunya merupakan Komisaris Independen.</p> <p>In the Board of Commissioners Guidelines of SINI, the requirements for nomination of members of the Board of Commissioners are listed by considering the needs, conditions, and abilities of SINI. As of December 31, 2025, SINI's Board of Commissioners consisted of 3 (three) people, and one of them is Independent Commissioner</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Dewan Komisaris SINI memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis SINI. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners of SINI has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience, which aims to support the development of SINI's business. This can be seen from the profile of each Board of Commissioners.</p>	Terpenuhi Fulfilled



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
<p><b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><b>Principle 4</b> Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners, disclosed in the Public Company's Annual Report.</p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crime.</p> <p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or the Committee that conducts the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris.</p> <p>The performance assessment of the BOC is regulated in the BOC Charter.</p> <p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perseroan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Performance assessment of the Board of Commissioners has been regulated in the Board of Commissioners Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines are disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.</p> <p>Pedoman Dewan Komisaris SINI secara tegas menyatakan jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Commissioners Guidelines of SINI explicitly state that the Board of Commissioners' position ends if they are involved in financial crime.</p> <p>Kebijakan suksesi diatur oleh RUPS melalui rekomendasi dari fungsi nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.</p> <p>The succession policy is determined by the GMS based on recommendations from the nomination function carried out by the Board of Commissioners.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p> <p>Terpenuhi Fulfilled</p> <p>Terpenuhi Fulfilled</p> <p>Terpenuhi Fulfilled</p>
<p><b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</p>			
<p><b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><b>Principle 5</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</p>	<p>Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi SINI per tanggal 31 Desember 2025 adalah 2 (dua) orang.</p> <p>Board of Directors appointed and dismissed by the GMS. Determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making which refers to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The number of SINI's Board of Directors as of December 31, 2025 is 2 (two) person.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.</p>	<p>Direksi SINI memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis SINI. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi.</p> <p>The Board of Directors of SINI has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience, which aims to support the development of SINI's business. This can be seen from the profile of each Director.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan yaitu Amir Antolis yang memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The Director overseeing accounting and finance is Amir Antolis, who possesses expertise and knowledge in the fields of accounting and finance.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p><b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><b>Principle 6</b> Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi diatur dalam Pedoman Direksi.</p> <p>The performance assessment of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Charter.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report</p>	<p>Penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The performance evaluation of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors' Guidelines, as disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crime.</p>	<p>Pedoman Direksi SINI secara tegas menyatakan jabatan Direksi berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.</p> <p>Board of Directors Guidelines of SINI expressly state that the Board of Directors' term of office ends if they are involved in financial crime.</p>	Terpenuhi Fulfilled
<p><b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Aspect 4: Stakeholder Participation</p>			
<p><b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><b>Principle 7</b> Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p>Public Companies have policies to prevent insider trading.</p>	<p>Untuk mencegah terjadinya Insider Trading, SINI telah menerapkan Kebijakan Insider Trading. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi adanya potensi praktik-praktik perdagangan efek dalam kategori manipulasi pasar.</p> <p>To prevent Insider Trading, SINI has implemented an Insider Trading Policy. This policy aims to set rules and identify any potential securities trading practices in the category of market manipulation.</p>	Terpenuhi Fulfilled



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
	<p>Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.</p> <p>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>SINI telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud dan telah disosialisasikan secara intensif di internal SINI Grup. Agar Perusahaan bersih dari tindak korupsi dan kecurangan karena dapat mengganggu stabilitas Perusahaan, merugikan keuangan Perusahaan dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perusahaan yang dituntut untuk dapat melakukan efisiensi yang tinggi.</p> <p>SINI has had an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy and has been intensively socialized within the SINI Group. In order for the Company to be clean from corruption and fraud because it can disrupt the stability of the Company, harm the Company's finances and hinder the growth and business continuity of the Company which is required to be able to carry out high efficiency.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	<p>SINI telah memiliki Kebijakan Pihak Ketiga untuk penyediaan barang atau jasa serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa. Tata cara hubungan dengan pemasok juga diatur dalam Kebijakan Komunikasi, dimana dalam proses pengadaan barang dan jasa, SINI wajib melakukan dengan cara yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>SINI has Third Party Policy for the provision of goods or services as well as Procedures for Procurement of Goods and Services. Procedures for relationship with suppliers are also regulated in the Communication Policy, where in the process of procuring goods and services, SINI is obliged to implement it in a fair, transparent, and accountable manner in accordance with applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>Public Companies have policies regarding the fulfilment of creditor rights.</p>	-	-
	<p>Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p>Public Company have whistleblowing system policy</p>	<p>SINI telah menerapkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>SINI has implemented a Whistleblowing Policy which is further disclosed in this Annual Report.</p>	Terpenuhi Fulfilled
	<p>Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p>Public Company have policy of providing long term incentives to the Board of Directors and employees</p>	<p>SINI telah menerapkan Kebijakan Insentif Jangka Panjang untuk kesejahteraan karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas, prestasi kerja dan motivasi kerja karyawan. Penjelasan mengenai Kebijakan Remunerasi diungkapkan lebih lanjut pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>SINI has implemented a Long-Term Incentive Policy for employee welfare in order to increase productivity, work performance, and work motivation of the employees. Explanation of the Remuneration Policy is further disclosed in this Annual Report.</p>	Terpenuhi Fulfilled



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Compliance
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi</b> Aspect 5: Information Transparency			
<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.  <b>Principle 8</b> Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Selain situs web, SINI memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti wawancara TV, media cetak, media sosial sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.	Terpenuhi Fulfilled
	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  The Public Company's Annual Report disclose the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in Public Company share ownership through the major and controlling shareholders.	Apart from the website, SINI utilizes other information technology such as TV interviews, print media, social media as media channels for information disclosure.	SINI sudah memenuhi, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.  SINI has complied, as disclosed in this Annual Report.







**06**

# Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report





# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

### KINERJA ASPEK EKONOMI [B.1]

#### ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Produk dan Jasa					Products and Services
Sertifikasi Produk Ramah Lingkungan	Sertifikat	4	4	4	Certified Environmentally Friendly Products
Kinerja Keuangan					Financial Performance
Pendapatan	Rp Miliar Rp Billion	534,02	435,14	297,41	Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp Miliar Rp Billion	(41,36)	(22,48)	(9,62)	Profit (Loss) for the Year

\*Produksi batubara dimulai pada tahun 2024

### KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [B.2]

#### ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Description
Penggunaan Air	m3	196.384	-	Water Usage
Konsumsi Energi	GJ	193.674,49	33.689,97	Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Rp Miliar GJ/Rp Billion	362,67	77,42	Energy Intensity
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	tCO2 eq	19.575,68	7.001,52	Total Emissions Generated
Limbah	Ton	128.582	7.800	Waste

### KINERJA ASPEK SOSIAL [B.3]

#### SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	Description
Jumlah Karyawan	Orang Person	333	345	Total Employee
Komposisi Tenaga Kerja Lokal	%	100	100	Composition of Local Workforce
Komposisi Tenaga Kerja Wanita	%	8,1%	5,80%	Composition of Female Workforce

# STRATEGI KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

Sebagai perusahaan terbuka dengan struktur grup yang terdiversifikasi, Perseroan mengembangkan strategi keberlanjutan yang berlandaskan pada prinsip integrasi, proporsionalitas, dan keberlanjutan jangka panjang. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap lini bisnis Perseroan mampu tumbuh secara bertanggung jawab, sejalan dengan karakteristik operasional, tingkat risiko, serta kontribusinya terhadap nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pendekatan keberlanjutan Perseroan tidak bersifat seragam, melainkan diterapkan secara spesifik pada masing-masing segmen usaha, dengan tetap berada dalam satu kerangka tata kelola dan arah strategis Perseroan. Strategi keberlanjutan Perseroan dibangun di atas tiga pilar utama, yang menjadi benang merah bagi seluruh lini bisnis:

As a publicly listed company with a diversified group structure, the Company develops a sustainability strategy based on the principles of integration, proportionality, and long-term sustainability. This strategy is designed to ensure that each business line grows responsibly, in line with its operational characteristics, risk profile, and contribution to economic, social, and environmental value.

The Company's sustainability approach is not uniform. Instead, it is applied specifically to each business segment, while remaining within a single governance framework and overall strategic direction. The Company's sustainability strategy is built on three main pillars, which serve as the common foundation for all business lines:

<b>Pengelolaan Dampak Lingkungan yang Proporsional</b> Proportional Environmental Impact Management	<b>Kontribusi Sosial dan Nilai Jangka Panjang</b> Social Contribution and Long-Term Value Creation	<b>Tata Kelola yang Bertanggung Jawab</b> Responsible Corporate Governance
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efisiensi penggunaan sumber daya</li> <li>2. Pengendalian risiko lingkungan sesuai karakter bisnis</li> <li>3. Kepatuhan terhadap standar dan perizinan lingkungan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan</li> <li>2. Kontribusi terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan</li> <li>3. Pengembangan SDM dan praktik ketenagakerjaan yang adil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan peran holding dalam pengawasan keberlanjutan</li> <li>2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan</li> <li>3. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan usaha</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Efficient use of resources</li> <li>2. Control of environmental risks in accordance with business characteristics</li> <li>3. Compliance with environmental standards and licensing requirements</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Creation of sustainable economic value</li> <li>2. Contribution to communities and stakeholders</li> <li>3. Human capital development and fair employment practices</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strengthening the holding company's role in sustainability oversight</li> <li>2. Compliance with applicable laws and regulations</li> <li>3. Application of the prudence principle in business development</li> </ol>

### MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1]

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan perlu dibangun sebagai bagian dari budaya kerja agar dapat diterapkan secara konsisten di seluruh lini usaha. Oleh karena itu, Perseroan menanamkan nilai keberlanjutan melalui pembiasaan praktik kerja yang bertanggung jawab, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dalam penerapannya, pembangunan budaya keberlanjutan dilakukan secara kontekstual sesuai karakteristik masing-masing segmen bisnis. Pada lini akomodasi, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan sumber daya, pengelolaan limbah operasional, serta pelayanan yang bertanggung jawab kepada tamu dan lingkungan sekitar. Sementara itu, pada segmen perdagangan dan perindustrian kayu serta batubara, Perseroan menekankan pemahaman kepatuhan, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, serta praktik operasional yang memperhatikan aspek lingkungan. Melalui peran induk usaha dalam menyelaraskan kebijakan dan komunikasi internal, nilai keberlanjutan diharapkan menjadi bagian dari pola pikir dan perilaku kerja di seluruh grup usaha.

### BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [F.1]

The Company believes that sustainability must be embedded as part of its corporate culture to ensure consistent implementation across all business lines. Therefore, the Company promotes sustainability values through responsible work practices, compliance with applicable regulations, and increased employee awareness of the impact of business activities on the environment and society.

In practice, the development of a sustainability culture is carried out in accordance with the specific characteristics of each business segment. In the accommodation business line, the Company promotes efficient use of resources, proper management of operational waste, and responsible service to guests and the surrounding community. Meanwhile, in the timber and coal trading and industrial segments, the Company emphasizes regulatory compliance, the implementation of occupational health and safety standards, and operational practices that consider environmental aspects. Through the role of the holding company in aligning policies and internal communication, sustainability values are expected to become an integral part of the mindset and working behavior throughout the entire business group.



# LAPORAN DIREKSI TENTANG KEBERLANJUTAN

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT ON SUSTAINABILITY [D.1]

### PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Direksi tentang Keberlanjutan PT Singaraja Putra Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan ini disusun sebagai wujud komitmen Direksi dalam melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan secara konsisten, transparan, dan akuntabel, seiring dengan terus berkembangnya kegiatan usaha Perseroan yang mencakup segmen akomodasi, perdagangan dan perindustrian kayu, serta pertambangan batubara.

### KEBIJAKAN PERSEROAN DALAM MERESPONS TANTANGAN PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan sepanjang tahun 2025, Direksi menyadari bahwa Perseroan dihadapkan pada sejumlah tantangan struktural yang tidak dapat diabaikan, meliputi heterogenitas profil risiko dan dampak lingkungan antar unit usaha, perbedaan tingkat kesiapan operasional entitas anak, serta dinamika regulasi keberlanjutan yang terus berkembang. Menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Direksi telah memperkuat peran Perseroan selaku induk usaha sebagai koordinator kebijakan keberlanjutan yang bersifat lintas segmen, melalui penetapan kerangka tata kelola keberlanjutan yang tunggal dengan tetap memberikan fleksibilitas implementasi yang proporsional kepada masing-masing entitas anak sesuai dengan karakteristik operasionalnya.

Mengingat sebagian entitas anak masih berada pada tahap pengembangan secara komersial, Direksi menetapkan kebijakan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap entitas menerapkan prinsip keberlanjutan sesuai dengan skala dan kompleksitas kegiatan usahanya, sambil secara konsisten bergerak menuju standar pengungkapan yang lebih komprehensif. Sejalan dengan itu, Perseroan secara aktif melibatkan penanggung jawab keberlanjutan dalam berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal, sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

### DEAR VALUED STAKEHOLDERS,

With gratitude to God Almighty, we present the Board of Directors' Report on Sustainability of PT Singaraja Putra Tbk for the financial year ended 31 December 2025. This report is prepared as a manifestation of the Board of Directors' commitment to implementing sustainability principles consistently, transparently, and accountably, in line with the continued growth of the Company's business activities spanning the accommodation, timber trading and manufacturing, and coal mining segments.

### THE COMPANY'S POLICIES IN RESPONDING TO CHALLENGES IN IMPLEMENTING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

In the course of implementing Sustainable Finance throughout 2025, the Board of Directors recognizes that the Company faces a number of structural challenges that cannot be overlooked, including the heterogeneity of risk profiles and environmental impacts across business units, varying levels of operational readiness among subsidiaries, and the continuously evolving sustainability regulatory landscape. In addressing these challenges, the Board of Directors has strengthened the Company's role as the holding entity and coordinator of cross-segment sustainability policies, through the establishment of a unified sustainability governance framework while maintaining proportional implementation flexibility for each subsidiary in accordance with its respective operational characteristics.

Given that some subsidiaries are still in the development stage commercial operations, the Board of Directors has established a policy of phased implementation of Sustainable Finance. This approach ensures that each entity applies sustainability principles in accordance with the scale and complexity of its business activities, while consistently progressing toward more comprehensive disclosure standards. In parallel, the Company actively engages its sustainability officers in various competency development programs, both internally organized and facilitated by external parties, as part of its efforts to enhance the capacity of its human resources in understanding and implementing sustainability principles.

Dalam menghadapi risiko-risiko yang melekat pada penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi, mencakup prosedur identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko secara menyeluruh pada dimensi ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan aktif dalam memastikan proses tersebut berlangsung secara transparan dan akuntabel, sementara Direksi bertanggung jawab penuh atas implementasinya di seluruh unit kerja.

## PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN

Direksi memastikan bahwa penerapan prinsip bisnis berkelanjutan dilaksanakan secara menyeluruh pada tiga dimensi utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan mencatat pendapatan konsolidasian sebesar Rp534,02 miliar pada tahun 2025, meningkat secara signifikan dibandingkan Rp435,14 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh dimulainya aktivitas produksi batubara yang mencapai 225.543,17 ton serta peningkatan volume produksi kayu menjadi 20.117 m<sup>3</sup>. Meskipun demikian, Perseroan masih mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp41,21 miliar yang mencerminkan beban investasi dan pengembangan usaha yang tengah berlangsung. Direksi memandang bahwa hasil ini merupakan bagian dari proses transisi yang wajar dalam fase ekspansi usaha, dan Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat fondasi ekonomi melalui optimalisasi operasional dan efisiensi biaya.

Dari sisi lingkungan, Perseroan mengelola penggunaan energi secara proporsional dan bertanggung jawab. Konsumsi energi konsolidasian mencapai 193.674,49 GJ pada tahun 2025, dengan intensitas energi sebesar 362,67 GJ per miliar rupiah pendapatan. Untuk mendorong efisiensi, Perseroan telah mengimplementasikan program hemat energi berbasis perilaku, pembatasan konsumsi solar pada operasional tambang, pemasangan panel surya pada fasilitas tertentu, serta pemanfaatan limbah serbuk kayu sebagai bahan bakar boiler pada entitas anak PT IKN. Total emisi gas rumah kaca tercatat sebesar 19.575,68 tCO<sub>2</sub>eq, terdiri dari emisi Cakupan 1 sebesar 12.038,56 tCO<sub>2</sub>eq dan Cakupan 2 sebesar 7.537,12 tCO<sub>2</sub>eq. Perseroan juga mulai mencatat penggunaan air secara terstruktur pada tahun 2025 dengan total pengambilan sebesar 196.384 m<sup>3</sup>, yang bersumber dari air tanah untuk kebutuhan perkantoran dan air permukaan dari mine pit water untuk operasional pertambangan.

Pengelolaan limbah dilaksanakan secara bertanggung jawab dengan total volume 128.582 ton pada tahun 2025, terdiri dari limbah B3 sebesar 117.157 ton yang dialihkan kepada pihak ketiga bersertifikat, serta limbah non-B3 sebesar 11.425 ton yang sebagian besar dimanfaatkan kembali. Perseroan dengan bangga menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden tumpahan limbah dari kegiatan operasional. Di bidang keanekaragaman hayati, entitas anak pada segmen kayu telah memperoleh sertifikasi internasional meliputi Forest Stewardship Council (FSC), Programme for the Endorsement

To manage risks inherent in the implementation of Sustainable Finance, the Company applies an integrated risk management system encompassing comprehensive procedures for risk identification, measurement, monitoring, and control across economic, environmental, and social dimensions. The Board of Commissioners actively exercises its oversight function to ensure that these processes are conducted with transparency and accountability, while the Board of Directors bears full responsibility for implementation across all business units.

## SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION

The Board of Directors ensures that the implementation of sustainable business principles is carried out comprehensively across three key dimensions: economic, environmental, and social. The Company recorded consolidated revenue of Rp534.02 billion in 2025, a significant increase compared to Rp435.14 billion in 2024. This growth was primarily driven by the commencement of coal production activities, which reached 225,543.17 tonnes, as well as an increase in timber production volume to 20,117 m<sup>3</sup>. Nevertheless, the Company recorded a net loss for the year of Rp41.21 billion, reflecting ongoing investment and business development expenditures. The Board of Directors views these results as a natural part of the transition process during the Company's current expansion phase, and the Company remains committed to strengthening its economic foundation through operational optimization and cost efficiency.

On the environmental front, the Company manages its energy consumption in a proportional and responsible manner. Consolidated energy consumption reached 193,674.49 GJ in 2025, with an energy intensity of 362.67 GJ per billion rupiah of revenue. To promote efficiency, the Company has implemented behavior-based energy-saving programs, limited diesel consumption in mining operations, installed solar panels at select facilities, and utilized wood waste (sawdust) as boiler fuel at subsidiary PT IKN. Total greenhouse gas (GHG) emissions were recorded at 19,575.68 tCO<sub>2</sub>eq, comprising Scope 1 emissions of 12,038.56 tCO<sub>2</sub>eq and Scope 2 emissions of 7,537.12 tCO<sub>2</sub>eq. The Company also commenced structured water usage recording in 2025, with total water withdrawal reaching 196,384 m<sup>3</sup>, sourced from groundwater for office and domestic purposes and surface water from mine pit water for mining operations.

Waste management is carried out responsibly, with a total volume of 128,582 tonnes in 2025, consisting of 117,157 tonnes of hazardous waste (B3) transferred to certified third parties, and 11,425 tonnes of non-hazardous waste, a significant portion of which was reused. The Company is proud to report that no waste spill incidents occurred throughout 2025. With regard to biodiversity, subsidiaries in the timber segment hold internationally recognized certifications including the Forest Stewardship Council (FSC), Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), and the Timber Legality Verification

of Forest Certification (PEFC), serta Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), yang memastikan seluruh bahan baku berasal dari sumber yang dikelola secara bertanggung jawab dan legal. Pada segmen pertambangan batubara, Perseroan berkomitmen melaksanakan program reklamasi dan revegetasi pasca tambang sesuai ketentuan yang berlaku. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan selama tahun 2025 mencapai Rp72,5 juta untuk kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

Pada dimensi sosial, Perseroan mempekerjakan 333 orang karyawan dengan komposisi tenaga kerja lokal sebesar 100% dan proporsi karyawan perempuan sebesar 8,11%, meningkat dari 5,80% pada tahun sebelumnya. Seluruh karyawan dipekerjakan sesuai ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), diikutsertakan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan, serta dilindungi dari praktik kerja paksa melalui pemberlakuan jam kerja 40 jam per minggu. Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi prioritas utama Perseroan, dan sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan kerja berat maupun fatal, dengan hanya satu kasus kecelakaan ringan yang telah ditangani sesuai prosedur. Di bidang pengembangan kompetensi, sebanyak 3 karyawan mengikuti program pelatihan dengan total 192 jam, meningkatkan signifikan dari tahun sebelumnya.

Dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Perseroan melalui entitas anak PT Pasir Bara Prima (PT PBP) dan PT Persada Kapuas Prima (PT PKP) merealisasikan total dana TJSL sebesar Rp2.374.607.269. Program difokuskan pada wilayah yang mencakup Desa Tumbang Diring, Tumbang Nusa, Dandang, Karukus, Manis, Buhut Jaya, dan Barunang.

## STRATEGI PENCAPAIAN TARGET KEBERLANJUTAN

Direksi menetapkan sejumlah strategi ke depan untuk memastikan Perseroan terus bergerak maju dalam perjalanan keberlanjutannya, selaras dengan tiga pilar utama yaitu Pengelolaan Dampak Lingkungan yang Proporsional, Kontribusi Sosial dan Penciptaan Nilai Jangka Panjang, serta Tata Kelola yang Bertanggung Jawab. Pada dimensi ekonomi, Perseroan akan mengoptimalkan kinerja portofolio usaha melalui peningkatan efisiensi operasional, peningkatan target produksi batubara secara bertahap, serta diversifikasi produk kayu bernilai tambah tinggi guna memperkuat margin usaha.

Dari sisi lingkungan, Perseroan menargetkan penurunan intensitas energi dan emisi melalui perluasan program efisiensi energi, peningkatan kapasitas instalasi panel surya, dan perluasan penggunaan bahan bakar alternatif. Sistem pencatatan dan pemantauan konsumsi energi, air, serta emisi akan terus disempurnakan guna menghasilkan data yang lebih akurat dan komprehensif. Program reklamasi dan revegetasi pasca tambang pada segmen pertambangan akan dilaksanakan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari komitmen perlindungan keanekaragaman hayati.

System (SVLK), ensuring that all raw materials are sourced responsibly, legally, and traceably. In the coal mining segment, the Company is committed to implementing post-mining land reclamation and revegetation programs in accordance with applicable regulations. Environmental costs incurred during 2025 amounted to Rp72.5 million, allocated for environmental management and monitoring activities.

On the social dimension, the Company employs a total of 333 employees, with a local workforce composition of 100% and a female workforce proportion of 8.11%, up from 5.80% in the prior year. All employees are compensated in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR), enrolled in employment and health social security programs, and protected from forced labor through a standard working time of 40 hours per week. Occupational Health and Safety (OHS) is a top priority, and throughout 2025, no serious or fatal workplace accidents were recorded, with only one minor incident that was handled in accordance with established procedures. In terms of competency development, 3 employees participated in training programs totaling 192 hours, a significant increase from the prior year.

In the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL), the Company through its subsidiaries PT Pasir Bara Prima (PT PBP) and PT Persada Kapuas Prima (PT PKP) realized total TJSL expenditure of Rp2,374,607,269. Programs were focused on areas comprising the villages of Tumbang Diring, Tumbang Nusa, Dandang, Karukus, Manis, Buhut Jaya, and Barunang.

## STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY TARGETS

The Board of Directors has established a number of forward-looking strategies to ensure the Company continues to advance in its sustainability journey, aligned with the three core pillars: Proportional Environmental Impact Management, Social Contribution and Long-Term Value Creation, and Responsible Corporate Governance. On the economic dimension, the Company will optimize its business portfolio performance through improved operational efficiency, a gradual increase in coal production targets, and diversification into higher-value timber products to strengthen business margins.

On the environmental front, the Company targets a reduction in energy and emission intensity through the expansion of energy efficiency programs, increased solar panel installation capacity, and broader use of alternative fuels. Recording and monitoring systems for energy, water, and emissions consumption will be continuously refined to produce more accurate and comprehensive data. Post-mining reclamation and revegetation programs in the coal segment will be implemented consistently and thoroughly documented as part of the Company's commitment to biodiversity protection.

Pada dimensi sumber daya manusia, Perseroan akan memperluas cakupan program pengembangan kompetensi karyawan secara kuantitas maupun kualitas, memperkuat program K3 melalui audit keselamatan berkala dan sertifikasi SMK3, serta mempertahankan target jangka panjang zero accident di seluruh unit operasional. Pada dimensi tata kelola, Direksi akan terus memperkuat integrasi aspek keberlanjutan ke dalam proses perencanaan strategis dan pengambilan keputusan bisnis.

## **PENUTUP**

Atas nama seluruh jajaran Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan, serta masyarakat sekitar area operasional atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami berkomitmen untuk terus menjalankan tanggung jawab keberlanjutan secara serius dan terukur, demi terwujudnya pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

With respect to human resources, the Company will broaden the scope of employee competency development programs both in quantity and quality, strengthen OHS initiatives through regular safety audits and SMK3 certification, and maintain its long-term target of zero accidents across all operational units. On the governance dimension, the Board of Directors will continue to deepen the integration of sustainability considerations into strategic planning and business decision-making processes.

## **CLOSING**

On behalf of the entire Board of Directors, we extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners, all employees, business partners, customers, and the communities surrounding our operational areas for their continued support and trust. We remain firmly committed to fulfilling our sustainability responsibilities in a serious and measurable manner, in pursuit of responsible business growth that delivers meaningful benefits to all stakeholders.

Atas nama Direksi  
On behalf of the Board of Directors



**Amir Antolis**  
Direktur Utama  
President Director



# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEBERLANJUTAN [E.1]

Pelaksanaan prinsip keberlanjutan berada di bawah tanggung jawab Direksi dan berada dalam pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis atas kebijakan dan inisiatif keberlanjutan yang disusun dan dijalankan oleh Direksi. Di sisi lain, Direksi bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinasikan penerapan praktik keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha Perseroan, serta mengelola data dan informasi yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh berbagai organ perusahaan, termasuk Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta unit kerja terkait lainnya, guna memastikan penerapan keberlanjutan berjalan secara efektif dan terintegrasi.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEBERLANJUTAN [E.2]

Dalam rangka menjawab berbagai tantangan dan kendala dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan secara aktif melibatkan penanggung jawab keberlanjutan dalam berbagai program pengembangan kompetensi. Program tersebut meliputi kegiatan yang diselenggarakan secara internal maupun yang difasilitasi oleh pihak eksternal.

### PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [E.3]

Perseroan menyadari bahwa implementasi Keuangan Berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko yang mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan guna mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan risiko-risiko tersebut secara menyeluruh. Melalui penerapan sistem ini, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak negatif yang dapat timbul dari aktivitas operasional serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

### RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABILITY IMPLEMENTATION

The implementation of sustainability principles is under the responsibility of the Board of Directors and subject to oversight by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners carries out its supervisory role and provides strategic guidance on sustainability policies and initiatives formulated and implemented by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for establishing sustainability policies, coordinating the implementation of sustainability practices across the Company's operations, and managing relevant sustainability-related data and information. In performing these responsibilities, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by other corporate organs, including the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, and other supporting units, to ensure that sustainability is implemented effectively and in an integrated manner.

### BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPETENCE DEVELOPMENT

To address challenges and constraints in implementing sustainability principles, the Company actively engages its sustainability officers in various competency development programs. These programs include initiatives conducted internally by the Company as well as those organized by external parties.

### RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company recognizes that the implementation of Sustainable Finance involves various risks related to economic, environmental, and social aspects. Accordingly, the Company has implemented an integrated and sustainable Risk Management system designed to identify, measure, monitor, and control such risks in a comprehensive manner. This system enables the Company to mitigate potential adverse impacts arising from its operational activities while safeguarding long-term business sustainability.



### PROSEDUR IDENTIFIKASI, PENGUKURAN, PEMANTAUAN, DAN PENGENDALIAN RISIKO

Perseroan menerapkan prosedur manajemen risiko yang sistematis dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan. Proses ini diawali dengan identifikasi risiko secara menyeluruh terhadap seluruh aktivitas operasional Perseroan dan anak perusahaan pada lini usaha pertambangan batubara. Risiko yang diidentifikasi mencakup risiko ekonomi, seperti dinamika pasar, serta risiko lingkungan dan sosial yang berpotensi timbul dari kegiatan operasional di sektor usaha tersebut.

Tahap selanjutnya adalah pengukuran risiko yang dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pada sektor pertambangan batubara, pengukuran risiko mencakup aspek keselamatan dan kesehatan kerja, tingkat persaingan usaha, dinamika regulasi lingkungan, kepatuhan terhadap ketentuan perizinan, serta pemenuhan kewajiban sosial kepada masyarakat sekitar, dengan mempertimbangkan data historis dan proyeksi pasar.

Pemantauan risiko dilakukan secara berkelanjutan melalui sistem pelaporan yang didukung oleh indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) yang relevan dengan masing-masing jenis risiko. Pemantauan ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan kondisi yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha, termasuk fluktuasi harga batubara, perkembangan teknologi di sektor pertambangan, serta perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah.

Dalam tahap pengendalian risiko, Perseroan menerapkan berbagai strategi mitigasi yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing sektor usaha. Strategi tersebut antara lain mencakup pembentukan tim yang bertanggung jawab dalam pengelolaan risiko, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan sistem keselamatan kerja, serta penerapan teknologi yang efisien dan ramah lingkungan. Khusus pada sektor pertambangan batubara, pengendalian risiko difokuskan pada penerapan praktik pertambangan yang bertanggung jawab, dengan memperhatikan aspek perlindungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PERAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DALAM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko yang efektif membutuhkan keterlibatan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam seluruh tahapan pengelolaan risiko. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko diterapkan secara konsisten di seluruh unit kerja Perseroan dan anak perusahaan. Selain itu, Direksi berperan dalam pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan mitigasi risiko serta memastikan kecukupan alokasi sumber daya untuk mendukung pengelolaan risiko yang efektif.

### PROCEDURES FOR IDENTIFYING, MEASURING, MONITORING, AND CONTROLLING RISKS

The Company applies a systematic risk management procedure in support of the implementation of Sustainable Finance. This process begins with a comprehensive risk identification covering all operational activities of the Company and its subsidiaries in the coal mining business line. The identified risks encompass economic risks, such as market dynamics, as well as environmental and social risks that may potentially arise from operational activities in that business sector.

The next stage is risk measurement, carried out through qualitative and quantitative approaches. In the coal mining sector, risk measurement covers aspects of occupational health and safety, level of business competition, dynamics of environmental regulations, compliance with licensing requirements, and fulfillment of social obligations to surrounding communities, taking into account historical data and market projections.

Risk monitoring is conducted on an ongoing basis through a reporting system supported by Key Performance Indicators (KPIs) relevant to each type of risk. This monitoring aims to identify changes in conditions that may affect business sustainability, including fluctuations in coal prices, technological developments in the mining sector, as well as changes in government policies and regulations.

At the risk control stage, the Company implements various mitigation strategies tailored to the characteristics of each business segment. These strategies include the establishment of dedicated teams responsible for risk management, enhancement of human resource competencies, strengthening of occupational safety systems, and the adoption of efficient and environmentally friendly technologies. In the coal mining sector, risk control efforts focus on the application of responsible mining practices that prioritize environmental protection and community welfare in compliance with applicable laws and regulations.

### ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS IN RISK MANAGEMENT

Effective risk management requires the active involvement of both the Board of Directors and the Board of Commissioners at every stage of the risk management process. The Board of Directors is responsible for ensuring that the risk management system is properly implemented across all levels of the Company and its subsidiaries. The Board of Directors also plays a key role in making strategic decisions related to risk mitigation policies and ensuring the adequacy of resource allocation for effective risk management.



Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis guna memastikan bahwa proses manajemen risiko dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa risiko-risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dapat dipantau secara memadai dan ditangani secara tepat untuk menjaga keberlanjutan Perseroan.

Dalam pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, Direksi dan Dewan Komisaris bekerja secara sinergis untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan melalui berbagai program yang mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan sosial.

## HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu atau kelompok yang terlibat langsung dan memiliki kepentingan terhadap operasional Perusahaan. Berikut adalah hasil identifikasi pemangku kepentingan serta pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melibatkan mereka:

The Board of Commissioners serves an oversight function and provides strategic guidance to ensure that the risk management process is conducted with a high level of transparency and accountability. The Board of Commissioners also ensures that risks arising from the Company's activities are adequately monitored and appropriately addressed to maintain the Company's sustainability.

In managing environmental and social risks, the Board of Directors and the Board of Commissioners work collaboratively to ensure the Company's compliance with applicable regulations and the implementation of corporate social responsibility programs that support environmental conservation and community welfare. This approach reflects the Company's commitment to creating long-term value that extends beyond economic performance to include environmental preservation and social well-being.

## STAKEHOLDERS RELATIONS

The company identifies stakeholders as individuals or groups who are directly involved and have an interest in the company's operations. Below are the identified stakeholders and the approaches used by the company to engage with them:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach
Pemegang Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>Penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan</li> <li>Keterbukaan informasi sesuai ketentuan pasar modal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>Submission of the annual report and financial statements</li> <li>Disclosure of information in accordance with capital market regulations</li> </ol>
Regulator	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan kepatuhan sesuai peraturan yang berlaku</li> <li>Pemenuhan kewajiban pelaporan kepada OJK dan instansi terkait</li> <li>Kepatuhan terhadap perizinan usaha dan lingkungan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Submission of compliance reports in accordance with applicable regulations</li> <li>Fulfillment of reporting obligations to the Financial Services Authority (OJK) and relevant institutions</li> <li>Compliance with business and environmental licensing requirements</li> </ol>
Karyawan Employees	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan dan pengembangan kompetensi</li> <li>Pemenuhan hak normatif dan kesejahteraan karyawan</li> <li>Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)</li> <li>Komunikasi internal dan pembinaan budaya kerja</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Training and competency development</li> <li>Fulfillment of employees' statutory rights and welfare</li> <li>Implementation of occupational health and safety (OHS) standards</li> <li>Internal communication and development of corporate culture</li> </ol>
Pelanggan Customers	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan produk dan layanan yang berkualitas</li> <li>Pelayanan yang responsif dan profesional</li> <li>Transparansi dalam transaksi dan informasi layanan</li> <li>Penanganan keluhan pelanggan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Provision of quality products and services</li> <li>Responsive and professional service</li> <li>Transparency in transactions and service information</li> <li>Handling of customer complaints</li> </ol>
Pemasok dan Mitra Usaha Supplier and Partner	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap perjanjian kerja sama</li> <li>Evaluasi kinerja pemasok secara berkala</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Compliance with cooperation agreements</li> <li>Regular evaluation of supplier performance</li> </ol>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Approach
Masyarakat Society	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelibatan tenaga kerja lokal</li> <li>2. Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)</li> <li>3. Komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Engagement of local workforce</li> <li>2. Implementation of corporate social responsibility (CSR) activities</li> <li>3. Communication and coordination with communities surrounding the operational areas</li> </ol>

## TANTANGAN TERHADAP PENERAPAN BISNIS BERKELANJUTAN [E.5]

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang terutama berkaitan dengan karakteristik usaha yang terdiversifikasi, perbedaan tingkat kesiapan operasional antar segmen bisnis, serta dinamika regulasi yang terus berkembang. Perbedaan profil risiko dan dampak lingkungan antara segmen akomodasi, perdagangan dan perindustrian kayu, serta batubara menuntut pendekatan keberlanjutan yang tidak seragam, sehingga memerlukan koordinasi dan penguatan peran holding dalam menyelaraskan kebijakan dan implementasi di seluruh grup usaha.

Selain itu, 2 (dua) entitas anak Perseroan masih berada pada tahap pengembangan atau belum beroperasi secara komersial, sehingga penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan skala serta kompleksitas kegiatan usaha. Tantangan lainnya meliputi peningkatan pemahaman internal terhadap prinsip keberlanjutan, penyesuaian sistem pelaporan, serta pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, khususnya pada lini usaha dengan tingkat risiko lingkungan dan keselamatan kerja yang lebih tinggi.

Seiring dengan tantangan tersebut, Perseroan terus mencatat perkembangan positif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan melalui penguatan tata kelola, peningkatan koordinasi antar entitas, serta integrasi aspek keberlanjutan dalam proses pengambilan keputusan bisnis. Penerapan pendekatan yang lebih terstruktur ini mendorong meningkatnya kesadaran internal, pengelolaan risiko yang lebih baik, serta perbaikan kualitas pengungkapan keberlanjutan. Secara keseluruhan, penerapan Keuangan Berkelanjutan memberikan pengaruh positif terhadap ketahanan usaha Perseroan, mendukung keberlangsungan jangka panjang, serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

## CHALLENGES ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS

In implementing Sustainable Finance, the Company faces several challenges primarily related to the diversified nature of its business portfolio, varying levels of operational readiness across business segments, and the evolving regulatory landscape. Differences in risk profiles and environmental impacts among the hospitality, wood trading and manufacturing, and coal business segments require tailored sustainability approaches, thereby necessitating stronger coordination and oversight by the holding company to ensure alignment in policies and implementation across the Group.

In addition, two of the Company's subsidiaries are still in the development stage or have not yet commenced commercial operations. As a result, the implementation of Sustainable Finance is carried out gradually and adjusted to the scale and complexity of each business activity. Other challenges include enhancing internal understanding of sustainability principles, improving reporting systems, and ensuring compliance with applicable regulations, particularly in business segments with higher environmental and occupational safety risks.

Despite these challenges, the Company has continued to record positive developments in the implementation of Sustainable Finance through the strengthening of governance practices, improved coordination among entities, and the integration of sustainability considerations into business decision-making processes. This more structured approach has contributed to greater internal awareness, improved risk management, and enhanced quality of sustainability disclosures. Overall, the implementation of Sustainable Finance has had a positive impact on the Company's business resilience, supports long-term sustainability, and strengthens stakeholder confidence.

## KINERJA ASPEK EKONOMI

### ECONOMIC ASPECTS PERFORMANCE

Dalam konteks penerapan Keuangan Berkelanjutan, kinerja aspek ekonomi Perseroan dilaporkan dengan mengacu pada target dan capaian kinerja keuangan serta operasional yang telah ditetapkan sepanjang tahun buku berjalan. Pelaporan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha, pengelolaan risiko, dan keberlangsungan usaha jangka panjang.

Sejalan dengan karakteristik Perseroan sebagai perusahaan holding dengan struktur usaha yang terdiversifikasi, pengungkapan kinerja ekonomi difokuskan pada kinerja portofolio usaha dan aktivitas operasional utama yang telah berjalan. Sementara itu, pengungkapan terkait target pembiayaan berkelanjutan, investasi pada instrumen keuangan tertentu, atau proyek khusus yang secara eksplisit dikategorikan sebagai Keuangan Berkelanjutan disampaikan secara proporsional, dengan mempertimbangkan relevansi dan ketersediaan informasi.

In the context of the implementation of Sustainable Finance, the Company's economic performance is reported with reference to the targets and achievements of its financial and operational performance established during the financial year. This disclosure reflects the Company's efforts to maintain a balance between business performance, risk management, and long-term business sustainability.

In line with the Company's position as a holding entity with a diversified business portfolio, the disclosure of economic performance focuses on the performance of its business portfolio and core operational activities that have been carried out. Meanwhile, disclosures related to sustainable financing targets, investments in specific financial instruments, or projects explicitly classified under Sustainable Finance are presented in a proportional manner, taking into account their relevance and the availability of information.

#### Perbandingan Target dan Kinerja Ekonomi dan Operasional Perusahaan [F.2] [F.3]

Comparison of the Company's Economic and Operational Targets and Performance

Keterangan Description	2025	
	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	1.805.530.375	534.021.405
Laba Bruto Gross Profit	295.203.878	98.107.502
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (loss) for the Year	113.953.057	(41.211.370)
Ekuitas Equity	(738.725.853)	(687.415.966)

# KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

## ENVIRONMENTAL ASPECTS PERFORMANCE

### PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [F.5]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menggunakan berbagai jenis material yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lini bisnis. Sebagai bagian dari penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan berupaya mendorong penggunaan material secara efisien serta memperhatikan aspek ramah lingkungan, sejauh relevan dan memungkinkan untuk diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak.

Pada segmen akomodasi, penggunaan material difokuskan pada kebutuhan operasional hotel, seperti perlengkapan kamar, bahan pendukung operasional, serta material pemeliharaan fasilitas. Dalam kegiatan ini, Perseroan secara bertahap mendorong penggunaan material yang lebih tahan lama, dapat digunakan kembali, serta mengurangi penggunaan material sekali pakai, khususnya pada aktivitas operasional harian.

Sementara itu, pada segmen perdagangan dan perindustrian kayu yang dikelola oleh entitas anak, material utama yang digunakan merupakan bahan baku kayu dan material pendukung produksi. Bahan baku kayu sendiri merupakan kategori material yang dapat diperbaharui. Pengelolaan penggunaan material pada segmen ini diarahkan pada pemanfaatan bahan baku secara optimal, pengurangan sisa produksi, serta pemanfaatan kembali material sisa yang masih memiliki nilai guna, sesuai dengan ketentuan dan praktik operasional yang berlaku.

Pada segmen batubara, penggunaan material umumnya terkait dengan aktivitas pendukung operasional, seperti bahan penunjang kegiatan pertambangan dan infrastruktur operasional. Perseroan memastikan bahwa penggunaan material dilakukan sesuai kebutuhan operasional dan ketentuan yang berlaku, serta mendorong pengelolaan material secara tertib dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan dampak lingkungan.

### ENERGI DAN EMISI [F.6, F.7, F.11, F.12]

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi dan potensi emisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional, khususnya pada segmen bisnis akomodasi, perdagangan dan perindustrian kayu, serta batubara. Oleh karena itu, Perseroan mengelola penggunaan energi secara proporsional dan bertanggung jawab, dengan tetap memperhatikan efisiensi operasional serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku sebagai bagian dari penerapan Keuangan Berkelanjutan.

### USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

In conducting its business activities, the Company utilizes various types of materials in accordance with the characteristics of each business line. As part of its Sustainable Finance implementation, the Company seeks to promote the efficient use of materials and to consider environmentally friendly aspects, where relevant and feasible, in the operations of the Company and its subsidiaries.

In the accommodation segment, material usage is focused on hotel operational needs, such as room supplies, supporting operational materials, and facility maintenance materials. In these activities, the Company gradually encourages the use of more durable and reusable materials and reduces the use of single-use materials, particularly in daily operations.

Meanwhile, in the timber trading and industrial segment managed by a subsidiary, the main materials used consist of timber raw materials and supporting production materials. Timber raw materials fall under the category of renewable resources. The management of material usage in this segment is directed toward the optimal utilization of raw materials, the reduction of production waste, and the reuse of residual materials that still have economic value, in accordance with applicable regulations and operational practices.

In the coal segment, material usage is generally related to supporting operational activities, such as materials used in mining operations and operational infrastructure. The Company ensures that materials are used in accordance with operational needs and applicable regulations. It also promotes proper and responsible material management, in line with the prudence principle in managing environmental impacts.

### ENERGY AND EMISSIONS

In conducting its business activities, the Company recognizes that energy consumption and potential emissions are an integral part of its operations, particularly in the accommodation, timber trading, industrial, and coal segments. Therefore, the Company manages energy use in a proportional and responsible manner, while maintaining operational efficiency and complying with applicable regulations as part of its Sustainable Finance implementation.



Pada segmen akomodasi, penggunaan energi terutama berasal dari kebutuhan operasional hotel, seperti listrik untuk penerangan, pendingin ruangan, serta peralatan pendukung layanan. Dalam konteks ini, Perseroan mendorong efisiensi penggunaan energi melalui pengelolaan operasional yang lebih hemat energi, pemeliharaan fasilitas secara berkala, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap penggunaan energi yang bertanggung jawab.

Pada segmen perdagangan dan perindustrian kayu, penggunaan energi berkaitan dengan aktivitas produksi dan operasional pendukung. Perseroan mengupayakan penggunaan energi sesuai kebutuhan operasional serta mendorong praktik kerja yang efisien untuk meminimalkan pemborosan energi. Pada entitas anak yaitu PT IKN juga telah memanfaatkan limbah serbuk kayu sebagai bahan bakar untuk boiler.

Sementara itu, pada segmen batubara, penggunaan energi dan potensi emisi umumnya timbul dari aktivitas kontraktor atau pihak ketiga terkait dengan aktivitas pendukung operasional dan infrastruktur pertambangan. Untuk dapat menekan konsumsi energi, Perseroan telah menerapkan program hemat energi berbasis perilaku kepada para pekerja, pembatasan konsumsi solar, hingga penggantian peralatan berbasis hemat energi seperti pemasangan panel surya. [F.7]

Secara konsolidasi, konsumsi energi Perseroan berasal dari konsumsi listrik pihak ketiga yaitu PLN untuk kebutuhan operasional kantor, penggunaan bahan bakar solar untuk operasional tambang dan transportasi, penggunaan bahan bakar bensin untuk transportasi, serta penggunaan limbah serbuk kayu untuk boiler. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah melakukan perhitungan konsumsi energi dengan cakupan listrik dan BBM dengan rincian sebagai berikut:

#### Konsumsi dan Intensitas Energi [F.6] Energy Consumption and Intensity

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2025	2024
Listrik PLN PLN Electricity	GJ	31.188,07	26.895,42
Solar		162.135,87	6.444,00
Diesel		350,55	350,55
Bensin Gasoline		193.674,49	33.689,97
Jumlah Total			
Pendapatan Revenue	Rp Miliar Rp Billion	534,02	435,14
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp Miliar GJ/ Rp Billion	362,67	77,42

Terkait emisi, Perseroan memahami bahwa seluruh aktivitas bisnis berpotensi menghasilkan emisi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pengelolaan emisi dilakukan melalui pendekatan kepatuhan, pengendalian operasional, serta penerapan prinsip kehati-hatian sesuai dengan karakteristik masing-masing lini bisnis.

In the accommodation segment, energy consumption mainly comes from hotel operational needs, such as electricity for lighting, air conditioning, and service-supporting equipment. In this context, the Company promotes energy efficiency through improved operational management, regular facility maintenance, and increased employee awareness of responsible energy use.

In the timber trading and industrial segment, energy consumption is related to production activities and supporting operations. The Company ensures that energy is used according to operational needs and encourages efficient work practices to minimize energy waste. A subsidiary, PT IKN, has also utilized wood waste (sawdust) as boiler fuel.

Meanwhile, in the coal segment, energy consumption and potential emissions generally arise from contractors or third parties involved in supporting operational activities and mining infrastructure. To reduce energy consumption, the Company has implemented behavior-based energy-saving programs for workers, limited diesel fuel consumption, and replaced certain equipment with more energy-efficient alternatives, including the installation of solar panels.

On a consolidated basis, the Company's energy consumption consists of electricity supplied by the state electricity company (PLN) for office operations, diesel fuel for mining and transportation activities, gasoline for transportation, and wood waste used as boiler fuel. As of the end of 2025, the Company has calculated its energy consumption covering electricity and fuel usage, with details as follows:

With regard to emissions, the Company understands that all business activities have the potential to generate emissions, both directly and indirectly. Therefore, emission management is carried out through a compliance-based approach, operational controls, and the application of the prudence principle, in accordance with the characteristics of each business line.

Sebagai bagian dari upaya pengelolaan emisi, Perseroan telah melakukan berbagai langkah awal yang berfokus pada pengendalian operasional dan peningkatan efisiensi energi di masing-masing lini bisnis. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui penggunaan sumber energi bersih seperti pemasangan panel surya, penggunaan bahan bakar alternatif seperti limbah serbuk kayu, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap praktik kerja yang lebih hemat energi. [F.12]

Meskipun pengukuran emisi secara kuantitatif masih dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan sistem dan ketersediaan data, langkah-langkah tersebut telah memberikan kontribusi positif dalam menekan potensi pemborosan energi dan mendukung pengurangan emisi secara tidak langsung. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pengelolaan dan pemantauan emisi sejalan dengan perkembangan kegiatan usaha dan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang lebih terstruktur.

As part of its emission management efforts, the Company has taken several initial steps focused on operational control and improving energy efficiency across its business segments. These efforts include the use of clean energy sources, such as the installation of solar panels; the use of alternative fuels, such as wood waste (sawdust); and increasing employee awareness of energy-efficient work practices.

Although quantitative emission measurement is still being implemented gradually, in line with system readiness and data availability, these initiatives have contributed positively to reducing potential energy waste and indirectly supporting emission reduction. Going forward, the Company is committed to continuously improving its emission management and monitoring practices in line with business development and the more structured implementation of Sustainable Finance.

**Jumlah dan Intensitas Emisi [F.11]**  
Total Emission and Emission Intensity

Emisi GRK GHG Emission	Satuan Unit	2025	2024
Cakupan 1 Scope 1	tCO <sub>2</sub> eq	12.038,56	501,79
Cakupan 2 Scope 2		7.537,12	6.499,73
Jumlah Total		19.575,68	7.001,52
Pendapatan Revenue	Rp Miliar Rp Billion	534,02	435,14
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO <sub>2</sub> eq/Rp Miliar tCO <sub>2</sub> eq/ Rp Billion	36,66	16,09

**AIR [F.8]**

Perseroan menyadari bahwa penggunaan air merupakan bagian penting dalam mendukung kegiatan operasional, khususnya pada segmen akomodasi, serta sebagai kebutuhan pendukung pada segmen perdagangan dan perindustrian kayu serta batubara. Oleh karena itu, Perseroan mendorong seluruh pihak untuk dapat menggunakan air secara bertanggung jawab dengan mengedepankan efisiensi, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta pengendalian dampak lingkungan.

Pada segmen akomodasi, Perseroan mendorong penghematan air melalui pemeliharaan sistem perpipaan dan sanitasi, penggunaan perangkat yang lebih efisien, serta peningkatan kesadaran karyawan dan tamu terhadap penggunaan air secara bijak. Sementara itu, pada segmen kayu dan batubara, penggunaan air dikelola sesuai kebutuhan operasional dan ketentuan perizinan, dengan pengawasan untuk mencegah pemborosan dan memastikan pemanfaatan air yang tertib.

Untuk kebutuhan aktivitas perkantoran, Perseroan menggunakan air tanah yang dimanfaatkan terutama untuk keperluan domestik, seperti sanitasi, kebersihan, dan aktivitas pendukung operasional kantor. Penggunaan air tanah ini bersifat terbatas dan difokuskan pada kebutuhan esensial guna mendukung kelancaran aktivitas kerja sehari-hari.

**WATER**

The Company recognizes that water usage is an important part of supporting its operational activities, particularly in the accommodation segment, as well as a supporting requirement in the timber trading and industrial and coal segments. Therefore, the Company encourages all parties to use water responsibly by prioritizing efficiency, compliance with applicable regulations, and control of environmental impacts.

In the accommodation segment, the Company promotes water conservation through the maintenance of plumbing and sanitation systems, the use of more efficient fixtures, and increased awareness among employees and guests regarding responsible water use. Meanwhile, in the timber and coal segments, water usage is managed in accordance with operational needs and licensing requirements, with supervision in place to prevent waste and ensure proper water utilization.

For office activities, the Company uses groundwater mainly for domestic purposes, such as sanitation, cleaning, and other supporting office operations. The use of groundwater is limited and focused on essential needs to support daily work activities.



Sementara itu, untuk mendukung kegiatan di area operasional tambang, Perseroan memanfaatkan air permukaan yang berasal dari genangan air bekas galian tambang (*mine pit water/air void* tambang). Pemanfaatan air genangan bekas galian tambang ini digunakan terutama untuk kebutuhan operasional, seperti pengendalian debu dan aktivitas teknis lainnya yang tidak memerlukan kualitas air bersih.

Data jumlah pengambilan air yang disajikan pada tabel berikut mencakup tahun 2025, seiring dengan mulai diterapkannya pencatatan penggunaan air secara terstruktur.

To support activities in the mining operational area, the Company utilizes surface water sourced from former mining pits (mine pit water or mining void water). This water is primarily used for operational purposes, such as dust control and other technical activities that do not require clean water quality.

The data on total water withdrawal presented in the following table covers the year 2025, in line with the implementation of a more structured water usage recording system.

### Pengambilan Air [F.8]

Water Withdrawal

Sumber Pengambilan Air Water Withdrawal Resources	Satuan Unit	2025
Air Tanah Ground Water	m3	86.884
Air Permukaan Surface Water		109.500
Jumlah		196.384

## PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN

Perseroan menerapkan pengelolaan limbah dan efluen secara bertanggung jawab dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian dalam pengendalian dampak lingkungan.

Pada entitas anak PT IKN, limbah yang dihasilkan mayoritas merupakan limbah non B3 yang berasal dari sisa proses produksi berupa serbuk kayu. Seluruh limbah serbuk kayu yang dihasilkan dapat dimanfaatkan kembali menjadi *wood pellet* dan sisanya digunakan sebagai bahan bakar boiler. [F.14]

Sedangkan limbah B3 mayoritas berasal dari aktivitas bisnis pertambangan dengan limbah seperti oli bekas, dan suku cadang bekas. Mekanisme penanganan limbah di area pertambangan adalah dengan memisahkan limbah B3 dan non B3. Limbah B3 dikumpulkan dan dialihkan kepada pihak ketiga bersertifikat, sedangkan limbah non B3 seperti limbah domestik organik diberikan kepada Masyarakat pemilik ternak.

Pada tahun 2025 Perseroan memperluas cakupan pencatatan data limbah yang dihasilkan karena adanya aktivitas pertambangan sehingga terdapat kenaikan volume limbah jika dibandingkan dengan tahun 2024.

### Jumlah Limbah [F.13]

Total Waste

Jenis Limbah Type of Waste	Volume	2025	2024
Limbah B3 Hazardous waste	Ton	117.157	-
Limbah Non B3 Non-Hazardous waste		11.425	7.800
Jumlah		128.582	7.800

## WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT

The Company implements responsible waste and effluent management in accordance with applicable regulations and the prudence principle in controlling environmental impacts.

At its subsidiary, PT IKN, most of the waste generated consists of non-hazardous waste from the production process, mainly in the form of sawdust. All sawdust waste produced is reused to manufacture wood pellets, while the remaining portion is used as boiler fuel.

Hazardous waste (B3 waste) is mainly generated from mining activities and includes used oil and used spare parts. The waste handling mechanism in the mining area involves separating hazardous and non-hazardous waste. Hazardous waste is collected and transferred to certified third parties, while non-hazardous waste, such as domestic organic waste, is provided to local livestock owners.

In 2025, the Company expanded the scope of its waste data recording due to mining activities. As a result, the reported waste volume increased compared to 2024.

### TUMPAHAN [F.15]

Perseroan berupaya mengelola limbah dengan baik, termasuk dengan mengelompokkan limbah dalam tempat penampungan sementara untuk kemudian diproses lebih lanjut. Sampai dengan akhir tahun 2025, tidak terdapat kejadian tumpahan limbah dari operasional Perusahaan.

### KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tertentu memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan dan keanekaragaman hayati, khususnya pada segmen perdagangan dan perindustrian kayu serta batubara. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dengan memperhatikan aspek perlindungan lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari penerapan bisnis berkelanjutan.

Pada segmen perdagangan dan perindustrian kayu, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mengedepankan prinsip pemanfaatan sumber daya hutan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Seluruh aktivitas usaha pada segmen ini didukung oleh perizinan yang lengkap serta kepatuhan terhadap ketentuan kehutanan dan perdagangan kayu yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.

Sebagai bentuk penguatan praktik usaha berkelanjutan, Perseroan dan/atau entitas anak pada lini usaha kayu telah memperoleh sertifikasi pengelolaan dan legalitas kayu, antara lain Forest Stewardship Council (FSC), Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), serta Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). Sertifikasi tersebut menjadi bukti bahwa bahan baku kayu yang digunakan dan diperdagangkan oleh Perseroan berasal dari sumber yang dikelola secara bertanggung jawab, legal, dan dapat ditelusuri.

Melalui penerapan standar sertifikasi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa kegiatan usaha pada segmen kayu tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga sejalan dengan upaya perlindungan ekosistem hutan, pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, serta pemenuhan ekspektasi para pemangku kepentingan terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab.

Sementara itu, pada segmen batubara, Perseroan telah menegaskan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut mencakup pemenuhan seluruh perizinan yang dipersyaratkan, penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan area operasional, serta kesiapan untuk melaksanakan program pascatambang dan pemulihan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada tahap operasional berikutnya.

### SPILLS

The Company strives to manage waste properly, including by separating and storing waste in temporary storage facilities before further processing. As of the end of 2025, there were no incidents of waste spills resulting from the Company's operations.

### BIODIVERSITY

The Company recognizes that certain business activities are directly related to the environment and biodiversity, particularly in the timber trading and industrial and coal segments. Therefore, the Company is committed to managing its business activities responsibly by taking environmental protection and compliance with applicable laws and regulations into account, as part of its sustainable business implementation.

In the timber trading and industrial segment, the Company conducts its operations based on the principles of responsible and sustainable forest resource utilization. All business activities in this segment are supported by complete licenses and compliance with applicable forestry and timber trade regulations, as part of the Company's commitment to preserving the environment and biodiversity.

To strengthen sustainable business practices, the Company and/or its subsidiaries in the timber business line have obtained management and timber legality certifications, including Forest Stewardship Council (FSC), Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC), and Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK). These certifications demonstrate that the timber raw materials used and traded by the Company come from responsibly managed, legal, and traceable sources.

Through the implementation of these certification standards, the Company seeks to ensure that its timber business activities not only generate economic value but also support forest ecosystem protection, sustainable natural resource management, and the fulfillment of stakeholder expectations for responsible business practices.

Meanwhile, in the coal segment, the Company has affirmed its commitment to responsible environmental management. This commitment includes fulfilling all required licenses, applying the prudence principle in managing operational areas, and preparing to implement post-mining and environmental rehabilitation programs in accordance with applicable regulations at the next stage of operations.



## PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Komitmen Perseroan dalam memenuhi kewajiban pelestarian lingkungan terwujud dalam upaya efisiensi pengelolaan limbah dari aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan secara berkelanjutan.

Untuk memastikan pengelolaan lingkungan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, Perseroan membuka kesempatan bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan pengaduan terkait dampak lingkungan dari aktivitas operasional Perseroan.

Sebagai hasil komitmen tersebut, tidak ada pengaduan terkait kerugian akibat pencemaran lingkungan yang ditimbulkan oleh Perseroan pada tahun 2025. Perseroan juga tidak menerima denda atau sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan hidup selama tahun buku tersebut.

## BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [F.4]

Pada tahun 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp72,5 juta. Biaya tersebut digunakan untuk pengelolaan dan pemantauan lingkungan.

## ENVIRONMENTAL COMPLAINTS

The Company's commitment to fulfilling its environmental preservation obligations is reflected in its efforts to improve the efficiency of waste management from operational activities, as well as to conduct ongoing environmental monitoring and assessment.

To ensure that environmental management is carried out in accordance with applicable laws and regulations, the Company provides an opportunity for stakeholders to submit complaints regarding any environmental impacts arising from its operational activities.

As a result of this commitment, there were no complaints related to environmental pollution caused by the Company in 2025. The Company also did not receive any fines or non-monetary sanctions due to non-compliance with environmental management regulations during the financial year.

## ENVIRONMENTAL COST

In 2025, the Company incurred environmental costs amounting to Rp72.5 million. These costs were allocated for environmental management and monitoring activities.

# KINERJA ASPEK SOSIAL

## SOCIAL ASPECTS PERFORMANCE

## KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [F.18]

Perseroan menerapkan proses rekrutmen bagi seluruh karyawan di setiap tingkatan secara terbuka, objektif, dan berkeadilan, dengan berlandaskan pada persyaratan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Kesetaraan kesempatan kerja menjadi prinsip utama dalam menjaring dan menetapkan kandidat terbaik untuk bergabung dengan Perseroan. Melalui penerapan prinsip tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif dan menjunjung tinggi keberagaman, serta menolak segala bentuk diskriminasi. Setiap calon karyawan diberikan peluang yang setara untuk berkontribusi dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan kemampuan profesionalnya, tanpa membedakan latar belakang pribadi, gender, agama, maupun karakteristik lainnya.

## TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [F.19]

Sesuai ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, setiap Perusahaan dilarang mempekerjakan tenaga kerja anak serta dilarang melakukan kerja paksa.

## EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [F.18]

The Company implements a transparent, objective, and fair recruitment process for employees at all levels, based solely on the qualifications and competencies required by the Company. Equal employment opportunity serves as a fundamental principle in selecting the most suitable candidates to join the Company. Through this approach, the Company is committed to fostering an inclusive and diverse work environment and does not tolerate any form of discrimination. Accordingly, all prospective employees are provided with equal opportunities to contribute and develop their potential in line with their professional skills and competencies, regardless of personal background, gender, religion, or other individual characteristics.

## CHILD LABOR AND FORCED LABOR

In accordance with applicable labor regulations, all companies are prohibited from employing child labor and engaging in forced labor practices.



Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi standar etika kerja yang tinggi, termasuk melarang keras praktik mempekerjakan pekerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Terkait hal ini, Perseroan menetapkan batas usia minimal tenaga kerja yang dapat bergabung menjadi bagian dari Perusahaan, yakni 18 tahun. Selain itu, merujuk pada Undang-undang Ketenagakerjaan, Perseroan menetapkan waktu kerja bagi seluruh karyawan, yakni 40 jam dalam seminggu untuk menghindari praktik kerja paksa.

Kebijakan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, aman, dan menghormati hak-hak setiap individu, selaras dengan ketentuan hukum dan standar internasional terkait ketenagakerjaan.

### KESEJAHTERAAN KARYAWAN [F.20]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan karyawan melalui penciptaan lingkungan kerja yang kondusif serta pemberian remunerasi yang layak dan kompetitif. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memastikan bahwa remunerasi karyawan telah memenuhi dan disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Perseroan dan entitas anak, sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan. Kebijakan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan upah yang layak bagi tenaga kerja, sekaligus mendukung peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup karyawan secara berkelanjutan.

Selain gaji pokok, Perseroan juga menyediakan fasilitas dan manfaat kesejahteraan lainnya yang mendukung kinerja dan kenyamanan karyawan, disesuaikan dengan kebutuhan operasional di kantor pusat maupun lokasi usaha. Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui pemenuhan aspek remunerasi dan manfaat kesejahteraan tersebut, Perseroan berupaya membangun hubungan kerja yang sehat dan berkelanjutan sebagai fondasi bagi keberlangsungan usaha jangka panjang.

### LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari upaya perlindungan tenaga kerja dan peningkatan produktivitas. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) secara konsisten, dengan pendekatan preventif dan proaktif untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja serta kejadian berbahaya di lingkungan kerja.

Mengingat sebagian kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak berada pada sektor dengan tingkat risiko yang relatif lebih tinggi, khususnya pada lini perdagangan dan perindustrian kayu serta batubara, Perseroan menempatkan aspek K3

In line with these regulations, the Company is fully committed to complying with high ethical labor standards, including a strict prohibition on the employment of underage workers and any form of forced labor.

The Company sets the minimum working age at 18 years for all employees. In addition, in reference to the prevailing Labor Law, the Company applies a standard working time of 40 hours per week for all employees to prevent any form of forced labor.

This policy forms part of the Company's efforts to create a fair and safe working environment that respects the rights of every individual, in accordance with legal requirements and relevant international labor standards.

### EMPLOYEE WELFARE

The Company is committed to maintaining employee welfare by creating a supportive working environment and providing fair and competitive remuneration. In terms of wages, the Company ensures that employee remuneration meets and complies with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) requirements in each operational area of the Company and its subsidiaries, as a form of compliance with labor regulations. This policy reflects the Company's commitment to providing fair wages and supporting the continuous improvement of employee welfare and quality of life.

In addition to basic salary, the Company provides other facilities and welfare benefits that support employee performance and comfort, adjusted to operational needs at both the head office and business locations. The Company also enrolls employees in employment and health social security programs in accordance with applicable regulations. Through the fulfillment of remuneration and welfare benefits, the Company seeks to build healthy and sustainable employment relationships as a foundation for long-term business sustainability.

### A SAFE AND DECENT WORKING ENVIRONMENT

The Company is committed to creating a safe, healthy, and supportive working environment for all employees as part of its efforts to protect workers and improve productivity. This commitment is implemented through the consistent application of Occupational Health and Safety (OHS) programs, using preventive and proactive approaches to minimize the risk of workplace accidents and hazardous incidents.

Considering that certain business activities of the Company and its subsidiaries operate in sectors with relatively higher risk levels, particularly in the timber trading and industrial and coal segments, OHS is treated as a top priority. The implementation



sebagai prioritas utama. Penerapan K3 dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, serta melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik operasional masing-masing entitas.

Sebagai bagian dari implementasi K3, Perseroan memperkuat struktur dan mekanisme pengelolaan K3 di lingkungan kerja, termasuk melalui sosialisasi prosedur keselamatan, pembinaan kesadaran karyawan terhadap potensi risiko kerja, serta pengawasan terhadap penerapan standar keselamatan di lapangan dan di kantor. Perseroan menargetkan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, dengan tujuan jangka panjang untuk mencapai kondisi zero accident, serta mendorong budaya kerja yang menjadikan keselamatan dan kesehatan sebagai bagian integral dari aktivitas operasional sehari-hari.

Sepanjang tahun 2025, terdapat 1 (satu) kejadian kecelakaan kerja dengan kategori ringan dan telah dilakukan penanganan.

of OHS refers to applicable laws and regulations, including labor and workplace safety requirements, and is supported by the application of an Occupational Health and Safety Management System in accordance with the operational needs and characteristics of each entity.

As part of OHS implementation, the Company strengthens its OHS management structure and mechanisms within the workplace. This includes the dissemination of safety procedures, raising employee awareness of potential work-related risks, and monitoring compliance with safety standards in both operational sites and offices. The Company aims to create a safe and healthy working environment, with the long-term goal of achieving zero accidents and fostering a work culture in which safety and health are integral parts of daily operations.

Throughout 2025, there was 1 (one) occupational accident incident categorized as minor, and it has been handled accordingly.

**Statistik Kecelakaan Kerja**  
Work Accident Statistic

Uraian Description	Satuan Unit	2025
Jumlah Karyawan Total Number of Employees	Orang Person	333
Kecelakaan Kerja Ringan Minor Workplace Accidents	Kasus Case	1
Kecelakaan Kerja Berat Major Workplace Accidents	Kasus Case	0
Kecelakaan Kerja Fatal Fatal Workplace Accidents	Kasus Case	0

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [F.22]**

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan usaha dan peningkatan kinerja jangka panjang. Oleh karena itu, PT Singaraja Putra Tbk secara berkelanjutan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun melalui pihak eksternal, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing lini bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan berbagai program peningkatan kompetensi, antara lain melalui pelatihan teknis dan non-teknis, seminar, lokakarya, serta program sertifikasi yang relevan dengan bidang kerja karyawan. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta profesionalisme karyawan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Jumlah karyawan yang mengikuti program pengembangan kompetensi tercatat sebanyak 3 orang, dengan durasi pelatihan sebesar 192 jam.

Melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut, Perseroan berupaya memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi dinamika usaha,

**EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT**

The Company considers employee competency development as an important factor in supporting business sustainability and improving long-term performance. Therefore, PT Singaraja Putra Tbk continuously facilitates employees to participate in various competency development programs, both internally organized and conducted by external parties, in accordance with the needs and characteristics of each business line.

Throughout 2025, the Company implemented various competency improvement programs, including technical and non-technical training, seminars, workshops, and certification programs relevant to employees' areas of work. These programs aim to enhance employees' knowledge, skills, and professionalism in carrying out their duties and responsibilities. A total of 3 employees participated in competency development programs, with duration of 192 hours.

Through the implementation of these competency development programs, the Company seeks to ensure that its human capital are well prepared to respond to business dynamics, improve

meningkatkan efektivitas operasional, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

operational effectiveness, and support the sustainable achievement of the Company's strategic objectives.

**Jam Pelatihan Karyawan**  
 Employee Training Hours

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Number of Employees Participating in Training	Orang	3	1
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam	192	16

**DAMPAK OPERASI PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]**

Perseroan menyadari bahwa keberadaan dan kegiatan usaha tidak hanya bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga membawa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, PT Singaraja Putra Tbk berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan memperhatikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan terhadap para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar melalui komunikasi yang terbuka serta pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini diterapkan secara proporsional dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lini bisnis dan wilayah operasional, dengan tujuan mendukung keberlangsungan usaha sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

**PENGADUAN MASYARAKAT [F.24]**

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat yang berkaitan dengan isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Mekanisme pengaduan tersebut disampaikan dan dikelola secara internal oleh Perseroan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Melalui penyediaan sarana pengaduan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap masukan, keluhan, atau pengaduan dari masyarakat dapat diterima, ditindaklanjuti, dan dikelola secara bertanggung jawab, sebagai bagian dari upaya membangun hubungan yang saling percaya dengan para pemangku kepentingan.

**KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) [F.25]**

Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan TJSL diarahkan untuk mendukung keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan kontribusi sosial terhadap masyarakat dan lingkungan.

**IMPACT OF COMPANY OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES**

The Company recognizes that its presence and business activities are not only intended to create economic value, but also carry social responsibility toward the communities and environment surrounding its operational areas. Therefore, PT Singaraja Putra Tbk is committed to conducting its business responsibly by considering the social, economic, and environmental impacts on its stakeholders.

As an integral part of the community, the Company maintains harmonious relationships with surrounding communities through open communication and the implementation of social and environmental responsibility programs. This approach is applied proportionally and tailored to the characteristics of each business line and operational area, to support business sustainability while providing positive contributions to the community.

**COMMUNITY COMPLAINTS**

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company provides a complaint mechanism for communities regarding social and environmental issues in its operational areas. Complaints may be submitted and are managed internally by the Company in accordance with established procedures.

Through this complaint mechanism, the Company seeks to ensure that all feedback, concerns, and complaints from the community are properly received, followed up on, and managed responsibly, as part of its efforts to build trust with stakeholders.

**CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES**

The Company implements Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities as part of its commitment to good corporate governance and compliance with applicable laws and regulations. TJSL implementation is aimed at maintaining a balance between business performance and social contributions to the community and the environment.



Dalam pelaksanaan program TJSL tahun 2025, Perseroan memprioritaskan penyaluran program dan alokasi dana pada sekitar area operasional Perseroan, meliputi Desa Tumbang Diring, Desa Tumbang Nusa, Desa Dandang Kecamatan Pasak Talawang, Desa Karukus, Desa Manis, Desa Buhut Jaya, dan Desa Barunang, Kecamatan Kapuas Tengah. Penetapan wilayah Ring 1 sebagai fokus utama pelaksanaan program mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan dampak langsung dan berkelanjutan bagi masyarakat yang berada paling dekat dengan aktivitas operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui entitas anaknya, PBP dan PKP sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional. Program TJSL difokuskan pada pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM, penguatan aspek sosial dan budaya, peningkatan kualitas pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Rincian pelaksanaan program TJSL tersebut disajikan dalam tabel berikut:

In 2025, the Company prioritized program distribution and fund allocation to its operational sites, including Tumbang Diring Village, Tumbang Nusa Village, Dandang Village (Pasak Talawang District), Karukus Village, Manis Village, Buhut Jaya Village, and Barunang Village (Kapuas Tengah District). The designation of Ring 1 areas as the primary focus reflects the Company's commitment to delivering direct and sustainable benefits to communities closest to its operations.

In 2025, the Company implemented its TJSL programs through its subsidiaries, PBP and PKP as part of its commitment to supporting sustainable development in its operational areas. The TJSL programs focused on infrastructure development to support community empowerment programs (PPM), strengthening social and cultural aspects, improving the quality of education, community empowerment and sustainable environmental management. Details of the TJSL program implementation are presented in the following table:

No	Kategori Program Program Category	Deskripsi Description
PT Pasir Bara Prima		
1	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Sumbangan dana kontribusi penyiraman jalan Desa Buhut Jaya. Financial contribution for road watering activities in Buhut Jaya Village.
2	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Buhut Jaya melalui bantuan 1 (satu) unit grader. Road improvement in Buhut Jaya Village through the provision of 1 (one) grader unit.
3	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Buhut Jaya melalui bantuan 1 (satu) unit excavator PC-200. Road improvement in Buhut Jaya Village through the provision of 1 (one) PC-200 excavator unit.
4	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan RT Tambaan dengan dukungan 1 unit grader, 1 unit excavator PC-200, dan 1 unit dump truck. Road improvement in RT Tambaan supported by 1 grader unit, 1 PC-200 excavator unit, and 1 dump truck unit.
5	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Penimbunan jalan Desa Buhut Jaya melalui bantuan 1 unit dump truck untuk pengangkutan material batu quarry pada ruas Jalan Trans Buhut. Road backfilling in Buhut Jaya Village through the provision of 1 dump truck unit for transporting quarry stone materials on the Trans Buhut Road.
6	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Karukus melalui bantuan 1 unit grader. Road improvement in Karukus Village through the provision of 1 grader unit.
7	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Pemberian makanan untuk kegiatan buka puasa bersama di Masjid Baitul Ghafur. Provision of meals for communal iftar activities at Baitul Ghafur Mosque.
8	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Bantuan BBM solar sebanyak 70 liter untuk operasional genset listrik Masjid Baitul Ghafur. Diesel fuel assistance totaling 70 liters for electricity generator operations at Baitul Ghafur Mosque.
9	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Bantuan pengadaan sound system untuk mendukung kegiatan masyarakat. Assistance for sound system procurement to support community activities.
10	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Pelaksanaan upacara adat pemindahan rumah keramat (Manyanggar). Traditional ceremony for the relocation of a sacred house (Manyanggar).
11	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Karukus pada simpang hauling PT KPN–Karukus sepanjang ±6 km. Road improvement in Karukus Village at the PT KPN–Karukus hauling intersection along approximately 6 km.

No	Kategori Program Program Category	Deskripsi Description
PT Pasir Bara Prima		
12	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Buhut Jaya–Marapit Km 25 dengan dukungan excavator PC-200 dan dozer. Road improvement on the Buhut Jaya–Marapit Km 25 section supported by PC-200 excavator and dozer.
13	Pendidikan Education	Bantuan biaya transportasi pelatihan Penjabat Kepala Desa Tumbang Diring ke Bogor. Transportation cost assistance for training of the Acting Head of Tumbang Diring Village in Bogor.
14	Pendidikan Education	Bantuan biaya transportasi pelatihan Kepala Desa Buhut Jaya ke Bogor. Transportation cost assistance for training of the Head of Buhut Jaya Village in Bogor.
15	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Bantuan sumbangan untuk perayaan Hari Raya Nyepi. Donation assistance for the Nyepi Day celebration.
16	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Bantuan perbaikan jalan menuju Tambaan, Desa Tumbang Nusa, melalui dukungan 1 unit excavator PC-200. Road repair assistance to Tambaan, Tumbang Nusa Village, supported by 1 PC-200 excavator unit.
17	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Bantuan sumbangan hewan qurban Hari Raya Idul Adha 1446 H ke Masjid Baitul Ghafur Desa Buhut. Donation of sacrificial animals for Eid al-Adha 1446 H to Baitul Ghafur Mosque, Buhut Village.
18	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Dukungan pekerjaan ruas Jalan DI Km 19–Desa Buhut Jaya dengan 1 unit dozer, 1 unit compactor, dan 1 unit excavator PC-200. Support for road works on the DI Km 19–Buhut Jaya Village section using 1 dozer unit, 1 compactor unit, and 1 PC-200 excavator unit.
19	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Bantuan peralihan jalan RT Tambaan dengan dukungan 1 unit compactor, 1 unit excavator PC-200, dan 1 unit dump truck. Road diversion assistance in RT Tambaan supported by 1 compactor unit, 1 PC-200 excavator unit, and 1 dump truck unit.
20	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Karukus–KPN melalui bantuan 1 unit excavator PC-200. Road improvement on the Karukus–KPN section through the provision of 1 PC-200 excavator unit.
21	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Karukus–KPN. Road improvement on the Karukus–KPN section.
22	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sosialisasi bahaya HIV/AIDS dan NAPZA kepada siswa SMP Negeri 3 Buhut Jaya. Awareness program on the dangers of HIV/AIDS and drugs for students of SMP Negeri 3 Buhut Jaya.
23	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jembatan jalan desa melalui kerja sama dengan PT Dasa Intiga, PT Gagah Satria Manunggal, PT Kapuas Bara Utama, PT Pasir Bara Prima. Repair of village road bridges through collaboration with PT Dasa Intiga, PT Gagah Satria Manunggal, PT Kapuas Bara Utama, PT Pasir Bara Prima.
24	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia tingkat Kecamatan Kapuas Tengah. Donation for the Indonesian Independence Day celebration at Kapuas Tengah Subdistrict level.
25	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan Pekan Olahraga Masyarakat Nasional (KORMI) Kabupaten Kapuas. Donation for the National Community Sports Week (KORMI) of Kapuas Regency.
26	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan HUT Kemerdekaan RI TK Tunas Desa Buhut Jaya. Donation for Indonesian Independence Day celebration at Tunas Kindergarten, Buhut Jaya Village.
27	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan HUT Kemerdekaan RI SDN 1 Desa Buhut Jaya. Donation for Indonesian Independence Day celebration at SDN 1 Buhut Jaya Village.
28	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan HUT Kemerdekaan RI SMP Negeri 3 Desa Buhut Jaya. Donation for Indonesian Independence Day celebration at SMP Negeri 3 Buhut Jaya Village.
29	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan HUT Kemerdekaan RI Desa Buhut Jaya. Donation for Indonesian Independence Day celebration in Buhut Jaya Village.
30	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan HUT Kemerdekaan RI Desa Barunang. Donation for Indonesian Independence Day celebration in Barunang Village.
31	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan HUT Kemerdekaan RI Desa Tumbang Nusa. Donation for Indonesian Independence Day celebration in Tumbang Nusa Village.

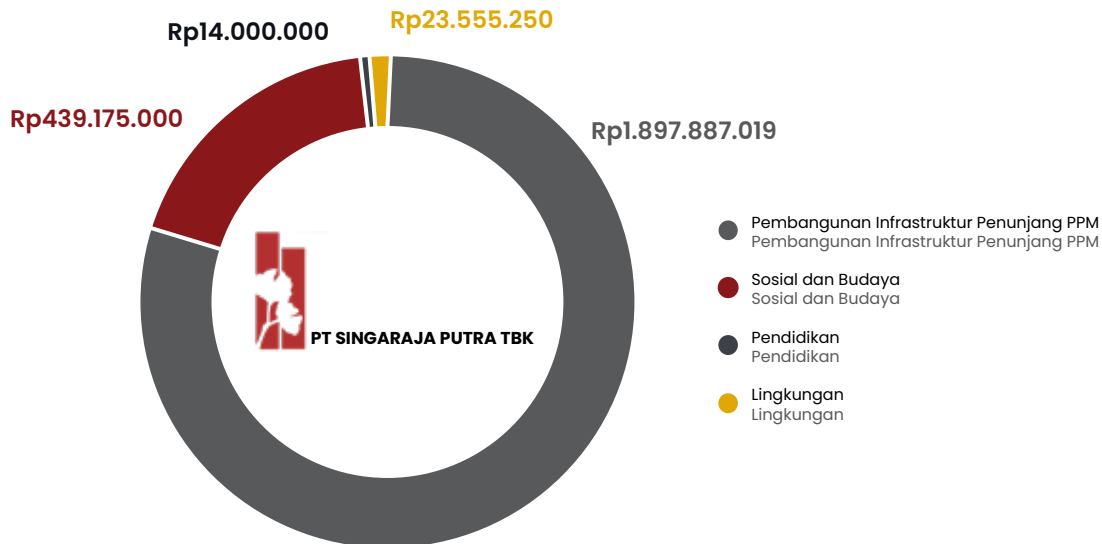


No	Kategori Program Program Category	Deskripsi Description
<b>PT Pasir Bara Prima</b>		
32	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan HUT ke-80 PGRI Tahun 2025 Kecamatan Kapuas Tengah. Donation for the 80th Anniversary of PGRI in 2025 at Kapuas Tengah Subdistrict.
33	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan Perayaan Natal GKE Desa Buhut Jaya. Donation for Christmas celebration at GKE Church, Buhut Jaya Village.
34	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan Safari Natal Pemerintah Kabupaten Kapuas. Donation for the Christmas Safari organized by the Kapuas Regency Government.
<b>PT Persada Kapuas Prima</b>		
1	Pendidikan Education	Insentif Guru Honorer SD dan SMP Desa Karukus sebanyak 2 (dua) orang di setiap bulan. Incentives for honorary elementary and junior high school teachers in Karukus Village for 2 (two) persons per month.
2	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Bantuan BBM solar untuk operasional genset listrik sebanyak 200 liter per bulan. Diesel fuel assistance for electricity generator operations totaling 200 liters per month.
3	Lingkungan Environmental	Bantuan dan partisipasi dalam kegiatan Launching Bersih dan Hijau Pemerintah Daerah Kapuas berupa 150 kaos, 150 topi, dan 3 unit bak sampah. Assistance and participation in the Clean and Green Launching Program of the Kapuas Regency Government in the form of 150 T-shirts, 150 caps, and 3 trash bins.
4	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Karukus sepanjang ±12 km dengan dukungan 1 unit dozer dan 2 unit excavator PC-200. Road improvement in Karukus Village along approximately 12 km supported by 1 dozer unit and 2 PC-200 excavator units.
5	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Pelaksanaan upacara adat Manyanggar dalam rangka mendukung operasional produksi perusahaan. Traditional Manyanggar ceremony conducted in support of the Company's production operations.
6	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan menuju perkampungan Desa Karukus dengan dukungan 1 unit dozer 85 dan 1 unit excavator 210. Road improvement to the settlement area of Karukus Village supported by 1 Dozer 85 unit and 1 Excavator 210 unit.
7	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia tingkat Kecamatan Kapuas Tengah. Donation for the Indonesian Independence Day celebration at Kapuas Tengah Subdistrict level.
8	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Desa Karukus. Donation for the Indonesian Independence Day celebration in Karukus Village.
9	Sosial dan Budaya Social and Cultural	Sumbangan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia Desa Buhut Jaya. Donation for the Indonesian Independence Day celebration in Buhut Jaya Village.
10	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan Desa Manis sepanjang ±800 meter dengan dukungan 1 unit excavator 210. Road improvement in Manis Village along approximately 800 meters supported by 1 Excavator 210 unit.
11	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Bantuan pompa air untuk mendukung sarana penyediaan air bersih di Desa Manis. Provision of water pumps to support clean water facilities in Manis Village.
12	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure Development Supporting PPM	Perbaikan jalan menuju perkampungan Desa Karukus dengan dukungan 1 unit excavator PC-200, 1 unit grader, dan 1 unit compactor. Road improvement to the settlement area of Karukus Village supported by 1 PC-200 excavator unit, 1 grader unit, and 1 compactor unit.

Berdasarkan distribusi alokasi dana TJSL tahun 2025 yang

dikonsolidasikan dari pelaksanaan program oleh entitas anak Perseroan, yaitu PT PBP dengan total realisasi sebesar Rp715.571.786 dan PT PKP sebesar Rp1.659.035.483, Perseroan memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM sebagai fokus utama, yang menyerap porsi terbesar dari total alokasi TJSL.

Based on the distribution of Social and Environmental Responsibility fund allocation in 2025, consolidated from programs implemented by the Company's subsidiaries, PT PBP with total realization of Rp715,571,786 and PT PKP amounting to Rp1,659,035,483, the Company prioritized infrastructure development supporting PPM as the main focus, accounting for the largest portion of total Social and Environmental Responsibility allocation.



## ASPEK PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

### SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT ASPECT

#### KOMITMEN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA PELANGGAN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan/atau jasa yang berkualitas serta setara bagi seluruh pelanggan, sesuai dengan standar mutu dan ketentuan yang berlaku. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prosedur operasional yang memastikan keakuratan pemenuhan pesanan, konsistensi kualitas layanan, serta kelengkapan informasi produk dan/atau jasa yang disampaikan kepada pelanggan.

Pada setiap lini bisnis, Perseroan memastikan bahwa spesifikasi produk, dokumen pendukung, serta informasi layanan disampaikan secara jelas dan transparan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga kepercayaan pelanggan serta memastikan pengalaman layanan yang andal dan bertanggung jawab.

#### COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CUSTOMERS

The Company is committed to providing quality and equal products and/or services to all customers, in accordance with applicable standards and regulations. This commitment is implemented through operational procedures that ensure accurate order fulfillment, consistent service quality, and complete product and/or service information provided to customers.

Across all business lines, the Company ensures that product specifications, supporting documents, and service information are communicated clearly and transparently. This approach aims to maintain customer trust and ensure a reliable and responsible service experience.



## INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN [F.26]

Perseroan secara bertahap melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan/atau jasa, proses operasional, serta sistem pendukung lainnya, dengan mempertimbangkan efisiensi, kualitas, dan aspek tanggung jawab sosial serta lingkungan. Inovasi tersebut disesuaikan dengan karakteristik masing-masing lini bisnis dan dilakukan sejalan dengan kebutuhan pelanggan serta dinamika pasar.

Upaya pengembangan ini diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah produk dan jasa, menjaga daya saing usaha, serta mendukung keberlanjutan operasional Perseroan dalam jangka panjang.

## PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27]

Seluruh produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Perseroan telah melalui evaluasi untuk memastikan pemenuhan standar keamanan dan keselamatan yang berlaku. Evaluasi tersebut dilakukan sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha pada masing-masing lini bisnis, termasuk kelayakan operasional, prosedur keselamatan, serta kepatuhan terhadap regulasi terkait.

Melalui penerapan standar dan pengawasan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa produk dan jasa yang diberikan aman digunakan dan tidak menimbulkan risiko yang merugikan bagi pelanggan.

## DAMPAK PRODUK/JASA [F.28]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan yang material terkait dampak negatif dari produk dan/atau jasa yang diberikan kepada pelanggan. Hal ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas produk, keandalan layanan, serta kepatuhan terhadap standar yang berlaku.

## PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [F.29]

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan/atau jasa yang disediakan telah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk atau jasa yang ditarik kembali atau dibatalkan, baik sebagai tindak lanjut atas pengaduan pelanggan maupun akibat ketentuan regulasi.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan memantau tingkat kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas produk dan/atau jasa yang diberikan. Pemenuhan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan tercermin dari terjalannya kontrak kerja sama baru serta keberlanjutan hubungan usaha dengan pelanggan yang telah ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga keandalan layanan dan kualitas produk secara konsisten. Selain melalui indikator keberlanjutan kontrak dan hubungan usaha, Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan evaluasi internal atas kualitas layanan dan respons terhadap kebutuhan pelanggan. Pendekatan ini digunakan

## INNOVATION AND SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

The Company continuously carries out innovation in the development of products and/or services, operational processes, and supporting systems, while considering efficiency, quality, and social and environmental responsibility. These innovations are tailored to the characteristics of each business line and aligned with customer needs and market dynamics.

These development efforts are intended to enhance the added value of products and services, maintain business competitiveness, and support the Company's long-term operational sustainability.

## PRODUCTS/SERVICES THAT HAVE BEEN EVALUATED FOR CUSTOMER SAFETY

All products and/or services provided by the Company have been evaluated to ensure compliance with applicable safety standards. These evaluations are conducted in accordance with the characteristics of each business line, including operational feasibility, safety procedures, and compliance with relevant regulations.

Through the implementation of these standards and monitoring processes, the Company seeks to ensure that its products and services are safe to use and do not pose harmful risks to customers.

## PRODUCT/SERVICE IMPACT

Throughout 2025, the Company did not receive any material complaints regarding negative impacts from the products and/or services provided to customers. This reflects the Company's consistency in maintaining product quality, service reliability, and compliance with applicable standards.

## PRODUCT RECALLS

The Company ensures that all products and/or services provided meet established quality and safety standards. Throughout 2025, there were no product or service recalls or cancellations, whether as a result of customer complaints or regulatory requirements.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company monitors customer satisfaction as part of its efforts to maintain the quality of its products and/or services. The fulfillment of customer needs and expectations is reflected in the establishment of new cooperation agreements and the continuation of business relationships with existing customers. This indicates that the Company is able to consistently maintain service reliability and product quality. In addition to monitoring contract continuity and business relationships, the Company also conducts ongoing internal evaluations of service quality and responsiveness to customer needs. This approach serves as a basis for gradual service improvement, in line with the

sebagai dasar untuk peningkatan layanan secara bertahap, sejalan dengan karakteristik dan skala masing-masing lini bisnis Perseroan.

### PERLINDUNGAN KONSUMEN

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelanggan melalui penyediaan produk dan/atau jasa yang berkualitas, aman, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam rangka mendukung transparansi dan komunikasi yang efektif, Perseroan menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun keluhan melalui *online* maupun *offline*.

Melalui mekanisme komunikasi tersebut, Perseroan berupaya menindaklanjuti setiap masukan pelanggan secara bertanggung jawab serta menjadikannya sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas layanan. Kepuasan dan kepercayaan pelanggan merupakan prioritas utama Perseroan dalam menjaga keberlangsungan hubungan usaha jangka panjang.

characteristics and scale of each of the Company's business lines.

### CONSUMER PROTECTION

The Company is committed to protecting its customers by providing quality and safe products and/or services in compliance with applicable regulations. To support transparency and effective communication, the Company provides communication channels for customers to submit inquiries, feedback, and complaints through online or offline.

Through this communication mechanism, the Company seeks to respond to all customer feedback responsibly and use it as a basis for improving service quality. Customer satisfaction and trust are the Company's top priorities in maintaining long-term business relationships.

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

### VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [G.1]

Perseroan belum menggunakan jasa assurance dari pihak independen untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar dan akurat.

### TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 [G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

### WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY

The Company has not engaged the services of an independent assurance provider for the 2025 Sustainability Report. However, the Company ensures that the information presented in this report is true and accurate.

### RESPONSE TO FEEDBACK ON THE 2024 SUSTAINABILITY REPORT

Throughout 2025, the Company did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report.



# INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

## POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements set forth in Appendix II of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategi		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability strategy statement	131
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Highlight		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic performance overview	130
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental performance overview	130
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social performance overview	130
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	40
C.2	Alamat Perusahaan Company address	30
C.3	Skala Perusahaan Scale of organisation	8, 12, 38
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, services, and business activities undertaken	36
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in the association	52
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant change in organisation	34
<b>Penjelasan Direksi</b> Report of the Board of Directors		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	132
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable finance implementation	133
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	134
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in charge of sustainable finance implementation	136
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	136
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on the sustainable finance implementation	136

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with stakeholders	138
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues against sustainable finance implementation	139
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to build sustainability culture	131
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, Income and profit and loss	140
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability	140
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	146
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	141
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and intensity of used energy	141
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy	141
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water usage	142
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	145
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	145
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and intensity of produced emissions by type	141
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted	141
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	144
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	144



No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	145
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	146
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers	153
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal opportunity to work	146
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child labour and forced labour	146
F.20	Upah Minimum Regional Regional minimum wage	147
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Decent and safe work environment	147
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and capacity building for employees	148
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of operations on the surrounding communities	149
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	149
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental social responsibility (tjssl) activities	149
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable financial product/service innovation and development	154
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	154
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of product/service	154
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of withdrawn products	154
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada An affidavit verification by the independent, if any	155
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback sheet	159
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the preceding year's report feedback	155
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	156

## LEMBAR UMPAN BALIK [G.2] FEEDBACK FORM

Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan sangat mengharapkan kritik, masukan, atau saran dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan berikutnya.

This report presents information regarding the Company's performance in the economic, social, and environmental aspects. The Company greatly values any feedback, comments, or suggestions from you to enhance the quality of the next sustainability report

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree
Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This Sustainability Report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, comprehensive, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful for decision-making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is engaging and easy to read.		

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam Laporan ini. (1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting):

Please provide a rating for the aspects presented in this report. (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant):

Bagian Chapter	1	2	3	4
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance				
Kinerja Sosial Social Performance				
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibility				



**Profil Anda**  
Your Profile

Nama  
Name

Institusi/Perusahaan  
Institution/Company

Surat Elektronik  
Email

Telepon  
Phone

Pemegang Saham  
Shareholder

Regulator

Karyawan  
Employee

Masyarakat  
Society

Lain-Lain  
Others

Kategori Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Category

Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:  
Kindly provide your suggestions, recommendations, or comments regarding this report:

Saran dan tanggapan yang anda berikan atas informasi yang disajikan dalam Laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your feedback and responses to the information presented in this report are requested to be sent to:

**PT Singaraja Putra Tbk**

Jalan Galeria Singaraja Blok C No. 16-17,  
Lippo Cikarang, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia, 17550  
Telp: 021- 897-4309  
Email: corsec@singarajaputra.com

# Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<b>Halaman</b> <b>Page</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - viii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2025</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025</i>	4
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025</i>	6 - 7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>	8 - 141

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025  
PT SINGARAJA PUTRA TBK DAN  
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Amir Antolis  
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.  
Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas  
Lain : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.  
Nomor Telepon : 0816871289  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST  
Alamat Kantor : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.  
Alamat Domisili/sesuai  
KTP atau Kartu Identitas  
Lain : Perumahan Griya Sukaraja Indah Jl. Murai Blok B3 N RT 006 RW 001, Cijujung, Sukaraja, Bogor, Jawa Barat.  
Nomor Telepon : 081375735198  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS  
OF RESPONSIBILITIES  
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
PT SINGARAJA PUTRA TBK AND  
SUBSIDIARIES**

*We, the undersigned below :*

1. *Name : Amir Antolis  
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.  
Home Address/ as stated in  
Residence Identity Card or Other  
Identity Card : Jl. Tambora Raya No.69A, RT.003/RW.002, Tambora, DKI Jakarta.  
Telephone Number : 0816871289  
Position : President Director*
2. *Name : Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST  
Office Address : Jl. Galeria Singaraja Blok C16-17, Lippo Cikarang, Kab. Bekasi.  
Home Address/ as stated in  
Residence Identity Card or Other  
Identity Card : Perumahan Griya Sukaraja Indah Jl. Murai Blok B3 N RT 006 RW 001, Cijujung, Sukaraja, Bogor, Jawa Barat.  
Telephone Number : 081375735198  
Position : Director*

*declare that :*

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*  
b. *The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify that our Statements are true.*

Cikarang Selatan, Bekasi

13 April 2026

*April 13, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



Amir Antolis

*Direktur Utama/President Director*

Novraym Vianus Keriahenta Meliala, ST

*Direktur/Director*



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Singaraja Putra Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00107/2.0826/AU.1/02/0726-1/1/IV/2026

The Stockholders, Commissioners and Directors  
PT SINGARAJA PUTRA Tbk

### Opinion

We have audited the Consolidated Financial Statements of PT Singaraja Putra Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2025, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to the Consolidated Financial Statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

### Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sepengendali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 687 miliar per 31 Desember 2025. Rencana dan tindakan manajemen Perseroan dan Entitas Anak untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 33, kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

#### Nilai Realisasi Neto Persediaan

Lihat Catatan 2g (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan) dan Catatan 8 (Persediaan) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak membukukan persediaan sebesar Rp 145,90 miliar. Perseroan dan Entitas Anak menghitung nilai realisasi neto persediaan berdasarkan estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Kami fokus pada area ini dikarenakan metode yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi neto bersifat kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen. Asumsi utama yang digunakan adalah estimasi harga jual barang jadi dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

### Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 33 to the accompanying Consolidated Financial Statements, the Company and Subsidiaries recorded additional paid-in capital minus of Rp 733,36 billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 687 billion as of December 31, 2025. The Company and Subsidiaries' management's plans and actions to overcome such conditions are also described in Note 33 to the Consolidated Financial Statements. As disclosed in Note 33, this condition indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

#### Net Realizable Value of Inventories

Refer to Note 2g (Material Accounting Policy Information – Inventories) and Note 8 (Inventories) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries recorded inventories amounting to Rp 145.90 billion. The Company and Subsidiaries calculate net realizable value (NRV) of inventories based on the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.

We focused on this area because the method use in the NRV calculation are complex and management judgement required. The key assumption used is the estimated selling price of the finished goods less estimated cost of completion and selling expenses.



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

### Hal Audit Utama (Lanjutan)

#### Nilai Realisasi Neto Persediaan (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan perhitungan nilai realisasi neto, data pendukung yang relevan dan dasar utama yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak, termasuk estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.
- Kami menguji kewajaran estimasi harga jual dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.
- Kami melakukan analisa independen atas dasar utama yang digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

#### Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Pertambangan dan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan), Catatan 11 (Aset Tetap), Catatan 12 (Aset Pertambangan) dan Catatan 13 (Aset Aktivitas Pengupasan Tanah) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan Entitas Anak membukukan jumlah tercatat aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah masing-masing sebesar Rp 83.06 miliar, Rp 463.62 miliar dan Rp 232.73 miliar.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai aset dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.

### Key Audit Matters (Continued)

#### Net Realizable Value of Inventories (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We assessed the appropriateness of NRV calculation, relevant supporting data and key basis used by the Company and Subsidiaries, include the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.
- We tested the reasonableness of the estimated selling price less estimated cost of completion and selling expenses.
- We performed an independent analysis of the key basis used by the Company and Subsidiaries.

#### Impairment Assessment of Fixed Assets, Mine Properties and Stripping Activities Assets

Refer to Note 2j (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets), Note 11 (Fixed Assets), Note 12 (Mine Properties) and Note 13 (Stripping Activities Assets) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2025, the Company and Subsidiaries recorded the Carrying Value of fixed assets, mine properties and stripping activities assets amounting to Rp 83,06 billion, Rp 463,62 billion and Rp 232,73 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these fixed assets, mine properties and stripping activity assets annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' financial statements. During the current year, there was no impairment of fixed assets, mine properties and stripping activities assets.



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

### Hal Audit Utama (Lanjutan)

#### Penilaian Penurunan Nilai Aset Tetap, Aset Pertambangan dan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah.
- Kami menilai apakah asumsi yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak atas penurunan nilai aset tetap, aset pertambangan dan aset aktivitas pengupasan tanah telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Key Audit Matters (Continued)

#### Impairment Assessment of Fixed Assets, Mine Properties and Stripping Activities Assets (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets.
- We assessed whether the assumptions used in the Company and Subsidiaries' assessment of the impairment of fixed assets, mine properties and stripping activity assets are appropriate and applied appropriately.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.



## **JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN**

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit Perseroan dan Entitas Anak untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Plan and perform the Company and Subsidiaries audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Company and Subsidiaries as a basis for forming an opinion on the Company and Subsidiaries consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



## JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN  
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA  
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

13 April 2026/April 13, 2026



**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	ASET	Catatan/ Notes	2025		2024		ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>							<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	2 & 4		33.565.948.051		7.525.419.640		Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	2,5&16		21.979.099.494		21.914.811.065		Time Deposits
Investasi Lain-lain	2		11.330.574		10.331.905		Other Investments
Piutang usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 7		91.321.923.055		59.641.439.153		Trade Receivables from Third Parties
Piutang lain-lain kepada Pihak Ketiga	2		8.060.185		71.991.005		Other Receivables from Third Parties
Persediaan	2 & 8		145.897.641.351		113.445.543.719		Inventories
Pajak Dibayar di Muka	18		50.772.231.130		3.848.486.637		Prepaid Tax
Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka	2 & 9		9.733.396.635		4.751.221.530		Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	10		334.473.520.706		-		Other Current Assets
Total Aset Lancar			687.763.151.181		211.209.244.654		Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang Muka	2 & 9		1.470.930.548		5.000.000		Advances
Aset Hak-Guna	2		-		459.353.924		Right-of-Use Assets
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 48.420.961.298 (2024: Rp 41.724.678.316)	2,11&16		83.058.424.788		79.940.894.751		Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 48,420,961,298 (2024: 41,724,678,316)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 554.469.642 (2024 : Rp 494.526.978)	2 & 15		6.144.186.388		6.204.129.052		Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 554,469,642 (2024: 494,526,978)
Aset Pertambangan - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 850.226.469 (2024: 217.336.793)	2 & 12		463.616.506.374		374.450.302.405		Mine Properties - Net of Accumulated Amortization of Rp 850,226,469 (2024: 217,336,793)
Aset Aktivitas Pengupasan Tanah - setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi sebesar Rp 461.877.020 (2024: 129.654.798)	2 & 13		232.732.365.798		49.934.260.241		Stripping Activity Assets - Net of Accumulated Amortization of Rp 461,877,020 (2024: 129,654,798)
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	2 & 14		85.210.809.556		82.580.532.274		Reclamation and Post-Mining Guarantee
Aset Pajak Tangguhan	2 & 18		9.201.085.732		2.115.806.370		Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar			881.434.309.184		595.690.279.017		Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>			1.569.197.460.365		806.899.523.671		<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank	5,11&16	932.303.920.677	981.870.866.006	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	17	616.938.195.994	119.072.705.180	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain:				Other Payables:
- Pihak Berelasi	2 & 6	57.600.000.000	40.600.000.000	- Related Parties
- Pihak Ketiga	2	44.397.667.284	375.919.139	- Third Parties
Utang Pajak	2 & 18	10.065.133.172	2.539.995.817	Taxes Payable
Beban Akrual	2	8.236.548.636	5.015.327.956	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan		10.105.569.951	5.214.695.210	Advances from Customers
Deposit dari Pelanggan	20	135.694.702.690	81.325.000.000	Customer's Deposits
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	5,11&16	4.734.929.585	6.372.257.331	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 11	1.359.547.859	1.076.024.537	- Finance Lease Liabilities
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 11	148.859.531	138.101.298	- Consumer Financing Liabilities
- Liabilitas Sewa	2	-	89.377.315	- Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.821.585.075.379</u>	<u>1.243.690.269.789</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang kepada Pihak Berelasi	2 & 6	407.117.000.000	177.607.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 19	11.387.307.262	11.197.207.935	Long-term Employee Benefits Liabilities
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	2	1.222.700.291	197.889.471	Provision for Environmental and Reclamation
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-term Liabilities - Net off Current Maturities:
- Utang Bank	5,11&16	13.823.967.757	17.981.029.364	- Bank Loans
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 11	1.272.976.952	1.609.995.122	- Finance Lease Liabilities
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 11	204.399.241	353.258.572	- Consumer Financing Liabilities
- Liabilitas Sewa	2	-	318.212.757	- Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>435.028.351.503</u>	<u>209.264.593.221</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>2.256.613.426.882</u>	<u>1.452.954.863.010</u>	Total Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)  
PER 31 DESEMBER 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL  
POSITION (Continued)  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 1.100.000.000 saham				Authorized - 1,100,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 481.000.000 saham	21	48.100.000.000	48.100.000.000	Subscribed and Fully Paid - 481,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	2 & 22	(733.355.482.502)	(733.355.482.502)	Additional Paid-In Capital
Saldo Rugi		(78.271.390.052)	(35.038.354.163)	Deficit
Defisiensi Modal Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(763.526.872.554)	(720.293.836.665)	Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 23	76.110.906.037	74.238.497.326	Non Controlling Interest
Total Defisiensi Modal		(687.415.966.517)	(646.055.339.339)	Total Capital Deficiency
 <b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>		<b>1.569.197.460.365</b>	<b>806.899.523.671</b>	 <b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

*(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)*

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	2 & 24	534.021.405.626	435.143.362.568	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2 & 25	(435.913.902.844)	(344.973.111.187)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		98.107.502.782	90.170.251.381	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	2 & 26	(89.459.496.115)	(68.784.502.424)	<i>Operating Expenses</i>
Laba Pelepasan Aset	2 & 11	-	8.614.443.000	<i>Gain on Disposal Assets</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2 & 11	29.729.730	53.427.027	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>
Beban Keuangan	2 & 27	(50.666.513.743)	(50.655.288.632)	<i>Financial Expenses</i>
Pemulihan Imbalan Kerja	19	1.156.057.000	44.556.000	<i>Recovery of Employee Benefit</i>
Penghasilan Keuangan	2 & 27	2.631.526.329	1.995.126.399	<i>Financial Income</i>
Rugi Selisih Kurs - Neto		(1.852.169.078)	(271.674.220)	<i>Foreign Exchange Loss - Net</i>
Beban Pajak		(1.866.258.493)	(145.884.367)	<i>Tax Expenses</i>
Pendapatan Sewa Lahan		270.000.000	270.000.000	<i>Land Rental Income</i>
Lain-lain - Neto		288.990.354	(59.780.066)	<i>Other - Net</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		(41.360.631.234)	(18.769.325.902)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2 & 18	149.260.680	(4.858.658.350)	<b>INCOME TAX</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		(41.211.370.554)	(23.627.984.252)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:				<i>Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	(191.354.646)	1.467.653.000	<i>Remeasurement of Employee Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 18	42.098.022	(322.883.660)	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	<i>Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(41.360.627.178)	(22.483.214.912)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(43.087.994.671)	(30.960.092.762)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		1.876.624.117	7.332.108.510	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		(41.211.370.554)	(23.627.984.252)	<i>Total</i>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(43.199.821.616)	(30.338.497.237)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		1.839.194.438	7.855.282.325	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		(41.360.627.178)	(22.483.214.912)	<i>Total</i>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR</b>	2 & 30	(89,58)	(64,37)	<b>BASIC LOSS PER SHARE FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Rugi/ Retained Deficits	Total/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2024</b>		48.100.000.000	(733.355.482.502)	(4.699.856.926)	(689.955.339.428)	66.383.215.001	(623.572.124.427)	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		-	-	(30.960.092.762)	(30.960.092.762)	7.332.108.510	(23.627.984.252)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	-	-	-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Net	2.188,19	-	-	621.595.525	621.595.525	523.173.815	1.144.769.340	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2024</b>		48.100.000.000	(733.355.482.502)	(35.038.354.163)	(720.293.836.665)	74.238.497.326	(646.055.339.339)	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		-	-	(43.087.994.671)	(43.087.994.671)	1.876.624.117	(41.211.370.554)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENYESUAIAN</b>		-	-	(33.214.273)	(33.214.273)	33.214.273	-	<b>ADJUSTMENT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	-	-	-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Net	2.188,19	-	-	(111.826.945)	(111.826.945)	(37.429.679)	(149.256.624)	Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2025</b>		48.100.000.000	(733.355.482.502)	(78.271.390.052)	(763.526.872.554)	76.110.906.037	(687.415.966.517)	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	7,20&24	561.601.499.155	482.148.595.758	Cash Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya		(528.813.588.322)	(324.612.156.628)	Cash Paid to Suppliers and Other Operations
Pembayaran kepada Karyawan		(82.090.363.633)	(63.656.785.668)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Penghasilan Keuangan	27	2.631.526.329	1.995.126.399	Finance Income Received
Kas Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(46.670.926.471)	95.874.779.861	Cash Generated (Used in) from Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	18	(5.063.697.333)	(3.003.713.730)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(51.734.623.804)	92.871.066.131	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	11	(8.584.704.221)	(17.746.667.796)	Acquisition of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	11	29.729.730	53.427.027	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pelepasan Aset Tetap	11	-	17.200.000.000	Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Pertambangan	12	(82.785.839.895)	(73.862.052.281)	Acquisition of Mine Properties
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	14 & 32	(778.625.716)	(198.436.316)	Reclamation and Post-Mining Guarantee Placement
Peningkatan Aktivitas Aset Pengupasan Tanah	13	(9.799.109.642)	-	Increase in Stripping Activity Assets
Penempatan Deposito Berjangka	5	(64.288.429)	(17.297.619.431)	Placement of Time Deposit
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(101.982.838.173)	(91.851.348.797)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(Continued)

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan/ Notes	2 0 2 5	2 0 2 4	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Utang Bank	15 & 32	74.364.229.980	136.847.228.013	<i>Proceeds from Bank Loans</i>
Pembayaran Utang Bank	15 & 32	(129.725.564.662)	(91.907.039.215)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Beban Keuangan	26	(49.912.976.917)	(49.884.554.983)	<i>Payment of Finance Costs</i>
Penerimaan Utang kepada Pihak Berelasi	6 & 32	229.510.000.000	4.207.490.438	<i>Received from Due to Related Parties</i>
Penerimaan Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	6 & 32	29.600.000.000	39.000.000.000	<i>Received from Other Payables - Related Parties</i>
Pembayaran Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	6 & 32	(12.600.000.000)	(41.400.000.000)	<i>Payment of Other Payables - Related Parties</i>
Peningkatan Utang Lain-lain	32	40.057.770.681	-	<i>Increase on Other Payables</i>
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	10 & 32	(1.535.468.694)	(1.272.906.187)	<i>Payment of Financing Loans Liabilities</i>
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa		-	(17.196.823)	<i>Payment for Lease Liabilities Interest</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa		-	(102.803.177)	<i>Payment for Lease Liabilities</i>
		<u>179.757.990.388</u>	<u>(4.529.781.934)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan				
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		26.040.528.411	(3.510.064.600)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		<u>7.525.419.640</u>	<u>11.035.484.240</u>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING</b>
<b>KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN</b>		<u><u>33.565.948.051</u></u>	<u><u>7.525.419.640</u></u>	<b>CASH AND BANKS, ENDING</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

*The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Singaraja Putra (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 23 September 2005 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Januari 2009 dari Notaris Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 20 Maret 2009.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 44 tanggal 25 Juli 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai penyesuaian KBLI tahun 2020. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059064.AH.01.02. TAHUN 2022 tanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya dan aktivitas perusahaan holding.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang jasa akomodasi dan perusahaan holding.

**1. GENERAL**

**a. Company Establishment**

*PT Singaraja Putra (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated September 23, 2005 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-32305 HT.01.01.TH.2005 dated December 6, 2005.*

*Based on Notarial Deed No. 16 dated January 20, 2009 of Notary Sri Herawati Anwar Effendi, S.H., the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-08908.AH.01.02.Tahun 2009 dated March 20, 2009.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 44 dated July 25, 2022 of Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the adjusted KBLI year 2020. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059064.AH.01.02.TAHUN 2022 dated August 19, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to providing other short-term accommodation and holding company activities.*

*Currently, the Company engages in accommodation services and holding company.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)**

Perseroan telah memperoleh izin usaha berupa Tanda Daftar Usaha Pariwisata berdasarkan ketentuan Pasal 32 Ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120109140772 yang diterbitkan pada tanggal 7 Januari 2019.

Perseroan berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat dan berkantor di Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2006.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan yang mengendalikan secara bersama-sama adalah Deli International Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura, Hapsoro dan PT Autum Prima Indonesia yang berkedudukan di Jakarta.

**b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 16 Agustus 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penawaran Umum Perdana Saham No. 017/SP/08/2019, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 175.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sejumlah 87.500.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma. Pada tanggal 28 Oktober 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-155/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Total biaya emisi yang dikeluarkan adalah 6,1422% dari jumlah dana yang diperoleh dari penawaran Umum Perdana Saham dicatat dalam komponen Ekuitas. Pada tanggal 8 November 2019, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (Continued)**

**a. Company Establishment (Continued)**

*The Company has obtained a business license in the form of a Tourism Business Registration Certificate based on the provisions of Article 32 Paragraph (1) of Government Regulation No. 24 Year 2018 concerning Electronically Integrated Business License Services Business Number (NIB) No. 9120109140772 issued on January 7, 2019.*

*The Company is domiciled in Bekasi, West Java with its office located at Jl. Galeria Singaraja Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang.*

*The Company commenced commercial operations in 2006.*

*The Company's immediate parent entity and ultimate joint controlling parent entity are Deli International Resources Pte. Ltd., domiciled in Singapore, Hapsoro and PT Autum Prima Indonesia domiciled in Jakarta.*

**b. Public Offering**

*On August 16, 2019 through Registration Statement Cover Letter No. 017/SP/08/2019, the Company conducted an initial public offering of its 175,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 108 per share through the capital market accompanied by the issuance of series I Warrants totaling 87,500,000 shares granted free of charge. On October 28, 2019, through Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor No. S-155/D.04/2019, the Company obtain Notice of Effectiveness of Offering Statement. The total issuance cost incurred was 6.1422% of the total funds obtained from the initial public offering. On November 8, 2019, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Entitas Anak**

**c. Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset Setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
<b>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</b>						
- PT Interkayu Nusantara (IKN)	Tangerang	Perdagangan dan Perindustrian dari kayu/ <i>trade and wood industry</i>	54%	54%	255.434.732.922	236.883.655.638
- PT Dwi Daya Swakarya (DDS)	Jakarta	Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dan Aktivitas Perusahaan Holding/ <i>Other Management Consulting Activities and Holding Company activities</i>	75%	75%	1.291.515.305.561	547.364.088.384
<b>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</b>						
- PT Persada Kapuas Prima (PKP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	60%	505.194.541.595	170.539.176.888
- PT Pasir Bara Prima (PBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	60%	602.098.104.108	209.366.007.452
- PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	60%	93.673.578.736	84.683.507.539
- PT Cakrawala Bara Persada (CBP)*	Palangkaraya	Pertambangan Batubara / <i>Coal Mining</i>	60%	60%	90.483.448.035	82.558.901.670
- PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)**	Jakarta Barat	Aktivitas Penunjang Pertambangan/ <i>Mining Support Activities</i>	29,7%	29,7%	-	-

\* Kepemilikan tidak langsung melalui DDS

\* *Indirect ownership through DDS*

\*\* Kepemilikan tidak langsung melalui PBP

\*\* *Indirect ownership through PBP*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Interkayu Nusantara (IKN)**

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perseroan mengakuisisi 54% kepemilikan, atau sebanyak 200.340.000 saham dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 20.034.000.000 pada IKN dari Hendra Hasan Kustarjo (pihak pengendali) sesuai dengan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 12 oleh Notaris Rahayu Ningsih, S.H. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih IKN adalah sebesar Rp 19.321.352.063, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

IKN mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1991 yang berkedudukan di Tangerang dan bergerak di bidang perdagangan dan perindustrian dari kayu.

**PT Dwi Daya Swakarya (DDS)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Juni 2023, Perseroan mengakuisisi 75% kepemilikan DDS atau secara total sebanyak 579.596 saham yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2023, 15 September 2023 dan 26 September 2023 masing-masing sebanyak 193.199 saham, 193.199 saham dan 193.198 saham dengan total harga akuisisi saham sebesar Rp 899.000.000.000 pada DDS dari PT Barito Energy (pihak sepengendali). Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih DDS adalah sebesar Rp 714.630.630.439, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Interkayu Nusantara (IKN)**

*On December 19, 2018, the Company acquired 54% ownership or 200,340,000 shares with a share acquisition price of Rp 20,034,000,000 in IKN from Hendra Hasan Kustarjo (a party under common control) based on Notarial Deed on Stockholders Circular Decision No. 12 of Notary Rahayu Ningsih, S.H. The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of IKN's net assets amounted to Rp 19,321,352,063, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.*

*IKN commenced commercial operations since 1991 and is domiciled in Tangerang and engages in trade and wood industry.*

**PT Dwi Daya Swakarya (DDS)**

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 28, 2023, the Company acquired 75% ownership or a total of 579,596 shares which carried out on August 18, 2023, September 15, 2023 and September 26, 2023 of 193,199 shares, 193,199 shares and 193,198 shares, respectively with a total share acquisition price of Rp 899,000,000,000 in DDS from PT Barito Energy (a party under common control). The difference between the acquisition cost and the Company's share of the carrying amount of DDS's net assets amounted to Rp 714,630,630,439, recorded in the Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital in equity.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Lanjutan)**

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi pembelian saham DDS adalah sebagai berikut:

Imbalan yang Diberikan	899.000.000.000
Nilai Buku	<u>(184.369.369.561)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>714.630.630.439</u>

Ruang lingkup kegiatan DDS bergerak dalam bidang kegiatan aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas perusahaan holding. Pada saat ini, DDS belum beroperasi secara komersial. DDS berdomisili dan berkantor pusat di Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

**PT Persada Kapuas Prima (PKP)**

Berdasarkan Akta No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 dan 12 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 322.000 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 108.000 saham, Harri Budiman sebanyak 100.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 72.000 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 63.000 saham, PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 45.000 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 45.000 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 45.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 8.000.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PKP sebesar 80,00%.

Ruang lingkup kegiatan PKP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalan batubara. Pada saat ini, PKP belum beroperasi secara komersial. PKP berdomisili di Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Dwi Daya Swakarya (DDS) (Continued)**

*The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the purchase of DDS's shares is as follows:*

Consideration Paid	899.000.000.000
Book Value	<u>(184.369.369.561)</u>
Differences in Value of Restructuring Transactions Among Entities under Common Control	<u>714.630.630.439</u>

*The scope of its activities are engaging in the other management consulting activities and holding company activities. At present, DDS has not commenced commercial operations. DDS is domiciled and the head office is at Gedung Graha Iskandarsyah, Jl. Iskandarsyah Raya No. 66C, Melawai Village, Kebayoran Baru Sub Districts, South Jakarta.*

**PT Persada Kapuas Prima (PKP)**

*Based on Notarial Deed No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 and 12 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 322,000 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 108,000 shares of PT Tri Ihwa Samara, 100,000 shares of Harri Budiman, 72,000 shares of Danny Yuwono Siswanto, 63,000 shares of David Alexander Yuwono, 45,000 shares of PT Kharisma Datayu Raya, 45,000 shares of PT Dian Suryo Muncar, 45,000 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 8,000,000,000 and the DDS's share ownership in PKP at 80.00%.*

*The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PKP has not commenced commercial operations. PKP is domiciled in Jl. Rajawali VII, Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Pasir Bara Prima (PBP)**

Berdasarkan Akta No. 35, 36, 37, 38, 39 dan 40 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 2.256 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 864 saham, Harri Budiman sebanyak 600 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 432 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 378 saham dan Insinyur Helyuzar sebanyak 270 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 16.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalan batubara. PBP telah beroperasi secara komersial pada bulan September 2024 dan berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

**PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)**

Berdasarkan Akta No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 dan 22 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada PBC sebesar 80,00%.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Pasir Bara Prima (PBP)**

*Based on Notarial Deed No. 35, 36, 37, 38, 39 and 40 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 2,256 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 864 shares of PT Tri Ihwa Samara, 600 shares of Harri Budiman, 432 shares of Danny Yuwono Siswanto, 378 shares of David Alexander Yuwono, 270 shares of Insinyur Helyuzar with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBP at 80.00%.*

*Based on Notarial Deed No. 46 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 16,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.*

*The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. PBP has commenced commercial operations in September 2024 and is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.*

**PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)**

*Based on Notarial Deed No. 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21 and 22 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in PBC at 80.00%.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Pesona Bara Cakrawala (PBC) (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

Ruang lingkup kegiatan PBC bergerak dalam bidang pertambangan dan pengalihan batubara. Pada saat ini, PBC belum beroperasi secara komersial. PBC berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

**PT Cakrawala Bara Persada (CBP)**

Berdasarkan Akta No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 dan 32 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., DDS membeli saham milik PT Persada Cakrawala Nusantara sebanyak 48.300 saham, PT Tri Ihwa Samara sebanyak 16.200 saham, Harri Budiman sebanyak 15.000 saham, Danny Yuwono Siswanto sebanyak 10.800 saham, David Alexander Yuwono sebanyak 9.450 saham, Insinyur Helyuzar sebanyak 6.750 saham, PT Dian Suryo Muncar sebanyak 6.750 saham dan PT Kharisma Datayu Raya sebanyak 6.750 saham, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 1.200.000.000 dan kepemilikan saham DDS pada CBP sebesar 80,00%.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 September 2011 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 5.000.000.000 yang terbagi rata untuk semua pemegang saham, sehingga total saham DDS menjadi 400.000 saham dengan total biaya perolehan sebesar Rp 4.000.000.000.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Pesona Bara Cakrawala (PBC)  
(Continued)**

*Based on Notarial Deed No. 44 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., PBC increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.*

*The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, PBC has not commenced commercial operations. PBC is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggul, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.*

**PT Cakrawala Bara Persada (CBP)**

*Based on Notarial Deed No. 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 and 32 dated September 29, 2011 of Public Notary Ashoya Ratam, S.H.. M.Kn., the DDS purchased 48,300 shares of PT Persada Cakrawala Nusantara, 16,200 shares of PT Tri Ihwa Samara, 15,000 shares of Harri Budiman, 10,800 shares of Danny Yuwono Siswanto, 9,450 shares of David Alexander Yuwono, 6,750 shares of Insinyur Helyuzar, 6,750 shares of PT Dian Suryo Muncar, 6,750 shares of PT Kharisma Datayu Raya with a total acquisition cost amounting to Rp 1,200,000,000 and the DDS's share ownership in CBP at 80.00%.*

*Based on Notarial Deed No. 45 dated September 29, 2011 of public Notary Ashoya Ratam, S.H. M.Kn., CBP increased the authorized, subscribed and paid-up capital from Rp 1,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 entirely subscribed which is equally distributed to all shareholders, the total shares of the DDS increased to 400,000 shares with the total acquisition amounting to Rp 4,000,000,000.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Cakrawala Bara Persada (CBP)  
(Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan CBP bergerak dalam bidang pertambangan dan penggalan batubara. Pada saat ini, CBP belum beroperasi secara komersial. CBP berdomisili di Jl. Rawajali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

**PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 11 November 2024 dari Notaris Marliansyah, S.H., PBP bersama dengan PT Petrosea Infrastruktur Nusantara mendirikan PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) dimana PBP memiliki kepemilikan langsung sebanyak 2.450 saham atau sebesar 49,00% dari modal ditempatkan dan disetor LKB dengan biaya perolehan Rp 2.450.000.000. sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, PBP belum melakukan setoran modal kepada LKB.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 3 Juni 2025 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Brian Randing	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Drs. Wisono Prasetyo	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Amir Antolis	:	President Director
Direktur	:	Novraym Vianus Keriahenta Meliala	:	Director

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**PT Cakrawala Bara Persada (CBP)  
(Continued)**

*The scope of its activities covers coal mining and quarrying industry. At present, CBP has not commenced commercial operations. CBP is domiciled in Jl. Rajawali VII Gg. Srikandi II No. 1, Bukit Tunggal, Jekan Raya, Palangkaraya City, Central Kalimantan.*

**PT Lintas Kelola Berlaba (LKB)**

*Based on Notarial Deed No. 2 dated November 11, 2024 of Public Notary Marliansyah, S.H., PBP with PT Petrosea Infrastruktur Nusantara established PT Lintas Kelola Berlaba (LKB), whereby PBP had an ownership interest at 2,450 shares or 49.00% of LKB's subscribed and fully paid capital amounting to Rp 2,450,000,000. Up to the dated of Consolidated Financial Statements, PBP has not made a capital contribution to LKB.*

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 24 dated June 3, 2025 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 is as follows:*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 183 tanggal 30 Mei 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Ir. Fredyanto Oetomo
Komisaris	:	Brian Randing
Komisaris Independen	:	Drs. Wisono Prasetyo
Direktur Utama	:	Erick Tonny Tjandra
Direktur	:	Amir Antolis

Berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 02-30/SINI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024, susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Wisono Prasetyo
Anggota	:	Subagyo Sumiyatun

Sesuai dengan Surat Pengangkatan No. 01/SP/XII/2023 tanggal 1 Desember 2023, sekretaris Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan	:	Ilimiawanti
----------------------	---	-------------

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	<u>749.271.596</u>

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

*Based on Decision Statement of Annual Stockholders' General Meeting Notarial Deed No. 183 dated May 30, 2024 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the structure of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:*

<i>President Commissioner</i>	<i>Commissioner</i>	<i>Independent Commissioner</i>	<i>President Director</i>	<i>Directors</i>
-------------------------------	---------------------	---------------------------------	---------------------------	------------------

*Based on Decision of the Company's Board of Commissioner No. 02-30/SINI/V/2024 dated May 30, 2024, the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

<i>Head</i>	<i>Member</i>
-------------	---------------

*Based on the Letter of Appointment No. 01/SP/XII/2023 dated December 1, 2023, the Corporate secretary as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:*

<i>Corporate Secretary</i>
----------------------------

*The Boards of Commissioner and Directors short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<i>Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors</i>	<u>749.271.596</u>	<u>247.035.956</u>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 213 dan 203 karyawan (tidak diaudit).

**e. Izin Usaha Pertambangan**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 810 tahun 2007 tanggal 2 Oktober 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Eksplorasi kepada PKP dengan luas areal 4.944 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 29/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PKP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.944 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, tanggal 6 Maret 2008 tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBP dengan luas areal 3.089 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 30/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020, tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.089 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)**

*As of December 31, 2025 and 2024 the Company and Subsidiaries had 213 and 203 employees, respectively (unaudited).*

**e. Mining Business Permits**

*Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 810 year 2007 dated October 2, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to PKP with an area of 4,944 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Head of Investment Coordinating Board No. 29/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operation in the Frame Work of Foreign Investment for Coal Commodities to PKP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,944 Ha located in Central Kapuas Sub Districts.*

*Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 219 tahun 2008, dated March 6, 2008, concerning granting an exploration mining authorized to PBP with an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub-Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 30/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2022, concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBP regarding the period years for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,089 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Izin Usaha Pertambangan (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, tanggal 12 Desember 2007. Tentang pemberian kuasa pertambangan eksplorasi kepada PBC dengan luas areal 3.482 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 32/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada PBC mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 3.482 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 1029 tahun 2007 tanggal 12 Desember 2007, tentang pemberian kuasa Pertambangan Ekplorasi kepada CBP dengan luas areal 4.828 Ha di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas dan terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 31/1/IUP/PMA/2020 tanggal 12 Juni 2020 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Dalam Rangka Penanaman Modal Asing untuk Komoditas Batubara kepada CBP mengenai jangka waktu sampai dengan tanggal 18 Juni 2032 pada lahan seluas 4.828 Ha yang berlokasi di Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas.

**f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara (Tidak Diaudit)**

**PKP**

Terukur/ <i>Measured</i>	Tertunjuk/ <i>Indicated</i>	Terduga/ <i>Inferred</i>
25,0	47,0	44,0

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Mining Business Permits (Continued)**

*Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1028 tahun 2007, dated December 12, 2007. Concerning granting an exploration mining authorized to PBC with an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Subdistrict, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 32/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to PBC regarding the period for the years ended June 18, 2032 on an area of 3,482 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.*

*Based on the Decree of Bupati Kapuas No. 1029 year 2007 dated December 12, 2007 concerning granting an Exploration Mining Authorized to CBP with an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah, Sub Districts, Kapuas Regency and most recently based on the Decision Letter of Head of Investment Coordinating No. 31/1/IUP/PMA/2020 dated June 12, 2020 concerning the Adjustment Approval of the Mining Business Permits for Coal Production Operating for Foreign Investment for Coal Commodities to CBP regarding the period for the year ended June 18, 2032 on an area of 4,828 Ha located in Kapuas Tengah Sub Districts, Kapuas Districts.*

**f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)**

**PKP**

Jumlah/ <i>Total</i>	Terbukti/ <i>Proved</i>	Terkira/ <i>Probable</i>
116,0	24,0	34,0

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**f. Cadangan dan Sumber Daya Batubara  
(Tidak Diaudit)**

**PBP**

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
17,0	32,0	9,0	58,0	17,0	27,0

**PBC**

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
8,0	45,0	11,0	64,0	7,0	35,0

**CBP**

<u>Terukur/ Measured</u>	<u>Tertunjuk/ Indicated</u>	<u>Terduga/ Inferred</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
11,0	25,0	9,0	45,0	8,0	10,0

\* Berdasarkan Laporan Independen tanggal 30 Juni 2022 (dalam metrik ton, tidak diaudit).

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam Laporan Keuangan ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Oki Wijayanto dan Gusti Sumardika yang merupakan anggota The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam Joint Ore Reserves Committee ("JORC") Code 2012.

**g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 13 April 2026.

**1. GENERAL (Continued)**

**f. Coal Reserves and Resources (Unaudited)**

**PBP**

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
58,0	17,0	27,0

**PBC**

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
64,0	7,0	35,0

**CBP**

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Terbukti/ Proved</u>	<u>Terkira/ Probable</u>
45,0	8,0	10,0

\* Based on the Independent Qualified Official Report dated June 30, 2022 (in metric tons, unaudited).

The information in these Financial Statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Oki Wijayanto and Gusti Sumardika who are members of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC").

**g. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on April 13, 2026.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION**

**a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation**

*The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented.*

*The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical Cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.*

*The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Prepared using the Direct method.*

*The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries's functional currency.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK")**

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi.
- Amandemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan standar dan amandemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Penyesuaian, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial  
Statements Presentation (Continued)**

**Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK")**

*The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:*

- *PSAK 117: Insurance Contracts.*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.*
- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability.*

*The adoption of these standard and amendments had no significant impact on the Company's Consolidated Financial Statements.*

*The improvements, amendments and revision issued and effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:*

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments.*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.*
- *PSAK 338 (2025 Revision): Business Combination under Common Control.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK")**

Standar dan amandemen yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027 sebagai berikut:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan.

Penerapan dini atas standar, penyesuaian, amandemen dan revisi tersebut diperkenankan, kecuali atas Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, penyesuaian dan amandemen tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial  
Statements Presentation (Continued)**

**Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards ("PSAK")**

*The standard and amendments issued and effective for the financial year beginning January 1, 2027 are as follows:*

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*
- *Amendments to PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures.*

*Early adoption of the above standard, improvements, amendments and revision is permitted, except for Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments; Disclosures - Contracts Referencing Nature - dependent Electricity.*

*As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these standards, improvements and amendments on the Company's Consolidated Financial Statements.*

**b. Principles of Consolidation**

*The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**b. Principles of Consolidation (Continued)**

*The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.*

*All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Position, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.*

*Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.*

*In case of loss of control over a Subsidiaries, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi, maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING  
INFORMATION (Continued)**

**c. Business Combinations**

*Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**c. Business Combinations (Continued)**

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.*

*If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

*Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments**

**Financial Assets**

*Initial Recognition and Measurement*

*At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial assets.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

*The Company and Subsidiaries classify its financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

**(i) Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Investasi lain-lain termasuk dalam kategori ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

*Initial Recognition and Measurement (Continued)*

**(i) Amortized Cost**

*Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

*The Company and Subsidiaries' cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation and post-mining guarantee were included in this category.*

**(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income**

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

*Other investments were include in this category.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

*Initial Recognition and Measurement (Continued)*

*(iii) Fair Value through Profit or Loss*

*All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.*

*The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.*

*The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan jaminan reklamasi dan pasca tambang.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

- Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas dimana Perseroan dan Entitas Anak telah memilih secara tak terbatahkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties and reclamation and post-mining guarantee.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

- All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Company and Subsidiaries have irrevocably elected to present fair value gains and losses in other comprehensive income.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset Keuangan Perseroan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yaitu investasi lain-lain.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

*Subsequent Measurement (Continued)*

(ii) *Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)*

- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

*The Company's Financial assets at fair value through other comprehensive income is others investments.*

(iii) *Fair Value through Profit or Loss*

*A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**Derecognition**

*A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Company and Subsidiaries recognize an provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Karena piutang tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**Impairment of Financial Assets (Continued)**

*Because receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, utang kepada pihak berelasi, beban akrual, utang bank, deposit dari pelanggan, provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya**

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, beban bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

**Initial Recognition and Measurement  
(Continued)**

*The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables, due to related parties, accrued expenses, bank loans, customer's deposits, provision for environmental and reclamation, finance lease liabilities, consumer financing liabilities and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized acquisition cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

**Subsequent Measurement**

*After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.*

*At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY**  
**INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka.

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**d. Financial Instruments (Continued)**

**Fair Value of Financial Instruments  
(Continued)**

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.*

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.*

*Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits.*

**f. Trade Receivables and Other Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain  
(Lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**g. Persediaan**

Persediaan dibukukan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-Rata Tertimbang. Persediaan batu bara mencakup biaya produksi, biaya konversi, dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan periode penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**f. Trade Receivables and Other Receivables  
(Continued)**

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.*

*Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories are computed using the Weighted Average method. Inventory of coal include all cost of production, cost of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.*

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.*

*Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset Pertambangan**

**Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin**

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah perseroan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terhadap hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**h. Mine Properties**

**Pre-license Costs**

*Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.*

**Exploration and Evaluation Expenditures**

*Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the company has obtained legal rights to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure included costs that are directly attributable to:*

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extrancing mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:*

- (i) *The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset Pertambangan (Lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi  
(Lanjutan)**

- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi tidak disusutkan karena aset tersebut tidak tersedia untuk digunakan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**h. Mine Properties (Continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures  
(Continued)**

- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest* and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

The exploration and evaluation assets are not depreciated because these assets are not available for use.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset Pertambangan (Lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan**

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi tetapi sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

**Tambang pada Tahap Produksi**

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produktif" pada akun "Aset Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perseroan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode Unit Produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**h. Mine Properties (Continued)**

**Expenditures for Mine under Development**

*Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under development" as long as they meet the capitalization criteria.*

**Producing Mines**

*Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under development" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.*

*Depletion of producing mines is based on the Unit-of-Production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of IUP.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**h. Aset Pertambangan (Lanjutan)**

**Biaya Pengupasan Lapisan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode Unit Produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Selama masa produksi, sepanjang manfaat aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat menghasilkan persediaan. Perseroan dan Entitas Anak mencatat biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAK 202 mengenai "Persediaan". Sepanjang manfaatnya adalah meningkatkan akses ke bijih (*ore*), Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya tersebut sebagai aset tidak lancar yaitu "Aset Aktivitas Pengupasan Tanah".

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin	4, 8 dan 16 tahun
Peralatan	4 dan 8 tahun
Kendaraan dan Alat Angkut	4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun
Kapal	4 tahun

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**h. Mine Properties (Continued)**

**Stripping Costs**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using the Unit-of-Production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.*

*During production phase, to the extent that the benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Company and Subsidiaries account for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of PSAK 202 regarding "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Company and Subsidiaries will recognize these costs as a non-current asset as "Stripping Activity Assets".*

**i. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Machineries</i>	<i>4, 8 and 16 years</i>
<i>Equipment</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Vehicles and Transportations</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Furniture</i>	<i>2 and 4 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>4 years</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**i. Fixed Assets (Continued)**

*Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.*

*Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repairs and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**i. Aset Tetap (Lanjutan)**

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**k. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**i. Fixed Assets (Continued)**

*When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**k. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**k. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**k. Fair Value Measurement (Continued)**

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement is a whole:*

- i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition**

*In determining the revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform a transaction analysis through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations are satisfied (over time or at a point in time).*

*Revenue is recognized at a point in time.*

*Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	2025	2024	
1 USD	16.782,00	16.162,00	USD 1
1 EUR	19.753,26	16.851,32	EUR 1

**n. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi didefinisikan adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions during the year using foreign currencies are recorded based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.*

*Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at the end of reporting period. Any resulting gain or loss on the transaction and adjustment of the foreign currency assets and liabilities is credited or charged to profit or loss for the year.*

*The conversion rates used by the Company and Subsidiaries at Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:*

**n. Related Party Transactions**

*Related parties are defined as follows:*

- a) *A person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
- i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**n. Related Party Transactions (Continued)**

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others).*
  - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of that is a member of a company, of which the other entity is a member).*
  - iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
  - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
  - vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**n. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**o. Perpajakan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**n. Related Party Transactions (Continued)**

- viii) *The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.*

*Related party transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.*

**o. Taxation**

*Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.*

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.*

*Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**o. Perpajakan (Lanjutan)**

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**p. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Provisi diakui jika Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**o. Taxation (Continued)**

*Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables presented including the VAT amount.*

**p. Provision for Environmental and Reclamation**

*Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources contains economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**p. Provisi Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup (Lanjutan)**

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**q. Sewa**

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**p. Provision for Environmental and  
Reclamation (Continued)**

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*The Company and Subsidiaries have certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Company and Subsidiaries refer to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**q. Leases**

*A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain assets by recognizing right-of-use assets and lease liabilities.*

*The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**q. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

**r. Imbalan Karyawan**

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU") No. 6/2023 untuk tahun 2025 dan 2024 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**q. Leases (Continued)**

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Company and Subsidiaries do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and leases with low-value assets.*

**r. Employee Benefits**

**(i) Pension Benefit Liabilities**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 for the year 2025 and 2024 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(Lanjutan)**

**r. Imbalan Karyawan (Lanjutan)**

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja  
(Lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**r. Employee Benefits (Continued)**

**(i) Pension Benefit Liabilities  
(Continued)**

*The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.*

*Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**q. Imbalan Karyawan (Lanjutan)**

**(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**r. Employee Benefits (Continued)**

**(ii) Termination Benefits**

*Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.*

**s. Basic Earnings (Loss) per Share**

*Earnings per share is calculated by dividing the net income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (Lanjutan)**

**t. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**u. Aset Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak disusutkan dengan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran manfaat keekonomian sesuai dengan kriteria aset tetap (Catatan 2i dan 2j).

**v. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY  
INFORMATION (Continued)**

**t. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items that can be directly attributed to a segment and items that can be allocated on a basis appropriate to that segment.*

**u. Tax Amnesty Assets**

*Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.*

*Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.*

*Tax amnesty assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives in accordance with the criteria of fixed assets (Notes 2i and 2j).*

**v. Stock Issuance Cost**

*Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Statements of Financial Position. Stock issuance cost that occurs before the initial listing of shares, is recorded as deferred charges.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS**

*The presentation of the Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.*

*Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year is discussed below.*

**Provision for Impairment of Receivables**

*The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)**

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**Estimasi Cadangan Batubara**

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti pertambangan Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Provision for Impairment of Receivables  
(Continued)***

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

***Coal Reserve Estimates***

*Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Company and Subsidiaries' mining properties. The Company and Subsidiaries determine and report its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

***Provision for Impairment of Inventories***

*Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**Penurunan Nilai Aset Non-Moneter**

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

*The useful lives of each item of the Company and Subsidiaries' fixed assets are determined based on the estimated useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.*

*The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.*

*Changes in the useful life of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.*

**Impairment of Non-Monetary Assets**

*Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*Provision for Environmental and Reclamation*

*The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.*

*Taxation*

*Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.*

*Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.*

*Recovery of Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (Lanjutan)**

**Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

**Employee Benefits**

*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Kas</b>	434.575.216	1.045.088.314
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.854.395.643	1.756.313.093
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.163.439.516	595.503.777
PT Bank Central Asia Tbk	499.426.366	317.767.317
PT Bank CIMB Niaga Tbk	444.085.283	193.752.678
PT Bank DBS Indonesia	219.534.246	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.795.820	7.349.044
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	414.784
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.355.642.906	1.879.564.962
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.031.408	-
<b>Euro</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	4.511.021.647	1.729.665.671
<b>Total Bank</b>	33.131.372.835	6.480.331.326
<b>Total Kas dan Bank</b>	33.565.948.051	7.525.419.640

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Bank DBS Indonesia	17.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.348.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.400.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.231.099.494
<b>Total Deposito Berjangka</b>	21.979.099.494

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 tahun dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 0,25% - 5,00% dan 0,25% - 4,00% untuk tahun 2025 dan 2024.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024
<b>Cash on Hand</b>		
<b>Cash in Banks</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
<b>United States Dollar</b>		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<b>Euro</b>		
PT Bank Central Asia Tbk		
<b>Total Cash in Banks</b>		
<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>		

As of December 31, 2025 and 2024, there were no restricted cash on hand and in banks and all cash in banks was placed in third parties.

**5. TIME DEPOSITS**

The details as of December 31, are as follows:

	2025	2024
PT Bank DBS Indonesia		-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.348.000.000	19.348.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.400.000.000	1.400.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.231.099.494	1.166.811.065
<b>Total Time Deposits</b>	21.979.099.494	21.914.811.065

The time deposits was placed for a one year period. Annual interest at 0.25% - 5.00% and 0.25% - 4.00% for 2025 and 2024, respectively.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)**

Deposito berjangka PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya kecuali deposito berjangka pada PT Bank Central Asia Tbk. Seluruh deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. TIME DEPOSITS (Continued)**

The time deposits of PT Bank Central Asia Tbk was used as collateral for bank loan facilities (Note 16).

As of December 31, 2025 and 2024, there was no restricted time deposits except for time deposit at PT Bank Central Asia Tbk. All time deposits were placed at third parties.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi per 31 Desember adalah sebagai berikut:

**6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS**

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details of balances and transactions with related parties as of December 31, are as follows:

	2025	2024	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
<b>Utang Lain-lain Kepada Pihak Berelasi</b>			<b>Other Payable to Related Parties</b>
PT Sejahtera Kustadjo Lestari	54.500.000.000	39.600.000.000	PT Sejahtera Kustadjo Lestari
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	2.000.000.000	1.000.000.000	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Fredyanto Oetomo	1.100.000.000	-	Fredyanto Oetomo
Total	57.600.000.000	40.600.000.000	Total
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
<b>Utang kepada Pihak Berelasi</b>			<b>Due to Related Parties</b>
PT Angsana Jaya Energi	234.511.800.000	53.112.500.000	PT Angsana Jaya Energi
PT Bara Sejahtera Bersama	172.605.200.000	124.494.500.000	PT Bara Sejahtera Bersama
Total	407.117.000.000	177.607.000.000	Total
TOTAL	464.717.000.000	218.207.000.000	TOTAL
Persentase terhadap Total Liabilitas	20,59%	15,02%	Percentage to Total Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (Continued)**

*The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:*

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Jenis Transaksi/ Type of Transaction</u>
PT Bara Sejahtera Bersama	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>No interest loan, without guarantee and payable on demand.</i>
PT Angsana Jaya Energi	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>No interest loan, without guarantee and payable on demand.</i>
Hendra Hasan Kustarjo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ <i>The IKN's (Subsidiary) Stockholders</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2024/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on January 31, 2024. This loan has been settled in 2024</i>
PT Sejahtera Kustardjo Lestari	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 31, 2025.</i>
Prilli Budi Pasravita Soetantyo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ <i>The IKN's (Subsidiary) Stockholders</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2026/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 28, 2026.</i>
PT Deli Indonesia Raya	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ <i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>
Hendrikus Yulidar Putra Karim	Afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pemberian jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk/ <i>Provided collateral for credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri Tbk</i>
Fredyanto Oetomo	Pemegang Saham IKN (Entitas Anak)/ <i>The IKN's (Subsidiary) Stockholders</i>	Pinjaman dengan bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2026/ <i>Loan bearing interest 9% per annum and due date on December 22, 2026</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 2 Oktober 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 10.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada Tanggal 4 Agustus 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.900.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.900.000.000.

Pada Tanggal 9 Juli 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.800.000.000.

Pada Tanggal 24 Juni 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.800.000.000.

Pada Tanggal 29 Desember 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp. 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Desember 2026.

Pada Tanggal 23 Desember 2025, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Fredyanto Oetomo sebesar Rp. 1.100.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 22 Desember 2026.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (Continued)**

*On October 2, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 10,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 10,000,000,000.*

*On August 4, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,900,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 1,900,000,000.*

*On July 9, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 1,800,000,000.*

*On June 24, 2025, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 1,800,000,000.*

*On December 29, 2025, IKN has issued a promissory note to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 28, 2026.*

*On December 23, 2025, IKN has issued a promissory note to Fredyanto Oetomo amounting to Rp 1,100,000,000. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 22, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 18 Desember 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 15.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 18 Desember 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 17 Desember 2026.

Pada Tanggal 20 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 15.700.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2025. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 20 Desember 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 19 Desember 2026.

Pada Tanggal 25 Maret 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 3.300.000.000. dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 300.000.000 .

Pada Tanggal 1 Februari 2024, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp. 8.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Surat sanggup tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 30 September 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada PT Sejahtera Kustadjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024. Surat sanggup tersebut diperbaharui pada tanggal 1 Januari 2025 dan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 8.000.000.000.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (Continued)**

*On December 18, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and will mature until December 17, 2025. The promissory note amended on December 18, 2025 and extended the term until December 17, 2026.*

*On March 20, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 15,700,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured until December 19, 2025. The promissory note amended on December 20, 2025 and extended the term until December 19, 2026.*

*On March 25, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 3,300,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on December 31, 2024. The promissory note amended on January 1, 2025 and extended the term until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 300,000,000.*

*On February 1, 2024, IKN has issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari in the amount of Rp 8,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on May 31, 2024 and has been extended until December 31, 2024. The promissory note was settled.*

*On September 30, 2023, IKN has issued promissory note to repay the loan to PT Sejahtera Kustadjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000 is subject to interest at 9% per annum and matured on January 31, 2024. The promissory note amended on January 1, 2025 and extended the term until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 8,000,000,000.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 26 Juli 2023, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000 dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025. Saldo surat sanggup per 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada Tanggal 17 April 2023, IKN telah melakukan perubahan atas penerbitan surat sanggup untuk melunasi pinjaman kepada Hendra Hasan Kustarjo, pinjaman IKN menjadi sebesar Rp 34.000.000.000 dan telah diperpanjang kembali pada tanggal 30 September 2023. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2024 dan telah dilunasi pada Maret 2024.

**6. RELATED PARTY BALANCES AND  
TRANSACTIONS (Continued)**

*On July 26, 2023, IKN has issued promissory note to Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000 is subject to interest of 9% per annum and matured on December 31, 2024 and has been extended until December 31, 2025. The balance of the promissory note as of December 31, 2025 amounting to Rp 1,000,000,000.*

*On April 17, 2023, IKN made changes to the issuance of a promissory note to repay the loan to Hendra Hasan Kustarjo, IKN's loan became Rp 34,000,000,000 and was extended again on September 30 2023. The promissory note is subject to interest at 9% per annum and matured on Januari 31, 2024 and has been settled in March 2024.*

**7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2025		2024
Guangzhou China Resources		Guangzhou China Resources	
Termal Power Co., Ltd	34.451.130.084	Termal Power Co., Ltd	-
PT Prima Jaya Coaltrade	22.671.421.222	PT Prima Jaya Coaltrade	-
CLG Enterprises Inc.	9.199.633.654	10.664.584.148 CLG Enterprises Inc.	10.664.584.148
PT Rizqita Sukses Abadi	5.790.908.376	PT Rizqita Sukses Abadi	-
Kegro Deuren B.V.	3.030.720.651	Kegro Deuren B.V.	-
Habraken Houtimport	2.663.313.978	3.476.275.044 Habraken Houtimport	3.476.275.044
Houtplex B.V.	2.563.451.895	Houtplex B.V.	2.140.954.367
Propex Timber BV	2.464.547.397	6.828.383.584 Propex Timber BV	6.828.383.584
San Industries Ltd.	-	11.168.370.390 San Industries Ltd.	11.168.370.390
PT Geo Mineral Trading	-	8.425.730.025 PT Geo Mineral Trading	8.425.730.025
Houtimport Best	-	5.333.211.197 Houtimport Best	5.333.211.197
Gras Wood Wide B.V.	-	2.059.234.037 Gras Wood Wide B.V.	2.059.234.037
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	8.486.795.798	9.544.696.361 Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000, each)	9.544.696.361
<b>Total</b>	<b>91.321.923.055</b>	<b>Total</b>	<b>59.641.439.153</b>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**7. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA  
(Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	18.655.918.950	45.747.808.878	<b>Not Yet Due</b>
<b>Lewat Jatuh Tempo:</b>			<b>Past Due:</b>
1 - 30 Hari	64.887.395.028	7.544.301.678	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	1.920.825.597	3.922.167.923	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	5.857.783.480	493.191.673	61 - 90 Days
> 90 Hari	-	1.933.969.001	> 90 Days
Total	<u>91.321.923.055</u>	<u>59.641.439.153</u>	Total

**7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES  
(Continued)**

The details of trade receivables by aging schedule as of December 31, are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	53.281.027.369	51.184.862.244	United States Dollar
Rupiah	28.492.207.734	8.456.576.909	Rupiah
Euro	9.548.687.952	-	Euro
Total	<u>91.321.923.055</u>	<u>59.641.439.153</u>	Total

The details of trade receivables by currency are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review and experience, the Company and Subsidiaries did not encounter difficulty in collecting its receivables, therefore no provision for impairment of receivables was provided as of December 31, 2025 and 2024.

**8. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
Bahan Baku	84.381.321.005	57.349.604.885	Raw Materials
Barang Dalam Proses	19.810.663.414	13.344.680.082	Work in Process
Barang Jadi	19.119.627.587	18.615.499.849	Finished Goods
Batubara	17.731.014.625	21.361.605.134	Coal
Solar	3.119.500.428	1.118.354.414	Fuel
Bahan Pembantu	1.735.514.292	1.655.799.355	Indirect Materials
Total	<u>145.897.641.351</u>	<u>113.445.543.719</u>	Total

**8. INVENTORIES**

The details as of December 31, are as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Persediaan untuk sektor perikanan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.000.000.000 per 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan untuk sektor batubara belum diasuransikan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**8. INVENTORIES (Continued)**

*Inventories in wood sector were insured against fire, theft and other risks with the sum insured amounting to Rp 55,000,000,000 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*Inventories in coal sector were not insured.*

*Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of December 31, 2025 and 2024.*

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
<b>Uang Muka</b>			<b>Advances</b>
Uang Muka Lain-lain	5.560.490.000	-	Others Advance
Uang Muka Pembelian	4.016.648.606	4.200.590.438	Advance Purchase
Uang Muka Pembelian Aset	-	237.500.000	Advance Purchase of Fixed Assets
Total	<u>9.577.138.606</u>	<u>4.438.090.438</u>	Total
<b>Biaya Dibayar di Muka</b>			<b>Prepaid Expenses</b>
Asuransi	78.497.003	300.737.852	Insurance
Lain-Lain	77.761.026	12.393.240	Others
Total	<u>156.258.029</u>	<u>313.131.092</u>	Total
Total Lancar	<u>9.733.396.635</u>	<u>4.751.221.530</u>	Total Current
<b>Tidak Lancar</b>			<b>Non Current</b>
Uang Muka Pembelian Aset	<u>1.470.930.548</u>	<u>5.000.000</u>	Advances Purchase of Fixed Assets

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini merupakan uang muka kontraktor sehubungan dengan aktivitas pekerjaan pertambangan Batubara sebesar Rp 334.473.520.706 pada tanggal 31 Desember 2025.

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

*This account represent advances to contractors in relation to coal mining activities amounting to Rp 334,473,520,706 as of December 31, 2025.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2 0 2 5					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>
<b>Pemilikan</b>						<b>Direct</b>
<b>Langsung</b>						<b>Acquisition</b>
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216	Land
Bangunan dan						Buildings and
Prasarana	56.014.490.242	4.705.893.048	-	-	60.720.383.290	Infrastructures
Mesin	28.197.594.561	2.738.327.132	-	-	30.935.921.693	Machineries
Peralatan	9.527.051.591	648.317.293	-	-	10.175.368.884	Equipment
Kendaraan dan						Vehicles and
Alat Angkut	1.814.816.097	-	114.763.950	-	1.700.052.147	Transportations
Inventaris	4.346.619.623	236.039.496	-	-	4.582.659.119	Furniture
Kapal	65.500.000	-	-	-	65.500.000	Vessels
Total						
Pemilikan						Total Direct
Langsung	113.097.133.330	8.328.576.969	114.763.950	-	121.310.946.349	Acquisition
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use</b>
Kendaraan dan						<b>Assets</b>
Alat Angkut	8.568.439.737	875.000.000	-	-	9.443.439.737	Vehicles and
Mesin	-	725.000.000	-	-	725.000.000	Transportations
Machineries						
Total						Total Right-of-
Aset Hak Guna	8.568.439.737	1.600.000.000	-	-	10.168.439.737	Use Assets
Total	121.665.573.067	9.928.576.969	114.763.950	-	131.479.386.086	Total
<b>Akumulasi</b>						<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan</b>						<b>Depreciation</b>
<b>Pemilikan</b>						<b>Direct</b>
<b>Langsung</b>						<b>Acquisition</b>
Bangunan dan						Buildings and
Prasarana	16.644.792.710	2.610.405.458	-	-	19.255.198.168	Infrastructures
Mesin	10.368.047.068	1.753.744.802	-	-	12.121.791.870	Machineries
Peralatan	7.235.533.601	948.006.483	-	-	8.183.540.084	Equipment
Kendaraan dan						Vehicles and
Alat Angkut	1.470.766.520	47.578.660	114.763.950	-	1.403.581.230	Transportations
Inventaris	3.358.156.145	239.831.508	-	-	3.597.987.653	Furniture
Kapal	65.500.000	-	-	-	65.500.000	Vessels
Total						Total Direct
Pemilikan						Acquisition
Langsung	39.142.796.044	5.599.566.911	114.763.950	-	44.627.599.005	
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use</b>
Kendaraan dan						<b>Assets</b>
Alat Angkut	2.581.882.272	1.169.943.563	-	-	3.751.825.835	Vehicles and
Mesin	-	41.536.458	-	-	41.536.458	Transportations
Machineries						
Total						Total Right-of-
Aset Hak Guna	2.581.882.272	1.211.480.021	-	-	3.793.362.293	Use Assets
Total	41.724.678.316	6.811.046.932	114.763.950	-	48.420.961.298	Total
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>79.940.894.751</b>				<b>83.058.424.788</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	2 0 2 4					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</b>						<b>At Cost Direct Acquisition</b>
Tanah	13.131.061.216	-	-	-	13.131.061.216	Land
Bangunan dan Prasarana	63.686.926.104	9.498.678.138	17.171.114.000	-	56.014.490.242	Buildings and Infrastructures
Mesin	22.459.452.655	5.738.141.906	-	-	28.197.594.561	Machineries
Peralatan	8.043.443.750	1.534.682.841	51.075.000	-	9.527.051.591	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	1.673.683.783	282.000.000	140.867.686	-	1.814.816.097	Vehicles and Transportations
Inventaris	3.732.516.919	614.102.704	-	-	4.346.619.623	Furniture
Kapal	65.500.000	-	-	-	65.500.000	Vessels
Total Pemilikan Langsung	<u>112.792.584.427</u>	<u>17.667.605.589</u>	<u>17.363.056.686</u>	<u>-</u>	<u>113.097.133.330</u>	Total Direct Acquisition
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Assets</b>
Kendaraan dan Alat Angkut	5.349.862.987	3.218.576.750	-	-	8.568.439.737	Vehicles and Transportations
Total	<u>118.142.447.414</u>	<u>20.886.182.339</u>	<u>17.363.056.686</u>	<u>-</u>	<u>121.665.573.067</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</b>						<b>Accumulated Depreciation Direct Acquisition</b>
Bangunan dan Prasarana	18.678.613.955	6.551.735.755	8.585.557.000	-	16.644.792.710	Buildings and Infrastructures
Mesin	8.841.764.071	1.526.282.997	-	-	10.368.047.068	Machineries
Peralatan	6.419.159.721	822.908.255	6.534.375	-	7.235.533.601	Equipment
Kendaraan dan Alat Angkut	1.385.741.400	105.245.447	140.867.686	120.647.359	1.470.766.520	Vehicles and Transportations
Inventaris	3.264.191.738	93.964.407	-	-	3.358.156.145	Furniture
Kapal	65.500.000	-	-	-	65.500.000	Vessels
Total Pemilikan Langsung	<u>38.654.970.885</u>	<u>9.100.136.861</u>	<u>8.732.959.061</u>	<u>120.647.359</u>	<u>39.142.796.044</u>	Total Direct Acquisition
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Assets</b>
Kendaraan dan Alat Angkut	1.876.619.249	825.910.382	-	(120.647.359)	2.581.882.272	Vehicles and Transportations
Total	<u>40.531.590.134</u>	<u>9.926.047.243</u>	<u>8.732.959.061</u>	<u>-</u>	<u>41.724.678.316</u>	Total
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>77.610.857.280</u>				<u>79.940.894.751</u>	<b>Carrying Value</b>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban Pokok Penjualan	6.246.242.986	5.100.020.936	Cost of Goods Sold
Beban Departemen	39.516.409	4.343.118.221	Department Expenses
Beban Umum dan Administrasi	514.718.787	478.961.711	General and Administrative Expense
Tambang dalam Pengembangan	10.568.750	3.946.375	Mines under Development
Total	<u>6.811.046.932</u>	<u>9.926.047.243</u>	Total

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga Jual	29.729.730	53.427.027	Selling Price
Jumlah Tercatat	-	-	Carrying Value
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>29.729.730</u>	<u>53.427.027</u>	Gain in Sale of Fixed Assets

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti antara Perseroan dengan Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie sebagai pemilik unit apartemen dan kamar hotel. Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie setuju untuk menyerahkan unit apartemen dan kamar hotel tanpa furniture kepada Perseroan untuk dikelola dan disewakan unit apartemen dan kamar hotel tersebut kepada pihak lain. Perjanjian ini berlangsung dalam jangka waktu 7 tahun.

*Based on the Property Management Cooperation Agreement between the Company and Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie as the owner of unfurnished apartments and rooms. Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie agreed to give units apartment and rooms to the Company to be managed and leased the units apartment and rooms units to other parties. This agreement lasts for a period of 7 years.*

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Properti tanggal 2 Desember 2024 antara Perseroan dengan Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie, setuju untuk tidak melanjutkan Perjanjian Kerjasama terhitung mulai 2 Desember 2024, pihak Hendra Hasan Kustarjo dan Wahid Ramlie setuju untuk memberikan kompensasi sebesar Rp 17.200.000.000 atas biaya investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan.

*Based on the Termination Agreement on the Property Management Cooperation Agreement dated December 2, 2024 between the Company and Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie, agreed not to continue the Cooperation Agreement as of December 2, 2024, Hendra Hasan Kustarjo and Wahid Ramlie agreed to compensate amounting to Rp 17,200,000,000 for the cost of investment that has been made by the Company.*

Pengurangan aset tetap tahun 2024 dengan jumlah tercatat sebesar Rp 8.585.557.000 merupakan kompensasi atas biaya investasi yang dikeluarkan Perseroan, sehingga mencatat laba pelepasan aset sebesar Rp 8.614.443.000.

*The deduction of fixed assets in 2024 with carrying value amounting to Rp 8,585,557,000, represents compensation for the cost of investment made by the Company, thus recording a gain on disposal asset amounting to Rp 8,614,443,000.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pengurangan aset tetap peralatan tahun 2024 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 51.075.000 dan Rp 6.534.375 dikarenakan kesalahan klasifikasi.

Perseroan dan entitas anak memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan rincian sebagai berikut:

SHGB No.	Luas/Area (m2)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/ Due Date
8383/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ May 5, 2043
8384/Cibatu	90	Kabupaten Bekasi, Kecamatan Cikarang Selatan / Bekasi Regency, South Cikarang District	5 Mei 2043/ May 5, 2043
40/Kadu Jaya	12.495	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ October 7, 2031
41/Kadu Jaya	10.130	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	7 Oktober 2031/ October 7, 2031
79/Kadu Jaya	27.005	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	24 September 2036/ September 26, 2036
115/Kadu Jaya	2.530	Kabupaten Tangerang, Kecamatan Curug/ Tangerang Regency, Curug District	9 Juli 2029/ July 9, 2029
<b>Jumlah/Total</b>	<b>52.340</b>		

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga 31 Desember 2025 sebesar Rp 20.677.139.025.

Aset tetap tertentu Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap segala macam risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 77.405.994.400 per 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

*The deduction of equipment in 2024 with a cost and accumulated depreciation amounting to Rp 51,075,000 and Rp 6,534,375 because it was classification error.*

*The Company and its Subsidiaries obtained Building Use Right (HGB) Certificates with the following details:*

*The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2025 amounted to Rp 20,677,139,025.*

*Certain fixed assets of Subsidiary are used as collaterals for the loans received from PT Bank Central Asia Tbk (Note 16).*

*Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against all risks with insurance coverage amounting to Rp 77,405,994,400 as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.*

*Based on Management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

IKN, PKP dan PBP melakukan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Chandra Sakti Utama Leasing dengan jangka waktu 3 - 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,14% - 13,00% per tahun.

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam Satu Tahun	1.640.414.699	1.361.901.592	<i>Up to One Year</i>
Antara Satu dan Dua Tahun	1.098.578.000	1.146.559.221	<i>Between One and Two Years</i>
Antara Dua dan Tiga Tahun	224.550.000	692.320.000	<i>Between Two and Three Years</i>
Antara Tiga dan Empat Tahun	66.924.000	-	<i>Between Three and Four Years</i>
Antara Empat dan Lima Tahun	16.731.000	-	<i>Between Four and Five Years</i>
Total	3.047.197.699	3.200.780.813	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(414.672.888)	(514.761.154)	<i>Less: Finance Cost</i>
Nilai Kini Pembiayaan	2.632.524.811	2.686.019.659	<i>Present Value of Financing</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.359.547.859)	(1.076.024.537)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	1.272.976.952	1.609.995.122	<i>Long-term Maturities</i>

IKN dan PBP melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT Astra Sedaya Finance dengan jangka waktu selama 5 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 5,33% - 13,68%.

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

*IKN, PKP and PBP entered into a finance lease agreement for purchases of vehicles with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Chandra Sakti Utama Leasing for a period of 3 - 5 years and bearing interest at 5.14% - 13.00%.*

*The minimum payment based on the finance lease agreement as of December 31, is as follows:*

*IKN and PBP entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles with PT Maybank Indonesia Finance and PT Astra Sedaya Finance for a period of 5 years and bearing interest at 5.33% - 13.68%.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dalam Satu Tahun	179.256.000	179.256.000	<i>Up to One Year</i>
Antara Satu dan Dua Tahun	130.266.000	179.256.000	<i>Between One and Two Years</i>
Antara Dua dan Tiga Tahun	61.680.000	130.266.000	<i>Between Two and Three Years</i>
Antara Tiga dan Empat Tahun	46.260.000	61.680.000	<i>Between Three and Four Years</i>
Antara Empat dan Lima Tahun	-	46.260.000	<i>Between Four and Five Years</i>
Total	417.462.000	596.718.000	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(64.203.228)	(105.358.130)	<i>Less: Finance Cost</i>
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	353.258.772	491.359.870	<i>Present Value of Financing</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(148.859.531)	(138.101.298)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	204.399.241	353.258.572	<i>Long-term Maturities</i>

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

*The minimum consumer financing based on the consumer financing agreements are as follows:*

**12. ASET PERTAMBANGAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**12. MINE PROPERTIES**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2025				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan Tambang dalam Tahap Produksi</b>					<b>At Cost</b>
PBP - PIT Maharu	81.817.869.953	-	-	81.817.869.953	<i>Producing Mines</i> PBP - PIT Maharu
PKP	-	-	154.939.102.401	154.939.102.401	PKP
Total Tambang dalam Tahap Produksi	81.817.869.953	-	154.939.102.401	236.756.972.354	<i>Total Producing Mines</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)**

**12. MINE PROPERTIES (Continued)**

		2 0 2 5					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Tambang dalam Pengembangan</b>						<b>Mines under Development</b>	
PBP:						PBP:	
PIT Maharu	-	27.903.840.969	-	-	27.903.840.969	PIT Maharu	
PIT Tambaan	27.624.061.332	-	-	-	27.624.061.332	PIT Tambaan	
PIT Nusa	2.232.983.444	-	-	-	2.232.983.444	PIT Nusa	
PKP	145.588.663.488	46.928.768.776	(154.939.102.401)	-	37.578.329.863	PKP	
PBC	57.076.113.504	8.066.214.083	-	-	65.142.327.587	PBC	
CBP	60.327.947.477	6.900.269.817	-	-	67.228.217.294	CBP	
Total Tambang dalam Pengembangan	292.849.769.245	89.799.093.645	(154.939.102.401)	-	227.709.760.489	Total Mines under Development	
Total	374.667.639.198	89.799.093.645	-	-	464.466.732.843	Total	
<b>Akumulasi Amortisasi Tambang dalam Tahap Produksi</b>						<b>Accumulated Amortization Producing Mines</b>	
PBP - PIT Maharu	217.336.793	-	-	-	217.336.793	PBP - PIT Maharu	
PKP	-	632.889.676	-	-	632.889.676	PKP	
Total Tambang dalam Tahap Produksi	217.336.793	632.889.676	-	-	850.226.469	Total Producing Mines	
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>374.450.302.405</b>				<b>463.616.506.374</b>	<b>Carring Value</b>	
		2 0 2 4					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan Tambang dalam Tahap Produksi</b>						<b>At Cost Producing Mines</b>	
PBP - PIT Maharu	-	-	81.817.869.953	-	81.817.869.953	PBP - PIT Maharu	
<b>Tambang dalam Pengembangan</b>						<b>Mines under Development</b>	
PBP:						PBP:	
PIT Maharu	61.562.353.598	20.255.516.355	(81.817.869.953)	-	-	PIT Maharu	
PIT Tambaan	3.266.763.832	24.357.297.500	-	-	27.624.061.332	PIT Tambaan	
PIT Nusa	2.232.983.444	-	-	-	2.232.983.444	PIT Nusa	
PKP	128.596.229.680	16.992.433.808	-	-	145.588.663.488	PKP	
PBC	50.470.904.498	6.605.209.006	-	-	57.076.113.504	PBC	
CBP	54.562.405.490	5.765.541.987	-	-	60.327.947.477	CBP	
Total Tambang dalam Pengembangan	300.691.640.542	73.975.998.656	(81.817.869.953)	-	292.849.769.245	Total Mines under Development	
Total	300.691.640.542	73.975.998.656	-	-	374.667.639.198	Total	

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**12. ASET PERTAMBANGAN (Lanjutan)**

**12. MINE PROPERTIES (Continued)**

2 0 2 4				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated</b>
<b>Tambang dalam Tahap</b>				<b>Amortization</b>
<b>Produksi</b>				<b>Producing Mines</b>
PBP - PIT Maharu	-	217.336.793	-	217.336.793
				<b>PBP - PIT Maharu</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	300.691.640.542			374.450.302.405
				<b>Carrying Value</b>

Beban amortisasi aset pertambangan dialokasikan ke Beban Pokok Penjualan.

*Amortization expenses of mine properties is allocated to cost of goods sold.*

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset pertambangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of mine properties as of December 31, 2025 and 2024.*

**13. ASET AKTIVITAS PENGUPASAN TANAH**

**13. STRIPPING ACTIVITY ASSETS**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

*The details as of December 31, are as follows:*

2 0 2 5			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Biaya Perolehan</b>	50.063.915.039	183.130.327.779	233.194.242.818
			<b>At Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>	129.654.798	332.222.222	461.877.020
			<b>Accumulated Amortization</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	49.934.260.241		232.732.365.798
			<b>Carrying Value</b>
2 0 2 4			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Biaya Perolehan</b>	-	50.063.915.039	50.063.915.039
			<b>At Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>	-	129.654.798	129.654.798
			<b>Accumulated Amortization</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	-		49.934.260.241
			<b>Carrying Value</b>

Beban amortisasi aset aktivitas pengupasan tanah dialokasikan ke beban pokok penjualan.

*Amortization expense of stripping activity assets is allocated to cost of goods sold.*

Berdasarkan hasil penelaahan Manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset aktivitas pengupasan tanah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on the Company and Subsidiaries' Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of stripping activity assets as of December 31, 2025 and 2024.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**14. JAMINAN REKLAMASI DAN PASCA TAMBANG**

**14. RECLAMATION AND POST-MINING  
GUARANTEE**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

*The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205.400.736	201.739.318	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.005.408.820	82.378.792.956	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Total	85.210.809.556	82.580.532.274	Total

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun masing-masing sebesar 2,75% - 3,00% dan 2,75% pada tahun 2025 dan 2024.

*The time deposit were denominated in Rupiah for twelve-months maturity period. The time deposit earnings interest were 2.75% - 3.00% and 2.75% per annum in 2025 and 2024, respectively.*

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 1 Januari 2024, 21 Maret 2024 dan 14 Juni 2024, Entitas Anak menempatkan Jaminan Pasca Tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

*Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated January 1, 2024, March 21, 2024 and June 14, 2024, the Subsidiary implemented the Post-Mining Guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Good Mining Practices and Supervision of Mineral and Coal Mining activities.*

Berdasarkan Surat dari Direktorat Jendral Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ("ESDM") tanggal 10 Mei 2022 No. 2094/MB.07/DJBT/2022 dan No. B-2098/MB.07/DJB.T/2022 dan 6 Juni 2022 No. B-2430/MB.07/DJBT/2022 dan No. 4.Tug/MB.07/DJB.T/2022, Entitas Anak menempatkan Jaminan Reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara.

*Based on Letter from the Directorate General of Mineral and Coal Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia ("ESDM") dated May 10, 2022 No. 2094/MB.07/DJB.T/2022 and No. B-2098/MB.07/DJB.T/2022 and June 6, 2022 No. B-2430/MB.07/DJBT/2022 and No. 4.Tug/MB.07/DJB.T/2022, the Subsidiary implemented the reclamation guarantee in the form of a time deposit at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resource No. 26 of 2018 about the implementation of Reclamation and Post-mining business activities.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**15. ASET PENGAMPUNAN PAJAK**

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

	2025	2024	
<b>Biaya Perolehan</b>			<b>At Cost</b>
Tanah	5.739.573.350	5.739.573.350	Land
Mesin	959.082.680	959.082.680	Machineries
Total	<u>6.698.656.030</u>	<u>6.698.656.030</u>	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>			<b>Accumulated Depreciation</b>
Mesin	554.469.642	494.526.978	Machineries
Total	<u>554.469.642</u>	<u>494.526.978</u>	Total
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><u>6.144.186.388</u></u>	<u><u>6.204.129.052</u></u>	<b>Carrying Value</b>

Beban penyusutan aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 59.942.664 untuk tahun 2025 dan 2024 dicatat ke beban pokok penjualan.

Aset pengampunan pajak diakui berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri berupa tanah, mesin dan kendaraan sebesar Rp 6.758.656.030 dan liabilitas pengampunan pajak Entitas Anak dalam negeri atas utang lainnya sebesar Rp 566.665.635 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 123.990.395.

**15. TAX AMNESTY ASSETS**

*This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:*

*Depreciation of tax amnesty assets is Rp 59,942,664 for 2025 and 2024, respectively is recorded to cost of goods sold.*

*Tax amnesty assets are recognized based on Tax Amnesty Approval No. KET-8610/PP/WPJ.08/2016 dated September 30, 2016. The Subsidiary's domestic tax amnesty assets in the form of land, machinery and vehicle amounted to Rp 6,758,656,030 and the Subsidiary's domestic tax amnesty liabilities in the form of other payables amounted to Rp 566,665,635 with the redemptions money at 2% or amounting to Rp 123,990,395.*

**16. UTANG BANK**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short-Term</b>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600.000.000.000	600.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	350.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.303.920.677	31.870.866.006	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>932.303.920.677</u>	<u>981.870.866.006</u>	Total
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long-term</b>
PT Bank Central Asia Tbk	18.558.897.342	24.353.286.695	PT Bank Central Asia Tbk
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(4.734.929.585)	(6.372.257.331)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>13.823.967.757</u>	<u>17.981.029.364</u>	Long-term Portions

**16. BANK LOANS**

*The details as of December 31, are as follows:*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Jangka Pendek - Perseroan**

**PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 016/JKM/PK-CCC/2023 dan No. 021/JKM/PK-CCC/2023 tanggal 15 Agustus 2023 dan 13 September 2023, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit *Cash Collateral Credit* dari BNI untuk tambahan modal kerja usaha masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000 yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Agunan Kredit berupa pengikatan deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 600.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 6 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 14 Agustus 2025 dan 12 September 2025.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 021/JKM/PK-CCC/2023 dan No. (3) 016/JKM/PK-CCC/2023 masing-masing tanggal 12 Agustus 2025, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 12 September 2026 dan 14 Agustus 2026.

Pada tahun 2025 dan 2024 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 4,4% per tahun.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/2442/KSB/2024 tanggal 13 September 2024, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 50.000.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2025. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya sebesar Rp 50.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM6/MNE.2809/2025 tanggal 11 Juni 2025.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**Short-term Credit Facilities – The Company**

**PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)**

*Based on the Credit Agreement No. 016/JKM/PK-CCC/2023 and No. 021/JKM/PK-CCC/2023, respectively dated August 15, 2023 and September 13, 2023 the Company received Cash Collateral Credit facilities from BNI for additional working capital of Rp 300,000,000,000 and Rp 300,000,000,000, respectively which will matured on twelve months. The credit Collateral in the form of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with a total value of Rp 600,000,000,000.*

*Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (1) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (2) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated September 6, 2024, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until August 14, 2025 and September 12, 2025.*

*Based on the Approval of Amendments to Credit Agreement No. (2) 021/JKM/PK-CCC/2023 and No. (3) 016/JKM/PK-CCC/2023 dated August 12, 2025, respectively, the Company received an extension of the credit facility period until September 12, 2026 and August 14, 2026.*

*In 2025 and 2024, the interest rate was 4.4% per annum, respectively.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)**

*Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/2442/KSB/2024 dated September 13, 2024, the Company obtained a Securities Collateral Credit facility from MANDIRI for productive purposes of Rp 50,000,000,000 and which matured on September 12, 2025. This guarantee of binding time deposits in the name of PT Deli Indonesia Raya amounted to Rp 50,000,000,000 and tied as a pledge.*

*This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM6/MNE.2809/2025 dated on June 11, 2025.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Jangka Pendek – Perseroan  
(Lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 22 September 2023, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dari MANDIRI untuk tujuan yang bersifat produktif sebesar Rp 300.000.000.000 telah jatuh tempo pada tanggal 21 September 2024. Jaminan ini berupa surat deposito berjangka atas nama PT Deli Indonesia Raya dan Hendrikus Yulidar Putra Karim dengan total sebesar Rp 300.000.000.000 dan diikat secara gadai.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 11 September 2024, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2025.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. WCO.KP/1530/KSB/2023 tanggal 3 September 2025, Perseroan mendapatkan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai 21 September 2026.

Pada tahun 2025 dan 2024 tingkat suku bunga yang dibebankan masing-masing sebesar 2,65% - 4,4% dan 3,00% - 4,4% per tahun.

**Fasilitas Kredit Jangka Pendek - IKN**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Perpanjangan Waktu No. 03037 tanggal 25 November 2024, BCA menyetujui perpanjangan waktu atas fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut :

- Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2025.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**Short-term Credit Facilities – The Company  
(Continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)  
(Continued)**

*Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530KSB/2023 dated September 22, 2023, the Company obtained the Securities Collateral Credit Agreement facilities from MANDIRI for productive purposes of Rp 300,000,000,000, which matured on September 21, 2024. This guarantee of binding time deposits is in the name of PT Deli Indonesia Raya and Hendrikus Yulidar Putra Karim with total value of Rp 300,000,000,000 and tied as a pledge.*

*Based on Addendum I of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 11, 2024, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2025.*

*Based on Addendum II of the Securities Collateral Credit Agreement No. WCO.KP/1530/KSB/2023 dated September 3, 2025, the Company received an extension of the credit facility period until September 21, 2026.*

*In 2025 and 2024, the interest rate was 2.65% - 4.4% and 3.00% - 4.4% per annum, respectively.*

**Short-term Credit Facilities – IKN**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Time Extension notification Letter No. 03037 dated November 25, 2024, BCA approved to extensions of time for credit facilities with the following details:*

- *Local Credit Facility of USD 500,000, bearing interest at 5.50% respectively per annum in 2025 and 2024 and the term of the credit is until November 3, 2025.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Jangka Pendek – IKN (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)**

- Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor dengan dikenakan bunga masing-masing sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 32.303.920.677 dan Rp 31.870.866.006.

**Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 49 tanggal 29 Juli 2022 yang telah diperbaharui melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No.02438/SLK-KOM/2023 tanggal 24 November 2023, BCA menyetujui penambahan atas fasilitas kredit investasi - 5 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar USD 1.250.000 dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 Februari 2025.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat keterangan Lunas No. 1356/SLK/AGN/2025 tanggal 17 Februari 2025.

- Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar USD 900.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk *refinancing* mesin dan Pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 15 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar USD 525.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk perluasan/penambahan area pabrik dan membiayai pembangunan pabrik, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan jangka waktu sampai dengan tanggal 9 Desember 2029 (tanpa *grace period*).

**16. BANK LOANS (Continued)**

**Short-term Credit Facilities – IKN (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)**

- *Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000. This facility can be used to finance export sales with interest of 5.50% respectively per annum in 2025 and 2024 and the term of credit is until November 3, 2025.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 32,303,920,677 and Rp 31,870,866,006, respectively.*

**Long Term Credit Facilities – IKN**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*Based on Deed of Credit Facility No. 49 dated July 29, 2022 that has been updated in Notification granting credit Letter No. 02438/SLK-KOM/2023 dated November 24, 2023, BCA approved to investment credit facilities-5 addition with the following details:*

- *Investment Credit Facility 1 amounting to USD 1,250,000 with interest of 5.50% per annum in 2025 and 2024 and the term of credit is until February 7, 2025.*

*This loan have been settled through Credit Facility Statement Letter No. 1356/SLK/AGN/2025 dated on February 17, 2025.*

- *Investment Credit Facility 2 amounting to USD 900,000, this facility can be used for machine refinancing and factory construction, with interest of 5.50% per annum in 2025 and 2024 per annum and the term of credit is until August 15, 2029 (without grace period).*
- *Investment Credit Facility 3 amounting to USD 525,000, this facility can be used to expand/add factory areas and finance factory construction, with interest of 5.50% per annum in 2025 and 2024 and the term of credit is until December 9, 2029 (without grace period).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)**

- Fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar USD 325.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai pembelian mesin-mesin produksi, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Agustus 2029 (tanpa *grace period*).
- Fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk perluasan/penambahan area Gudang, dengan dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun *fixed* selama 3 tahun berturut-turut dan jangka waktu selama 7 tahun (tanpa *grace period*).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 total saldo terutang atas fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp 18.558.897.342 dan Rp 24.353.286.695.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa 1 unit tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No 79/Kadu Jaya dan SHGB No 00115/Kadu Jaya dengan total luas tanah 52.160 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 28.597 m<sup>2</sup>, yang berlokasi di Kawasan Industri Jatake, Jalan Telesonic Blok KM 8 No.117. Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten atas nama PT Interkayu Nusantara dan bilyet deposito BCA atas nama PT Interkayu Nusantara dengan total sebesar USD 55.500.

Syarat dan Pembatasan fasilitas pinjamannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terjadi *cost overrun* atau *cash deficiency* atas Pembangunan dan pembelian mesin yang dibiayai dengan fasilitas kredit investasi 3 yang diakibatkan kenaikan harga mesin atau perubahan kurs, termasuk apabila hasil operasi perusahaan tidak mencukupi untuk membayar uang muka pembelian dan Pembangunan pabrik serta kewajiban ke BCA, maka akan ditanggung oleh pemegang saham.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)**

- *Investment Credit Facility 4 amounting to USD 325,000, this facility can be used to finance the purchase of production machines, with interest of 5.50% per annum in 2025 and 2024 per annum and the term of credit is until August 29, 2029 (without grace period).*
- *Investment Credit Facility 5 amounting to Rp 4,000,000,000. This facility is used for expansion/addition of warehouse area, subject to interest of 8.25% per annum fixed for 3 consecutive years and the term credit is 7 years (without grace period).*

*As of December 31, 2025 and 2024, the total outstanding balance of the facility amounted to Rp 18,558,897,342 and Rp 24,353,286,695, respectively.*

*The Collateral for the facilities are in the form of 1 unit of land and building with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 40/Kadu Jaya, SHGB No.41/Kadu Jaya, SHGB No. 79/Kadu Jaya and SHGB No. 00115/Kadu Jaya with a total land area of 52,160 m<sup>2</sup> and building area of 28,597 m<sup>2</sup>, located in the Jatake Industrial Area, Jalan Telesonic Blok KM 8 No. 117. Kadu Jaya Village, Curug District, Tangerang Regency, Banten Province on behalf of PT Interkayu Nusantara and deposits BCA in the name of PT Interkayu Nusantara amounting to USD 55,500.*

*The terms and limitations of the loan facility are as follows:*

- a. *If there is a cost overrun or cash deficiency for the construction and purchase of machines financed with investment credit facilities 3 due to increases in machine prices or changes in exchange rates, including if the Company's operating results are insufficient to pay the down payment for the purchase and construction of the factory as well as obligations to BCA, it will be borne by the shareholders.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**Fasilitas Kredit Jangka Panjang- IKN (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)**

- b. Objek Kredit Investasi – 2 (*refinancing*) bukan merupakan objek mesin yang pernah dibiayai di PT Bank Panin Tbk.
- c. Untuk tidak menjual atau menjaminkan mesin-mesin objek Kredit Investasi – 2 & 3 yang tidak diagunkan ke BCA kepada pihak lain selama debitur masih memiliki fasilitas kredit di BCA (*negative pledge*).
- d. Fasilitas di BCA tidak diperkenankan untuk membiayai usaha lain selain IKN.
- e. Selama fasilitas kredit di BCA masih ada, maka harus meminta persetujuan BCA secara tertulis sebagai berikut:
- Tambahan hutang dari bank maupun Lembaga lainnya kecuali untuk kredit KKB < Rp 1M.
  - Perubahan pengurus dan pemegang saham.
- f. Fasilitas tersebut juga dijamin dengan bilyet deposito BCA.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**Long Term Credit Facilities – IKN (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)**

- b. *Investment Credit Object – 2 (refinancing) is not a machine object that has been financed at PT Bank Panin Tbk.*
- c. *Not to sell or pledge investment credit object machines - 2 & 3 which are not pledged to BCA to other parties as long as the debtor still has credit facilities at BCA (negative pledge).*
- d. *Facilities at BCA are not permitted to finance businesses other than the IKN.*
- e. *As long as the credit facility at BCA still exists, it must be request approval from BCA in writing as follows:*
- *Additional debt from banks or other institutions except for KKB credit <Rp 1 billion.*
  - *Changes in management and shareholders.*
- f. *The facilities is secured by the deposit in BCA.*

**17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025
PT Petrosea Tbk	263.432.928.819
PT Bukti Makmur Mandiri Utama	112.950.570.227
PT Sinar Alam Duta Perdana	109.193.122.134
PT Mitra Riau Pratama	62.802.654.876
PT Prima Sarana Bahari	7.694.723.655
PT Dasa Intiga	6.850.685.000
CNH Products Inc.	6.295.026.878
Techno Wood	5.412.833.603
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	4.980.291.750
PT Tri Oetama Persada	3.310.686.475
PD Sanjaya	3.172.415.400
PT Asiatech Anugrah Setia	3.039.886.610
PT Panah Perdana Logisindo	2.744.421.923

**17. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

The details as of December 31, are as follows:

	2024
PT Petrosea Tbk	54.316.523.114
PT Bukti Makmur Mandiri Utama	-
PT Sinar Alam Duta Perdana	3.955.058.814
PT Mitra Riau Pratama	532.500.000
PT Prima Sarana Bahari	-
PT Dasa Intiga	-
CNH Products Inc.	6.972.981.443
Techno Wood	12.666.957.027
PT Mitra Jasa Sebamban Utama	-
PT Tri Oetama Persada	-
PD Sanjaya	3.869.836.750
PT Asiatech Anugrah Setia	3.474.662.640
PT Panah Perdana Logisindo	3.743.943.679

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)      17. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Anugerah Mandiri Teknik	2.389.079.000	1.322.315.500	PT Anugerah Mandiri Teknik
PT Multi Niaga Putra	2.260.158.608	-	PT Multi Niaga Putra
Ralph Zee Exploitatie B.V.	1.860.841.023	-	Ralph Zee Exploitatie B.V.
PT Propan Raya	1.271.060.000	1.790.985.768	PT Propan Raya
PT Samudera Naga Global	1.094.006.252	1.795.329.555	PT Samudera Naga Global
PT Korman Indo Express	1.059.322.690	1.387.998.462	PT Korman Indo Express
PT Teguh Karya Manunggal	1.017.246.899	-	PT Teguh Karya Manunggal
PT Trio Eagle Logistic	787.448.622	2.163.752.422	PT Trio Eagle Logistic
PT Jasa Putera Perkasa	576.094.464	1.153.542.443	PT Jasa Putera Perkasa
Houtimport Best	562.960.500	1.669.868.381	Houtimport Best
PT Petro Putra Perkasa	-	5.047.656.390	PT Petro Putra Perkasa
PT Dachser Indonesia	-	2.214.694.965	PT Dachser Indonesia
PT Warna Makmur Abadi	-	1.142.421.047	PT Warna Makmur Abadi
PT Wiratama Inti Sentosa	-	1.113.921.181	PT Wiratama Inti Sentosa
PT Mitra Inti Huthama	-	1.035.645.941	PT Mitra Inti Huthama
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	12.179.730.586	7.702.109.658	Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)
<b>Total</b>	<b><u>616.938.195.994</u></b>	<b><u>119.072.705.180</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut:

*The details of trade payables to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Belum Jatuh Tempo</b>	230.588.892.876	100.600.681.092	<b>Not Yet Due</b>
<b>Telah Jatuh Tempo:</b>			<b>Past Due:</b>
1 - 30 Hari	73.449.983.342	7.942.692.525	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	36.909.950.219	5.522.800.593	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	73.853.992.436	3.347.550.330	61 - 90 Days
> 90 Hari	202.135.377.121	1.658.980.640	> 90 Days
<b>Total</b>	<b><u>616.938.195.994</u></b>	<b><u>119.072.705.180</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables by currency are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	601.378.842.238	96.366.087.396	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9.140.525.739	7.746.656.383	United States Dollar
Euro	6.418.828.017	14.959.961.401	Euro
<b>Total</b>	<b><u>616.938.195.994</u></b>	<b><u>119.072.705.180</u></b>	<b>Total</b>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>	
Pajak Pertambahan Nilai	50.771.008.167
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.222.963
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	-
Total	<u>50.772.231.130</u>
<b>Utang Pajak</b>	
Pajak Penghasilan Pasal 15	128.669.073
Pajak Penghasilan Pasal 21	580.491.957
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.220.892.308
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.627.329.596
Pajak Penghasilan Pasal 29	169.126.008
Pajak Penghasilan Final	335.437.962
Pajak Pembangunan 1	3.186.268
Total	<u>10.065.133.172</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

**Pajak Penghasilan Badan**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b>Pajak Kini</b>	
Perseroan	-
Entitas Anak	(6.893.920.660)
Total	<u>(6.893.920.660)</u>
<b>Pajak Tangguhan</b>	
Perseroan	10.377.620
Entitas Anak	7.032.803.720
Total	<u>7.043.181.340</u>
Total Manfaat (Beban) Pajak	<u>149.260.680</u>

**18. TAXATION**

The details as of December 31, are as follows:

	<u>2024</u>
<b>Prepaid Taxes</b>	
Value Added Tax	3.818.486.637
Income Tax Article 21	-
Income Tax Article 4(2)	30.000.000
Total	<u>3.848.486.637</u>
<b>Taxes Payable</b>	
Income Tax Article 15	-
Income Tax Article 21	311.449.238
Income Tax Article 23	254.085.740
Income Tax Article 25	1.709.223.290
Income Tax Article 29	257.008.987
Income Tax Final	4.352.222
Development Tax 1	3.876.340
Total	<u>2.539.995.817</u>

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

**Corporate Income Tax**

The details are as follows:

	<u>2024</u>
<b>Current Tax</b>	
The Company	-
Subsidiaries	(4.563.105.580)
Total	<u>(4.563.105.580)</u>
<b>Deferred Tax</b>	
The Company	(437.849.082)
Subsidiaries	142.296.312
Total	<u>(295.552.770)</u>
Total Tax Benefit (Expense)	<u>(4.858.658.350)</u>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(41.360.631.234)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(2.205.782.679)
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(43.566.413.913)
Beda Temporer:	
Imbalan Kerja	47.171.000
Aset Tetap	-
Total Beda Temporer	<u>47.171.000</u>
Beda Permanen:	
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	404.625
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(928.811.100)
Aset Tetap	-
Lain-lain	40.877.433.648
Total Beda Permanen	<u>39.949.027.173</u>
Rugi Fiskal:	(3.570.215.740)
Akumulasi Rugi Fiskal	
2023	(9.103.829.409)
2024	(786.776.700)
Total Rugi Fiskal	<u>(13.460.821.849)</u>
Beban Pajak Kini:	
Perseroan	-
Entitas Anak	6.893.920.660
Total	<u>6.893.920.660</u>
Pajak Dibayar di Muka:	
Perseroan	-
Entitas Anak	(6.724.794.652)
Total	<u>(6.724.794.652)</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar:	
Perseroan	-
Entitas Anak	169.126.008
Total	<u>169.126.008</u>

**18. TAXATION (Continued)**

**Current Tax**

The reconciliation between loss before tax and fiscal loss is as follows:

	<u>2024</u>	
	(18.769.325.902)	<i>Loss before Tax Consolidated</i>
	(20.559.298.960)	<i>Loss before Tax - Subsidiaries</i>
	(39.328.624.862)	<i>Loss before Tax - The Company</i>
		<i>Temporary Differences:</i>
	(44.556.000)	<i>Employee Benefits</i>
	(1.945.667.100)	<i>Fixed Assets</i>
	<u>(1.990.223.100)</u>	<i>Total Temporary Differences</i>
		<i>Permanent Difference:</i>
	8.236.148	<i>Non Deductible Expenses</i>
	(388.942.668)	<i>Income subject to Final Tax</i>
	(630.000.000)	<i>Fixed Assets</i>
	41.542.777.782	<i>Others</i>
	<u>40.532.071.262</u>	<i>Total Permanent Difference</i>
	(786.776.700)	<i>Fiscal Loss</i>
		<i>Accumulated Fiscal Loss:</i>
	(9.103.829.409)	<i>2023</i>
	-	<i>2024</i>
	<u>(9.890.606.109)</u>	<i>Total Fiscal Loss</i>
		<i>Current Tax Expense:</i>
	-	<i>The Company</i>
	4.563.105.580	<i>Subsidiaries</i>
	<u>4.563.105.580</u>	<i>Total</i>
		<i>Prepaid Tax:</i>
	-	<i>The Company</i>
	(4.306.096.593)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(4.306.096.593)</u>	<i>Total</i>
		<i>Income Tax Under payment:</i>
	-	<i>The Company</i>
	257.008.987	<i>Subsidiaries</i>
	<u>257.008.987</u>	<i>Total</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**Pajak Kini (Lanjutan)**

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi tahun 2025 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (Continued)**

**Current Tax (Continued)**

*Fiscal loss resulting from a reconciliation for 2025 and 2024 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).*

*Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.*

**Deferred Tax**

*The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	2 0 2 5			
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<b>Perseroan</b>				
Imbalan Kerja	71.584.480	10.377.620	8.053.100	90.015.200
Rugi Fiskal	2.175.933.344	785.447.463	-	2.961.380.807
Total	<u>2.247.517.824</u>	<u>795.825.083</u>	<u>8.053.100</u>	<u>3.051.396.007</u>
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya	(2.175.933.344)	(785.447.463)	-	(2.961.380.807)
Total	<u>71.584.480</u>	<u>10.377.620</u>	<u>8.053.100</u>	<u>90.015.200</u>
<b>Entitas Anak</b>				
PT Interkayu Nusantara	1.753.265.699	(351.685.092)	9.742.260	1.411.322.867
PT Dwi Daya Swakarya	290.956.191	7.384.488.812	24.302.662	7.699.747.665
TOTAL	<u>2.044.221.890</u>	<u>7.032.803.720</u>	<u>34.044.922</u>	<u>9.111.070.532</u>
TOTAL	<u>2.115.806.370</u>	<u>7.043.181.340</u>	<u>42.098.022</u>	<u>9.201.085.732</u>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**18. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**18. TAXATION (Continued)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

**Deferred Tax (Continued)**

	2 0 2 4				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Recognized in Consolidated Other Comprehensive Income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Perseroan</b>					<b>The Company</b>
Aset Tetap	428.046.762	(428.046.762)	-	-	Fixed Assets
Imbalan Kerja	83.483.840	(9.802.320)	(2.097.040)	71.584.480	Employee Benefits
Rugi Fiskal	2.002.842.470	173.090.874	-	2.175.933.344	Fiscal Loss
Total	<u>2.514.373.072</u>	<u>(264.758.208)</u>	<u>(2.097.040)</u>	<u>2.247.517.824</u>	Total
Aset Pajak Tangguhan yang Belum Ditentukan Manfaatnya	(2.002.842.470)	(173.090.874)	-	(2.175.933.344)	Deferred Tax Assets have Not Been Determined
Total	<u>511.530.602</u>	<u>(437.849.082)</u>	<u>(2.097.040)</u>	<u>71.584.480</u>	Total
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
PT Interkayu Nusantara	2.222.712.198	(148.659.879)	(320.786.620)	1.753.265.699	PT Interkayu Nusantara
PT Dwi Daya Swakarya	-	290.956.191	-	290.956.191	PT Dwi Daya Swakarya
TOTAL	<u>2.222.712.198</u>	<u>142.296.312</u>	<u>(320.786.620)</u>	<u>2.044.221.890</u>	Total
TOTAL	<u>2.734.242.800</u>	<u>(295.552.770)</u>	<u>(322.883.660)</u>	<u>2.115.806.370</u>	TOTAL

**Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

**Reconciliation of Corporate Income Tax**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of loss before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
Rugi sebelum Pajak Konsolidasian	(41.360.631.234)	(18.769.325.902)	Loss before Tax Consolidated
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(2.205.782.679)	(20.559.298.960)	Loss before Tax - Subsidiaries
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(43.566.413.913)	(39.328.624.862)	Loss before Tax - The Company
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(9.584.611.061)	(8.652.297.470)	Tax Based on Prevailling Tax Rate
Pengaruh Pajak atas:			Tax Effects on:
Beda Tetap	8.788.785.978	8.917.055.678	Permanent Differences
Rugi Fiskal	785.447.463	173.090.874	Fiscal Loss
Total Beban (Manfaat) Pajak - Perseroan	(10.377.620)	437.849.082	Total Tax Expenses (Benefit) - The Company
Total Beban (Manfaat) Pajak - Entitas Anak	(138.883.060)	4.420.809.268	Total Tax Expenses (Benefit) - Subsidiaries
Total Beban (Manfaat) Pajak	<u>(149.260.680)</u>	<u>4.858.658.350</u>	Total Tax Expense (Benefit)

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen KKA Steven & Mourits dan KKA Yusi dan Rekan masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 213 orang dan 203 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Usia Pensiun Normal	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	4,81% - 7,00%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	5% - 6%
Tingkat Mortalita	TMI IV 2019
Tingkat Cacat	10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0% - 10%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2025
Saldo Awal	11.197.207.935
Cadangan Tahun Berjalan	1.424.853.681
Pemulihan Tahun Berjalan	(1.156.057.000)
Pembayaran Manfaat	(270.052.000)
Penghasilan Komprehensif Lain	191.354.646
Saldo Akhir	11.387.307.262

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Job Creation Law No. 6/2023. Employee benefits liabilities were determined based on the calculation of an independent actuary, KKA Steven & Mourits and KKA Yusi dan Rekan for the year 2025 and 2024, respectively. There were 213 and 203 employees entitled to such benefits in 2025 and 2024, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	2024	
55 Tahun	55 Tahun	: Normal Pension Age
6,88% - 7,15%	6,88% - 7,15%	: Annual Discount Rate
4% - 6%	4% - 6%	: Annual Salary Increment Rate
TMI IV 2019	TMI IV 2019	: Mortality Rate
10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate	10 dari Tingkat mortalita/ 10 of mortality Rate	: Disability Rate
0% - 10%	0% - 10%	: Resignation Rate
Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	: Valuation Method

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2024	
11.540.517.000	11.540.517.000	Beginning Balance
2.140.065.935	2.140.065.935	Provision for the Year
(44.556.000)	(44.556.000)	Recovery for the Year
(971.166.000)	(971.166.000)	Payment of Employee Benefit
(1.467.653.000)	(1.467.653.000)	Other Comprehensive Income
11.197.207.935	11.197.207.935	Ending Balance

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2025
Biaya Jasa Kini	589.822.512
Biaya Bunga	38.902.620
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Provisi yang Dihitung	41.000.000
Penyelesaian Liabilitas akibat Pengakuan Masa Kerja Lalu	755.128.549
<b>Total</b>	<b>1.424.853.681</b>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan sebagai berikut:

	2025
Beban Pokok Pendapatan	47.171.000
Beban Usaha	1.377.682.681
<b>Total</b>	<b>1.424.853.681</b>

Pemulihan Imbalan Kerja tahun 2025 dan 2024 sebesar masing-masing Rp 1.156.057.000 dan Rp 44.556.000 dicatat dalam akun penghasilan lain-lain.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	2024	
	1.390.986.429	Current Service Cost
	749.079.506	Interest Cost
	-	Provision for Excess Benefit Payment
	-	Liability Assumed Due to Recognition of Past Services
<b>Total</b>	<b>2.140.065.935</b>	<b>Total</b>

Provision for employee benefits expenses is presented as follows:

	2024	
	-	Cost of Revenues
	2.140.065.935	Operating Expenses
<b>Total</b>	<b>2.140.065.935</b>	<b>Total</b>

Recovery of Employee Benefits in 2025 and 2024 amounted to Rp 1,156,057,000 and Rp 44,556,000 is represented in other income.

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liabilities are as follows:

Key Assumptions	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance
Annual Discount Rate	10.759.689.096/12.086.612.185
Annual Salary Increment Rate	12.058.742.465/10.773.211.314

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.*

**20. DEPOSIT DARI PELANGGAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

**20. CUSTOMER'S DEPOSITS**

*The details as of December 31, are as follows:*

	2025	2024	
Evergrace International Trading Co., Ltd	81.325.000.000	81.325.000.000	Evergrace International Trading Co., Ltd
PT Mareta Persada	54.369.702.690	-	PT Mareta Persada
Total	<u>135.694.702.690</u>	<u>81.325.000.000</u>	Total

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Pasir Bara Prima (PBP), Entitas Anak dengan PT Mareta Persada (MP), pihak ketiga, PBP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada MP dengan kuantitas sebanyak 200.000 MT. PBP dan MP sepakat sebagai bentuk kesungguhan, MP memberikan deposit kerjasama kepada PBP dengan total sebesar USD 12.600.000. Deposit dapat digunakan sebagai bagian dari pembayaran.

*Based on a business cooperation agreement between PT Pasir Bara Prima (PBP), the Subsidiary and PT Mareta Persada (MP), third party, PBP commits to sell the coal to MP with quantity of 200,000 MT. PBP and MP agreed that to demonstrate sincerity, MP provided a cooperation deposit to PBP with total amounting to USD 12,600,000. Deposits can be used as part of the payment.*

Berdasarkan perjanjian kerjasama usaha antara PT Persada Kapuas Prima (PKP), Entitas Anak dengan Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), pihak ketiga, yang mana PKP akan berkomitmen untuk menjual batubara kepada Ever Grace dengan kuantiti minimal sebanyak 1.000.000 MT. PKP dan Ever Grace sepakat sebagai bentuk kesungguhan, Ever Grace memberikan deposit kerjasama kepada PKP sebesar USD 5.000.000. Deposit Kerjasama dapat dikembalikan secara bertahap setelah PKP melakukan produksi batubara.

*Based on a business cooperation agreement between PT Persada Kapuas Prima (PKP), the Subsidiary and Ever Grace International Trading Limited (Ever Grace), third party, which PKP commits to sell the coal to Ever Grace with a minimum quantity of 1,000,000 MT. PKP and Ever Grace agreed that in order to demonstrate sincerity, Ever Grace provided a cooperation deposit to PKP amounting to USD 5,000,000. The cooperation deposit can be returned in stages after PKP carries out coal production.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK**

*Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of stockholders as of December 31, are as follows:*

2 0 2 5				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	30,00 %	14.430.000.000	PT Autum Prima Indonesia
PT Kreasi Jasa Persada	94.940.000	19,74 %	9.494.000.000	PT Kreasi Jasa Persada
Batubara Development Pte, Ltd.	78.030.000	16,22 %	7.803.000.000	Batubara Development Pte, Ltd.
Hapsoro	43.290.000	9,00 %	4.329.000.000	Hapsoro
Masyarakat (saldo masing-masing dibawah 5%)	120.440.000	25,04 %	12.044.000.000	Public Accounts with balance below 5% each)
Total	<u>481.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>48.100.000.000</u>	Total
2 0 2 4				
Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Stockholders
PT Autum Prima Indonesia	144.300.000	30,00 %	14.430.000.000	PT Autum Prima Indonesia
Batubara Development Pte. Ltd.	150.180.000	31,22 %	15.018.000.000	Batubara Development Pte. Ltd.
PT Basis Energi Prima	57.720.000	12,00 %	5.772.000.000	PT Basis Energi Prima
Masyarakat (saldo masing-masing dibawah 5%)	128.800.000	26,78 %	12.880.000.000	Public Accounts with balance below 5% each)
Total	<u>481.000.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>48.100.000.000</u>	Total

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(733.951.982.502)	(733.951.982.502)
Agio Waran Seri 1 - Neto	465.000.000	465.000.000
Agio Saham	131.500.000	131.500.000
Total	<u>(733.355.482.502)</u>	<u>(733.355.482.502)</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES
Pembelian Saham PT Interkayu Nusantara	20.034.000.000	712.647.937	(19.321.352.063)
Pembelian Saham PT Dwi Daya Swakarya	899.000.000.000	184.369.369.561	<u>(714.630.630.439)</u>
Total			<u>(733.951.982.502)</u>

**23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024
PT Interkayu Nusantara	36.579.566.917	29.406.067.498
PT Dwi Daya Swakarya	39.531.339.120	44.832.429.828
Total	<u>76.110.906.037</u>	<u>74.238.497.326</u>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details as of December 31, are as follows:

*Difference Due to Restructuring  
Entities Under Common Control  
(Note 1c)  
Share Premium of Series 1 Warrant -  
Net  
Share Premium  
Total*

*The details of difference in value from  
restructuring transactions of entities under  
common control (SNTRES) arising from  
purchases of shares of the Subsidiaries from  
parties under common control over the difference  
between the cost of acquisition and ownership of  
the Company over the net assets of the  
Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024  
are as follows:*

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

The details as of December 31, are as follows:

*PT Interkayu Nusantara  
PT Dwi Daya Swakarya  
Total*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**24. PENDAPATAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2025	2024	
<b>Pendapatan</b>			<b>Revenues</b>
Sewa Kamar	335.486.491	360.661.997	Rent Rooms
<b>Penjualan</b>			<b>Sales</b>
Kayu	378.401.137.147	427.062.223.071	Wood
Batu Bara	155.284.781.988	7.720.477.500	Coal
Total	533.685.919.135	434.782.700.571	Total
TOTAL	534.021.405.626	435.143.362.568	TOTAL

**24. REVENUES**

The details are as follows:

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2025	2024	Persentase dari Total Penjualan Neto/ Percentage to Total Net Sales	2025	2024	
CLG Entertainment Inc.	57.700.487.451	-	10,81%	-		CLG Entertainment Inc.
San Industries Ltd.	-	43.619.653.760	-	10,02%		San Industries Ltd.
Total	57.700.487.451	43.619.653.760	10,81%	10,02%		Total

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales were made with third parties.

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban Departemen	1.314.062.302	4.982.581.259	Department Expenses
Beban Pokok Penjualan - Kayu	300.952.408.769	334.808.420.059	Cost of Goods Sold - Wood
Beban Pokok Penjualan - Batubara	133.647.431.773	5.182.109.869	Cost of Goods Sold - Coal
Total	435.913.902.844	344.973.111.187	Total
	2025	2024	
<b>Beban Departemen</b>			<b>Department Expenses</b>
Gaji dan Tunjangan	1.141.775.887	538.927.050	Salaries and Allowances
Penyusutan Aset Tetap	39.516.409	4.343.118.221	Depreciations of Fixed Assets
Cadangan Imbalan Kerja	47.171.000	-	Allowance of Employee Benefits
Beban Departemen Operasi Lainnya	85.599.006	100.535.988	Department's Other Operating Expenses
Beban Pokok Pendapatan-Departemen	1.314.062.302	4.982.581.259	Cost of Revenue - Department

**25. COST OF REVENUES**

The details as of December 31, are as follows:

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

**25. COST OF REVENUES (Continued)**

	2025	2024	
<b>Beban Pokok Penjualan</b>			<b>Cost of Goods Sold</b>
<b>Penjualan Kayu</b>			<b>Sales of Wood</b>
Persediaan Awal, Bahan Baku dan Pembantu	59.005.404.240	47.898.965.760	<i>Beginning Inventories, Raw Materials and Indirect Materials</i>
Pembelian Neto	234.899.302.814	262.120.084.400	<i>Net Purchases</i>
Biaya Angkut	15.773.480.812	8.882.056.591	<i>Freight Cost</i>
Persediaan Akhir, Bahan Baku dan Pembantu	(86.116.835.297)	(59.005.404.240)	<i>Ending Inventories, Raw Materials and Indirect Materials</i>
Bahan Baku yang Digunakan	223.561.352.569	259.895.702.511	<i>Raw Materials Used</i>
Upah Langsung dan Pesangon	49.457.017.195	41.221.544.531	<i>Direct Labors and Severance Pay</i>
Pemeliharaan	14.604.989.985	11.400.415.223	<i>Maintenance</i>
Listrik dan Bahan Bakar	9.868.674.816	9.113.647.772	<i>Electricity and Fuels Expense</i>
Penyusutan Aset Tetap	5.750.738.786	5.024.153.151	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Beban Umum Pabrik	4.679.746.488	4.444.773.369	<i>Factory Overhead</i>
Persediaan Dalam Proses, Awal	13.344.680.082	11.865.368.737	<i>Work in Process, Beginning</i>
Persediaan Dalam Proses, Akhir	(19.810.663.414)	(13.344.680.082)	<i>Work in Process, Ending</i>
Total Biaya Pokok Produksi	301.456.536.507	329.620.925.212	<i>Total Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi, Awal	18.615.499.849	23.802.994.696	<i>Finished Goods Inventories, Beginning</i>
Persediaan Barang Jadi, Akhir	(19.119.627.587)	(18.615.499.849)	<i>Finished Goods Inventories, Ending</i>
Total Beban Pokok Penjualan - Kayu	300.952.408.769	334.808.420.059	<i>Total Cost of Goods Sold - Wood</i>
<b>Penjualan Batu Bara</b>			<b>Sales of Coal</b>
Jasa Pengupasan Tanah	43.551.545.465	21.952.861.287	<i>Overburden Services</i>
Jasa Penggunaan Jalan <i>Hauling</i>	23.352.866.300	690.750.000	<i>Cost of Use of the Hauling Road</i>
Biaya Perawatan Jalan <i>Hauling</i>	15.380.235.167	-	<i>Cost of Hauling Road Maintenance</i>
Royalti	13.566.407.790	540.433.425	<i>Royalties</i>
Perijinan	9.010.436.983	-	<i>License</i>
Biaya <i>Crushing</i> dan <i>Loading</i>	7.648.445.000	-	<i>Cost of Crushing and Loading</i>
Jasa Penambangan	3.890.728.366	1.181.279.047	<i>Mining Services</i>
Sewa <i>Stockpile</i>	3.277.907.400	-	<i>Rent of Stockpile</i>
Jasa Pengangkutan Batubara	2.882.702.242	1.246.388.356	<i>Coal Transportation Services</i>
Gaji dan Tunjangan	1.920.618.252	157.307.477	<i>Salaries and Allowances</i>
Biaya Rehabilitasi DAS	1.493.072.290	-	<i>Cost of DAS Rehabilitation</i>
Biaya Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	1.024.810.820	197.889.471	<i>Cost of Provision for Environmental and Reclamation</i>
Amortisasi Aset Pertambangan	632.889.676	217.336.793	<i>Amortization of Mine Properties</i>
Penyusutan Aset Tetap	555.446.864	135.810.449	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	421.386.782	51.011.000	<i>Repair and Maintenance</i>
Amortisasi Aset Aktivitas Pengupasan Tanah	332.222.222	129.654.798	<i>Amortization of Stripping Activities Assets</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

	<u>2025</u>
Lain-lain	1.075.119.645
Persediaan Batubara:	
Saldo Awal	21.361.605.134
Saldo Akhir	<u>(17.731.014.625)</u>
Beban Pokok Penjualan - Batubara	<u>133.647.431.773</u>

**25. COST OF REVENUES (Continued)**

	<u>2024</u>	
	42.992.900	<i>Others</i>
		<i>Coal Inventory:</i>
	-	<i>Beginning Balance</i>
	<u>(21.361.605.134)</u>	<i>Ending Balance</i>
		<i>Total Cost of Goods Sold - Coal</i>
	<u>5.182.109.869</u>	

**26. BEBAN USAHA**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b>Beban Penjualan</b>	
Ekspor	19.308.807.031
Biaya Pengiriman	10.722.422.790
Draft Survey, Sampling dan Analisis	1.068.270.599
Biaya Alur	865.280.649
Biaya Bongkar Muat	735.177.325
Biaya Jasa Barang	223.632.221
Biaya <i>Mooring</i>	145.000.000
Lain-lain	<u>3.443.096.243</u>
Total	<u>36.511.686.858</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	
Gaji dan Tunjangan	27.996.013.450
Kantor	6.571.296.261
Jasa Profesional	4.850.651.608
Transport dan Perjalanan Dinas	3.217.377.875
Sewa	3.168.438.886
Cadangan Imbalan Kerja	1.377.682.681
Pajak dan Perijinan	1.042.891.280
Sumbangan dan Representasi	916.039.000
Pemeliharaan	698.762.327
Penyusutan Aset Tetap	514.718.787
Pajak Bumi dan Bangunan	339.071.381
Telepon, Air dan Listrik	319.832.624
Penyusutan Aset Hak-Guna	-
Lain-lain	<u>1.935.033.097</u>
Total	<u>52.947.809.257</u>
<b>TOTAL</b>	<u>89.459.496.115</u>

**26. OPERATING EXPENSES**

The details are as follows:

	<u>2024</u>	
<b>Selling Expenses</b>		
Export	33.218.465.772	
Shipping Fee	-	
Draft Survey, Sampling and Analysis	-	
Channel Fee	-	
Stevedoring Fee	-	
Goods Services Fee	-	
Mooring Fee	-	
Others	<u>4.724.852.979</u>	
Total	<u>37.943.318.751</u>	
<b>General and Administrative Expenses</b>		
Salaries and Wages	18.997.914.071	
Office	1.717.151.906	
Professional Fees	1.706.519.316	
Transportation and Traveling	2.304.181.821	
Rent	239.555.555	
Employee Benefits	2.140.065.935	
Taxes and Licenses	1.627.611.702	
Donation and Representation	500.163.036	
Maintenance	288.761.695	
Depreciation of Fixed Assets	478.961.711	
Land and Building Taxes	173.424.658	
Telephone, Water and Electricity	320.577.409	
Depreciation of Right-of-Use Assets	51.039.325	
Others	<u>295.255.533</u>	
Total	<u>30.841.183.673</u>	
<b>TOTAL</b>	<u>68.784.502.424</u>	

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2025
<b>Penghasilan Keuangan</b>	
Jasa Giro dan Bunga Deposito Berjangka	2.631.526.329
<b>Beban Keuangan</b>	
Bunga Pinjaman Utang Bank	43.942.655.315
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	4.208.474.565
Beban Provisi dan Administrasi Bank	2.027.283.692
Bunga Liabilitas Pembiayaan	397.646.776
Bunga Liabilitas Sewa	-
Bunga Pinjaman	90.453.395
<b>Total</b>	<b>50.666.513.743</b>

**27. FINANCIAL INCOME (COSTS)**

The details are as follows:

	2024
<b>Finance Income</b>	
Interest on Bank Accounts and Time Deposits	1.995.126.399
<b>Finance Costs</b>	
Interest on Bank Loan	45.003.728.135
Interest on Related Parties Loan	3.810.629.032
Provision and Administration Bank Expenses	1.648.471.340
Interest on Finance Liabilities	175.263.302
Interest on Lease Liabilities	17.196.823
Interest Loan	-
<b>Total</b>	<b>50.655.288.632</b>

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2025		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan Bank	USD 262.524	4.405.674.314	Cash on Hand and in Banks
	EUR 228.369	4.511.021.647	
Deposito Berjangka	USD 73.358	1.231.099.494	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD 3.174.891	53.281.027.369	Trade Receivables to Third Parties
	EUR 483.398	9.548.687.952	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD 544.663	9.140.525.739	Trade Payables to Third Parties
	EUR 324.950	6.418.828.017	
<b>Total Aset - Neto</b>	USD 2.966.110	49.777.275.438	<b>Total Asset - Net</b>
	EUR 386.817	7.640.881.582	

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(Continued)**

	2 0 2 4		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan Bank	USD	116.295	1.879.564.962	Cash on Hand and in Banks
	EUR	102.643	1.729.665.671	
Deposito Berjangka	USD	72.195	1.166.811.065	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	3.166.924	51.184.862.244	Trade Receivables to Third Parties
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang Usaha Pihak Ketiga	USD	479.313	7.746.656.383	Trade Payables to Third Parties
	EUR	887.762	14.959.961.401	
Total Aset (Liabilitas) - Neto	USD	2.876.101	46.484.581.888	Total Asset (Liabilities) - Net
	EUR	(785.119)	(13.230.295.730)	

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2 0 2 5	2 0 2 4	
USD 1	16.782,00	16.162,00	USD 1
EUR 1	19.753,26	16.851,32	EUR 1

**29. INFORMASI SEGMENT**

**29. SEGMENT INFORMATION**

**Segmen Usaha**

**Business Segment**

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

The business segment information is as follows:

	2 0 2 5				
	Pendapatan Sewa/ Rent Revenue	Penjualan Kayu/ Sales of Wood	Penjualan Batubara/ Sales of Coal	Total/ Total	
Pendapatan	335.486.491	378.401.137.147	155.284.781.988	534.021.405.626	Revenues
Beban Pokok					Cost of
Pendapatan	(1.314.062.302)	(300.952.408.769)	(133.647.431.773)	(435.913.902.844)	Revenues
Laba (Rugi) Kotor	(978.575.811)	77.448.728.378	21.637.350.215	98.107.502.782	Gross Profit (Loss)
Aset Segmen	22.247.421.882	255.434.732.922	1.291.515.305.561	1.569.197.460.365	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.005.669.796.631	175.913.935.278	1.075.029.694.973	2.256.613.426.882	Segment Liabilities

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**29. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Segmen Usaha (Lanjutan)**

**Business Segment (Continued)**

	2 0 2 4				
	Pendapatan Sewa/ <i>Rent</i> <i>Revenue</i>	Penjualan Kayu/ <i>Sales of Wood</i>	Penjualan Batubara/ <i>Sales of Coal</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan	360.661.997	427.062.223.071	7.720.477.500	435.143.362.568	<i>Revenues</i>
Beban Pokok					<i>Cost of</i>
Pendapatan	(4.982.581.259)	(334.808.420.059)	(5.182.109.869)	(344.973.111.187)	<i>Revenues</i>
Laba (Rugi)					<i>Gross Profit</i>
Kotor	(4.621.919.262)	92.253.803.012	2.538.367.631	90.170.251.381	<i>(Loss)</i>
Aset Segmen	22.651.779.649	236.883.655.638	547.364.088.384	806.899.523.671	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas					<i>Segment</i>
Segmen	962.489.566.205	172.957.421.947	317.507.874.858	1.452.954.863.010	<i>Liabilities</i>

**Segmen Geografis**

**Geographic Segment**

	2 0 2 5	2 0 2 4	
<b>Dalam Negeri</b>	91.455.600.902	16.799.766.014	<b><i>Domestic</i></b>
<b>Luar Negeri</b>			<b><i>Overseas</i></b>
Belanda	227.425.835.641	292.137.864.048	<i>Netherlands</i>
China	70.182.866.324	-	<i>China</i>
Kanada	68.356.079.934	75.392.730.393	<i>Canada</i>
AS	41.783.228.015	12.136.255.605	<i>USA</i>
Australia	16.590.193.425	12.293.231.687	<i>Australia</i>
Korea	8.964.582.783	7.705.877.671	<i>Korea</i>
Britania Raya	3.878.708.463	9.332.478.684	<i>United Kingdom</i>
Belgia	3.688.552.395	3.706.602.140	<i>Belgium</i>
Republik Ceko	1.095.909.404	-	<i>Czech Republic</i>
Uni emirat Arab	599.848.340	-	<i>United Arab Emirates</i>
New Zealand	-	2.302.838.123	<i>New Zealand</i>
Spanyol	-	2.433.527.411	<i>Spain</i>
Maladewa	-	902.190.792	<i>Maldives</i>
Total	442.565.804.724	418.343.596.554	<i>Total</i>
TOTAL	534.021.405.626	435.143.362.568	<i>TOTAL</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**30. RUGI PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2025
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(43.087.994.671)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	481.000.000
Rugi per Saham Dasar	(89,58)

**30. BASIC LOSS PER SHARE**

*The details of loss per share are as follows:*

	2024
<i>Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>	(30.960.092.762)
<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>	481.000.000
<i>Loss per Share</i>	(64,37)

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.*

*The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kas dan Bank	33.565.948.051	7.525.419.640	Cash on Hand in Banks
Deposito Berjangka	21.979.099.494	21.914.811.065	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	91.321.923.055	59.641.439.153	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	8.060.185	71.991.005	Other Receivables from Third Parties
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	85.210.809.556	82.580.532.274	Reclamation and Post-Mining Guarantee
Total	<u>232.085.840.341</u>	<u>171.734.193.137</u>	Total

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank, piutang usaha kepada pihak ketiga dan utang usaha kepada pihak ketiga yang didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung diri formal atas risiko mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami pelemahan/penguatan sebesar 4%, dengan asumsi variable lainnya tetap, maka laba sebelum pajak akan meningkat/menurun sebesar 1,6 miliar yang disebabkan oleh peningkatan/penurunan keuntungan (kerugian) selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2025	2024	
Kas dan Bank	33.565.948.051	7.525.419.640	Cash on Hand in Banks
Deposito Berjangka	21.979.099.494	21.914.811.065	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	91.321.923.055	59.641.439.153	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	8.060.185	71.991.005	Other Receivables from Third Parties
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	85.210.809.556	82.580.532.274	Reclamation and Post-Mining Guarantee
Total	<u>232.085.840.341</u>	<u>171.734.193.137</u>	Total

**Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company and Subsidiaries exposure to exchange rate fluctuations results primarily from USD denominated in banks, account receivables to third parties and account payables to third parties. Currently, the Company and Subsidiaries do not have a formal hedging policy for currency risk.

As of December 31, 2025, had the exchange rate of with the Rupiah against USD depreciated/appreciated by 4%, with all other variables held consistent, profit before tax would have increase/decrease by 1.6 billion due to increase/decrease in gain (loss) in foreign exchange recorded in profit or loss.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba (rugi) sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 4.754 juta (2024 sebesar Rp 5.031 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

**Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Subsidiaries.*

*As of December 31, 2025, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the gain (loss) before tax would have decreased/increased by to Rp 4,754 million (2024 amounting to Rp 5,031 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.*

*Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.*

**Price Risk**

*Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not at risk of price.*

**Liquidity Risk**

*Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**Liquidity Risk (Continued)**

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

	2 0 2 5				Total/ Total	
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	616.938.195.994	-	-	-	616.938.195.994	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	101.997.667.284	-	-	-	101.997.667.284	Other Payables
Beban Akrua	8.236.548.636	-	-	-	8.236.548.636	Accrued Expenses
Utang Bank	937.038.850.262	4.734.929.585	4.734.929.588	4.354.108.584	950.862.818.019	Bank Loans
Utang kepada Pihak Berelasi	-	407.117.000.000	-	-	407.117.000.000	Due to Related Parties
Deposit dari Pelanggan	-	135.694.702.690	-	-	135.694.702.690	Customer's Deposits
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	-	1.222.700.291	-	-	1.222.700.291	Provision for Environmental and Reclamation
Liabilitas Pembiayaan	1.508.407.390	1.254.265.799	103.558.083	119.552.311	2.985.783.583	Financing Liabilities
<b>Total</b>	<b>1.665.719.669.566</b>	<b>550.023.598.365</b>	<b>4.838.487.671</b>	<b>4.473.660.895</b>	<b>2.225.055.416.497</b>	<b>Total</b>

	2 0 2 4				Total/ Total	
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	119.072.705.180	-	-	-	119.072.705.180	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	40.975.919.139	-	-	-	40.975.919.139	Other Payables
Beban Akrua	5.015.327.956	-	-	-	5.015.327.956	Accrued Expenses
Utang Bank	988.243.123.337	4.581.555.665	4.581.555.665	8.817.918.034	1.006.224.152.701	Bank Loans
Utang kepada Pihak Berelasi	-	177.607.000.000	-	-	177.607.000.000	Due to Related Parties
Deposit dari Pelanggan	-	81.325.000.000	-	-	81.325.000.000	Customer's Deposits
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	-	197.889.471	-	-	197.889.471	Provision for Environmental and Reclamation
Liabilitas Pembiayaan	1.214.125.835	1.110.911.959	759.177.549	93.164.186	3.177.379.529	Liabilities
Liabilitas Sewa	89.377.315	97.251.456	105.819.310	115.141.991	407.590.072	Lease Liabilities
<b>Total</b>	<b>1.154.610.578.762</b>	<b>264.919.608.551</b>	<b>5.446.552.524</b>	<b>9.026.224.211</b>	<b>1.434.002.964.048</b>	<b>Total</b>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank dan deposito berjangka. *Rasio gearing* sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah Pinjaman	953.848.601.602	1.009.401.532.230	Total Loans
Kas dan Bank	(33.565.948.051)	(7.525.419.640)	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	(21.979.099.494)	(21.914.811.065)	Time Deposits
Pinjaman Bersih	898.303.554.057	979.961.301.525	Net Loans
Ekuitas	(687.415.966.517)	(646.055.339.339)	Equity
Rasio Gearing	(130,68%)	(151,68%)	Gearing Ratio

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Capital Management**

*The Company and Subsidiaries's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.*

*The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries' consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in bank and time deposits. Gearing ratio is as follows:*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG**  
**BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2025**  
**AND FOR THE YEAR THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**The Fair Values of Financial Instruments**

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

	2 0 2 5		2 0 2 4		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value *	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value *	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>					<b>Financial Assets at Amortized Cost</b>
Kas dan Bank	33.565.948.051	33.565.948.051	7.525.419.640	7.525.419.640	Cash on Hand and in Banks
Deposito Berjangka	21.979.099.494	21.979.099.494	21.914.811.065	21.914.811.065	Time Deposits
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	91.321.923.055	91.321.923.055	59.641.439.153	59.641.439.153	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	8.060.185	8.060.185	71.991.005	71.991.005	Other Receivables from Third Parties
Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang	85.210.809.556	85.210.809.556	82.580.532.274	82.580.532.274	Reclamation and Post-Mining Guarantee
<b>Total</b>	<b>232.085.840.341</b>	<b>232.085.840.341</b>	<b>171.734.193.137</b>	<b>171.734.193.137</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain</b>					<b>Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income</b>
Investasi lain-Lain	11.330.574	11.330.574	10.331.905	10.331.905	Other Investments
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>232.097.170.915</b>	<b>232.097.170.915</b>	<b>171.744.525.042</b>	<b>171.744.525.042</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</b>					<b>Financial Liabilities at Amortized Cost</b>
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	616.938.195.994	616.938.195.994	119.072.705.180	119.072.705.180	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	101.997.667.284	101.997.667.284	40.975.919.139	40.975.919.139	Other Payables
Beban Akrua	8.236.548.636	8.236.548.636	5.015.327.956	5.015.327.956	Accrued Expenses
Utang Bank	950.862.818.019	950.862.818.019	1.006.224.152.701	1.006.224.152.701	Bank Loans
Utang kepada Pihak Berelasi	407.117.000.000	407.117.000.000	177.607.000.000	177.607.000.000	Due to Related Parties
Deposit dari Pelanggan	135.694.702.690	135.694.702.690	81.325.000.000	81.325.000.000	Customer's Deposits
Provisi Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	1.222.700.291	1.222.700.291	197.889.471	197.889.471	Provision for Environmental and Reclamation
Liabilitas Pembiayaan	2.985.783.583	2.985.783.583	3.177.379.529	3.177.379.529	Financing Liabilities
Liabilitas Sewa	-	-	407.590.072	407.590.072	Lease Liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>2.225.055.416.497</b>	<b>2.225.055.416.497</b>	<b>1.434.002.964.048</b>	<b>1.434.002.964.048</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

\* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

\* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank deposito berjangka dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang bank, utang lain-lain, beban akrual, deposit dari pelanggan, liabilitas sewa, liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar jaminan reklamasi dan pasca tambang, provisi pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan utang kepada pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.
- Nilai wajar investasi lain-lain adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

***The Fair Values of Financial Instruments (Continued)***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair values of financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in bank time deposits funds with level 1 inputs.*

*The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:*

- *The fair values of cash on hand and in banks, time deposits, trade receivables from third parties, other receivables from third parties, trade payables to third parties, bank loans, other payables, accrued expenses, customer's deposits, lease liabilities, finance lease liabilities and consumer financing liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of reclamation and post-mining guarantee, provision for environmental and reclamation and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*
- *The fair values of other investments were stated at carrying value. The fair values of these financial assets were determined based on the quoted prices in active markets.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan**

**a. Significant Non -Cash Activities**

	2025	2024	
Perolehan Aset Tetap melalui:			<i>Acquisition of Fixed Assets through:</i>
- Peningkatan Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.343.872.748	2.921.096.453	- <i>Increase in Lease Finance Liabilities</i>
- Peningkatan Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	218.418.090	- <i>Increase in Consumer Finance Lease</i>
Perolehan Aset Pertambangan melalui:			<i>Acquisition of Mine Properties from:</i>
- Kapitalisasi Penyusutan Aset Tetap	10.568.750	3.946.375	- <i>Depreciation of Fixed Assets</i>
- Peningkatan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.850.685.000	-	- <i>Increase in Trade Payables to Third Parties</i>
- Peningkatan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	147.000.000	-	- <i>Increase in Other Payables to Third Parties</i>
- Penurunan Uang Muka	5.000.000	110.000.000	- <i>Decrease in Advances</i>
Penempatan Jaminan Reklamasi dan Pasca Tambang melalui Bunga Deposito	1.851.651.566	1.799.070.529	<i>Reclamation and Post-Mining Guarantee Placement through Interest on Time Deposits</i>
Peningkatan Investasi Lain-lain melalui Nilai Wajar	998.669	247.315	<i>Increase in Other Investment at Fair Value</i>
Perolehan Aset Aktivitas Pengupasan Tanah melalui Peningkatan Utang Usaha pada Pihak Ketiga	173.331.218.137	50.063.915.039	<i>Acquisition of Stripping Activity Assets through Increase in Trade Payables to Third Parties</i>
Perolehan Aset Hak-Guna melalui Peningkatan Liabilitas Sewa	-	510.393.249	<i>Acquisition of Right-of-Used Assets through Increase of Lease Liabilities</i>
Perolehan Aset Lancar Lainnya melalui Peningkatan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	255.856.462.480	-	<i>Acquisition of Other Current Assets through Increase in Trade Payables to Third Parties</i>
Penurunan Aset Hak Guna melalui Penurunan Liabilitas Sewa	407.590.072	-	<i>Decrease Right-of-Use Assets through Decrease of Lease Liabilities</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

**32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**

**b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities**

	Utang Bank/ Bank Loans	Liabilitas Pembiayaan/ Financing Liabilities	Utang Lain-lain - Pihak Berelasi/ Other Payables - Related Parties		Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	Utang kepada Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	Utang Lain-lain - Pihak Ketiga/ Other Payables - Third Parties		Total	Balance as of	
			Utang Bank/ Bank Loans	Liabilitas Pembiayaan/ Financing Liabilities			Utang Lain-lain - Pihak Berelasi/ Other Payables - Related Parties	Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities		Utang kepada Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	Utang Lain-lain - Pihak Ketiga/ Other Payables - Third Parties
Saldo per 1 Januari 2024	961.283.963.903	1.310.771.173	43.000.000.000	-	173.399.509.562	-	1.178.994.244.638	-	1.178.994.244.638	January 1, 2024	
Arus Kas	44.940.188.798	(1.272.906.187)	(2.400.000.000)	(102.803.177)	4.207.490.438	-	45.371.969.872	-	45.371.969.872	Cash Flows	
Non Kas	-	3.139.514.543	-	510.393.249	-	-	3.649.907.792	-	3.649.907.792	Non Cash	
Saldo per 31 Desember 2024	1.006.224.152.701	3.177.379.529	40.600.000.000	407.590.072	177.607.000.000	-	1.228.016.122.302	-	1.228.016.122.302	December 31, 2024	
Arus Kas	(55.361.334.682)	(1.535.468.694)	17.000.000.000	-	229.510.000.000	40.057.770.681	229.670.967.305	-	229.670.967.305	Cash Flows	
Non Kas	-	1.343.872.748	-	(407.590.072)	-	-	936.282.676	-	936.282.676	Non Cash	
Saldo per 31 Desember 2025	950.862.818.019	2.985.783.583	57.600.000.000	-	407.117.000.000	40.057.770.681	1.458.623.372.283	-	1.458.623.372.283	December 31, 2025	

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

Perseroan dan Entitas Anak telah mencatat tambahan modal disetor sebesar minus Rp 733,36 miliar terutama timbul dari dampak akuisisi entitas sepengendali, yang mengakibatkan defisiensi modal sebesar Rp 687,42 miliar per 31 Desember 2025.

Manajemen akan terus mengoperasikan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong perbaikan dengan mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- Di tahun 2025, PKP salah satu anak usaha pertambangan batubara telah turut serta memberikan kontribusi bagi Perseroan. Manajemen akan terus mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memaksimalkan produksi batubara, dengan pengelolaan usaha secara berhati-hati yang berpedoman pada *Good Mining Practice (GMP)* dengan tetap mengutamakan prinsip kepatuhan terhadap perundang-undangan, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta aspek lingkungan di lokasi tambang batubara.
- PBC direncanakan sudah mulai beroperasi di kuartal empat tahun 2026. Manajemen terus melakukan persiapan antara lain: mulai dari pengurusan perijinan, pembebasan hingga pengadaan infrastruktur yang memadai sehingga PBC siap untuk mulai melakukan kegiatan pertambangan dan beroperasi secara komersial. Manajemen juga mulai melakukan seleksi Perusahaan pemegang Ijin Usaha Pertambangan untuk pekerjaan dan pengangkutan tanah pucuk dan tanah tertutup, penambangan dan pemuatan batubara, penggunaan jalan hauling, pengangkutan batubara, penggunaan *stockpile* serta penyediaan jasa *chrusing* batubara dan *loading unloading* di pelabuhan.
- Untuk unit usaha penginapan/penyediaan akomodasi jangka pendek, Perseroan berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan tempat penginapan, agar tetap menjadi pilihan konsumen dalam mencari penginapan.

**33. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS**

*the Company and Subsidiaries' record additional paid-in capital minus of Rp 733,36 billion especially arose from effect of acquisition in entity under common control, resulting in a capital deficiency amounting to Rp 687,42 billion as of December 31, 2025.*

*Management will continue to operate and develop its business activities and exerted efforts to encourage improvements by implementing the following plans:*

- *In 2025, PKP, one of the Company's coal mining Subsidiary, has contributed to the Company. Management will continue to optimize available resources to maximize coal production, by managing operations prudently in accordance with Good Mining Practice (GMP), while prioritizing compliance with applicable laws and regulations, occupational health and safety aspects, and environmental aspects at the coal mining site.*
- *PBC is planned to commence operations in the fourth quarter of 2026. Management continues to carry out preparations, including licensing processes, land acquisition, and the procurement of adequate infrastructure, so that PBC is ready to commence mining activities and operate commercially. Management has also started the selection of Mining Services Business License (IUPJ) holders for topsoil and overburden works and hauling, coal mining and loading, utilization of hauling roads, coal transportation, use of stockpiles, as well as the provision of coal crushing services and loading and unloading at the port.*
- *For the lodging/short term accommodation business unit, the Company strives to enhance service quality and the comfort of its accommodations, remains preferred choice for consumers seeking lodging.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**33. KONDISI KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK (Lanjutan)**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak didasarkan atas dasar konsep kesinambungan kelangsungan usahanya tanpa memperhatikan nilai Perseroan dan Entitas Anak jika dilikuidasi.

Pemegang saham mayoritas telah menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Perseroan dan Entitas Anak jika dibutuhkan dalam menjalankan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

**33. THE COMPANY AND SUBSIDIARIES' FINANCIAL CONDITIONS (Continued)**

*The Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statement are presented based on the Going Concern Concept without taking into account the value of the Company and Subsidiaries if liquidated.*

*The majority stockholder agreed to support the Company and Subsidiaries financially if needed for the Company and Subsidiaries to run its operations.*

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan, Pemindahan Batubara dan Perjanjian Terkait Lainnya**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan Pengangkutan**

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat perjanjian penyediaan jasa pengupasan lapisan tanah penutup dan penambangan batubara No. Buma/DIR/2024/VIII/118, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan BUMA dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pekerjaan Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup;
- Pemberaian material batuan.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan seluruh cadangan batubara yang terdapat dalam area IUP Perseroan telah diproduksi dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements**

**Mining and Transportation Services Agreement**

*On August 12, 2024, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter agreement for the provision of overburden removal and coal mining services No. Buma/DIR/2024/VIII/118, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.*

*The BUMA's scope of the agreement covers:*

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Rock material dismantling.*

*The term of this agreement is valid until all the coal reserves within the Company's IUP area have been produced and it may be extended upon mutual agreement of the parties.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan  
Pengangkutan (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- Pengolahan dan penanganan batubara;
- Pengiriman/pengangkutan batubara dari Wilayah Kerja Tambang sampai Jetty Tanjung Jawa;

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PKP akan membayar biaya pengolahan dan penanganan batubara sebesar Rp 273.000/Ton dan biaya pengangkutan batubara sebesar Rp 1.350/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan pekerjaan.

Pada tanggal 22 September 2025, PKP dan PT Multi Niaga Putra (MNP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 012-22/SPK/PKP-MNP/IX/2025.

Lingkup pekerjaan MNP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Jetty Tanjung Jawa dan/atau *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 22 September 2025 sampai 22 September 2028.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services  
Agreement (Continued)**

On October 1, 2025, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.

The MRP's scope of the agreement covers:

- Processing and handling of coal;
- Shipping/carry out coal transportation from the Mine Work Area to Jetty Tanjung Jawa;

The term of this agreement is valid effective from October 1, 2025, to December 31, 2025.

PKP will pay in form of processing and handling of coal fee of Rp 273,000/Ton and carry out coal transportation fee of Rp 1,350/Ton/Km, which will be invoiced for each month of work implementation.

On September 22, 2025, PKP and PT Multi Niaga Putra (MNP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 012-22/SPK/PKP-MNP/IX/2025.

The scope of MNP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Jetty Tanjung Jawa and/or *Intermediate Stockpile* KM 56, effective from September 22, 2025, to September 22, 2028.

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan  
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.500/Ton/Km dan akan dievaluasi kembali ketika trase pengangkutan batubara yang dilakukan MNP sudah menggunakan jalan hauling milik PKP.

Pada tanggal 3 November 2025, PKP dan PT Timur Satria Perkasa (TSP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-03/SPK/PKP-TSP/XI/2025.

Lingkup pekerjaan TSP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Pelabuhan Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 3 November 2025 sampai 31 Desember 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.500/Ton/Km dan akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 3 November 2025, PKP dan PT Mitra Lestari Bersama (MLB) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 035-03/SPK/PKP-MLB/XI/2025.

Lingkup pekerjaan MLB dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Pelabuhan Tanjung Jawa dan/atau *Intermediate Stockpile* KM 56 milik PT Tri Oetama Persada, terhitung sejak tanggal 3 November 2025 sampai 3 November 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services  
Agreement (Continued)**

*The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/Ton/Km and will be evaluated when the coal transport route carried out by MNP is already using PKP's hauling road.*

*On November 3, 2025, PKP and PT Timur Satria Perkasa (TSP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-03/SPK/PKP-TSP/XI/2025.*

*The scope of work of TSP in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Tanjung Jawa Port, effective from November 3, 2025 to December 31, 2026.*

*The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,500/Ton/Km and will be invoiced for each month of work implementation. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).*

*On November 3, 2025, PKP and PT Mitra Lestari Bersama (MLB) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 035-03/SPK/PKP-MLB/XI/2025.*

*The scope of work of MLB in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Tanjung Jawa Port and/or Intermediate Stockpile KM 56 owned by PT Tri Oetama Persada, effective from November 3, 2025 to November 3, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan  
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.550/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 9 Agustus 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Petrosea Tbk (PTRO) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan PTRO dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pengangkutan Tanah Pucuk dan Tanah Tertutup;
- Pemberian Material Batuan;
- Penambangan dan pemuatan batubara.

Perjanjian ini berakhir jika Cadangan Batubara dalam IUP-OP PBP (termasuk join pit dalam area yang ditunjuk) dan yang dapat ditambang telah habis.

Pada tanggal 13 November 2024, PBP dan PT Mitra Inti Huthama (MIH) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.

Lingkup pekerjaan MIH dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai 1 September 2027.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services  
Agreement (Continued)**

*The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,550/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).*

*On August 9, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Petrosea Tbk (PTRO) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into the Mining Service Agreement No. PTP/AGR/2024/VIII-0020, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.*

*The PTRO's scope of the agreement covers:*

- *Topsoil and Overburden Work;*
- *Transportation of Topsoil and Overburden;*
- *Provision of Rock Materials;*
- *Coal Mining and Loading.*

*This agreement will end if the Coal Reserves in PBP's IUP-OP (including the joint pit in the designated area) that can be mined have been depleted.*

*On November 13, 2024, PBP and PT Mitra Inti Huthama (MIH) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024.*

*The scope of MIH work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Jetty Tanjung Jawa, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan  
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.300/MT dan akan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 15 Agustus 2025, PBP dan PT Multi Niaga Putra (MNP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 011-15/SPK/PBP-MNP/VIII/2025.

Lingkup pekerjaan MNP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sampai 15 November 2025.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.150/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP dan PT Trigana Abadi Swakarsa (TAS) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 016-01/SPK/PBP-TAS/X/2025.

Lingkup pekerjaan TAS dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai 1 Oktober 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services  
Agreement (Continued)**

*The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,300/MT and will be evaluated every 6 months. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).*

*On August 15, 2025, PBP and PT Multi Niaga Putra (MNP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 011-15/SPK/PBP-MNP/VIII/2025.*

*The scope of MNP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from August 15, 2025, to November 15, 2025.*

*The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,150/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).*

*On October 1, 2025, PBP and PT Trigana Abadi Swakarsa (TAS) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 016-01/SPK/PBP-TAS/X/2025.*

*The scope of TAS work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from October 1, 2025 to October 1, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan  
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.000/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 7 November 2025, PBP dan PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 025.07/SPK/PBP-WWPI/XI/2025.

Lingkup pekerjaan WWPI dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 7 November 2025 sampai 7 Mei 2026.

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 1.950/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 30 September 2025, PBP dan Koperasi Desa Merah Putih Buhut Jaya (KMPBJ) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum I Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 tanggal 16 Desember 2025.

Lingkup pekerjaan KMPBJ dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) menuju *Intermediate Stockpile* KM 56, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2025 sampai 15 Agustus 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services  
Agreement (Continued)**

*The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,000/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).*

*On November 7, 2025, PBP and PT Wira Wisesa Pratama Indonesia (WWPI) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 025.07/SPK/PBP-WWPI/XI/2025.*

*The scope of WWPI work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from November 7, 2025 to May 7, 2026*

*The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 1,950/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).*

*On September 30, 2025, PBP and Koperasi Desa Merah Putih Buhut Jaya (KMPBJ) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 which has changes through on Addendum I Coal Transportation Cooperation Agreement No. 013-30/SPK/PBP-KMPBJ/IX/2025 on December 16, 2025.*

*The scope of KMPBJ work in this agreement is to carry out coal transportation activities from the Mining Operation Production License (IUP-OP) area to Intermediate Stockpile KM 56, effective from August 15, 2025 to August 15, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Jasa Pertambangan dan  
Pengangkutan (Lanjutan)**

Tarif pengangkutan dihitung dengan tarif jasa sebesar Rp 2.300/Ton/Km dan akan dievaluasi ketika sudah menggunakan jalan hauling PBP. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 038-07/SPK/PBP-MTP/X/2025.

Lingkup pekerjaan MTP dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara dari Intermediate Stockpile KM 56 menuju Jetty Tanjung Jawa, terhitung sejak tanggal 7 Oktober 2025 sampai 9 Juli 2027.

Tarif pengangkutan dihitung berdasarkan acuan Harga Dasar Bahan Bakar Minyak Solar Industri Pertamina dengan Tarif Angkutan Rp 700 – 1.500/Ton/Km sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Rumus perhitungan yang digunakan: Qty (Ton) x Jarak (Km) x Tarif Angkutan (Rp).

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling**

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sepakat membuat Perjanjian Jasa Pertambangan No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini adalah penggunaan dan perawatan jalan angkut batubara.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Mining and Transportation Services  
Agreement (Continued)**

*The transportation rate is calculated at a service rate of Rp 2,300/Ton/Km and will be evaluated when using PBP's hauling road. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).*

*On October 7, 2025, PBP and PT Mitra Teknik Prasarana (MTP) agreed to enter into the Coal Transportation Cooperation Agreement No. 038-07/SPK/PBP-MTP/X/2025.*

*The scope of MTP work in this agreement is to carry out coal transportation activities from Intermediate Stockpile KM 56 to Jetty Tanjung Jawa, effective from October 7, 2025, to July 9, 2027.*

*The transportation rate is calculated based on Pertamina's base price for industrial diesel fuel, with a transportation rate of Rp Rp 700–1,500/Ton/Km, in accordance with the agreed-upon contract. The calculation formula used is: Qty (Tons) x Distance (Km) x Transportation Rate (Rp).*

**Hauling Road Use Agreement**

*On October 1, 2025, PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a Mining Services Business License holder's (IUJP) agreed to enter into Mining Service Agreement No. 031-01/SPK/PKP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.*

*The MRP's scope of the agreement is use and maintenance of coal hauling roads.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling  
(Lanjutan)**

Jangka waktu perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

PKP akan membayar biaya penggunaan dan perawatan jalan hauling sebesar Rp 800/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap satu bulan pelaksanaan pekerjaan.

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Riau Pratama (MRP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 041-07/SPK/MRP-PBP/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MRP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Mitra Riau Pratama;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan Izin Pengelolaan MRP, termasuk perpanjangannya berakhir.

PBP akan membayar biaya penggunaan jalan hauling sebesar Rp 1000/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkut melalui jalan hauling.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Hauling Road Use Agreement  
(Continued)**

*The term of this agreement is valid effective from October 1, 2025, to December 31, 2025.*

*PKP will pay in form of use and maintenance of hauling road fee of Rp 800/Ton/Km, which will be invoiced for each month of work implementation.*

*On October 7, 2025, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Riau Pratama (MRP) as a operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 041-07/SPK/PBP-MRP/X/2025, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.*

*The MRP's scope of the agreement covers:*

- *PBP will use the hauling road owned by PT Mitra Riau Pratama;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

*The term of this agreement is valid until PBP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and MRP Management Permit include the extensions, expire.*

*PBP will pay in form of rusing the hauling road fee of Rp 1000/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 2 September 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan KTP dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kapuas Tunggal Persada;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 2 September 2024 sampai dengan 1 September 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 1.300/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang diangkut melalui jalan hauling.

Pada tanggal 13 November 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) selaku pengelola jalan hauling sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Hauling Road Use Agreement  
(Continued)**

*On September 2, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kapuas Tunggal Persada (KTP) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 033-02/SPK/PBP-KTP/IX/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.*

*The KTP's scope of the agreement covers:*

- *PBP will use the hauling road owned by PT Kapuas Tunggal Persada;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

*The term of this agreement is valid until 3 years, effective from September 2, 2024, to September 1, 2027.*

*PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 1300/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.*

*On November 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Kalimantan Prima Nusantara (KPN) as an operator of the hauling road agreed to enter Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road No. 032-13/SPK/ PBP-KPN/XI/2024, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling  
(Lanjutan)**

Lingkup pekerjaan KPN dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Kalimantan Prima Nusantara;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 3 tahun, terhitung sejak tanggal 13 November 2024 sampai dengan 12 November 2027.

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 500/Ton/Km, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang angkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku Pengelola Jalan Hauling sepakat membuat *Term Sheet* Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling No. 001/DI/SPK-PBP/IX/2025, yang selanjutnya disebut dengan *Term Sheet*.

Lingkup pekerjaan DI dalam perjanjian ini meliputi:

- PBP akan menggunakan jalan hauling milik PT Dasa Intiga;
- PBP akan mendapatkan prioritas penggunaan jalan hauling tanpa ada batasan kuantitas angkutan batubara;
- Tidak ada batas waktu dalam penggunaan jalan hauling oleh PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 90 hari, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)**

**Hauling Road Use Agreement (Continued)**

*The KPN's scope of the agreement covers:*

- *PBP will use the hauling road owned by PT Kalimantan Prima Nusantara;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

*The term of this agreement is valid until 3 years, effective from November 13, 2024, to November 12, 2027.*

*PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 500/Ton/Km, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.*

*On October 1, 2025, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Dasa Intiga (DI) as an Operator of the Hauling Road agreed to enter Term Sheet of Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road No. 001/DI/SPK-PBP/IX/2025, hereafter referred to as the Term Sheet.*

*The DI's scope of the agreement covers:*

- *PBP will use the hauling road owned by PT Dasa Intiga;*
- *PBP will receive priority in the use of the hauling road without any limitation on the quantity of coal transportation;*
- *There is no time limit on the use of the hauling road by PBP.*

*The term of this agreement is valid until 90 days, effective from October 1, 2025, to January 1, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling  
(Lanjutan)**

PBP akan membayar biaya penggunaan Jalan Hauling sebesar Rp 1.000/Ton/Km untuk jalan sepanjang 13,5 Km dari segmen A-D dan Rp 600/Ton/Km untuk jalan sepanjang 6,5 Km dari segmen E-F, yang akan ditagihkan pada setiap awal bulan berikutnya berdasarkan berita acara atas jumlah batubara yang angkat melalui jalan hauling.

Pada tanggal 13 Desember 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) selaku perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan sepakat membuat Perjanjian Investasi Pembangunan dan Perawatan Infrastruktur Tambang No. LKB/AGR/2024/XII-0002, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan LKB dalam perjanjian ini meliputi:

- Pekerjaan pembangunan jalan angkut sepanjang ±40 kilometer, yang memungkinkan LKB dapat menunjuk kontraktor dengan persetujuan PBP;
- Perawatan jalan angkut yang telah dibangun tersebut;
- Pemberian izin penggunaan jalan angkut serta memungut biaya perawatan jalan tersebut kepada pihak lain.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan membayar biaya perawatan jalan hauling sebesar Rp 1.000/Km/Ton, yang akan ditagihkan setelah fase konstruksi selesai.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)**

**Hauling Road Use Agreement  
(Continued)**

*PBP will pay in form of using the hauling road fee of Rp 1,000/Ton/Km for a 13.5 km length of road in segments A–D and Rp 600/Ton/Km for a 6.5 km length of road in segments E–F, which will be invoiced at the beginning of each following month based on a report of the amount of coal transported through the hauling road.*

*On December 13, 2024, PBP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH) and PT Lintas Kelola Berlaba (LKB) as a Company engaged in mining services agreed to enter Investment Agreement for the Development and Maintenance of Mining Infrastructure No. LKB/AGR/2024/XII-0002, hereafter referred to as the Collaboration Agreement.*

*The LKB's scope of the agreement covers:*

- *Construction of hauling road up to ±40 kilometers, for which LKB can appoint contractors with the approval of PBP;*
- *Maintenance of the hauling road that has been constructed;*
- *Approval for using the hauling road and the imposition of the maintenance fee on other parties.*

*The term of this agreement is valid until PBP's of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including the extensions, expire.*

*PBP will pay in form of hauling road maintenance fee of Rp 1.000/Km/Ton, which will be invoiced after the construction phase ended.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggunaan Jalan Hauling  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PBP dan PT Gagah Satria Manunggal (GSM) sepakat membuat *Term Sheet* Perjanjian Perawatan dan Pemeliharaan Jalan Hauling No. 001/GSM/SPK-PBP/IX/2025, yang selanjutnya disebut dengan *Term Sheet*.

Lingkup pekerjaan GSM dalam perjanjian ini adalah untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan jalan hauling yang berada di Desa Buhut, Kecamatan Kapuas Tengah, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah sepanjang ± 20 Km.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 90 hari, terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2025 sampai dengan 1 Januari 2026.

Tarif atas pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp 650/Km/Ton, sudah termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan biaya lain-lain. PBP akan dikenakan biaya atas pelaksanaan pekerjaan dengan minimal volume batubara sebanyak 54.000 Ton/bulan. Jika volume batubara yang diangkut melebihi volume minimal, maka biaya akan diperhitungkan sesuai dengan volume aktual batubara yang diangkut.

**Perjanjian Kerjasama Penggunaan  
Stockpile**

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PKP dan PT Tri Oetama Persada (TRIOP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile No. 040-07/SPK/PKP-TRIOP/X/2025. TRIOP menyetujui penggunaan stockpile oleh PKP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PKP dan/atau TRIOP dan/atau izin Pelabuhan TRIOP berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Hauling Road Use Agreement  
(Continued)**

*On October 1, 2025, PBP and PT Gagah Satria Manunggal (GSM) agreed to make a Term Sheet of Hauling Road Maintenance Agreement No. 001/GSM/SPK-PBP/IX/2025, hereafter referred to as the Term Sheet.*

*The scope of GSM's work in this agreement is to carry out maintenance of the hauling road in Buhut Village, Kapuas Tengah District, Kapuas Regency, Central Kalimantan Province, with a length of ± 20 km.*

*The term of this agreement is valid until 90 days, effective from October 1, 2025 to January 1, 2026.*

*Rate for the work is Rp 650/Km/Ton, including fuel and other costs. PBP will be charged for the work with a minimum coal volume of 54,000 Ton/month. If the volume of coal transported exceeds the minimum volume, the fee will be calculated based on the actual volume of coal transported.*

**Joint Use of Stockpile Agreement**

*On October 7, 2025, PKP and PT Tri Oetama Persada (TRIOP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No. 040-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. TRIOP agreed to allow PKP to use the stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT), and subject to Withholding Income Tax.*

*The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of PKP and/or TRIOP, and/or the port license of TRIOP, including extensions, whichever occurs first.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama Penggunaan  
Stockpile (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PT Tri Oetama Persada (TRIOP) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penggunaan Stockpile No. 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. PBP menyetujui penggunaan stockpile milik TRIOP sebesar Rp 15.000/Ton belum termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan akan dipotong Pajak Penghasilan.

Jangka waktu Perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan/atau TRIOP dan/atau izin Pelabuhan TRIOP berakhir, termasuk perpanjangannya, mana yang terlebih dahulu tercapai.

**Perjanjian Penjualan Batubara**

Pada tanggal 4 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 8.000 MT  $\pm 10\%$ , dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (*Free Alongside Ship; Incoterm 2010*) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

Pada tanggal 17 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0002/SPA/PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 2 x 8.000 MT  $\pm 10\%$ , dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (*Free Alongside Ship; Incoterm 2010*) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Joint Use of Stockpile Agreement  
(Continued)**

*On October 7, 2025, PBP and PT Tri Oetama Persada (TRIOP) entered into Joint Use of Stockpile Agreement No 039-07/SPK/PBP-TRIOP/X/2025. PBP agreed to use TRIOP's stockpile at a rate of Rp 15,000/Ton, exclusive of Value Added Tax (VAT) and subject to Withholding Income Tax.*

*The term of agreement is valid until the expiry of Mining Business Permit for Production Operations (IUP-OP) of PBP and/or TRIOP, and/or the port license of the TRIOP, including extensions, whichever occurs first.*

**Coal Sales Agreement**

*On December 4, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 2 x 8,000 MT of coal  $\pm 10\%$ , with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (*Free Alongside Ship Incoterm 2010*) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.*

*On December 17, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0002/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 2 x 8,000 MT of coal  $\pm 10\%$ , with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (*Free Alongside Ship Incoterm 2010*) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Desember 2025, PKP dengan PT Prima Jaya Coaltrade sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0003/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 9.000 MT ± 10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4 – USD 2,0) per MT FAS Kapal Tongkang dengan GAR 4.200 – 4.000 (*Free Alongside Ship; Incoterm 2010*) di tempat penyerahan. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-BAP/X/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 590.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November 2025.

Pada tanggal 11 November 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0002/SPA/ PKP-BAP/XI/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT ±10%, dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 620.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November – Desember 2025.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Coal Sales Agreement (Continued)**

*On December 24, 2025, PKP and PT Prima Jaya Coaltrade agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0003/SPA/ PKP-PJC/XII/2025. PKP will sell 1 x 9,000 MT of coal ±10%, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4 – USD 2.0) per MT FAS Barge with GAR 4,200 – 4,000 (Free Alongside Ship Incoterm 2010) at the place of delivery. This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled.*

*On October 13, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to enter into a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-BAP/X/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price of Rp 590,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November 2025.*

*On November 11, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0002/ SPA/ PKP-BAP/XI/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal ±10%, with a price for 1 coal barge of IDR 620,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November – December 2025.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2025, PKP dengan CV Barkalin Artha Prima sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0003/SPA/ PKP-BAP/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT  $\pm 10\%$ , dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 630.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Desember 2025.

Pada tanggal 4 Desember 2025, PKP dengan PT Mega Ramin Indonesia sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/ SPA/ PKP-MRI/XII/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 1 x 7.500 MT  $\pm 10\%$ , dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 630.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

Pada tanggal 12 November 2025, PKP dengan PT Rizqita Sukses Abadi sepakat membuat Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 0001/SPA/ PKP-RSA/XI/2025. PKP akan menjual batubara sebanyak 4 x 7.500 MT  $\pm 10\%$ , dengan harga untuk 1 tongkang batubara sebesar Rp 660.000 per MT FOB Kapal Tongkang dengan kalori GAR 4.200 – 4.000 (*Free on Board; Incoterm 2010*). Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Coal Sales Agreement (Continued)**

*On December 15, 2025, PKP and CV Barkalin Artha Prima agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0003/ SPA/ PKP-BAP/XII/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal  $\pm 10\%$ , with a price for 1 coal barge of IDR 630,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in December 2025.*

*On December 4, 2025, PKP and PT Mega Ramin Indonesia agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-MRI/XII/2025. PKP will sell 1 x 7,500 MT of coal  $\pm 10\%$ , with a price for 1 coal barge of Rp 630,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.*

*On November 12, 2025, PKP and PT Rizqita Sukses Abadi agreed to make a Coal Sale and Purchase Agreement No. 0001/SPA/ PKP-RSA/XI/2025. PKP will sell 4 x 7,500 MT of coal  $\pm 10\%$ , with a price for 1 coal barge of Rp 660,000 per MT FOB Barge with GAR calories of 4,200 – 4,000 (Free on Board; Incoterm 2010). This agreement is effective from the date of signing and ends when the obligations of each party are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 November 2025, PKP dengan Guangzhou China Resources Thermal Power Co., Ltd. sepakat membuat *Contract for Sales and Purchase of Coal* No. CRP-FMD-2025-P-001. PKP akan menjual batubara sebanyak 45.000 MT, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4) dengan GAR 4.200 sebelum tanggal *Bill of Lading*. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan Desember 2025.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, PKP dengan Rundian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. sepakat membuat *Contract for Sales and Purchase of Coal* No. CRP-PPK-2025-P-001. PKP akan menjual batubara sebanyak 45.000 MT, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI4) dengan GAR 4.200 sebelum tanggal *Bill of Lading*. Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir pada saat kewajiban masing-masing pihak terpenuhi. Batubara akan dikirimkan dalam bulan November - Desember 2025.

Pada tanggal 2 Desember 2024, PBP dengan PT Geo Mineral Trading sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum I Perjanjian Jual Beli Batubara No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024 tanggal 27 Desember 2024. Perseroan akan menjual batubara sebanyak 7.500 MT  $\pm$  10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI3) pada bulan November tahun 2024. Perjanjian ini efektif sejak tanggal 2 Desember 2024 sampai dengan 2 Februari 2025 untuk shipment 1 tongkang batubara.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal Agreements and Other Related Agreements (Continued)**

**Coal Sales Agreement (Continued)**

*On November 24, 2025, PKP and Guangzhou China Resources Thermal Power Co., Ltd. agreed to make a Coal Sales and Purchase Contract No. CRP-FMD-2025-P-001. PKP will sell 45,000 MT of coal, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4) with a GAR of 4,200 before the Bill of Lading date. This agreement is effective from the date of signing and ends when each party's obligations are fulfilled. The coal will be delivered in December 2025.*

*On October 1, 2025, PKP and Rundian Fuel (Shenzhen) Co., Ltd. agreed to make a Coal Sales and Purchase Contract No. CRP-PPK-2025-P-001. PKP will sell 45,000 MT of coal, with a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI4) with a GAR of 4,200 before the Bill of Lading date. This agreement is effective from the date of signing and ends when each party's obligations are fulfilled. The coal will be delivered in November - December 2025.*

*On December 2, 2024, PBP and PT Geo Mineral Trading agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024 which has changes through an Addendum I Coal Sales and Purchase Agreement No. 001/SPA/PBP-GMT/XII/2024 on December 27, 2024. The Company will sell 7,500 MT of coal  $\pm$  10%, at a price based on the average price of the Indonesian Coal Index (ICI3) in November 2024. This agreement is effective from December 2, 2024 to February 2, 2025 for shipment 1 coal barge.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penjualan Batubara (Lanjutan)**

Pada tanggal 18 Agustus 2025, PBP dengan PT Mareta Persada sepakat membuat Perjanjian Jual Beli Batubara No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025 yang kemudian mengalami perubahan melalui Addendum Perjanjian Jual-Beli Batubara No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025 tanggal 15 Desember 2025. PBP akan menjual batubara sebanyak 200.000 MT  $\pm$  10%, dengan harga berdasarkan harga rata-rata *Indonesian Coal Index* (ICI) 4 minggu sebelum tanggal *Bill of Lading* dikurangi USD 1.

Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir saat kewajiban masing-masing pihak telah terpenuhi.

**Perjanjian Penyediaan Jasa Crushing dan  
Loading Unloading**

Pada tanggal 7 Oktober 2025, PBP dan PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) selaku perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan kepelabuhanan sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Penyediaan Jasa Crushing dan Loading Unloading No. 036-07/SPK/PBP-MJSU/X/2025 dan No. 037-07/SPK/PKP-MJSU/X/2025, yang selanjutnya disebut dengan Perjanjian Kerjasama.

Lingkup pekerjaan MJSU dalam perjanjian ini meliputi:

- Pelaksanaan *Loading Unloading* batubara;
- Pelaksanaan penumpukan batubara;
- Pelaksanaan *Crushing* batubara;
- Penyediaan peralatan yang memadai.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai dengan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) PBP dan PKP dan Hak Pengelolaan Pelabuhan MJSU, termasuk perpanjangannya, berakhir.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Coal Sales Agreement (Continued)**

*On August 18, 2025, PBP and PT Mareta Persada agreed to enter into a Coal Sales and Purchase Agreement No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025, which has changed through an Addendum Coal Sales and Purchase Agreement No. 026/AGR/MP/PBP/VIII/2025 dated December 15, 2025. PBP will sell 200,000 MT of coal  $\pm$  10%, at a price based on the average Indonesian Coal Index (ICI) price 4 weeks prior to the Bill of Lading date, minus USD 1.*

*This agreement is effective upon signing and terminates upon the fulfillment of each party's obligations.*

**Agreement for the Provision of Crushing  
and Loading Unloading Services**

*On October 7, 2025, PBP and PKP as a Mining Business License holder's for Production Operation (IUP-OP) and PT Mitra Jasa Sebamban Utama (MJSU) as a company engaged in port services, agreed to enter into a Cooperation Agreement for the Provision of Crushing and Loading Unloading Services No. 036-07/SPK/PBP-MJSU/X/2025 and No. 037-07/SPK/PKP-MJSU/X/2025, hereafter referred to as the Cooperation Agreement.*

*The MJSU's scope of the agreement covers:*

- *Coal Loading Unloading operations;*
- *Coal stockpiling operations;*
- *Coal Crushing operations;*
- *Provision of adequate equipment.*

*The term of this agreement is valid until PBP and PKP of Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and MJSU Port Management Rights, including the extensions, expire.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penyediaan Jasa Crushing dan  
Loading Unloading (Lanjutan)**

PBP dan PKP akan membayar jasa *Loading Unloading* dan *Crushing* batubara sebesar Rp 35.000/Ton, yang akan ditagihkan pada setiap bulan sesuai dengan volume Pekerjaan pada Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

**Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan**

Pada tanggal 23 Oktober 2024, PBP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Pembuatan Jalan Angkut Sepanjang ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.

DI menyetujui PBP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PBP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) milik DI dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PBP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PBP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakkan sebesar Rp 4.500.000.000.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Agreement for the Provision of Crushing  
and Loading Unloading Services  
(Continued)**

*PBP and PKP will pay in form of Loading Unloading and Crushing Coal Service of Rp 35,000/Ton, which will be billed monthly based on the volume of work specified in the Certificate of Completion.*

**Replacement of Stand Value**

*On October 23, 2024, PBP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for the Construction of a Haul Road with Long ±21.124 M No. 017-23/SPK/PBP-DI/X/2024.*

*DI has agreed to allow PBP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located in the PBP area of the forest usage permit.*

*The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PBP of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.*

*PBP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 4,500,000,000.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember 2025, PKP selaku pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan PT Dasa Intiga (DI) selaku pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) sepakat membuat Perjanjian Penggantian Nilai Tegakan Untuk Kegiatan Operasi Produksi Batubara dan Sarana Penunjangnya pada Lahan Seluas 266,72 Ha No. 066/HR/DI/BJM/XII/2025.

DI menyetujui PKP untuk memanfaatkan sebagian areal IUPHHK milik DI yang berada di areal Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik PKP.

Jangka waktu perjanjian ini berlaku sampai Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Alam (IUPHHK) dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) milik DI dan PKP, termasuk perpanjangannya, berakhir.

PKP akan melakukan penggantian terhadap nilai tegakan sebesar Rp 6.850.685.000.

**Perjanjian Proyek Pembangunan Jalan  
Sepanjang 6,78 Km**

Pada tanggal 25 November 2025, PBP, PT Kapuas Bara Utama (KBU), PT Global Bara Mandiri (GBM) dan PT Dasa Intiga (DI) sepakat membuat Perjanjian Kerjasama Usaha No. 041/HR/DI/BJM/XI/2025.

PBP, KBU, dan GBM menyetujui Proyek Pembangunan Jalan sepanjang 6,78 Km yang akan dilaksanakan oleh DI.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Replacement of Stand Value (Continued)**

*On December 15, 2025, PKP, as the holder of a Mining Business License for Production Operation (IUP-OP) and Leasehold of Forest Area License (IPPKH), and PT Dasa Intiga (DI), as the holder of a Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK), agreed to establish the Replacement of the Stand Value Agreement for Coal Production Operations and Supporting Facilities on an Area of 266.72 Ha No. 066/HR/DI/BJM/XII/2025.*

*DI has agreed to allow PKP to utilize a portion of DI's IUPHHK area that is located in the PKP area of the Forest Usege Permit.*

*The term of this agreement is valid until DI's of Natural Forest Timber Utilization Business License (IUPHHK) and PKP of Leasehold of Forest Area License (IPPKH), including extensions, expire.*

*PKP will provide compensation for the standing investment value in the amounting to Rp 6,850,685,000.*

**Agreement for the Construction of a 6.78 Km Road**

*On November 25, 2025, PBP, PT Kapuas Bara Utama (KBU), PT Global Bara Mandiri (GBM), and PT Dasa Intiga (DI) agreed to enter into Business Cooperation Agreement No. 041/HR/DI/BJM/XI/2025.*

*PBP, KBU, and GBM approved a 6.78 Km road construction project to be carried out by DI.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Perjanjian Penambangan, Pengangkutan,  
Pemindahan Batubara dan Perjanjian  
Terkait Lainnya (Lanjutan)**

**Perjanjian Proyek Pembangunan Jalan  
Sepanjang 6,78 Km (Lanjutan)**

Perjanjian ini efektif sejak ditandatangani dan berakhir saat pengembalian Deposit Kerjasama oleh DI disertai dengan Berita Acara Pengembalian.

Jumlah deposit yang disepakati adalah Rp 20.601.900.000. Deposit yang harus disetorkan oleh PBP adalah Rp 6.867.300.000, secara bertahap sesuai dengan tahapan yang telah disepakati.

**b. Reklamasi Tambang dan Penutupan  
Tambang**

Entitas Anak terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi dan pasca tambang masing-masing sebesar Rp 85.210.809.556 dan Rp 82.580.532.274.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**a. Mining, Transportation, Transfer of Coal  
Agreements and Other Related  
Agreements (Continued)**

**Agreement for the Construction of a 6.78  
Km Road (Continued)**

*This Agreement is effective upon signing and terminates upon the return of the Cooperation Deposit by DI, accompanied by a Return Certificate.*

*The agreed deposit amounted to Rp 20,601,900,000. The deposit to be paid by PBP amounted to Rp 6,867,300,000, to be paid in installments in accordance with the agreed-upon stages.*

**b. Mine Reclamation and Mine Closure**

*Subsidiaries are bound by various regulations in relation with reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation and post-mining guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.*

*On December 31, 2025 and 2024, Subsidiaries have placed time deposits for reclamation and post-mining guarantees of Rp 85,210,809,556 and Rp 82,580,532,274, respectively.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber  
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/  
2023**

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan Domestic Market Obligation ("DMO") untuk batubara. Keputusan Menteri ESDM ini diubah dengan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Kepmen ESDM 399/2023") yang mulai berlaku efektif sejak 17 November 2023.

- Pemenuhan DMO

Dengan terbitnya Kepmen ESDM 399/2023 Persentase DMO ditetapkan sebesar 25% ditetapkan dari realisasi produksi batubara periode berjalan bagi penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum dan/atau kepentingan sendiri dan bahan baku/bahan bakar industri.

Pada tahun 2025, realisasi produksi batubara PKP sebanyak 195.923,52 ton dan PKP telah menjual sebanyak 104.339,17 ton ke pasar domestik atau sebesar 53,26% dari realisasi produksi, sehingga PKP telah memenuhi kewajiban DMO untuk tahun 2025.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Decree of the Minister of Energy and  
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/  
MEM.B/2023**

*On November 21, 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal. This decision of the Minister of Energy and Mineral Resources was amended by the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 399.K/MB.01/ MEM.B/2023 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/ MEM.B/2023 concerning Fulfillment of Coal Needs Domestic Affairs ("Kepmen ESDM 399/2023") which has been effective since November 17, 2023.*

- DMO Compliance

*With the issuance of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 399/2023, the Domestic Market Obligation (DMO) percentage is set at 25% based on the current period's coal production realization for the provision of electricity for public and/or self-interest, as well as industrial raw materials/fuels.*

*In 2025, PKP's coal production realization was 195.923,52 tons and PKP has sold 104,339.17 tons to domestic market or 53.26% of production realization, so that PKP has fulfilled the DMO requirement for 2025.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber  
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/  
2023 (Lanjutan)**

- Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO dapat dikenai kewajiban pembayaran dana kompensasi, denda, denda dan dana kompensasi atau pelarangan penjualan batubara ke luar negeri. Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang.

- Penentuan Harga Jual

Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD 70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari USD 70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.

- Perhitungan HBA dalam Penentuan Harga Jual

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (*term*).

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Decree of the Minister of Energy and  
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/  
MEM.B/2023 (Continued)**

- *Application of Fines and Compensation*

*For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment, are subject to obligation to pay compensation fund, fine, fines and compensation funds or prohibition of coal sales abroad. Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages.*

- *Selling Price Determination*

*The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is USD 70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.*

*In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than USD 70 per metric ton FOB vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.*

- *HBA Calculation in Determining the Selling Price*

*The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.*

*The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (*term*).*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Keputusan Menteri Energi dan Sumber  
Daya Manusia Nomor 399.K/MB.01/MEM.B/  
2023 (Lanjutan)**

- Pemenuhan Kewajiban Iuran Produksi/  
Royalti

Regulasi ini mengatur formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang lebih dari atau sama dengan USD 70 per metrik ton FOB Vessel, dan ketentuan formula penghitungan pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD 70 Per Metrik Ton FOB Vessel.

**d. Keputusan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/  
MEM.B/2025**

Pada Tanggal 8 Agustus 2025 Menteri ESDM telah mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Logam dan Batubara. Regulasi ini mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**c. Decree of the Minister of Energy and  
Mineral Resources Number 399.K/MB.01/  
MEM.B/2023 (Continued)**

- Fulfillment of Production/Royalty  
Contribution Obligations

*The regulation determines formula for calculating fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs more than or equal to USD 70 per metric ton FOB Vessel, and calculate formula of fulfillment of production contribution/ royalty obligations by Coal Mining Business Companies for the sale of coal for the Provision of Electricity for Public Interests specifically for HBAs Less Than USD 70 Per Metric Ton FOB Vessel.*

**d. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/  
MEM.B/2025**

*On August 8, 2025, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Mineral and Coal Commodities. This regulation revokes Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Keputusan Menteri ESDM No. 268.K/MB.01/  
MEM.B/2025 (Lanjutan)**

Keputusan tersebut merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- Mekanisme pasar; atau
- Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Dalam regulasi ini juga mengatur bahwa harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik dan kepentingan umum serta pemenuhan bahan baku industri dalam negeri selain industri pengolahan dan pemurnian logam mengacu pada spesifikasi acuan dan perhitungan yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri yang menetapkan harga jual batubara untuk kepentingan dimaksud.

**e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023**

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023 tentang Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) ("PP 25/ 2023") yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 5 Mei 2023. Dengan berlakunya PP 25/2023 maka Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND  
AGREEMENTS (Continued)**

**d. Decree of MoEMR No. 268.K/MB.01/  
MEM.B/2025 (Continued)**

*This decree is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation No. 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:*

- *The market mechanism; or*
- *In accordance with generally accepted prices in international markets.*

*This regulation also stipulates that the selling price of coal for the supply of electricity and public purposes as well as the fulfillment of raw materials for domestic industries other than the metal processing and refining industry refers to the reference specifications and calculations stipulated in the Ministerial Decree which determines the selling price of coal for the purposes in question.*

**e. Government Regulation No. 25/2023**

*President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation No. 25 of 2023 concerning Business Mining Areas (MBA) which will become effective from May 5, 2023. With the enactment of this Regulation, Government Regulation No. 22 of 2010 concerning Mining Areas is declared repealed and no longer valid.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**e. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2023  
(Lanjutan)**

Menteri dapat memberikan penugasan Penyelidikan dan Penelitian pada WUP kepada Lembaga riset negara/daerah, BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Swasta untuk:

- Penyiapan Wilayah Ijin Usaha Pertambangan (WIUP) Mineral logam dan WIUP Batubara; atau
- Penyiapan WIUP Batubara untuk pengembangan dan/atau pemanfaatan Batubara.

Terdapat jaminan pemanfaatan ruang, kawasan, zonasi, serta WIUP yang ditetapkan, dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bahwa tidak ada perubahan pemanfaatan ruang dan kawasan.

Dalam PP 25/2023 ini juga mengatur ketentuan baru yang mewajibkan Gubernur dan Bupati/wali kota untuk membentuk dan/atau menandai sebuah objek atau wilayah tertentu pada peta atas WUP yang telah ditetapkan sebagai kawasan pertambangan dalam rencana tata ruang wilayah sesuai kewenangannya.

**f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025**

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 yang mengubah peraturan tahun 2023 yang mengatur perlakuan terhadap penerimaan kas dari penjualan ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk usaha di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**e. Government Regulation No. 25/2023  
(Continued)**

*The Minister may assign Investigations and Research assignments to MBA to state/regional research institutions, BUMN, BUMD, and private business entities to:*

- The preparation of a metal mineral Mining Business Permit Area ("MBPA") and Coal MBPA; or*
- The preparation of Coal MBPA for the development and/or utilisation of coal.*

*There is a guarantee for the use of space, area, zoning, and designated MBPAs, from the Central Government and Regional Government, that there is no change in the use of space and area.*

*On Government Regulation No. 25 of 2023 also stipulates a new provision which obliges Governors and Regents/Mayors to form and/or mark certain objects or areas on the map of WUPs that have been designated as Mining Areas in the Spatial Plans according to their authority.*

**f. Government Regulation No. 8 Tahun 2025**

*On February 17, 2025, the Government issued Government Regulation No. 8/2025 which amend the existing 2023 regulation governing the treatment of cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ini, 100% penerimaan kas dari penjualan ekspor di atas USD 250.000 per pemberitahuan pabean ekspor harus ditempatkan dalam rekening bank khusus untuk jangka waktu minimal dua belas bulan, kecuali dipergunakan untuk transaksi-transaksi yang diperbolehkan sesuai dengan peraturan tersebut. Peraturan ini akan mulai berlaku pada 1 Maret 2025.

**g. Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025**

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang perubahan atas PP No. 15/2022, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan ("PP No. 18/2025").

Ketentuan dalam PP No. 18 Tahun 2025 ini mengubah di antaranya:

- Perhitungan penghasilan usaha harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara harga patokan batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau harga seharusnya yang diterima atau diperoleh.
- Perubahan rentang HBA untuk penetapan tarif PNBP atas penjualan hasil tambang per ton.
- Tarif PPh Badan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pajak penghasilan.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**f. Government Regulation No. 8 Tahun 2025  
(Continued)**

*Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales above USD 250,000 per export customs notification must be placed in the special bank accounts for a holding period of at least twelve months, except for transactions that are permitted in accordance with the regulations. This regulation is set to become effective on March 1, 2025.*

**g. Government Regulation No. 18 Tahun 2025**

*On April 11, 2025, the Government issued Government Regulation No. 18/2025 concerning amendments to PP No. 15/2022, which came into effect 15 days after the date of promulgation ("PP No. 18/2025").*

*The provision in PP No. 18 Tahun 2025 changes, among others:*

- *The calculation of business income must use the higher price between the coal reference price which is the lower limit price for coal sales at the time of the transaction and the actual price or price that should be received or obtained.*
- *Changes of range of HBA to determine PNBP tariff for sales of mining products per tonne.*
- *Corporate income tax rate is in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of income tax.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING  
(Lanjutan)**

**h. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025**

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBPN yang berlaku pada kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19 Tahun 2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan HBA  $\geq$  USD 90 pada tingkat kalori  $\leq$  4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori  $>$  4.200 – 5.200 Kkal/Kg.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)**

**h. Government Regulation No. 19 Tahun 2025**

*On April 11, 2025, the government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNBPN that applied in Ministry of Energy and Mineral Resources ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.*

*PP No. 19 Tahun 2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (*open pit*) with HBA  $\geq$  USD 90 at a calorie level of  $\leq$  4,200 Kcal/Kg and a calorie level of  $>$  4,200 – 5,200 Kcal/Kg.*

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 2 Januari 2026, PBP dan PT Kalimantan Prima Nusantara sepakat membuat Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Kerjasama Penggunaan Jalan Hauling No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2026.
- Pada tanggal 5 Januari 2026, PBP dan PT Mitra Inti Huthama sepakat membuat Perjanjian Pengakhiran atas Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Batubara No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 5 Januari 2026.

**35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

- *On January 2, 2026, PBP and PT Kalimantan Prima Nusantara agreed to enter into the Termination Agreement of Cooperation Agreement for the Use of Hauling Roads No. 032-13/SPK/PBP-KPN/XI/2024 effective from January 2, 2026.*
- *On January 5, 2026, PBP and PT Mitra Inti Huthama agreed to enter into the Termination Agreement of Coal Transportation Cooperation Agreement No. 030-13/SPK/PBP-MIH/XI/2024 effective from January 5, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

- Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu No. 00463 tanggal 18 Februari 2026. PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan jangka waktu atas fasilitas kredit dengan rincian menjadi sebagai berikut :

Fasilitas Kredit Lokal sebesar USD 500.000, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 Agustus 2026. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.

Fasilitas Kredit Ekspor sebesar USD 1.500.000, fasilitas ini dapat digunakan untuk membiayai penjualan ekspor, dengan dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan jangka waktu sampai dengan tanggal 3 Agustus 2026. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% dari jumlah fasilitas kredit.

- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 10.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 1.900.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

**35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

- *Based on the Notification Letter of Extension of Term No. 00463 dated February 18, 2026, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the credit facilities with details as follows:*

*Local Credit Facility amounting to USD 500,000, bearing interest at 5.50% per annum with a term until August 3, 2026. This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.*

*Export Credit Facility amounting to USD 1,500,000, which can be used to finance export sales, bearing interest at 5.50% per annum with a term until August 3, 2026. This facility is subject to a provision fee of 0.5% of the total credit facility.*

- *On January 1, 2026, IKN issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 10,000,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,900,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN telah menerbitkan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 1.800.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 300.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup kepada PT Sejahtera Kustardjo Lestari sebesar Rp 8.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- Pada tanggal 1 Januari 2026, IKN memperoleh perpanjangan sehubungan dengan surat sanggup kepada Nn. Prilli Budi Pasravita Soetantyo sebesar Rp 1.000.000.000. Surat sanggup tersebut dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

**35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

- *On January 1, 2026, IKN issued a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 1,800,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN obtained an extension related to a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 300,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN obtained an extension related to a promissory note to PT Sejahtera Kustardjo Lestari amounting to Rp 8,000,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*
- *On January 1, 2026, IKN obtained an extension related to a promissory note to Ms. Prilli Budi Pasravita Soetantyo amounting to Rp 1,000,000,000. The promissory note bears interest at 9% per annum and will mature on December 31, 2026.*

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan merupakan informasi tambahan Perseroan (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk Saja) PER 31 DESEMBER 2025**

**36. ADDITIONAL INFORMATION**

*Information presented are additional financial information the Company (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements.*

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31,  
2025**

	ASET		ASSETS
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	765.064.486	628.174.982	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Deposito Berjangka	20.748.000.000	20.748.000.000	<i>Time Deposits</i>
Piutang Usaha	29.878.136	28.734.113	<i>Trade Receivables</i>
Pajak Dibayar di Muka	-	30.000.000	<i>Prepaid Tax</i>
Total Aset Lancar	<u>21.542.942.622</u>	<u>21.434.909.095</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Hak-Guna	-	459.353.924	<i>Right-of-Use Assets</i>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 2.897.126.544 (2024: Rp 2.825.658.454)	614.464.060	685.932.150	<i>Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 2,897,126,544 (2024: Rp 2,825,658,454)</i>
Aset Pajak Tangguhan	90.015.200	71.584.480	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi Dalam Saham	919.034.000.000	919.034.000.000	<i>Investment in Stocks</i>
Uang Muka Investasi Saham	1.026.000.000	1.026.000.000	<i>Advance for Stock Investment</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>920.764.479.260</u>	<u>921.276.870.554</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><u>942.307.421.882</u></u>	<u><u>942.711.779.649</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**36. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (Entitas Induk  
Saja) PER 31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Parent Entity Only) AS OF DECEMBER 31,  
2025 (Continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>			<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	-	5.781.355	Trade Payables
Utang Lain-lain	23.288.967	20.661.339	Other Payables
Utang Bank	900.000.000.000	950.000.000.000	Bank Loans
Utang Pajak	73.986.920	24.090.988	Taxes Payables
Beban Akrua	1.008.360.744	906.058.451	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	-	300.000.000	Unearned Revenue
Liabilitas Sewa	-	89.377.315	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>901.105.636.631</u>	<u>951.345.969.448</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Imbalan kerja Jangka Panjang	409.160.000	325.384.000	Long-term Employee Benefits Liabilities
Utang kepada Pihak Berelasi	104.155.000.000	10.500.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Sewa	-	318.212.757	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>104.564.160.000</u>	<u>11.143.596.757</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>1.005.669.796.631</u>	<u>962.489.566.205</u>	Total Liabilities
<b>DEFISIENSI MODAL</b>			<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital Stock - Rp 100 par value per shares
Modal Dasar - 1.100.000.000 saham			Authorized - 1,100,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 481.000.000 saham	48.100.000.000	48.100.000.000	Subscribed and Fully Paid - 481,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	596.500.000	596.500.000	Additional Paid-in Capital
Saldo Rugi	(112.058.874.749)	(68.474.286.556)	Deficit
Total Defisiensi Modal	<u>(63.362.374.749)</u>	<u>(19.777.786.556)</u>	Total Capital Deficiency
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<u>942.307.421.882</u>	<u>942.711.779.649</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**36. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN (Entitas Induk Saja)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Parent  
Entity Only) FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	335.486.491	360.661.997	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN DEPARTEMEN</b>	(1.314.062.302)	(4.982.581.259)	<b>DEPARTMENT EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>	(978.575.811)	(4.621.919.262)	<b>LOSS FROM OPERATING</b>
Beban Usaha	(1.490.212.623)	(1.213.085.763)	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan	658.811.100	118.942.668	Finance Income
Beban Keuangan	(41.961.971.111)	(42.524.364.682)	Finance Costs
Bunga Aset Hak-Guna	-	(17.196.823)	Interest of Right-of-Use Assets
Laba Pelepasan Aset	-	8.614.443.000	Gain on Disposal Fixed Assets
Pemulihan Imbalan Kerja	-	44.556.000	Recovery of Employee Benefits
Pendapatan Sewa Lahan	270.000.000	270.000.000	Land Rental Income
Denda Pajak	(404.625)	-	Tax Penalty
Lain-lain	(64.060.843)	-	Others
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(43.566.413.913)	(39.328.624.862)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	10.377.620	(437.849.082)	<b>INCOME TAX</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	(43.556.036.293)	(39.766.473.944)	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(36.605.000)	9.532.000	Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	8.053.100	(2.097.040)	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	(43.584.588.193)	(39.759.038.984)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**36. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Entitas Induk  
Saja) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
(Parent Entity Only) FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ Additional <i>Paid-in Capital</i>	Saldo Rugi/ Deficit	Total/ Total	
SALDO PER 1JANUARI 2024	48.100.000.000	596.500.000	(28.715.247.572)	19.981.252.428	<i>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	(39.759.038.984)	(39.759.038.984)	<i>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	48.100.000.000	596.500.000	(68.474.286.556)	(19.777.786.556)	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-	(43.584.588.193)	(43.584.588.193)	<i>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	<u>48.100.000.000</u>	<u>596.500.000</u>	<u>(112.058.874.749)</u>	<u>(63.362.374.749)</u>	<i>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025</i>

**LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent  
Entity Only) FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pelanggan	34.342.468	665.163.242	<i>Cash Receipt from Customers</i>
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(1.546.501.686)	(1.009.553.940)	<i>Cash Paid to Suppliers and Others</i>
Pembayaran kepada Karyawan	(1.120.604.051)	(538.927.050)	<i>Cash Paid to Employees</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(2.632.763.269)</u>	<u>(883.317.748)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	-	(13.504.900)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Pelepasan Aset Tetap	-	17.200.000.000	<i>Disposal of Fixed Assets</i>
Penempatan Deposito Berjangka	-	(17.200.000.000)	<i>Placement of Time Deposits</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>-</u>	<u>(13.504.900)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

**PT SINGARAJA PUTRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**36. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)**

**36. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)**

**LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk Saja)  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent  
Entity Only) FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025 (Continued)**

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Peningkatan Utang kepada Pihak Berelasi	93.655.000.000	-	Increase of Due to Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(50.000.000.000)	-	Payment of Bank Loan
Pembayaran Beban Keuangan	(40.885.347.227)	(41.542.777.782)	Payment of Finance Costs
Perolehan Utang Bank	-	50.000.000.000	Acquisition on Bank Loan
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi	-	(7.185.000.000)	Payment of Due to Related Parties
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	(102.803.177)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	-	(17.196.823)	Payment of Interest Lease Liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.769.652.773	1.152.222.218	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>PENINGKATAN NETO KAS DAN BANK</b>	136.889.504	255.399.570	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK, AWAL</b>	628.174.982	372.775.412	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING</b>
<b>KAS DAN BANK, AKHIR</b>	765.064.486	628.174.982	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING</b>

# 2025 **Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan**

Annual Report & Sustainability Report



## **SUSTAINING GROWTH MOMENTUM**

**PT SINGARAJA PUTRA TBK**

Jl. Galeria Singaraja  
Blok C No. 16-17, Lippo Cikarang  
Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia 17550  
Telp./Phone : +62 21 897 4309  
Surel/E-mail : [corsec@singarajaputra.com](mailto:corsec@singarajaputra.com)



[Singarajaputra.com](http://Singarajaputra.com)